



PT Midi Utama Indonesia Tbk
Jl. MH. Thamrin No. 9, Cikokol
Tangerang 15117, Banten
Indonesia

Tel. +62 21 5543 445 (hunting)
Fax. +62 21 5548 083, 5549 505
www.alfamidiku.com



BOOSTING GROWTH

Daftar Isi

Table of Contents

1

Pendahuluan

Preface

Daftar Isi

Table of Contents

- 1 Boosting Growth**
Boosting Growth
- 2 Sekilas Perusahaan**
Company at a Glance
- 6 Ringkasan Kinerja Keuangan 2015**
2015 Financial Performance Summary

7

Kilas Kinerja 2015

Flashback Performance 2015

- 8 Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights
- 10 Ikhtisar Saham**
Stock Highlights

11

Laporan Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Report

- 12 Laporan Dewan Komisaris**
Report from the Board of Commissioners
- 18 Laporan Direksi**
Report from the Board of Directors

25

Profil Perusahaan

Company Profile

- 26 Identitas Perusahaan**
Company Identity
- 27 Visi, Misi dan Nilai**
Vision, Mission and Value
- 28 Si maskot Albi**
Albi The Mascot
- 30 Jejak Langkah**
Milestones
- 32 Struktur Organisasi**
Organization Structure
- 34 Profil Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Profile
- 40 Profil Direksi**
Board of Directors Profile
- 46 Struktur Pemegang Saham**
Shareholding Structure
 - 46 Komposisi Pemegang Saham**
Composition of Shareholding
 - 46 Kronologi Pencatatan Saham**
Chronological Shares Listing
 - 47 Pemegang Saham Utama dan Pengendali**
Ultimate and Controlling Shareholder
 - 47 Komisaris dan Direktur yang Memiliki Saham**
Commissioners and Directors Holding Shares
- 48 Peristiwa Penting 2015**
Significant Events in 2015
- 52 Penghargaan**
Awards

54 Informasi Kontak Kantor Pusat dan Kantor Cabang

Head Office and Branches Contact Information

56 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professionals

57

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

58 Tinjauan Usaha

Business Review

83 Tinjauan Keuangan

Financial Review

95

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governanace

125

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibilities

132

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2015

Statement Letter from the Board of Commissioners and the Board of Directors on Responsibilities on the 2015 Annual Report

135

Laporan Keuangan Yang Telah Diaudit

Audited Financial Report



Pendahuluan

Preface



2014 FAMILY STORE

Gerai keluarga merupakan filosofi Alfamidi yang mendasari gerak langkah Perseroan hingga saat ini. Sesuai dengan tujuan utamanya untuk melayani masyarakat dengan cara cepat dan mudah, Alfamidi sekaligus memberikan layanan serta pengalaman belanja sebaik mungkin agar

pelanggan dapat memenuhi seluruh kebutuhan mereka dengan harga yang terjangkau.

Family store has become a philosophy underlying the activities of the Company, in line with its main objective to serve the community fast and conveniently, as well as provide service and shopping experience in such a way to the customers in order to fulfill their needs with affordable price.



2013 CONSOLIDATING TO GROW

Tahun 2013 adalah momentum bagi Perseroan, melihat kembali perjalanan Perseroan menjadi *Fresh* dan *Convenient* menuju lompatan berikutnya dengan membawa keunggulan ke permukaan sebagai suatu keharusan bukan lagi pilihan.

Manusia adalah yang terutama sebagai representasi budaya dan majunya suatu peradaban serta menjadi dasar dan jalinan yang kuat antara seluruh elemen untuk kesuksesan Perseroan kedepannya. Maka dari itu, dengan terjadinya perubahan yang cepat dalam berbagai faktor, baik yang dapat dikendalikan maupun tidak, Perseroan percaya bahwa konsolidasi adalah suatu keharusan untuk dapat bertumbuh untuk mencapai visi Perseroan untuk menjadi jaringan distribusi ritel yang menyatu dengan masyarakat, mampu memenuhi harapan dan kebutuhan pelanggan serta memberikan kualitas pelayanan yang terbaik.

The year of 2013 was a moment for the Company considering the Company's fresh and convenient journey towards the next milestones and brought advancement to the surface as a necessity, not as a choice.

Human is the main representation of culture, the advancement of a civilization, as well as a solid base and relations between all elements to the Company's success in the future. Therefore, with rapid changes in several factors, both controllable and uncontrollable, the Company believes that consolidation is a necessity to realize the Company's vision, namely to be a retail distribution network which is able to unite with community, fulfill customers' needs and expectations as well as provide the best quality of service.

2015 BOOSTING GROWTH



Delapan tahun kehadiran PT Midi Utama Indonesia Tbk (Perusahaan) di tengah-tengah masyarakat Indonesia, telah banyak berkontribusi dalam memberikan paradigma baru bagi masyarakat dalam hal pemenuhan kebutuhan rumah tangga dan gaya hidup. Perusahaan terus berupaya untuk berkembang dengan melebarkan wilayah operasionalnya melalui penambahan gerai-gerai di lokasi yang potensial sehingga dapat lebih mudah dijangkau konsumen. Dalam memberikan dampak signifikan dan hasil yang optimal bagi pengembangan usaha, secara komprehensif Perusahaan melakukan analisis mendalam dan perencanaan bisnis yang strategis serta peka terhadap kebutuhan konsumen di berbagai segmen.

Tahun 2015 merupakan tahun pembuktian bagi Perusahaan, Perusahaan berhasil menembus jumlah tertinggi pembukaan toko sepanjang pendiriannya. Melalui upaya pemasaran, pengadaan produk serta pelayanan yang langsung menyentuh kebutuhan konsumen, Perusahaan berhasil menunjukkan pertumbuhan yang sangat baik pada tahun 2015 yang menjadi dasar bagi pertumbuhan Perusahaan di tahun-tahun mendatang.

For eight years, the existence of PT Midi Utama Indonesia Tbk. (Company) in the mid of Indonesian society has given huge contribution in giving new paradigm to society in terms of fulfilling the needs of household and lifestyle. The Company continues to develop by expanding its operational area through additional stores in potential location thus can be easily reached by consumers. In order to give significant impact and optimal results to business development, the Company comprehensively conducts in-depth analysis and strategic business planning as well as being sensitive toward the needs of consumers in various segments.

2015 was an evidential year for the Company. The Company successfully reached the highest additional number of stores since its establishment. Through marketing effort, products procurement, and services that directly meet the customers' needs, the Company demonstrated an excellent growth in 2015. This achievement will be a foundation for the Company's growth in the future.



Sekilas Perusahaan

Company at a Glance



PT Midi Utama Indonesia Tbk adalah operator jaringan ritel Alfamidi, Alfaexpress, Lawson dan Alfasupermarket yang didirikan pada bulan Juni 2007.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perseroan antara lain bergerak dalam bidang perdagangan umum termasuk perdagangan toserba/swalayan dan minimarket. Perusahaan berkedudukan di Jalan M.H. Thamrin No. 9, Cikokol, Tangerang.

Pada awal pendiriannya, PT Midi Utama Indonesia Tbk bernama PT Midimart Utama. Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2007. Gerai pertamanya menyandang nama Alfamidi terletak di Jalan Garuda, Jakarta Pusat.

Konsep Alfamidi diciptakan untuk menyesuaikan perubahan belanja konsumen dari belanja bulanan menjadi belanja mingguan di toko yang terdekat. Alfamidi dikembangkan dengan konsep supermarket mini yang menempati luas area penjualan antara 200 hingga 400 meter persegi. Keunikan gerai Alfamidi dibandingkan gerai sejenis lainnya adalah Alfamidi menyediakan produk *fresh food*, daging olahan dan makanan beku yang dibutuhkan oleh masyarakat.

PT Midi Utama Indonesia Tbk is the retail network operator of Alfamidi, Alfaexpress, Lawson, and Alfasupermarket established on June 2007.

According to the Company's Articles of Association, the Company is engaged, among others, in general trading which includes business in supermarket and minimarket. The Company is domiciled at Jalan M.H. Thamrin No. 9, Cikokol, Tangerang.

In its early establishment, PT Midi Utama Indonesia Tbk was established under the name of PT Midimart Utama. The Company started its commercial operations in 2007. The first store using the name of Alfamidi is located at Jalan Garuda, Central Jakarta.

Alfamidi concept is created to make changes in the consumers' expenditure or shopping behavior from monthly shopping to weekly shopping at the nearest store. Alfamidi is further developed with the concept of mini supermarket with sales area of 200 until 400 square meters. Compared to other similar store, Alfamidi's uniqueness is that it provides fresh food, processed meat and frozen food products that are needed by the nearby community.

“

Konsep Alfamidi diciptakan untuk menyesuaikan perubahan belanja konsumen dari belanja bulanan menjadi belanja mingguan di toko yang terdekat.

Alfamidi concept is created to make changes in the consumers' expenditure or shopping behavior from monthly shopping to weekly shopping at the nearest store.

”

Pada 2009, Perseroan melakukan pengembangan jenis gerai bernama Alfaexpress. Alfaexpress diperkenalkan sebagai konsep gerai yang menyediakan makanan dan minuman siap saji.

Pada tahun 2011, untuk menyempurnakan konsep gerai Alfaexpress, Perseroan menandatangani perjanjian Master License Agreement (MLA) dengan Lawson Inc., Jepang yang memberikan hak eksklusif bagi Perseroan untuk menggunakan dan bertindak sebagai *sub-franchisor* atas *trademark* dan *knowhow* Lawson di wilayah Indonesia selama 25 tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Gerai Lawson sebagai gerai yang menyediakan makanan dan minuman siap saji (gerai *convenience*) menjual berbagai macam makanan khas Jepang dan makanan lainnya seperti onigiri, bento, nasi goreng, pasta serta produk minuman seperti kopi, coldiezt dan lain-lain.

Sejalan dengan langkah strategi Perusahaan supaya tidak terjadi tumpang tindih antara format gerai yang ada, sejak bulan Maret 2015, gerai Alfaexpress sudah tidak beroperasi lagi.

Dinamika bisnis ritel di Indonesia terus mengalami perkembangan seiring dengan pertumbuhan segmen *middle market*. Oleh karena itu, Perseroan berupaya menyempurnakan konsep gerai Alfamidi dengan membentuk Alfasupermarket pada tahun 2015, sebagai jawaban atas peluang pasar yang masih terbuka luas serta upaya memaksimalkan perolehan laba usaha Perseroan. Alfasupermarket didesain dengan konsep supermarket dengan luas area penjualan lebih dari 500 meter persegi. Alfasupermarket hadir dengan gerai yang lebih luas untuk menyesuaikan kebutuhan pelanggan dengan menyediakan *assortment* yang lengkap didukung dengan strategi marketing yang kompetitif.

In 2009, the Company expanded its business activity by developing a type of store named Alfaexpress. This store introduces a concept of a store that provides ready-to-serve foods and drinks.

In 2011, to improve the concept of Alfaexpress, the Company signed Master License Agreement (MLA) with Lawson Inc., from Japan, that provides an exclusive right for the Company to use and act as a sub-franchisor over the trademark and knowhow of Lawson in Indonesia for the period of 25 years. The contract can be extended by mutual agreement of both parties. Lawson is an store that provides ready-to-serve foods and drinks (convenience stores) and sells various Japanese authentic food, such as onigiri and bento; other food, such as fried rice and pasta; and beverages, such as coffee, coldiezt, and so on.

In line with the Company's strategy so as not to create an overlap among the existing stores, the operations of Alfaexpress had been halted since March 2015.

Dynamics retail business in Indonesia continues to develop in line with the growth of middle market segment. Therefore, the Company strives to improve its concept of Alfamidi store by establishing Alfasupermarket in 2015, as a response to market opportunity which is still wide open and as an effort to maximize the Company's income from operations. Alfasupermarket is designed by adopting supermarket concept, with sales area of more than 500 square meter. Alfasupermarket presents with wider stores to adjust with the needs of customers by offering rich assortment and is supported by competitive marketing strategy.

Perseroan mengemban visi untuk menjadi jaringan ritel yang menyatu dengan masyarakat, mampu memenuhi harapan dan kebutuhan pelanggan serta memberikan kualitas pelayanan yang terbaik. Karenanya Perseroan berupaya memenuhi kebutuhan dengan memperhatikan kenyamanan pelanggan, gerai Perseroan menyediakan barang-barang kebutuhan pokok dengan harga yang terjangkau, tempat belanja yang nyaman, serta lokasi yang mudah dijangkau.

Perseroan juga berupaya berpartisipasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Program-program yang dilakukan merupakan bagian yang tidak terpisahkan misi Perseroan untuk membantu masyarakat sekitar. Selain itu juga merangkul masyarakat dan institusi melalui skema waralaba yang dapat melahirkan wirausaha-wirausaha baru dan membuka lapangan pekerjaan.

Perseroan telah menerima penghargaan dari berbagai institusi yang terpercaya diantaranya: Master Service Award for category of minimarket dari Makassar Research dan Makassar Terkini (2011-2012), Customer Loyalty Award as Leader of Net Promoter in the minimarket category dari Majalah Swa (2012-2013), Customer Loyalty Award as Good Net Promoter in the convenience store category dari Majalah Swa (2012, 2013, 2015), The Best in Experiential Marketing Award dan The Best in Social Marketing Award dari Majalah Marketing (2013), Social Media Award dari Frontier Consulting Group dan Majalah Marketing (2014-2015).

Saat ini PT Midi Utama Indonesia Tbk menjadi salah satu jaringan ritel yang mudah dijangkau masyarakat luas. Pada akhir 2015 jumlah gerai Perseroan mencapai 1.063 gerai yang terdiri dari 1.023 gerai Alfamidi, 2 gerai Alfasupermarket dan 38 gerai Lawson yang tersebar di beberapa pulau Indonesia meliputi pulau Jawa, Kalimantan, Sumatera dan Sulawesi. Jaringan gerai tersebut terdiri dari gerai milik sendiri dan dalam bentuk kerjasama waralaba dengan pihak ketiga. Didukung lebih dari 17.547 karyawan, Perseroan melayani jutaan pelanggan di seluruh Indonesia.

The Company upholds a vision of becoming a retail distribution network that is integrated with community, able to fulfill customer needs and expectations, as well as providing best quality services. Therefore, the Company strives to meet this by taking into account the comfort of its customers in the form of provision of daily needs with affordable prices, comfortable store, and convenient location.

The Company also participates in improving society's welfare through its Corporate Social Responsibility (CSR) programs. The programs are part of the Company's mission to help and assist the surrounding community. Furthermore, the programs are also intended to encourage the community and other institutions, through franchising scheme, to create new entrepreneurs and open up work opportunities.

During its course of operations, the Company has received many awards from various respectable institutions, such as: the Master Service Awards for category of minimarket from Makassar Research and Makassar Terkini (2011-2012), Customer Loyalty Award as Leader of Net Promoter in the minimarket category from Swa Magazine (2012-2013), Customer Loyalty Award as Good Net Promoter in the convenience store category from Swa Magazine (2012, 2013, 2015), The Best in Experiential Marketing Award and The Best in Social Marketing Award from Marketing Magazine (2013), Social Media Award from Frontier Consulting Group and Marketing Magazine (2014-2015).

PT Midi Utama Indonesia Tbk currently becomes one of the retail networks that is easily accessed by the public. By the end of year 2015, total stores of the Company reached 1,063 stores consisting of 1,023 Alfamidi stores, 2 Alfasupermarket stores, 38 Lawson stores, spread over Java, Kalimantan, Sumatera and Sulawesi islands. Networking system for these stores comprises of owned store and franchises in partnership with the third party. Supported by more than 17,547 employees, the Company is committed to providing excellent service for millions of customers in Indonesia.



Ringkasan Kinerja Keuangan 2015

2015 Financial Performance Summary

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)



Aset
Assets

3.232.642 ▲ 25,50%



EBITDA
EBITDA

663.493 ▲ 23,33%



Laba Komprehensif
Comprehensive Income

147.404 ▲ 2,28%



Pendapatan
Revenue

7.171.904 ▲ 20,68%



01

Kilas Kinerja 2015

Flashback Performance 2015

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME

dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in millions of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian / Description	2015	2014 ^{*)}	2013
Pendapatan Bersih / Net Revenue	7.171.904	5.943.010	4.962.851
Laba Bruto / Gross Profit	1.788.303	1.423.558	1.077.750
Laba Usaha / Income from Operations	325.928	283.036	147.733
EBITDA / EBITDA	663.493	537.979	368.080
Laba Komprehensif / Comprehensive Income	147.404	144.123	67.326
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham (dalam jutaan lembar) / Weighted Average Number of Shares (in million of shares)	2.882	2.882	2.882
Laba Per Saham (Rupiah Penuh) / Earnings per Share (Full Amount)	48,75	50,63	23,36

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in millions of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian / Description	2015	2014 ^{*)}	2013 ^{*)}
Aset Lancar / Current Assets	1.301.579	1.198.479	973.255
Aset Tidak lancar / Non-Current Assets	1.931.063	1.377.380	1.133.867
Aset / Assets	3.232.642	2.575.859	2.107.122
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	1.647.881	1.452.875	1.118.686
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	849.056	492.889	482.288
Liabilitas / Liabilities	2.496.937	1.945.764	1.600.974
Ekuitas / Equity	735.705	630.095	506.148

RASIO KEUANGAN UTAMA DAN INFORMASI LAINNYA

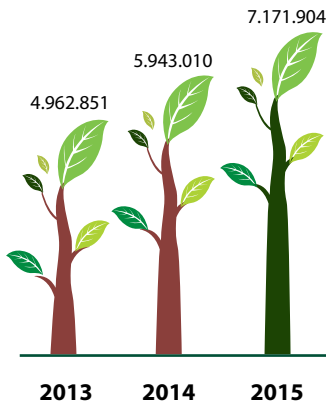
KEY FINANCIAL RATIOS AND OTHER INFORMATIONS

Uraian / Description	2015	2014 ^{*)}	2013 ^{*)}
Marjin Laba Bruto / Gross Profit Margin	24,93%	23,95%	21,72%
Marjin Laba Komprehensif / Comprehensive Income Margin	2,06%	2,43%	1,36%
Rasio EBITDA terhadap Pendapatan Bersih / EBITDA to Net Revenue Ratio	9,25%	9,05%	7,42%
Rasio Laba Komprehensif terhadap Aset / Return on Assets	4,56%	5,60%	3,20%
Rasio Laba Komprehensif terhadap Ekuitas / Return on Equity	20,04%	22,87%	13,30%
Rasio Lancar / Current Ratio	0,79	0,83	0,87
Rasio Liabilitas terhadap Aset / Liabilities to Assets Ratio	0,77	0,76	0,76
Pinjaman yang Dikenakan Bunga / Interest Bearing Debts	1.472.002	1.000.109	808.005
Rasio Pinjaman yang dikenakan bunga terhadap Ekuitas / Interest Bearing Debts to Equity Ratio	2,00	1,59	1,60

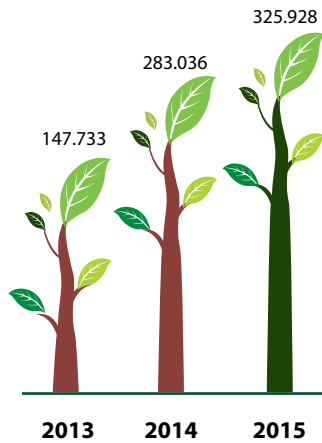
^{*)} Disajikan kembali / As Restated

dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in millions of Rupiah, unless otherwise stated

Pendapatan Bersih
Net Revenues



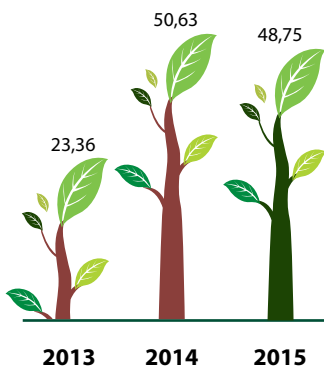
Laba Usaha
Income from Operations



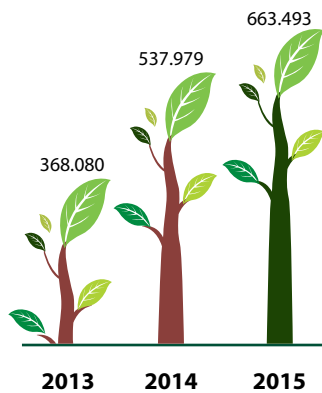
Laba Komprehensif
Comprehensive Income



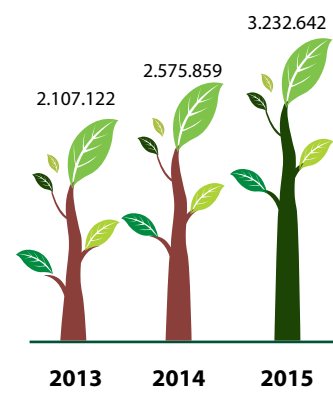
Laba per Saham
Earnings per Share
(dalam Rupiah Penuh / in full Rupiah)



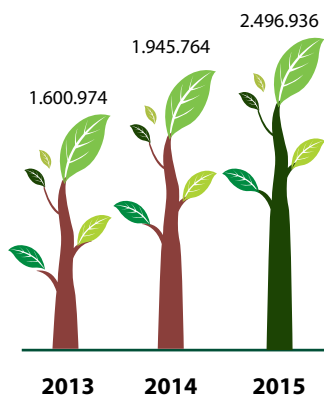
EBITDA
EBITDA



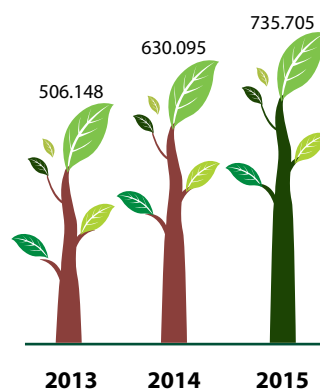
Aset
Assets



Liabilitas
Liabilities



Ekuitas
Equity



Ikhtisar Saham

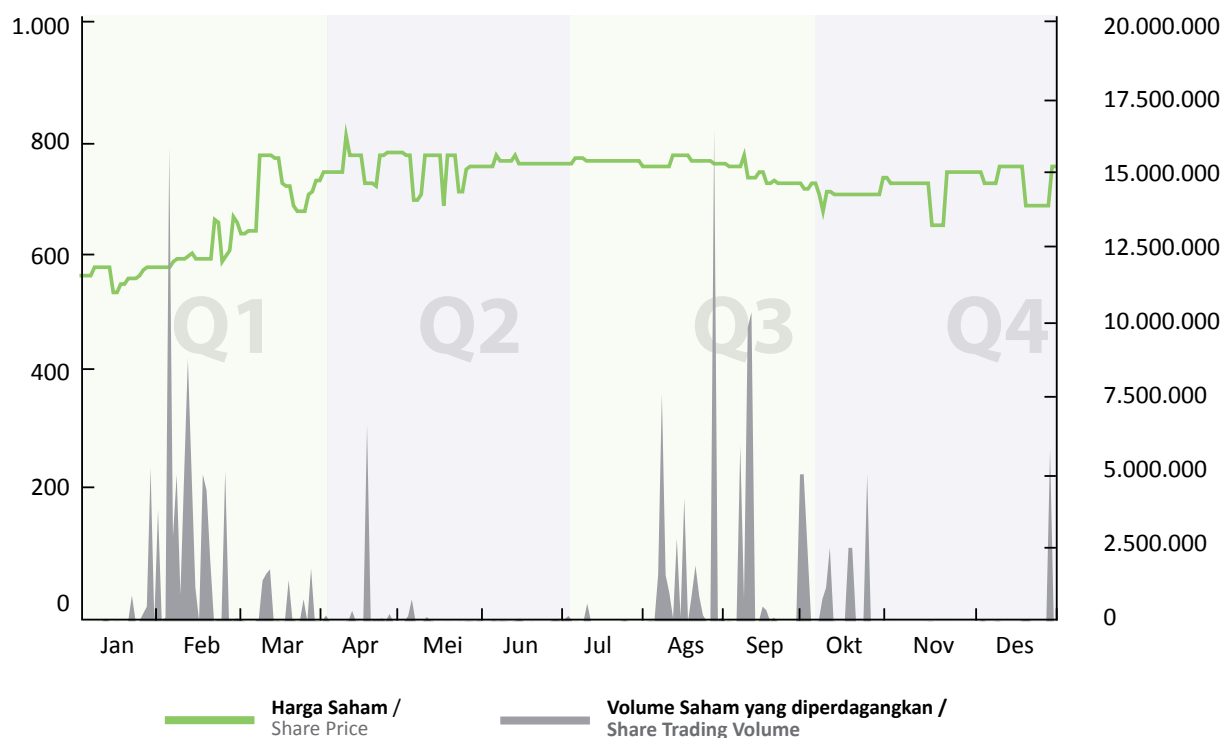
Stock Highlight

Harga Saham/Share Price

(Rp / IDR)

Volume

(dalam lembar / in shares)



Pergerakan Harga dan Volume Saham yang Diperdagangkan

Price Range and Trading Volume

Kuartal Quarter	Harga Pembukaan / Opening Price (Rp)		Harga Tertinggi / The Highest Price (Rp)		Harga Terendah / The Lowest Price (Rp)		Harga Penutupan / Closing Price (Rp)		Jumlah Volume Saham yang Diperdagangkan / Trading Volume (Lembar / Share)	
	2015	2014	2015	2014	2015	2014	2015	2014	2015	2014
I	585	530	830	660	555	600	755	520	16,399,900	1,598,000
II	755	520	840	600	700	530	785	510	1,842,400	3,701,100
III	750	520	800	545	700	535	740	540	16,746,100	3,440,500
IV	750	550	780	595	675	595	780	585	3,595,200	25,858,800

Uraian / Description	2015	2014
Jumlah Lembar Saham / Outstanding Share	2,882,353,000	2,882,353,000
Harga Saham Penutupan (Rupiah) / Closing Price (Rupiah)	780	585
Kapitalisasi Pasar (Jutaan Rupiah) / Market Capitalization (Million Rupiah)	2,248,235	1,686,177



02

Laporan Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Report

Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

BUDIYANTO DJOKO SUSANTO

Presiden Komisaris
President Commissioner

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,

Merupakan suatu kebanggaan bagi kami untuk dapat melaporkan kinerja Perseroan sepanjang tahun 2015. Melalui laporan tahunan ini, Perseroan akan memaparkan pencapaian-pencapaian yang berhasil diraih serta tantangan usaha yang dihadapi. Dengan terus fokus pada visi, misi dan nilai-nilai Perseroan yang dibentuk sebagai landasan dasar Perseroan dalam menjalankan strategi bisnisnya, Perseroan mampu mencapai pertumbuhan usaha yang baik pada tahun 2015 dan pertumbuhan tersebut terus diupayakan secara maksimal di masa mendatang.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris menilai, kinerja keuangan dan operasional yang telah dijalankan oleh Direksi Perseroan telah berjalan dengan baik. Direksi mampu mengoptimalkan seluruh potensi-potensi yang dimiliki dengan menyusun rencana kerja strategis di tengah kondisi ekonomi yang cenderung tidak stabil sepanjang tahun 2015. Seperti yang kita ketahui, laju inflasi, penurunan nilai tukar mata uang, kondisi persaingan bisnis di sektor ritel yang mencakup ketersediaan pasokan untuk kebutuhan pelanggan, pemberian layanan terbaik, peningkatan efisiensi dan efektivitas usaha merupakan tantangan-tantangan yang harus dihadapi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Direksi berhasil memastikan bahwa tujuan strategis Perseroan dapat dicapai melalui pengendalian biaya, pengelolaan bauran margin, serta pengelolaan bauran produk yang baik. Perseroan masih memfokuskan pada poin-poin yang sama dengan tahun sebelumnya yaitu menekankan pada hal-hal yang bersifat mendasar seperti komunikasi yang baik di setiap lini karyawan, sensitivitas terhadap kebutuhan-kebutuhan pelanggan, serta inovasi yang harus ditanamkan kepada seluruh karyawan Perseroan.

It is with great pride that we are able to report the Company's positive performance throughout the 2015. In this annual report, we would like to elaborate the achievements of the Company during the year and various challenges faced in order to achieve those achievements. By continuously focusing on the Company's vision, mission and values set as the foundations in carrying out business strategies, the Company was able to record admirable business growth in 2015 and certainly be able to sustain its performance in the future.

ASSESSMENT ON THE PERFORMANCE OF BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners assesses that the Company's Board of Directors has carried out both the financial and operational performance in a commendable manner. The Board of Directors is able to optimize the Company's potentials and prepare strategic work plan to be implemented amidst the fluctuating economic condition of 2015. As we all see, rising inflation rate, depreciation of currency exchange rate, competition in retail business covering supply availability to meet customer's needs, as well as business efficiency and effectiveness improvement in all sector are challenges that must be overcome by the Company in order to conduct its business activities. Fortunately, the Board of Directors was able to ensure that the Company's strategic objectives were achieved through proper cost control, margin mix management and product mix management. The Company remained focused on the points set out as the targets of the previous year, namely by putting emphasis on basic needs, such as smooth communication flow among the employees, sensitivity to the customer's needs, and relentless innovations integrated in all employees.

Pendapatan Bersih

Net Revenues



20,68%

“ Pada tahun 2015, Perseroan berhasil membukukan pendapatan bersih sebesar Rp7,17 triliun atau naik 20,68% dari Rp5,94 triliun pada tahun 2014 (disajikan kembali).

In 2015, the Company was able to record net revenues amounting to Rp7.17 trillion, increased by 20.68% from the net revenues of the previous year recorded at Rp5.94 trillion (as restated). ”

Strategi lain yang dijalankan Perseroan untuk menciptakan pertumbuhan pendapatan dan laba komprehensif tahun berjalan melalui ekspansi gerai yang didukung dengan pemilihan lokasi yang tepat dan pemenuhan regulasi yang berlaku di lokasi tersebut sehubungan dengan izin atas pendirian gerai ritel modern.

Pada akhir tahun 2015, Perseroan membuka peluang pasar baru dengan memperkenalkan gerai Alfamarket kepada pelanggannya. Gerai ini merupakan salah satu bentuk inovasi Perseroan dalam upaya memperkuat fundamental bisnis dan meningkatkan pangsa pasar guna mendorong pertumbuhan Perusahaan. Gerai Alfamarket merupakan konsep gerai dengan penyediaan *assortment* produk yang lebih banyak dan lebih lengkap (di atas 10.000 SKU) yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pelanggan dengan lebih baik lagi.

Langkah-langkah strategis yang dilakukan Perseroan memberikan hasil yang nyata, yakni pertumbuhan pendapatan dan laba komprehensif Perseroan serta terbukanya peluang untuk menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan.

Pada tahun 2015, Perseroan berhasil meningkatkan pendapatan bersih dengan signifikan sebesar 20,68% atau dari Rp5,94 triliun pada tahun 2014 (disajikan kembali) menjadi Rp7,17 triliun pada tahun 2015. Hal ini dipicu oleh pertumbuhan penjualan gerai yang sama (*same stores sales growth*) dan adanya pertumbuhan gerai baru termasuk peluncuran format gerai baru yaitu Alfamarket. Pada tahun 2015, jumlah gerai yang dimiliki oleh Perseroan tercatat sebesar 1.063 gerai dengan 1.023 gerai untuk format Alfamidi, 38 gerai untuk format Lawson dan 2 gerai untuk format Alfamarket. Angka tersebut mengalami peningkatan sebesar 26% dibanding dengan jumlah gerai pada akhir tahun 2014.

Other strategies implemented by the Company to expand its business as well as increasing the revenues and comprehensive income for the year were carried out through store expansions. This action is supported by proper selection for store location and fulfilling the prevailing regulations in the chosen location in line with the requirements to establish modern retail stores.

At the end of 2015, the Company opened new market opportunity by introducing Alfamarket to its customers. This store is one of the Company's innovations to strengthen business fundamentals and improve market shares to encourage Company's growth. Alfamarket store is a store concept with larger and more complete products assortment (more than 10,000 SKUs). It is expected that this store is capable of providing better services for customers' demands.

These strategic steps proven to yield real results for the Company, namely the growth of revenues and comprehensive income, and the readiness to seize many opportunities in order to provide added values for all stakeholders.

In 2015, the Company managed to a significant hike in net revenues that was by 20.68% or from Rp5.94 trillion in 2014 (as restated) to Rp7.17 trillion in 2015. This increase was triggered by the same stores sales growth as well as the opening of new stores, including the launch of new format of the Company's store, Alfamarket. This year, total stores of the Company reached 1,063 stores, consists of 1,023 Alfamidi stores, 38 Lawson stores and 2 Alfamarket stores. This number of stores grew by 26% from the total stores of 2014.

Upaya Perseroan meningkatkan efisiensi biaya, memperkuat bauran produk serta bauran margin yang efektif telah berhasil meningkatkan laba komprehensif Perseroan sebesar 2,28% menjadi Rp147,40 miliar.

PROSPEK DAN TANTANGAN USAHA

Perkembangan industri suatu usaha sangat dipengaruhi oleh kondisi perekonomian Indonesia dan perekonomian global, termasuk juga perkembangan industri ritel di dalamnya, fluktuasi nilai tukar mata uang, laju inflasi dan kebijakan pemerintah. Faktor-faktor ini menjadi tantangan bagi Perseroan dalam meningkatkan pertumbuhan Perusahaan. Faktor eksternal lainnya seperti persaingan bisnis sesama perusahaan ritel dan juga kemajuan teknologi yang mempengaruhi pola belanja konsumen, mengharuskan Perseroan terus berinovasi dan meningkatkan pelayanan untuk tetap bisa melaju meningkatkan kinerja Perseroan.

Dari sisi internal, Direksi Perseroan terus berusaha meningkatkan kualitas sumber daya, pelayanan kepada konsumen, efisiensi, komunikasi yang efektif, melakukan strategi-strategi pemasaran yang sesuai dengan kebutuhan konsumen serta pemilihan lokasi yang tepat. Faktor eksternal dan internal tersebut menjadi sebuah tantangan bagi Perseroan untuk terus berupaya menangkap peluang pasar, memperkecil risiko dan memenangkan persaingan bisnis.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada 26 Mei 2015, telah mengangkat Ibu Femia Rosalie Kristanto dan Bapak Takeshi Arakawa sebagai Komisaris Independen Perseroan menggantikan Bapak Teguh Pangestu dan Bapak Nobutaka Kiyoshima.

Atas nama Dewan Komisaris kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak Teguh Pangestu dan Bapak Nobutaka Kiyoshima atas dedikasi, kerja keras dan integritas yang diberikan kepada Perseroan selama menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Kami juga mengucapkan selamat dan menyambut gembira atas pengangkatan Ibu Femia Rosalie Kristanto dan Bapak Takeshi Arakawa, semoga kedepannya Dewan Komisaris Perseroan dapat lebih baik lagi menjalankan tugas dan tanggung jawab guna memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan Perseroan di tahun-tahun mendatang.

The Company's efforts to improve cost efficiency, and strengthen the effectiveness of product mix and margin mix succeeded in elevating comprehensive income of the Company by 2.28% to Rp147.40 billion.

BUSINESS OUTLOOK AND CHALLENGES

The industrial development of a business is highly dependant on Indonesia's economic condition and global economy, including the development of retail industries, the fluctuation of exchange rate values, inflation and the government's policy. These factors thus serve as challenges by the Company in improving its growth. Other external factors, such as business competition with other retail players and technology development affecting consumers' shopping pattern, oblige the Company to innovate and improve its services in order to refine its performance.

In terms of internal factor, the Board of Directors strives to improve the quality of resources, services to customers, efficiency, effective communication, implement appropriate marketing strategy based on customers' needs and select strategic locations. Both external and internal factors must be overcome by the Company in order to acquire market opportunities, reduce risks and win the business competition.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), convened on May 26, 2015, appointed Mrs. Femia Rosalie Kristanto and Mr. Takeshi Arakawa as the Company's Independent Commissioners to replace Mr. Teguh Pangestu and Mr. Nobutaka Kiyoshima.

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to thank both Mr. Teguh Pangestu and Mr. Nobutaka Kiyoshima for their dedication, hard work and integrity given to the Company during their term of office. We would also like to congratulate and welcome Mrs. Femia Rosalie Kristanto and Mr. Takeshi Arakawa. We hope that, with the new members of the Board of Commissioners, we will be able to optimize our duties and responsibilities, and able to provide more real contributions to the Company's development in the years to come.

PELAKSANAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

Untuk meningkatkan nilai Perseroan di mata masyarakat dan Pemegang Saham serta kemajuan Perseroan yang berkesinambungan, Perseroan secara terus-menerus meningkatkan implementasi prinsip-prinsip GCG. Dewan Komisaris sebagai organ pengawas, yang dibantu oleh Komite Audit dan Audit Internal, turut serta memantau pelaksanaan tata kelola yang dijalankan.

SALAM DAN APRESIASI

Akhir kata, atas nama Dewan Komisaris, kami mengucapkan terima kasih yang tulus kepada anggota Direksi Perseroan dan seluruh karyawan atas dedikasi, visi dan komitmen terhadap standar kinerja tertinggi. Meskipun tantangan-tantangan di masa mendatang semakin besar dan penuh ketidakpastian namun dengan fokus pada penyempurnaan proses dan kinerja yang terus-menerus, didukung oleh inovasi di seluruh lini organisasi, kami merasa yakin bahwa Perseroan akan terus mewujudkan pertumbuhan berkelanjutan, meraih pangsa pasar yang lebih besar dan benar-benar mampu menjawab kebutuhan pelanggan serta menciptakan pelanggan yang loyal di seluruh penjuru Indonesia.

Ucapan terima kasih juga kami tujukan kepada seluruh pelanggan dan masyarakat yang telah mendukung pertumbuhan Perseroan, kepada mitra usaha Perseroan dan pemasok yang telah mendukung kelancaran usaha yang dijalankan, kepada pemerintah dan regulator di seluruh Indonesia yang memungkinkan Perseroan untuk turut berperan serta dalam pertumbuhan ekonomi. Kami juga ingin menggunakan kesempatan ini untuk menyampaikan terima kasih kepada seluruh Pemegang Saham dan para pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan kepada Perseroan selama ini.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

In order to improve the Company's values in the eyes of the public and the Shareholders, and to implement sustainable development, the Company ceaselessly refines the implementation of GCG principles. As a supervisory instrument supported by Audit Committee and Internal Audit, the Board of Commissioners participates in monitoring the implementation of good corporate governance.

CLOSING AND APPRECIATION

Finally, on behalf of the Board of Commissioners, we would like to extend our sincerest gratitude to the Company's Board of Directors and all employees for their dedication, vision and commitment to complying with the highest performance standards. The future certainly holds greater challenges and is filled with many uncertainties; nevertheless, by focusing on continuous improvement in all organizational lines, we are optimistic that the Company is capable of realizing sustainable growth, seizing bigger market share, meeting all customer's needs and gaining more trusts and loyalties from the customers from all across Indonesia.

Our gratitude also goes to all customers and the public in general that have supported the Company's growth, to the Company's business partners and all suppliers that have provided operational support for our business, and to the regional government and authorities that have enable the Company to participate in the efforts to develop the nation' economy. Lastly, we would also like to extend our gratitude to all Shareholders and stakeholders for the trusts and supports given to the Company throughout the year.



Budiyanto Djoko Susanto
Presiden Komisaris
President Commissioner



Kiri ke Kanan/Left to the Right

1. Fertia Rosalie Kristanto
Komisaris Independen/
Independent Commissioner

2. Tetsu Yamada
Komisaris/
Commissioner

3. Budiyanto Djoko Susanto
Presiden Komisaris/
President Commissioner

4. Hendra Djaya
Komisaris/
Commissioner

**5. Kom. Jend. Pol. (Purn.)
Dr. Dadang Garnida, MBA.**
Komisaris Independen/
Independent Commissioner

6. Takeshi Arakawa
Komisaris Independen/
Independent Commissioner

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

RULLYANTO

Presiden Direktur
President Director

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Dear Honorable Shareholders,

Pada tahun 2015 perlambatan pertumbuhan ekonomi, pelemahan nilai tukar Rupiah, pelemahan daya beli, kenaikan beban operasional merupakan beberapa masalah yang harus dihadapi oleh setiap pelaku usaha di tanah air. Menghadapi kondisi tersebut, Perseroan menerapkan berbagai kebijakan strategis dalam upaya mempertahankan kinerja usaha dimana kebijakan tersebut berfungsi untuk memperkuat fundamental bisnis dan meningkatkan pangsa pasar guna mendorong pertumbuhan dan menciptakan nilai Perseroan bagi seluruh pihak yaitu masyarakat, karyawan, Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

Kebijakan strategis Perseroan diantaranya melakukan pengendalian biaya, pengelolaan bauran margin, pengelolaan bauran produk yang baik dan optimalisasi hal-hal yang bersifat mendasar antara lain mencakup komunikasi yang efektif di semua lini karyawan, memperhatikan kebutuhan pelanggan, pelayanan dengan sepenuh hati serta menanamkan nilai-nilai kepada seluruh karyawan untuk berinovasi. Dalam memaksimalkan pertumbuhan pendapatan, Perseroan masih terus melakukan perluasan jaringan usaha dengan melakukan ekspansi gerai yang didukung dengan pilihan lokasi yang tepat dan strategis dengan tetap mematuhi peraturan pemerintah setempat sehubungan dengan izin atas pendirian gerai ritel modern.

Perseroan selalu berusaha menawarkan bauran produk yang tepat dengan memperhatikan harga yang kompetitif bagi pelanggan dan memberikan margin yang optimal untuk Perseroan. Langkah-langkah tersebut dilakukan guna meningkatkan nilai di mata pelanggan, memenuhi kebutuhan dan preferensi sehingga dapat memberikan manfaat yang optimal untuk setiap pelanggan dengan tingkat daya beli yang berbeda.

During the course of 2015, the sluggish economic growth, weakening of Rupiah and purchasing power, and rising operational expenses were some of the challenges faced by each and every business player in the country. In dealing with such situation, the Company continues to implement various strategic policies to maintain its admirable business performance. These strategic policies function to strengthen the Company's business fundamental and increase its market share so that the Company can bolster its growth and improve the Company's values given for all parties, i.e. the public, employees, Shareholders and Stakeholders.

The strategic policies implemented during the year encompassed cost control and proper management of margin mix and product mix, as well as optimization of fundamental requirements, such as effective communications among all levels of the employees, taking care of the customers' needs, providing services wholeheartedly, and incorporating values to encourage innovation in all employees. In maximizing the revenue growth, the Company also continues to expand its business network by increasing the number of its stores in selectively strategic and right locations as we keep adhering to the local government regulation regarding the permit of modern retail store establishment.

The Company continuously endeavors to offer the accurate product mix by taking into account the competitive prices for the customers and providing optimum margin for the Company. These steps were put in place to enhance the Company's values in the eyes of stakeholders, as well as to fulfill their needs and preferences so that the Company can deliver optimum benefit to each customer that has different purchasing power.

KINERJA TAHUN 2015

Melalui penerapan kebijakan strategis yang dilakukan sepanjang tahun 2015, Perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan dengan mengacu kepada beberapa parameter penting. Pada tahun 2015, pertumbuhan pendapatan bersih Perseroan mencapai 20,68% menjadi Rp7,17 triliun dari Rp5,94 triliun pada tahun 2014 (disajikan kembali). Peningkatan laba komprehensif tahun berjalan sebesar 2,28% dari Rp144,12 miliar pada tahun 2014 (disajikan kembali) menjadi Rp147,40 miliar pada tahun 2015.

Jumlah gerai Perseroan pada tahun 2015 naik sebesar 26% atau sebanyak 220 gerai menjadi 1.063 gerai dari sebelumnya berjumlah 843 gerai pada tahun 2014. Selain adanya penambahan gerai, Perseroan juga melakukan pengembangan dan perluasan pada potensi pasar lainnya dengan membuka 2 gerai Alfamarket. Gerai Alfamarket didesain dengan menggunakan format supermarket dengan luas area penjualan kurang lebih 500 meter persegi dan ditunjang oleh *assortment* produk yang jauh lebih lengkap, strategi marketing yang komprehensif dalam upaya menyesuaikan kebutuhan pelanggan. Selain penambahan jumlah gerai, pada tahun 2015 Perseroan juga melakukan peningkatan terhadap kuantitas gudang. Perseroan menambah gudang baru yang berlokasi di Yogyakarta dan merelokasi gudang yang berlokasi di Sumatera Utara dari gudang yang statusnya sewa di Tanjung Morawa (Deli Serdang) ke gudang milik sendiri di Amplas (Medan). Secara keseluruhan Perseroan kini telah didukung oleh 7 gudang yang membantu pendistribusian barang ke seluruh jaringan gerai di Indonesia yaitu di Bitung (Cikupa), Bekasi, Surabaya, Makassar, Medan, Samarinda dan Yogyakarta.

Dalam usaha untuk memberikan nilai tambah pada kegiatan usaha yang dijalankan serta komitmen pelayanan gerai kepada pelanggan melalui konsep *one stop shopping*, Perseroan secara berkelanjutan meningkatkan jumlah pelayanan pembayaran yang dapat dilakukan di gerai Perseroan sehubungan dengan berbagai jenis jasa secara *online (e-commerce)*. Jasa-jasa yang diberikan antara lain pembayaran tagihan dan pembelian token listrik, pembayaran tagihan cicilan kendaraan, pemesanan dan pembayaran kode *booking* tiket kereta api, pembayaran kode *booking* tiket pesawat terbang, pembayaran tv berlangganan, pembayaran PDAM, Pembayaran BPJS kesehatan, Pembelian Tiket Ancol-Kidzania-Water Kingdom, pengiriman paket atau dokumen hingga pembelian tiket konser semua bisa dilakukan di gerai Perseroan.

2015 PERFORMANCE

Through the implementation of strategic policies conducted in 2015, the Company was able to record a positive growth by referring to certain key parameters. In 2015, the Company's net revenues growth reached 20.68%, from Rp5.94 trillion in 2014 (as restated) to Rp7.17 trillion this year. The increase in comprehensive income for the year was 2.28%, from Rp144.12 billion in 2014 (as restated) to Rp147.40 billion in 2015.

The number of stores in 2015 rose by 26% or 220 stores, from 843 in the previous year to a total of 1,063 stores. In addition to store expansion, the Company also developed and expanded its opportunity in other markets by opening 2 Alfamarket stores. The Alfamarket stores are designed with a supermarket concept with a selling space of around 500 square meters, supported by a more complete assortment of products and comprehensive marketing strategy as an effort to always keep up with the customers' needs. Other than the increasing number of stores, the Company also added its warehouses this year, located in Yogyakarta. In addition, the Company also relocated its North Sumatera's warehouse, from Tanjung Morawa (Deli Serdang), which was in leased status, to Amplas (Medan), which is owned by the Company. Overall, the Company is now supported by 7 warehouses that help distribute the Company's products to its store networks: Bitung (Cikupa), Bekasi, Surabaya, Makassar, Medan, Samarinda and Yogyakarta.

In its efforts to always provide added value to the implemented business activities and to reaffirm its commitment to service excellence through one-stop-shopping concept in its stores, the Company continues to increase the number of payment services that can be conducted in the Company's stores, in relation to the various available e-commerce services. The payment services offered to the customers are: bill payment and electricity token purchase, vehicle installment bill payment, ordering and train and airplane ticket booking code payment, subscribed tv payment, PDAM (Regional Water Company) Payment, BPJS Health Payment, Ancol-Kidzania-Water Kingdom Ticket purchase, package or document delivery, and concert ticket purchase, all of those can be done in the Company's stores.

“ Perseroan mengedepankan inovasi dalam memberikan pengalaman belanja yang menarik bagi pelanggan.

The Company continues to put forward innovation in providing attractive shopping experience for its customers.

”

Perseroan memiliki filosofi bisnis yang mengedepankan kepuasan pelanggan melalui pemberian pelayanan terbaik dan pengalaman belanja yang menyenangkan. Untuk itu, pemberian pelatihan yang tepat dan proposional kepada karyawan khususnya yang berada di gerai-gerai menjadi perhatian utama kami. Pelatihan-pelatihan yang diberikan diharapkan dapat menciptakan kedisiplinan, integritas dan kerja sama tim yang baik atas tugas dan tanggung jawab yang diemban oleh masing-masing individu sehingga tercipta kepuasan pelanggan melalui standar pelayanan yang terbaik.

PROSPEK DAN TANTANGAN USAHA

Pesatnya pertumbuhan jumlah kelas menengah Indonesia melalui surplus demografi memberikan peluang bagi pengembangan usaha ritel nasional. Peluang ini diiringi dengan adanya perubahan gaya hidup khususnya cara pemenuhan kebutuhan harian masyarakat sebagai efek dari keterbukaan informasi dengan dunia luar. Potensi pasar ritel Indonesia yang besar tersebut diiringi dengan ketatnya persaingan industri ritel dan hadirnya berbagai jaringan waralaba dari luar Indonesia membutuhkan inovasi yang terus dibina guna mempertahankan serta meningkatkan pangsa pasar Perseroan agar Perseroan tetap menjadi pilihan utama bagi masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan harian.

Inovasi yang dilakukan oleh Perseroan dilakukan dengan tetap memahami perkembangan kebiasaan masyarakat Indonesia yang dipadukan dengan strategi pengembangan bisnis yang baik. Selain melakukan inovasi pada bidang pelayanan dan pemasaran, perluasan jaringan usaha Perseroan juga terus dilakukan. Perseroan secara cermat dan komprehensif memonitor peluang-peluang untuk ekspansi ke area-area pasar yang berkembang.

The Company places its business philosophy on the priority to customer satisfaction through the provision of service excellence and exciting customer experience. Therefore, our main concern is to facilitate our employees, especially those working in the stores, with the right and proportional trainings. The trainings are expected to enhance their discipline, integrity and good teamwork on duties and responsibilities of each individual in order to achieve customer satisfaction through the best quality service standard.

BUSINESS OUTLOOK AND CHALLENGES

The rapid growth of Indonesia's middle class and the surplus of skilled workers provides a development opportunity for the national retail business. This opportunity arises along with the changing trend of lifestyle among the society, particularly with regard to the fulfillment of daily needs, as an impact of high exposure to information media. Indonesia's huge retail market potential, coupled with the tougher competition in the retail industry and the emergence of international franchise network, requires an innovation that must be continuously developed in order to retain as well as boost the Company's market share so that the Company remains as the public's first choice in fulfilling all of their daily needs.

Innovations created by the Company is carried out by taking into account the development of Indonesian's lifestyle trend and combining it with proper business development strategy. Other than making innovation in service and marketing, the expansion of the Company's business network is continuously conducted. The Company carefully and comprehensively monitors the expansion opportunities to the emerging markets.

Penyempurnaan terhadap rantai distribusi untuk memberikan layanan yang baik dan lebih cepat, strategi bauran produk dan margin yang semakin ditingkatkan, strategi pengendalian finansial dan biaya secara taat asas masih akan tetap dilaksanakan pada tahun 2016 mendatang.

Dengan inovasi-inovasi yang dilakukan, Perseroan meyakini jumlah pelanggan baru pada masa mendatang akan terus bertambah, sedangkan loyalitas pelanggan yang sudah ada akan semakin diperkokoh. Dengan itu, Perseroan mampu mewujudkan peningkatan pangsa pasar yang menunjang pengembangan bisnis Perseroan dan menambah nilai yang bermanfaat bagi karyawan, masyarakat, para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sebagai Perusahaan Publik, Perseroan senantiasa berkomitmen dalam melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik. Komitmen tersebut diwujudkan melalui pembentukan organ-organ tata kelola yang diamanatkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku sekaligus berperan dalam menjaga terlaksananya prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dalam kegiatan operasional dan pengelolaan keuangan. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi Perseroan dibantu oleh Internal Audit yang memastikan terbentuknya pengawasan intern yang efektif pada setiap proses bisnis. Selain audit, pengelolaan manajemen risiko juga memiliki peran penting guna memastikan kinerja yang dilakukan oleh Perseroan telah berjalan dengan baik dan tidak memberikan kerugian bagi internal Perseroan maupun pihak lainnya.

Perwujudan pengembangan usaha Perseroan yang berkelanjutan juga diterapkan oleh Perseroan melalui pelaksanaan program tanggung jawab sosial Perusahaan atau (*Corporate Social Responsibility/CSR*). Sepanjang tahun 2015, Perseroan telah menerapkan program-program CSR baik dalam bentuk kepedulian sosial, lingkungan, karyawan maupun konsumen.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Sepanjang 2015, Perseroan tidak melakukan perubahan terhadap komposisi Direksi.

The Company will also continue to upgrade its distribution chain to give better and faster service, improve its product and margin mix, as well as enhancing the effectiveness of the financial and cost control strategies that must conform to the rules, in 2016.

With its innovation, the Company believes that the number of its new customers will continue to rise in the years to come while the loyalty of its existing customers will get stronger. Therefore, the Company will be able to increase its market share that supports the Company's business development and adds value to the employees, society, shareholders and stakeholders.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

As a Public Company, the Company is continuously committed to implementing good corporate governance. This commitment is implemented through the establishment of corporate governance organs as regulated in the laws and regulations in force which is also beneficial to maintain the implementation of good corporate governance principles in the operational activities and financial management. In conducting its duties, the Company's Board of Directors is assisted by the Internal Audit that helps ensure the establishment of an effective internal monitoring in each business process. Other than audit, risk management also has an important role to ensure that the Company's performance runs well and does not cause loss to the Company, internally or externally to other parties.

The Company's sustainable business development is also done through the implementation of corporate social responsibility programs. Throughout 2015, the Company has implemented CSR activities through social care programs, which spans to the betterment of environment, employee, and customers.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2015, the Company did not change the composition of the Board of Directors.



Kiri ke Kanan/Left to the Right

Atas / Top

1. **Harryanto Susanto**
Direktur/
Director

2. **Suantopo Po**
Direktur Independen/
Independent Director

3. **Katsuhiko Aihara**
Direktur/
Director

Bawah / Bottom

4. **Rullyanto**
Presiden Direktur/
President Director

5. **Maria Theresia Velina Yulianti**
Direktur/
Director

UCAPAN TERIMA KASIH

Atas nama Direksi Perseroan kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh Pemegang Saham Perseroan atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan selama ini dalam upaya mewujudkan rencana dan pengembangan Perseroan yang lebih baik pada tahun 2015 maupun pada tahun-tahun mendatang. Terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan Perseroan atas dedikasi, tenaga, pikiran dan waktu demi mendapatkan hasil terbaik bagi kinerja Perseroan. Tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada pemerintah, regulator, seluruh pelanggan, pemasok dan mitra bisnis atas dukungan, kerja sama dan kepercayaan yang terjalin selama ini. Atas dukungan dan kepercayaan dari semua pihak tersebut, Perseroan mampu menjalankan seluruh perencanaan dan langkah-langkah strategis yang telah ditetapkan sehingga mampu menciptakan pengembangan usaha sesuai dengan yang diharapkan.

APPRECIATION

On behalf of the Company's Board of Directors, we would like to deeply thank all shareholders for the trusts and supports given so far in realizing better plan and development of the Company in 2015 and the years to come. We would also like to convey our gratitude to the management and all employees of the Company for their dedication, energy, thoughts, and time, in order to deliver their best efforts for the Company. We also extend our gratitude to the government, regulators, customers, suppliers, and business partners for their supports, cooperation and trust so far that enable the Company to run all business plans and strategic measures that have been determined so that the Company is able to achieve business development as expected.



Rullyanto

Presiden Direktur
President Director



03

Profil Perusahaan

Company Profile

Identitas Perusahaan

Company Identity

Nama Perusahaan/ Name	PT Midi Utama Indonesia Tbk	
Nama Awal Perusahaan/ Original Name	PT Midimart Utama	
Bidang Usaha/Produk/ Line of Business/Products	Perdagangan umum termasuk perdagangan toserba/swalayan dan minimarket. / General trading wich include business in supermarket and minimarket.	
Tanggal Pendirian/ Date of Establishment	28 Juni 2007 / June 28, 2007	
Dasar Hukum Pendirian/ Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian No. 37 Tanggal 28 Juni 2007, yang dibuat dihadapan Frans Elsius Muliawan, S.H., Notaris di Jakarta / Deed of Establishment No. 37 dated June 28, 2007 of Frans Elsius Muliawan S. H, Notary in Jakarta	
Pemegang Saham/ Shareholders	Per 31 Desember 2015/ Per December 31, 2015	
	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	: 86,72%
	Rullyanto (Presiden Direktur / President Director)	: 0,42%
	Maria Theresia Velina Yulianti (Direktur / Director)	: 0,23%
	Lainnya (masing-masing di bawah 5%) / Others (each below 5% ownership)	:12,63%
Modal Dasar/ Authorized Capital	Rp 900.000.000.000 dengan jumlah saham sebesar 9.000.000.000 / Rp 900,000,000,000 with total shares amounting to 9,000,000,000	
Modal ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid-in Capital	Rp 288.235.300.000 dengan jumlah saham sebesar 2.882.353.000 / Rp 288,235,300,000 with total share amounting to 2,882,353,000	
Bursa/ Stock	Bursa Efek Indonesia, Indonesia Stock Exchange Building, Tower 1, Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190, Indonesia Tel : (021) 5150515, Fax : (021) 5150330 Email : callcenter@idx.co.id	
Kode Saham/Stock Code	MIDI	
Pencatatan Saham di Bursa/ Listing on Stock Exchange	30 November 2010/ November 30, 2010	
Kantor Pusat/ Head Office	Jl. MH. Thamrin No. 9 Cikokol Tangerang - 15117, Banten Indonesia Tel : (61-21) 5543445 Fax (021) 5548083/(021-5549505)	
Kantor Cabang/ Branch Office	7 Cabang/ 7 Branches	
Sekretaris Perusahaan/ Corporate Secretary	Email : aan.suantopo@mu.co.id	
Layanan Pelanggan/ Customer Service	E-mail	: csmidi@mu.co.id
	Web	: www.alfamidiku.com
	Facebook	: Alfamidi Ku, Lawson Station Indonesia
	Twitter	: @alfamidi_Ku, @lawsonindonesia
Layanan Franchise/ Franchises Service	E-mail	: csmidi@mu.co.id

Visi, Misi dan Nilai

Vision, Mission and Value

Visi Vision

Menjadi jaringan ritel yang menyatu dengan masyarakat, mampu memenuhi harapan dan kebutuhan pelanggan serta memberikan kualitas pelayanan yang terbaik.

To be a retail distribution networks that is integrated with community, able to fulfill consumer needs and expectations, as well as providing best quality services.

Misi Mission

- Memberikan kepuasan kepada pelanggan dengan berfokus pada produk dan pelayanan yang berkualitas.
- Menegakkan tingkah laku/etika bisnis yang tertinggi.
- Menumbuhkembangkan jiwa wiraswasta dan kemitraan usaha.
- Membangun organisasi global yang terpercaya, sehat, terus bertumbuh dan bermanfaat bagi pelanggan, pemasok, karyawan, pemegang saham dan masyarakat pada umumnya.
- To satisfy customer needs by focusing on high quality products and services.
- To implement the best ethical business practice.
- To develop entrepreneurial spirits and business partnerships.
- To develop a reliable, healthy and growing global organization which benefited to all customers, suppliers, employees, shareholders and community in general.

Nilai - nilai Perusahaan

Corporate Values



Integritas yang tinggi
High integrity



Inovasi untuk kemajuan yang lebih baik
Innovations for better improvements



Kualitas dan produktivitas yang tinggi
Highest quality and productivity



Kerja sama tim
Teamwork



Kepuasan pelanggan melalui standar pelayanan yang terbaik
Customer's satisfaction through quality services

Si maskot Albi

Albi The Mascot



Albi si lebah yang ramah adalah karakter yang menyenangkan dan siap membantu siapa saja yang membutuhkan pertolongan. Albi melambangkan karyawan Alfamidi yang membantu pelanggan dengan ketulusan untuk melayani. Albi mengedepankan kehidupan dan tujuan kolektif, menghindari konflik, dan selalu tanggap atas perubahan di sekelilingnya. Albi merepresentasikan komitmen Alfamidi untuk mencapai tujuan kolektif. Memenuhi kebutuhan keluarga Indonesia dengan produk berkualitas dengan harga terjangkau serta layanan bersahabat, dengan merangkul komunitas sekitar dan kompetisi yang sehat.

Albi, our friendly bee is a sweet guy ready to help anyone in need for helps. It represents an Alfamidi employee who is readily available to help customers with sincerity to serve. Albi prioritizes living and collective goals, conflicts avoidance, and is insightful of surrounding changes. He represents Alfamidi's commitment to achieve common goals; fulfilling the needs of Indonesian households with quality products at competitive prices and with friendly services, by embracing the surrounding community and healthy competition.



Jejak Langkah

Milestones

2010

April
Mendirikan cabang di Denpasar, Bali.

April
Established a branch in Denpasar, Bali.

Juni
Mendirikan cabang di Bekasi, Jawa Barat.

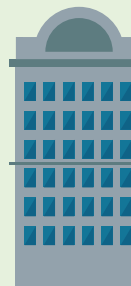
June
Established a branch in Bekasi, West Java.

Agustus
Mendirikan cabang di Makassar, Sulawesi Selatan.

August
Established a branch in Makassar, South Sulawesi.

November
Melakukan penawaran umum perdana (IPO) dari 15% saham Perseroan dan mencatatkannya di Bursa Efek Indonesia (BEI).

November
Conducted Initial Public Offering of 15% of its shares and listed all of its shares at Indonesia Stock Exchange (IDX).



Maret
Perseroan memperkenalkan gerai Alfaexpress yang pertama di jalan Mangga Besar, Jakarta Barat.

March
The Company introduced the first Alfaexpress store in jalan Mangga Besar, West Jakarta.

2009

2008

September
Perseroan mendirikan cabang di Surabaya, Jawa Timur.

September
The Company established a branch in Surabaya, Jawa Timur.

April
Perseroan mengganti nama menjadi PT Midi Utama Indonesia.

April
The Company changed its name to PT Midi Utama Indonesia.



2007

Juni
Perseroan didirikan dengan nama PT Midimart Utama.

June
The Company was established under the name of PT Midimart Utama.

Desember
Perseroan mendirikan cabang pertama di Serpong, Banten serta membuka gerai Alfamidi yang pertama di Jalan Garuda, Jakarta Pusat.

December
The Company established the first branch in Serpong, Banten, and opened the first Alfamidi store in Jalan Garuda, Central Jakarta.



2011

Juni

Perseroan menandatangani Master License Agreement (MLA) dengan Lawson Inc., Jepang.

June

The Company signed a Master License Agreement (MLA) with Lawson Inc., Japan.

Juli

Membuka gerai Lawson pertama di Jalan Kemang Raya, Jakarta Selatan.

July

Opened the first Lawson store in Jalan Kemang Raya, South Jakarta.

2012

Desember

Mendirikan cabang di Medan, Sumatera Utara.

December

Established a branch in Medan, North Sumatera.

2013

Januari

PT Amanda Cipta Persada menjual 41,82% saham ke PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk, yang otomatis menjadikannya sebagai pemegang saham mayoritas.

January

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk became the majority shareholder after acquiring 41.82% of shares from PT Amanda Cipta Persada.

April

Mendirikan cabang di Samarinda, Kalimantan Timur.

Juli

Menutup cabang di Denpasar

April

Established a branch in Samarinda, East Kalimantan.

July

Closed branch in Denpasar (Bali province)



2015

Maret

Gerai Alfaexpress sudah tidak beroperasi lagi

March

The operation of Alfaexpress stores had been closed

April

Mendirikan cabang di Yogyakarta, DIY.

April

Established a branch in Yogyakarta, DIY.

Juni

Perseroan memperkenalkan gerai Alfamarket yang pertama di Jalan Citra Raya, Cikupa, Tangerang.

June

The Company introduced the first Alfamarket store in Jalan Citra Raya, Cikupa, Tangerang.

Desember

Membuka gerai Alfamidi yang ke-1000 di Depok.

December

Opened the 1000th Alfamidi store in Depok.

2014

Mei

Membuka cabang baru di Bitung, Cikupa, Jawa Barat sebagai pengganti cabang Serpong.

May

Opened a new branch in Bitung, Cikupa, West Java, to replace the Serpong branch.

Desember

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (SAT) membeli 30% kepemilikan saham Perseroan dari Lawson Asia Pacific Holdings Pte. Ltd., Singapura, sehingga kepemilikan saham SAT di Perseroan menjadi 86,72%.

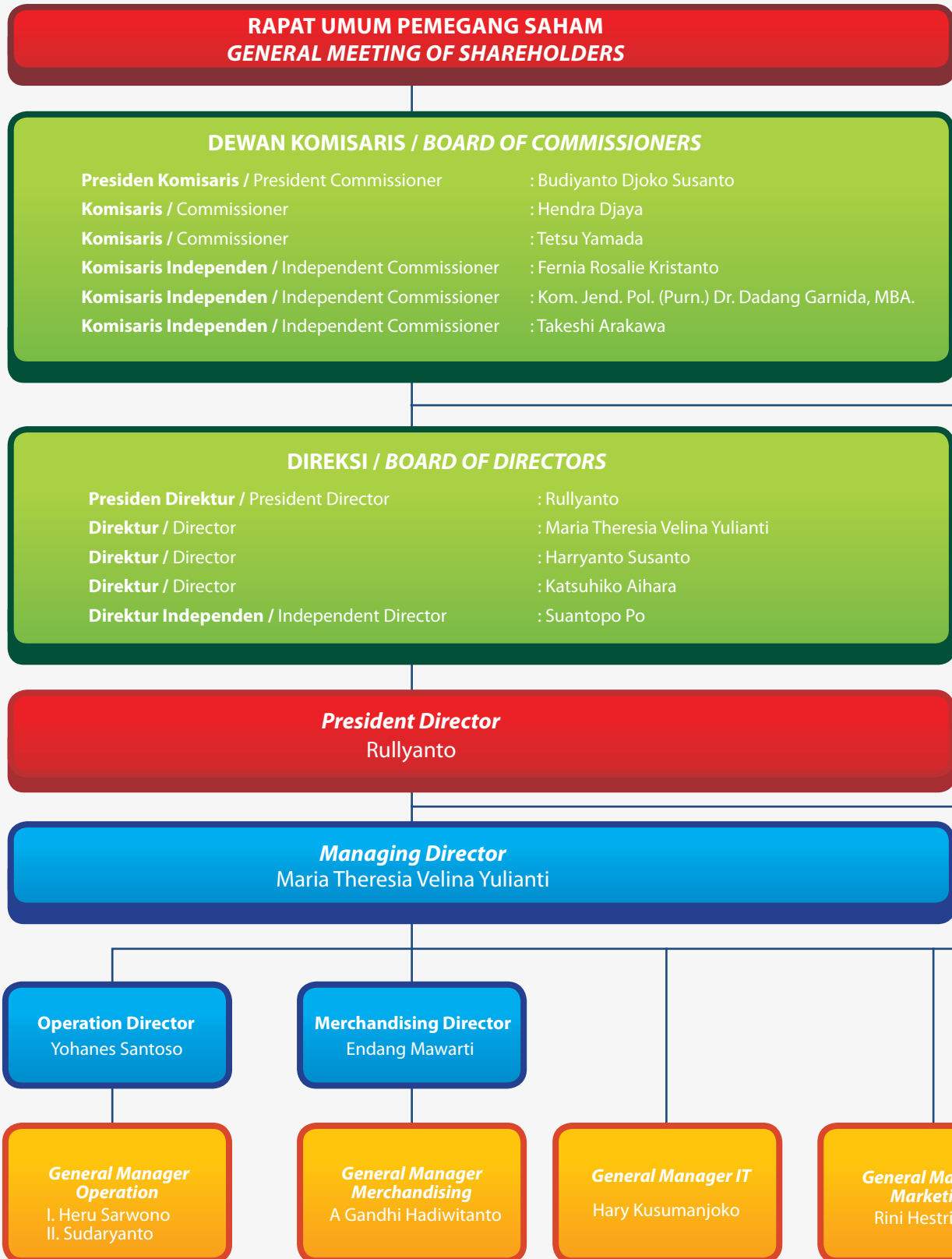
December

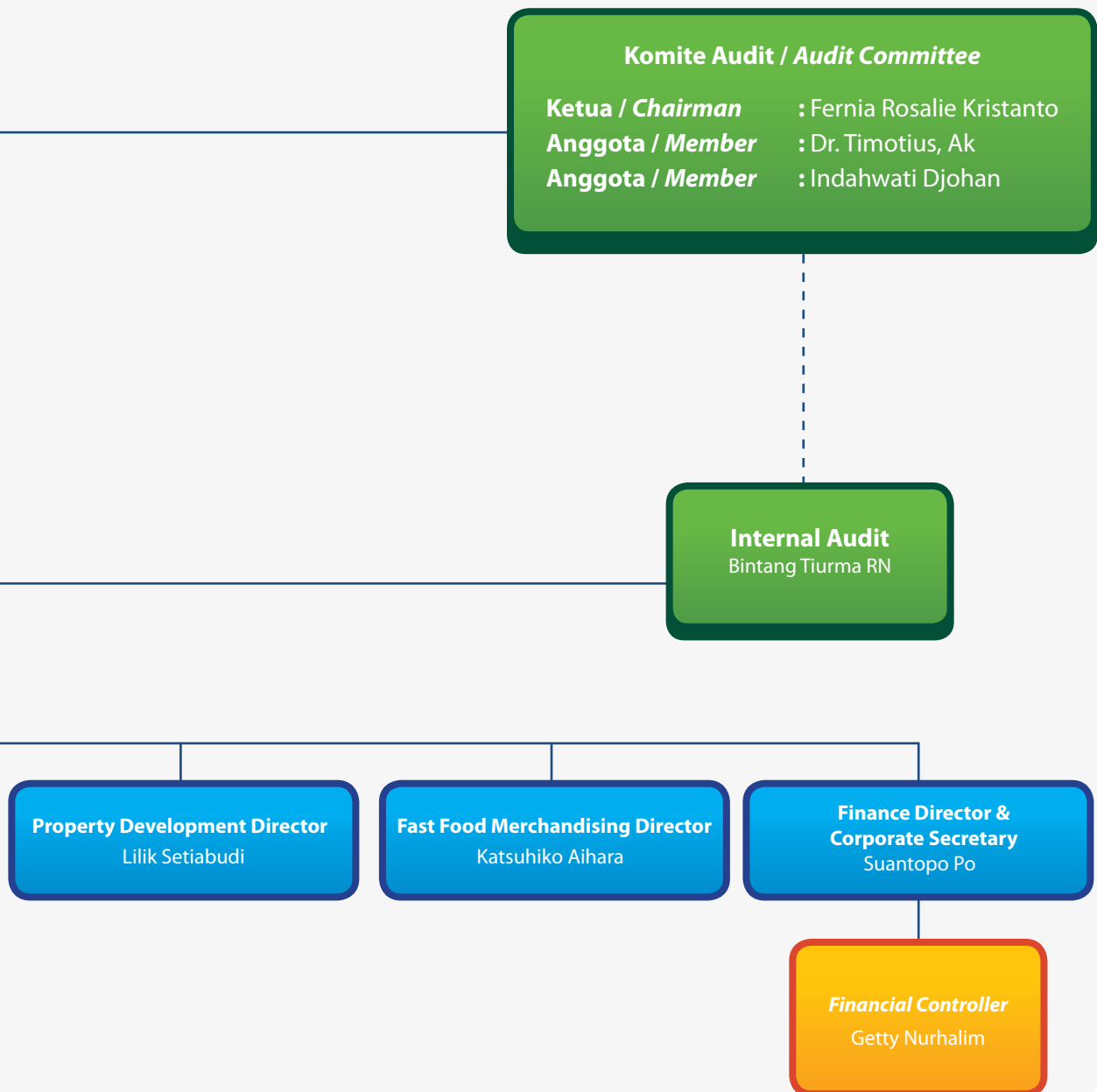
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (SAT) acquired 30% of share ownership from Lawson Asia Pacific Holdings Pte. Ltd., Singapore, thus the share ownership of SAT in the Company increased to 86.72%.



Struktur Organisasi

Organization Structure





Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



BUDIYANTO DJOKO SUSANTO

Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1982, menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 2012 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 22 Juni 2012.

Beliau memperoleh gelar Bachelor of Business Administration jurusan Finance dari San Fransisco State University USA pada tahun 2003 dan Master in Business Administration jurusan Finance dari University of San Fransisco USA pada tahun 2005. Beliau memulai karirnya sebagai analis di Northstar Pacific (2007-2009). Beliau menjabat sebagai Ketua Pengawas Yayasan Pendidikan Bunda Mulia (2008-sekarang), Direktur PT Sigmantara Alfindo (2011-sekarang), Komisaris Perseroan (2009-2012), Komisaris PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2010-2012), Presiden Komisaris PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2012-sekarang) dan Komisaris Utama PT Sumber Indah Lestari (2012-sekarang).

Indonesian citizen, born in Jakarta, in 1982, serves as President Commissioner of the Company since 2012 based on Resolution of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 22, 2012.

He earned his Bachelor of Business Administration majoring in Finance from San Francisco State University, USA in 2003 and Master in Business Administration majoring in Finance from University of San Francisco, USA in 2005. He started his career as an analyst at Northstar Pacific (2007-2009). He serves as Supervisory Chief of Bunda Mulia Education Foundation (2008-present), Director of PT Sigmantara Alfindo (2011-present), Commissioner of the Company (2009-2012), Commissioner of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2010-2012), and President Commissioner of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2012-present) and President Commissioner of PT Sumber Indah Lestari (2012-present).



HENDRA DJAYA

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1954, menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2013 berdasarkan keputusan RUPST tanggal 10 Juni 2013.

Beliau mengikuti kuliah di bidang Arsitektur dari Universitas Indonesia, Jakarta sampai tahun 1975. Beliau memulai karirnya di PT Hero Supermarket (1974-1996) dengan posisi terakhir sebagai General Manager. Kemudian beliau bergabung sebagai General Manager Operasional pada PT Alfa Retailindo Tbk (1996-1999), menjabat sebagai Direktur PT Alfa Mitramart Utama (1999-2002), sebagai Direktur PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2002-2011) dan sebagai Direktur Perseroan (2011-2013).

Indonesian citizen, born in Jakarta, in 1954, serves as Commissioner of the Company since 2013 based on Resolution of AGMS dated June 10, 2013.

He studied Architecture from the University of Indonesia, Jakarta until 1975. He started his career in PT Hero Supermarket (1974-1996) with the latest position as General Manager. Then, he joined as Operation General Manager at PT Alfa Retailindo Tbk (1996-1999), served as Director of PT Alfa Mitramart Utama (1999-2002), as Director of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2002-2011) and as Director of the Company (2011-2013).



TETSU YAMADA

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Jepang, lahir di Tokyo, Jepang pada tahun 1961, menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2014 berdasarkan keputusan RUPST tanggal 21 Mei 2014.

Beliau memperoleh gelar Bachelor jurusan International Economics dari Hitotsubashi University, Jepang pada tahun 1983, Master of Science jurusan Management dari Massachusetts Institute of Technology pada tahun 1989 dan Master of Business Administration dari Harvard Business School pada tahun 1990. Beliau memulai karirnya pada The Bank of Tokyo, Ltd. (sekarang Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ) (1983-1996). Kemudian beliau bergabung dengan Coca-Cola Japan Company (1996-2000) dengan posisi terakhir sebagai VP Strategic Marketing for Healthy Category, mendirikan Dealtime.com sebagai President dan CEO (2000-2002). Lalu beliau bergabung dengan Starbucks Coffee Japan Ltd. (2002-2008) dengan posisi terakhir sebagai Officer in charge pada Business Development Division, Phoenix Resort K.K. (2008-2009) sebagai Presiden dan CEO, USJ Co., Ltd. (2009-2012) sebagai Senior Officer dan General Manager pada Corporate Marketing Partnership Division dan sebagai Komisaris Independen Perseroan (2012-2014). Pada tahun 2012, beliau bergabung dengan Lawson Inc. dengan posisi terakhir sebagai Senior Vice President, President of International Business Division dan menjabat Komisaris Independen Perseroan (2012-2014).

Japanese citizen, born in Tokyo, Japan, in 1961, serves as Commissioner of the Company since 2014 based on Resolution of AGMS dated May 21, 2014.

He earned Bachelor in International Economics from Hitotsubashi University, Japan in 1983, Master of Science in Management from Massachusetts Institute of Technology in 1989 and Master of Business Administration from Harvard Business School in 1990. He started his career at The Bank of Tokyo, Ltd. (currently, Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ) (1983-1996). Then, he joined Coca-Cola Japan Company (1996-2000) with the latest position as VP Strategic Marketing for Healthy Category, founded Dealtime.com as President and CEO (2000-2002). Later, he joined Starbucks Coffee Japan Ltd. (2002-2008) with the latest position as Officer in charge of Business Development Division, Phoenix Resort K.K. (2008-2009) as President and CEO, USJ Co., Ltd. (2009-2012) as Senior Officer and General Manager of Corporate Marketing Partnership Division. In 2012, he joined Lawson Inc. with the latest position as Senior Vice President, President of International Business Division and served as Independent Commissioner of Company (2012-2014).



FERNIA ROSALIE KRISTANTO

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Jember pada tahun 1965, menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan RUPST tanggal 26 Mei 2015.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi di bidang Manajemen dari Universitas Surabaya pada tahun 1988 dan mengikuti kuliah Certified General Accountant di Certified General Accountant Association dari British Columbia-Vancouver, BC, Canada (2006-2008). Beliau memulai karirnya sebagai *Accounting Manager* di Perusahaan Dagang dan Industri Panamas (1989-1996), menjadi *Financial Controller* PT Taman Dayu (1996-2000), menjadi *Financial Controller* PT Alfa Mitramart Utama (2000-2002), kemudian menjadi *Financial Controller* PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2002-2005). Selanjutnya beliau menjadi *Accountant* di Ondine Biopharma Corporation, Vancouver BC, Canada (2007-2009). Beliau menjadi Direktur PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2009-2013) dan menjabat sebagai Komisaris PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2014-2015).

Indonesian Citizen, born in Jember in 1965. She has been serving as Independent Commissioner based on Resolution of AGMS dated May 26, 2015.

She was graduated with a degree in Economics majoring in Management from Universitas Surabaya in 1988 and attended study of CGA in Certified General Accountant Association of British Columbia-Vancouver, BC, Canada (2006-2008). She started her career as Accounting Manager of PT Perusahaan Dagang dan Industri Panamas (1989-1996), Financial Controller of PT Taman Dayu (1996-2000), Financial Controller of PT Alfa Mitramart Utama (2000-2002), Financial Controller of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2002-2005). After that, she served as Accountant of Ondine Biopharma Corporation, Vancouver, BC, Canada (2007-2009), Director of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2009-2013) and Commissioner of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2014-2015).



Kom. Jend. Pol. (Purn.) Dr. DADANG GARNIDA, MBA.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Cirebon pada tahun 1949, menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2011 berdasarkan keputusan RUPST tanggal 21 Juni 2011.

Beliau adalah lulusan AKABRI bagian Kepolisian tahun 1972, lulusan Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian tahun 1983, lulusan Universitas Syahkyakirti Palembang tahun 1995, lulusan Institut Bisnis Manajemen Jakarta program Pasca Sarjana tahun 1994 dan memperoleh gelar doktor dari IPB Bogor pada tahun 2011. Sepanjang karir kepolisiannya, beliau pernah memegang beberapa posisi penting antara lain Kadispem Mabes Polri, SES NCB Interpol Indonesia, Kapolda Jawa Barat, Wakabareskrim Mabes Polri, Kalem diklat Polri, Sekretaris Utama Lemhanas RI. Dari tahun 2008 sampai dengan sekarang beliau menjabat sebagai Tenaga Profesional Lemhanas RI.

Indonesian citizen, born in Cirebon, in 1949, serves as Independent Commissioner of the Company since 2011 based on Resolution of AGMS dated June 21, 2011.

He was graduated from Police Academy of the Armed Forces in 1972, Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian in 1983, Syahkyakirti University, Palembang in 1995, Institute Bisnis Manajemen Jakarta (post-graduate program) in 1994 and earned degree of doctor from IPB Bogor in 2011. During his police career, he held numerous vital positions such as Head of Information Agency of Indonesian Police Headquarter, SES NCB Interpol Indonesia, Head of West Java Regional Police, Vice Head of Detective and Criminal Agency of Indonesian Police Headquarter, Main Secretary of Indonesian National Security Institution. From 2008 until present, he serves as Professional Force of Indonesian National Security Institution.



TAKESHI ARAKAWA

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Jepang, lahir di Kanagawa, Jepang pada tahun 1963, menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2015 berdasarkan keputusan RUPST tanggal 26 Mei 2015.

Beliau lulus dari Tokyo University, Jepang pada tahun 1987. Beliau bergabung dengan Mitsubishi Corporation pada tahun 1987 dan telah bekerja di berbagai entitas, posisi dan negara. Sejak tahun 2015 sampai dengan sekarang, beliau menjabat sebagai Presiden Direktur di PT MC Living Essentials Indonesia.

Japanese Citizen, born in Kanagawa, Japan, in 1963. He has been serving as Independent Commissioner since 2015 based on resolution of AGMS dated May 26, 2015.

He was graduated from Tokyo University, Japan in 1987. He joined with Mitsubishi Corporation in 1987 and has worked in numerous entities, positions and countries. Since 2015 until present, he serves as President Director of PT MC Living Essentials Indonesia.

Profil Direksi

Board of Directors Profile



RULLYANTO
Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung pada tahun 1973, menjabat Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2010 berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 3 Agustus 2010.

Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science in Business Administration jurusan Finance dari San Fransisco State University USA pada tahun 1999 dan gelar Master in Business Administration dari Golden Gate University USA pada tahun 2000. Beliau memulai karirnya sebagai Account Analyst pada Equity LLC (2000-2001), kemudian menjabat sebagai Direktur PT Belanico (2001-2003), Presiden Direktur PT Alfa Retailindo Tbk (2003-2007), Direktur PT Midi Utama Indonesia (2007-2010) dan Direktur PT Amanda Cipta Persada (2008-2011).

Indonesian citizen, born in Bandung, in 1973, serves as President Director of the Company since 2010 based on Resolution of EGMS dated August 3, 2010.

He earned Bachelor of Science in Business Administration majoring in Finance from San Fransisco State University, USA, in 1999 and Master in Business Administration from Golden Gate University, USA, in 2000. He started his career as an Account Analyst at Equity LLC (2000-2001), then, served as Director of PT Belanico (2001-2003), as President Director of PT Alfa Retailindo Tbk (2003-2007), as Director of PT Midi Utama Indonesia (2007-2010) and as Director of PT Amanda Cipta Persada (2008-2011).



MARIA THERESIA VELINA YULIANTI

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Yogyakarta pada tahun 1960, menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2013 berdasarkan keputusan RUPST tanggal 10 Juni 2013.

Beliau lulus dari Akademi Akuntansi YKPN Yogyakarta pada tahun 1982 kemudian mengikuti kuliah di bidang Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta (1983-1986). Beliau memulai karirnya sebagai Chief Accounting di PT Sinar Intermark, Konimex Group, Solo (1982-1988). Kemudian beliau bergabung dengan PT Alfa Retailindo Tbk sebagai Chief Accounting, Operational Manager, Deputy Operation Director, Deputy Merchandising Director, Merchandising Director dan Marketing & Merchandising Director (1989-2006), dengan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk sebagai Marketing & Business Development Director (2007-2013).

Indonesian citizen, born in Yogyakarta, in 1960, serves as Director of the Company since 2013 based on Resolution of AGMS dated June 10, 2013.

She was graduated from Akademi Akuntansi YKPN Yogyakarta in 1982 and attended study of Accounting in Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta (1983-1986). She started her career as Chief of Accounting in PT Sinar Intermark, Konimex Group, Solo (1982-1988). Then, she joined PT Alfa Retailindo Tbk as Chief of Accounting, Operational Manager, Deputy Operation Director, Deputy Merchandising Director, Merchandising Director and Marketing & Merchandising Director (1989-2006), PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk as Marketing & Business Development Director (2007-2013).



HARRYANTO SUSANTO

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1985, menjabat Direktur Perseroan sejak tahun 2013 berdasarkan keputusan RUPST tanggal 10 Juni 2013.

Beliau memperoleh gelar Bachelor of Business Corporate Finance pada tahun 2006 dan gelar Master of Business Administration pada tahun 2007, keduanya dari San Fransisco State University, USA. Beliau memulai karirnya sebagai konsultan pada Divisi Corporate Finance di Ernst & Young Indonesia (2007-2008). Kemudian, beliau menjabat sebagai Direktur pada PT Surya Mustika Nusantara (2008-2010), sebagai Direktur pada PT Primus Pratama (2010) dan sebagai Deputy Property Development Director pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2011-2013). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur pada PT Cipta Selaras Agung sejak tahun 2012 dan sebagai Direktur pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk sejak tahun 2013.

Indonesian citizen, born in Jakarta, in 1985, serves as Director of the Company since 2013 based on Resolution of AGMS dated June 10, 2013.

He earned Bachelor of Business Corporate Finance in 2006 and Master of Business Administration in 2007, both from San Fransisco State University, USA. He started his career as a Consultant in Corporate Finance Division at Ernst & Young Indonesia (2007-2008). Then, he served as Director at PT Surya Mustika Nusantara (2008-2010), as Director at PT Primus Pratama (2010) and as Deputy Property Development Director at PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2011-2013). Currently, he also serves as Director at PT Cipta Selaras Agung since 2012 and as Director at PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk since 2013.



KATSUHIKO AIHARA

Direktur
Director

Warga Negara Jepang, lahir di Kanagawa, Jepang pada tahun 1970, menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2014 berdasarkan keputusan RUPST tanggal 21 Mei 2014.

Beliau memperoleh gelar Bachelor of Economics dari Sophia University, Jepang pada tahun 1993. Beliau memulai karirnya di Mitsubishi Corporation pada tahun 1993. Pada tahun 2005, beliau bergabung dengan Lawson, Inc., sebagai Manager of Raw Material Purchasing Department. Pada tahun 2010, beliau bergabung dengan Mitsubishi Corporation, kantor perwakilan Jakarta sebagai Assistant General Manager. Kemudian beliau menjabat sebagai Direktur PT Mitsubishi Corporation Indonesia dan Direktur Perseroan (2011-2012), Direktur PT Atri Pasifik (2012-2014).

Japanese citizen, born in Kanagawa, Japan, in 1970, serves as Director of the Company since 2014 based on Resolution of AGMS dated May 21, 2014.

He earned Bachelor of Economics from Sophia University Japan, in 1993. He started his career at Mitsubishi Corporation in 1993. In 2005, he joined Lawson, Inc. as Manager of Raw Material Purchasing Department. In 2010 he joined Mitsubishi Corporation, Jakarta Representative Office as Assistant General Manager. Then, he served as Director at PT Mitsubishi Corporation Indonesia and Director of the Company (2011-2012), Director at PT Atri Pasifik (2012-2014).



SUANTO PO
Direktur Independen
Independent Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Sambas pada tahun 1976, menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2011 berdasarkan keputusan RUPST Tahunan pada tanggal 21 Juni 2011 dan menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan sejak tahun 2014 melalui keputusan RUPST tanggal 21 Mei 2014.

Beliau memperoleh gelar Sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1998. Beliau memulai karirnya di Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Co, Arthur Andersen (1999-2001) dengan posisi terakhir sebagai Audit Supervisor. Kemudian beliau bergabung dengan beberapa korporasi nasional dan multinasional di beberapa industri sebagai Finance & Accounting Manager pada PT Darisa Intimitra, pabrikan bahan kimia (2002-2003), Group Corporate Finance dan Internal Audit pada PT Matahari Kahuripan Indonesia, perkebunan kelapa sawit (2003-2004), sebagai Finance Accounting Manager pada PT Kencana Distrindo (Alfa Group), distributor barang konsumsi (2004-2006), sebagai Head of Accounting Department pada PT Huawei Tech Investment, penyedia solusi Teknologi Informasi dan Komunikasi (2006-2010). Beliau bergabung kembali dengan Alfa Group sebagai General Manager Support and Business Development pada PT Sigmantara Alfindo (2010-2011). Beliau juga menjabat sebagai Komisaris pada PT Nirvana Development Tbk sejak Juni 2015.

Indonesian citizen, born in Sambas, in 1976, served as Director of the Company since 2011 based on Resolution of AGMS dated June 21, 2011 and serves as Independent Director of the Company since 2014 based on Resolution of AGMS dated May 21, 2014.

He earned Bachelor of Economics majoring in Accounting from University of Trisakti, Jakarta in 1998. He started his career at public accounting firm Prasetio, Utomo & Co., Arthur Andersen (1999-2001) with the latest position as audit supervisor. Then, he joined several national and multinational corporations engaged in various industries, as Finance and Accounting Manager at PT Darisa Intimitra, chemicals manufacturer (2002-2003), Group Corporate Finance and Internal Audit at PT Matahari Kahuripan Indonesia, palm oil plantation (2003-2004), as Finance and Accounting Manager at PT Kencana Distrindo (Alfa Group), distributor of fast moving consumer goods (2004-2006), as Head of Accounting Department at PT Huawei Tech Investment, information and communication technology (ICT) solutions provider (2006-2010). He rejoined Alfa Group as General Manager Support and Business Development at PT Sigmantara Alfindo (2010-2011). Currently he also serves as Commissioner at PT Nirvana Development Tbk since June 2015.



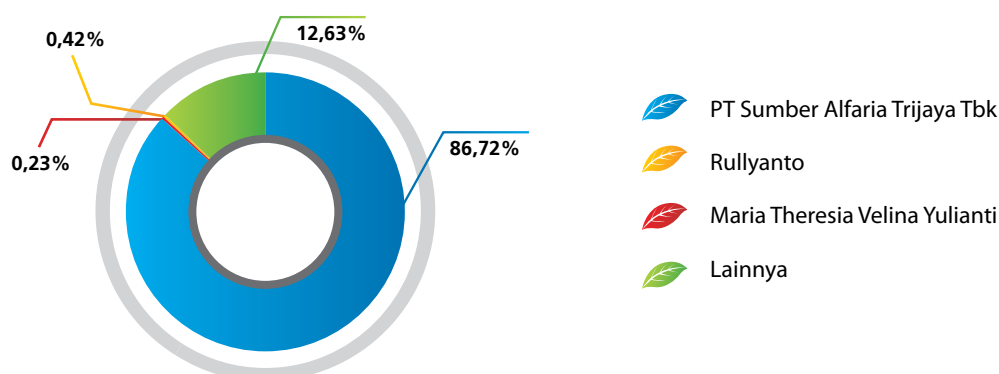
Struktur Pemegang Saham

Shareholding Structure

Komposisi Pemegang Saham

Composition of Shareholding

Pemegang Saham/ Shareholders	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Lembar Saham / Shares
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	86,72%	2.499.552.500
Rullyanto (Presiden Direktur / President Director)	0,42%	12.500.000
Maria Theresia Velina Yulianti (Direktur / Director)	0,23%	6.500.000
Lainnya (masing-masing di bawah 5%) / Others (each below 5% ownership)	12,63%	363.800.500
Total	100%	2.882.353.000



Kronologi Pencatatan Saham

Chronological Shares Listing

Pada tanggal 30 November 2010 Perseroan mencatatkan 432.353.000 saham di Bursa Efek Indonesia, dengan harga penawaran sebesar Rp275 per saham.

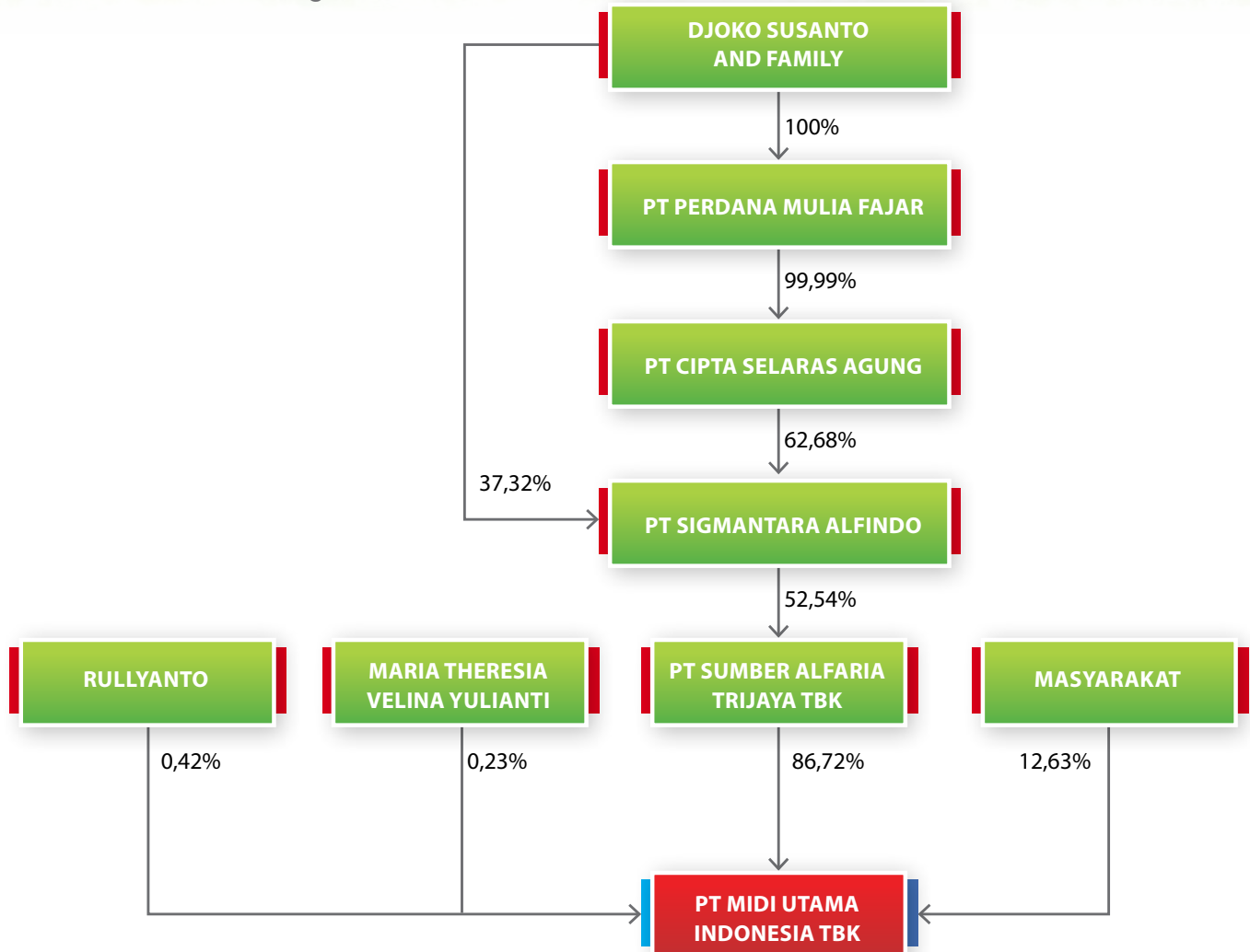
On November 30, 2010 the Company listed 432,353,000 shares at the Indonesian Stock Exchange, at an offering price of Rp275 per share.

Pencatatan saham ini berdasarkan Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM dan LK) melalui Surat No. S-1-0377/BL/2010 tertanggal 15 November 2010.

The share listing was based on an Effective Statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (BAPEPAM dan LK) through Letter No. S-1-0377/BL/2010 dated November 15, 2010.

Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Ultimate and Controlling Shareholder



*Pemegang Saham Utama PT Midi Utama Indonesia Tbk adalah Djoko Susanto dan Keluarga

*Ultimate shareholder of PT Midi Utama Indonesia Tbk is Djoko Susanto and Family

*Pemegang Saham Mayoritas dan pengendali PT Midi Utama Indonesia Tbk adalah PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

*Majority and controlling shareholder of PT Midi Utama Indonesia Tbk is PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Komisaris dan Direktur yang Memiliki Saham

Commissioners and Directors Holding Shares

Dalam jajaran Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, Rullyanto selaku Presiden Direktur memiliki saham sebesar 0,42% atau 12.500.000 lembar saham dan Maria Theresia Velina Yulianti selaku Direktur Perseroan memiliki saham 0,23% atau 6.500.000 lembar saham.

In the Board of Commissioners and the Board of Directors, Rullyanto as the President Director holds 0.42% or 12,500,000 shares and Maria Theresia Velina Yulianti as the Company's Director holds 0.23% or 6,500,000 shares.

Peristiwa Penting 2015

Significant Events in 2015



JANUARI / JANUARY

Menyelenggarakan Semarak Awal Tahun 2015 bertajuk "Magic Cooking With Alfamidi". / Organized Glorious 2015 Beginning of the Year dubbed "Magic Cooking With Alfamidi".



JANUARI / JANUARY

Bekerja sama dengan PT Global Loyalty Indonesia meluncurkan program loyalitas konsumen melalui kartu keanggotaan Ponta menggantikan Midicard. / Cooperate with PT Global Loyalty Indonesia to launch consumer loyalty program in the form of Ponta membership card to replace Midicard.



FEBRUARI / FEBRUARY

Menerima penghargaan "Customer Loyalty Award 2015", Alfamidi menempati urutan ke-1 sebagai The Net Promotor Score (NPS) Leader untuk kategori minimarket dari Majalah SWA. / Achieved "Customer Loyalty Award 2015", Alfamidi was ranked 1st as The Net Promotor Score (NPS) Leader for minimarket category from SWA Magazine.



MARET / MARCH

Meluncurkan Brand Alfamidi yang baru dengan esensi "Cerdas dan Peduli". / Launched new Alfamidi Brand dubbed "Thoughtfully Smart".



APRIL / APRIL

Mendirikan cabang baru di Yogyakarta, DIY. / Established new branch in Yogyakarta, DIY.



MEI / MAY

Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPST). / Conducted Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).



MEI / MAY

Menyelenggarakan *Public Expose*. /
Conducted Public Expose.



JUNI / JUNE

Perseroan memperkenalkan gerai Alfamidi yang pertama di Jalan Citra Raya, Cikupa, Tangerang. / The Company introduced the first Alfamidi store at Jalan Citra Raya, Cikupa, Tangerang.



JUNI / JUNE

Melakukan Kerjasama dengan Nutricia bertajuk "Sahabat Si Buah Hati", Peresmian di Alfamidi Alam Sutera, Tangerang. / Cooperated with Nutricia dubbed "Sahabat Si Buah Hati" (Bestfriend of Child), Inauguration at Alfamidi Alam Sutera, Tangerang.



JULI / JULY

Mengadakan Mudik Bareng bersama member Pontacard. / Organized Mudik Bareng (homecoming) with members of Pontacard.



AGUSTUS / AUGUST

Mengadakan Program Semarak Ulang Tahun Alfamidi ke-8 bertajuk "Kejutan Manis untuk Dapur Bunda". / Organizing the Program of Semarak Ulang Tahun Alfamidi ke-8 to celebrate the 8th anniversary of Alfamidi, with the title of "Kejutan Manis untuk Dapur Bunda" (Sweet Surprise for Mom's Kitchen).



AGUSTUS / AUGUST

Melakukan Kerjasama dengan Unilever bertajuk "Personal Care Section", Peresmian di Alfamidi Raden Saleh 3, Tangerang. / Cooperated with Unilever dubbed "Personal Care Section", Inauguration at Alfamidi Raden Saleh 3, Tangerang.



SEPTEMBER / SEPTEMBER

Berpartisipasi dalam Parade Hari Pelanggan di Monas - Bundaran HI, Jakarta dan di gerai Alfamidi. / Participated in Customer Day Parade at Monas - Bundaran HI, Jakarta and in Alfamidi store.



OKTOBER / OCTOBER

Meresmikan gudang baru di cabang Medan dengan kapasitas yang lebih besar. / Inaugurated new warehouse in Medan branch with bigger capacity.



NOVEMBER / NOVEMBER

Menerima penghargaan "Social Media Award 2015", Lawson menempati urutan ke-1 untuk kategori convenience store. / Achieved "Social Media Award 2015", Lawson was ranked 1st for convenience store category.



DESEMBER / DECEMBER

Membuka gerai Alfamidi yang ke-1000 di Depok. / Opened the 1000th Alfamidi store in Depok.



Penghargaan Awards



2. Customer Loyalty Award sebagai Leader of Net Promoter untuk kategori minimarket dari Majalah SWA.
2. Customer Loyalty Award As Leader of Net Promoter for the category of minimarket from SWA Magazine.

2015

1. Social Media Award untuk kategori convenience store dari Frontier Consulting Group dan Marketing Magazine.
1. Social Media Award for the category of convenience store from Frontier Consulting Group and Marketing Magazine.



2012

1. Master Brand Award untuk kategori "Favorite Brand of Customer" dari Makassar Terkini.
1. Master Brand Award for the category of "Favorite Brand of Customer" from Makassar Terkini.

2. Customer Loyalty Award sebagai Leader of Net Promoter untuk kategori minimarket dari Majalah SWA.
2. Customer Loyalty Award as Leader of Net Promoter for the category of minimarket from SWA Magazine.

3. Customer Loyalty Award sebagai Good Net Promoter untuk kategori convenience store dari Majalah SWA
3. Customer Loyalty Award as Good Net Promoter for the category of convenience store from SWA Magazine

2011

1. Master Service Award untuk kategori minimarket dari Makassar Research dan Makassar Terkini.
1. Master Service Award for the category of minimarket from Makassar Research and Makassar Terkini.



2014

1. Social Media Award untuk kategori *convenience store* dan minimarket dari Frontier Consulting Group dan Marketing Magazine.
1. Social Media Award for the category of *convenience store* and minimarket from Frontier Consulting Group and Marketing Magazine.



2013

1. The Best in Experiential Marketing Award and The Best in Social Marketing Award dari Marketing Magazine.
1. The Best in Experiential Marketing Award and The Best in Social Marketing Award from Marketing Magazine.

2. Customer Loyalty Award sebagai Good Net Promoter in Customer Loyalty Measurement dari Majalah SWA.
2. Customer Loyalty Award as Good Net Promoter in Customer Loyalty Measurement from SWA Magazine.

3. Customer Loyalty Award sebagai Leader of Net Promoter untuk kategori minimarket dari Majalah SWA.
3. Customer Loyalty Award As Leader of Net Promoter for the category of minimarket from SWA Magazine.

Informasi Kontak Kantor Pusat dan Kantor Cabang

Head Office and Branches Contact Information



Pusat Layanan Waralaba/ Franchise Service Center:

Telepon / Phone : 021-5543445 ext: 195/198
 Website : <http://www.alfamidiku.com>
 Email : csmidi@mu.co.id
 SMS Center : 081574288888
 Call Center : 0-800-167-8888

1. Kantor Pusat/Head Office:

Jl. M.H. Thamrin No. 9
 Cikokol, Tangerang 15117
 Telp. : 021-5543445
 Fax : 021-5548083/021-5549505

2. Cabang Medan/Medan Branch:

Jl. Mg. Manurung No. 8A Kawasan Industri
 Amplas Km 9,5 Timbang Deli, Medan Amplas,
 Medan 20148
 Telp. : 061-80039005
 Fax : 061-80508016

3. Cabang Bekasi/Bekasi Branch:

Jl. Jababeka XI, Blok L, Kav 3-5.
 Kawasan Industri Jababeka Desa Harjamekar
 Cikarang Utara, Bekasi 17530.
 Telp. : 021-89846688
 Fax : 021-89844578

4. Cabang Bitung/Bitung Branch:

Jl. Industri, Km. 12 Kp. Kadu Desa, Bunder,
 Cikupa, Tangerang 15710
 Telp. : 021-29676789
 Fax : 021-29676788



5. Cabang Yogyakarta/Yogyakarta Branch:

Jl. Janti No. 262 Ringroad Timur, Tegal Pasar
Banguntapan, Bantul, Yogyakarta
Telp. : 0274-4932186
Fax : 0274-4932177

6. Cabang Surabaya/Surabaya Branch:

Jl. Berbek Industri VII/3-5, Kepuh Kiriman
Waru, Sidoarjo, Surabaya.
Telp. : 031-8687009
Fax : 031-8687005

7. Cabang Samarinda/Samarinda Branch:

Komp. Pergudangan Tahap III Blok B No. 6C
Kelurahan Karang Asam Ulu-Samarinda.
Telp. : 0541-274859
Fax : 0541-273189

8. Cabang Makassar/Makassar Branch:

Jl. Kima 8, Blok SS No. 23
Kecamatan Biringkanaya.
Telp. : 0411-4723149
Fax : 0411-4723419

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Akuntan Publik Perseroan /
External Auditor

Purwantono, Sungkoro, & Surja

(a member firm of Ernst & Young Global Limited)

Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7th Floor

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53

Jakarta 12190, Indonesia

Telepon/ Phone : +6221 5289 5000

Faksimile/ Facsimile : +6221 5289 4100

Website : www.ey.com/id

Biro Administrasi Efek/
Share Registrar

PT Adimitra Jasa Korpora

Rukan Kirana Boutique Office

Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5

Kelapa Gading – Jakarta Utara 14250

Telepon/ Phone : +6221 29745222

Faksimile/ Facsimile : +6221 29289961

Email : opr@adimitra-jk.co.id



04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

TINJAUAN USAHA

Business Overview

Operasional

Pada akhir tahun 2015, Perseroan mengelola 1.063 gerai yang didukung oleh 7 Gudang Perseroan yang tersebar di pulau Jawa, Sumatera, Sulawesi dan Kalimantan.

By the end of 2015, the Company operated 1,063 stores supported by 7 Warehouses that spread throughout Java, Sumatera, Sulawesi and Kalimantan.

Perseroan menyadari bahwa kepuasan konsumen merupakan awal dari loyalitas konsumen kepada Perseroan yang memberikan dampak positif bagi kesinambungan bisnis. Dalam rangka pengembangan bisnis, Perseroan terus berusaha meningkatkan kualitas pelayanan yang terbaik yang ditanamkan di setiap lini karyawan.

Berbagai inovasi terus dilakukan oleh Perseroan dalam usaha mengembangkan bisnis dan memenangkan persaingan bisnis yang semakin ketat. Mulai dari peningkatan kemampuan dan pelatihan karyawan, standar pelayanan kepada konsumen, pengembangan produk yang disediakan di gerai-gerai Perseroan, tampilan gerai, peningkatan jumlah gerai dan penyediaan gudang, sarana komunikasi dengan konsumen, pengembangan informasi teknologi terus dilakukan guna pengembangan bisnis Perseroan yang maksimal.

Perseroan juga senantiasa berusaha memprioritaskan efisiensi dan efektivitas kinerja Perusahaan dengan manajemen sumber daya yang baik dan meminimalkan biaya operasional guna mendukung rencana Perseroan dalam memperoleh peningkatan pendapatan Perseroan dari waktu ke waktu.

Pendapatan Perseroan berkaitan erat dengan jumlah gerai yang ditempatkan Perusahaan. Gerai-gerai Perseroan meliputi Alfamidi, Lawson dan Alfasupermarket yang tersebar di pulau Jawa, Sumatera, Sulawesi dan Kalimantan. Untuk mendukung dan menjamin kesediaan pasokan barang di gerai-gerai, Perseroan membangun gudang dengan lokasi strategis yang dapat menjangkau keseluruhan gerai yang ada di wilayah tersebut.

Operational

The Company believes that the consumers' satisfaction is the beginning of their loyalty to the Company which will bring positive impact to business continuity. In terms of business development, the Company continuously sought to improve its service to the best quality embedded in all lines of employees.

The Company continues to innovate as an effort to develop its business and outperform the increasingly tightening business competition, ranging from capability improvement and training for employees, standard services towards consumers, development of product available at the Company's stores, store display, increasing the number of stores and supplies in warehouses, facilities of communication with consumers, technology information development. All of those is carried out to make a maximum business development of the Company.

The Company, as well, always seeks to prioritize performance efficiency and effectiveness through excellent resources management and by minimizing operational cost in order to support the Company's plan to achieve increase in revenue from time to time.

The Company's income is closely related to the number of stores placed by the Company. The Company's stores include Alfamidi, Lawson and Alfasupermarket spread throughout Java, Sumatera, Sulawesi, and Kalimantan. To support and ensure the availability of supplies in stores, the Company built warehouses located at strategic position to easily reach all stores in the area.



Gudang Perseroan

Pada tahun 2015, Perseroan memiliki 7 (tujuh) gudang yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan/transit pasokan barang sebelum dikirimkan ke gerai-gerai. Setiap gudang dirancang untuk melayani kebutuhan pasokan bagi sekitar 150-450 gerai Perseroan. Pada akhir tahun 2015, gudang ini menyuplai barang persediaan ke 1.063 gerai Perseroan. Lokasi gudang yang beroperasi tersebut meliputi Bitung, Bekasi, Surabaya, Makassar, Medan, Samarinda dan Yogyakarta.

Dalam rangka peningkatan ekspansi dan pelayanan, pada bulan April 2015, Perseroan membuka cabang baru di Yogyakarta. Selanjutnya, pada bulan Oktober 2015 Perseroan meresmikan gudang baru di Medan dengan luas gudang yang lebih besar dari sebelumnya. Dengan peningkatan kapasitas gudang tersebut, Perseroan saat ini mampu meningkatkan pasokan barang ke lebih dari 300 gerai.

Gudang Perseroan dibagi dalam 2 kategori yaitu Gudang *Dry* dan Gudang *Fresh*. Gudang *Dry* menyediakan pasokan barang *dry food* dan *non food*, sedangkan Gudang *Fresh* menyediakan pasokan barang berupa buah, sayur, dairy dan makanan beku. Pemisahan kedua kategori guna menjaga kualitas barang agar sampai di gerai dengan kondisi yang baik dan siap dijual kepada konsumen.

The Company's Warehouses

In 2015, the Company had 7 (seven) warehouses which function as storage/transit of supplies before being sent to stores. Each warehouse was designed to serve the supplies for approximately 150-450 stores. At the end of year 2015, these warehouses provided supplies to 1,063 stores. The locations of the warehouses include Bitung, Bekasi, Surabaya, Makassar, Medan, Samarinda and Yogyakarta.

In terms of improving its expansion and services, in April 2015, the Company opened a new branch in Yogyakarta. Next, in October 2015, the Company announced officially a new warehouse in Medan that is wider and bigger than the previous one. With increase in the warehouse's capacity, the Company is currently able to increase the supply of merchandises to more than 300 stores.

The Company's warehouses are divided into 2 categories, namely Dry Warehouse and Fresh Warehouse. Dry Warehouse provides supplies of dry food and non-food, whereas the Fresh Warehouse provides supplies of fruits, vegetables, dairy, and frozen food. The division of the two categories is meant to maintain the quality of merchandises so they can reach the stores in good condition and ready for sale to the consumers.





Gudang ditunjang dengan teknologi dalam pelaksanaan operasional sehari-hari dengan menggunakan sistem *digital picking* serta terdapat 2 gudang Perseroan yang telah dilengkapi dengan sistem *conveyor belt*.

Proses pengiriman barang dari gudang ke gerai-gerai Perseroan menggunakan sarana angkutan pihak lain di mana 1 mobil angkutan dapat menampung pasokan untuk 1-2 gerai untuk kebutuhan barang dry food dan non-food serta 8-10 gerai untuk kebutuhan barang *fresh* dan frozen *food*.

Gerai

Perseroan memiliki 3 konsep gerai yang berbeda yaitu Alfamidi, Lawson dan Alfasupermarket. Sampai dengan akhir tahun 2015, Perseroan mengoperasikan 1.063 gerai Perseroan yang terdiri dari 1.023 gerai Alfamidi, 2 gerai Alfasupermarket dan 38 gerai Lawson. Peningkatan jumlah keseluruhan gerai selama tahun 2015 adalah sebanyak 220 gerai yang merupakan penambahan jumlah gerai tertinggi sepanjang pendirian Perseroan yang terdiri dari penambahan 262 gerai Alfamidi, pengurangan gerai Alfaexpress sebanyak 33 gerai, pengurangan gerai Lawson sebanyak 11 gerai dan penambahan Alfasupermarket sebanyak 2 gerai. Gerai Alfaexpress tidak beroperasi lagi sejak Maret 2015 sejalan dengan strategi Perseroan yang hanya akan mengembangkan gerai Alfamidi, gerai Lawson dan gerai Alfasupermarket supaya tidak terjadi tumpang tindih antara format yang ada. Selain itu Perseroan juga selalu melakukan evaluasi atas gerai Alfamidi dan Lawson yang performanya kurang baik. Pada bulan Desember 2015, Perseroan berhasil mencapai *milestone* pembukaan gerai ke-1.000 untuk Alfamidi di Depok. Secara keseluruhan, tingkat pertumbuhan gerai dari tahun ke tahun selalu menunjukkan kinerja yang positif. Pada tahun 2015, tingkat pertumbuhan gerai Perseroan secara keseluruhan mencapai 26% dibandingkan dengan jumlah gerai pada tahun 2014 yaitu dari 843 gerai menjadi 1.063 gerai.

Kemudian, pada bulan Juni 2015, untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dan sebagai salah satu bentuk inovasi untuk memperkuat fundamental bisnis dan meningkatkan pangsa pasar guna mendorong pertumbuhan, Perseroan juga membuka 2 (dua) gerai Alfasupermarket. Dua gerai tersebut merupakan *pilot project* supermarket yang dikelola oleh Perseroan.

Sejalan dengan strategi Perseroan meningkatkan kinerja, Perseroan mengadakan program *Sales Store Point (SSP)* yaitu, aktivitas penjualan di gerai tertentu kepada pelanggan khusus yang dilakukan oleh *MRO (Member Relation Officer)* dengan jumlah SKU penjualan sekitar 250 SKU. SSP ditunjang dengan harga yang kompetitif (harga khusus) sehingga pelanggan khusus masih bisa menjual kembali ke konsumennya. Program SSP ini, dilaksanakan pertama kali di cabang Samarinda.

Warehouses are supported by technology in daily operations by using digital picking system and there are 2 warehouses that have been equipped with conveyor belt system.

The delivery of merchandises from warehouses to stores is performed by transportation from other party in which 1 transportation vehicle is capable of containing supplies for 1-2 stores for dry food and non-food as well as 8-10 stores for fresh and frozen food.

Stores

The Company has 3 different concepts of stores, namely Alfamidi, Lawson and Alfasupermarket. Until the end of 2015, the Company had operated 1,063 stores comprising 1,023 Alfamidi stores, 2 Alfasupermarket stores, and 38 Lawson stores. Increase in the number of stores during 2015 was 220 stores, consisted of 262 additional Alfamidi stores, reduction of Alfaexpress stores by 33 stores, reduction of Lawson stores by 11 stores, and 2 additional Alfasupermarket stores. Alfaexpress store is no longer operating since March 2015 as the Company's strategy to only develop Alfamidi, Lawson, and Alfasupermarket stores to avoid overlapping among the existing formats. In addition, the Company also regularly evaluates the performance of Alfamidi and Lawson. In December 2015, the Company successfully reached milestone of the opening of 1000th Alfamidi store in Depok. Overall, the growth of the Company's stores from year to year shows positive performance, as growth rate in 2015 reached 26% compared to that of 2014, from 843 stores to 1,063 stores.

Furthermore in June 2015, to satisfy the customers' needs, and as an innovation to strengthen the business fundamentals and to expand market share in order to foster growth, the Company opened 2 (two) Alfasupermarket stores. These stores are supermarket pilot project managed by the Company.

In line with strategy to boost its performance, the Company initiated Sales Store Point (SSP) program, namely sales activity in certain shop for special customers conducted by MRO (Member Relation Officer) in amount of approximately 250 SKUs. SSP is supported by competitive price (special price) thus special customers are enabled to resell the items to their consumers. This SSP program is firstly implemented in Samarinda branch.

Operasional Gerai

Operasional gerai secara harian didukung oleh karyawan gerai yang ditempatkan Perseroan melalui seleksi yang terstruktur serta pelatihan yang intensif sehingga karyawan gerai dapat menjalankan kegiatan operasional gerai untuk mencapai target penjualan Perseroan yang telah ditetapkan.

Perseroan melalui *NOM (National Operation Meeting)* yang dilakukan secara tahunan, memberikan pengarah dan motivasi, menyampaikan rencana, strategi dan target pencapaian tahun berjalan. Selain itu, dijalankan program *Manager Pembina* di mana manager semua departemen menjadi pembina gerai yang tugasnya memberikan arahan dan motivasi bagi para personil gerai.

Untuk memacu semangat personil gerai, Perseroan menyelenggarakan program *Store of the Month*, berupa penghargaan bagi gerai yang mampu mencapai tingkat prestasi yang ditetapkan oleh Perseroan dan juga program *Product of the Month* untuk meningkatkan penjualan produk tertentu.

Store Operational

Daily store operational is assisted by store employees assigned by the Company through a structured selection and intensive training hence the employees are able to operate the store in a bid to reach the Company's sales target.

The Company directs and motivates, submits plans, strategies, and achievement target of the current year through *NOM (National Operation Meeting)* held annually. A *Guiding Manager* program is also implemented where managers of all departments guide stores with task of giving direction and motivation to stores personnel.

To trigger the spirit of the store personnel, the Company launched *Store of the Month* program, an award for stores reaching the achievement set by the Company and also *Product of the Month* program to raise sales of certain products.



Merchandising

Perseroan melakukan perencanaan penyediaan produk di gerai dengan senantiasa memperhatikan bauran produk yang tepat yang memberikan margin yang optimal dengan harga yang terjangkau dan kompetitif dalam usaha memenuhi kebutuhan pelanggan.

The Company has made planning for supplying products in stores by always considering accurate mix of products that offer optimum margin at affordable and competitive prices in an effort to meet the customers' needs.

Ketersediaan pasokan barang di gerai, menyesuaikan pasokan barang di gerai dengan kebutuhan pelanggan, menentukan bauran produk yang tepat serta menyediakan barang dengan harga yang bersaing merupakan faktor penting keberhasilan bisnis ritel. Oleh karena itu, *Merchandising* terus berfokus pada faktor-faktor tersebut agar Perseroan semakin mampu memenuhi harapan dan kebutuhan pelanggan sesuai visi yang ditetapkan.

Merchandising melakukan perencanaan untuk memasarkan barang dengan jenis, tempat, waktu, jumlah dan harga yang tepat untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Perseroan melalui merchandising menyediakan keanekaragaman produk yang akan dipasarkan (*assortment*), memastikan ketersediaan barang dan mengoptimalkan margin dengan tetap mempertimbangkan harga yang terjangkau dan kompetitif di tengah persaingan bisnis.

Pengembangan produk terus dilakukan Perseroan dengan melakukan berbagai inovasi. Salah satunya dengan meningkatkan efisiensi ruang gerai sehingga semakin banyak jenis produk yang bisa dijual di setiap gerai. Dengan cara ini, jumlah produk bisa ditingkatkan sekitar 20%. Perseroan juga telah menambahkan *assortment* produk-produk premium pada gerai-gerai di area tertentu, khususnya di pemukiman menengah ke atas. Melihat tanggapan yang positif dari konsumen, jumlah gerai yang menjual produk-produk premium ini akan terus ditambah.

Perseroan juga mulai mengembangkan gerai yang lebih besar dengan format supermarket dengan nama Alfasupermarket. Alfasupermarket hadir dengan produk yang semakin lengkap, kenyamanan berbelanja juga semakin bisa dirasakan oleh konsumen.

Merchandising

The availability of supplies in stores, adjusting the supplies to the customers' needs, determining the accurate mix of product as well as offering merchandises at competitive prices are key factors in retail business' success. Therefore, *Merchandising* continuously focuses on those factors to fulfill the expectation and customers' needs in accordance with the determined vision.

Merchandising undertakes planning for marketing the right goods in the right place, time, amount, and the right prices to meet the customers' needs. Through merchandising, the Company provides various assortments, ensures the availability of products and optimizes margins by taking into account the affordable and competitive prices amid the business competition.

The Company constantly develops its products through innovation, one of which is boosting efficiency of stores space, thus more products can be sold in each store. This way can increase the number of product for about 20%. The Company also added premium products assortment in stores in certain areas, particularly in upper-middle residential area. The number of stores that sell these premium products will be increased, following positive responses from consumers.

The Company has started to develop bigger stores in the form of supermarket namely Alfasupermarket. Alfasupermarket presents with a more complete products, and consumers will feel more convenient.



Sebagai peritel yang memposisikan diri sebagai gerai untuk keluarga, maka produk-produk *fresh* semakin dikembangkan. Tidak hanya menyediakan aneka sayur dan buah-buahan segar, Perseroan juga telah menyediakan daging ayam segar maupun beku di sebagian besar gerai. Untuk memenuhi kebutuhan pasokan produk-produk segar tersebut, Perseroan telah bekerja sama secara langsung dengan petani serta pemasok-pemasok yang tepercaya dalam hal kualitas dan kesegaran. Perseroan juga terus meningkatkan kemampuan karyawan dalam menjaga kualitas dan kesegaran produk-produk segar dengan terus memberikan pelatihan mengenai penanganan produk segar.

Menjaga ketersediaan barang secara kontinyu di setiap gerai sesuai standar bauran produk yang ditetapkan merupakan kunci keberhasilan bisnis ritel. Ketersediaan barang yang baik akan meningkatkan jumlah konsumen dan nilai belanja konsumen. Dengan latar belakang sejarah pengalaman yang panjang dalam bisnis ritel, Perseroan terus berusaha melakukan perencanaan persediaan dengan baik.

Saat ini Perseroan memiliki tujuh gudang yang dilengkapi sistem dan teknologi untuk memasok produk ke seluruh gerai. Berkat hubungan baik dengan prinsipal dan pemasok, Merchandising memastikan semua prinsipal dan pemasok ini mampu memenuhi kebutuhan semua gudang yang dimiliki Perseroan. Hal ini menjamin ketersediaan produk yang lengkap di setiap gerai sekaligus menjamin kepuasan konsumen.

As a retailer that placed itself as stores for family, fresh products are developed as well. The Company provides not only variety of fresh vegetable and fruit, but also fresh and frozen chicken meat in most stores. To fulfill the supply of the fresh products, the Company cooperates directly with farmers and suppliers that are trusted in quality and freshness. The Company also continuously improves employees' capabilities in maintaining the quality and freshness of fresh products through trainings on fresh product handling.

Maintaining continuous supply of goods in each store according to product mix standard is a key to success in retail business. An excellent supply of goods will increase the number and shopping value of consumers. Supported by broad background in retail business, the Company always strives to make good supply plan.

Currently, the Company owns seven warehouses equipped with technology and system to supply products to all stores. Due to good relationship with principals and suppliers, Merchandising ensures these principals and suppliers are able to fulfill the needs of all warehouses owned the Company. This will guarantee the supply of complete product in each store and at once ensuring the consumers' satisfaction.



Dalam dunia bisnis ritel yang semakin ketat tingkat persaingannya, faktor kelengkapan produk dan ketersediaan barang harus didukung juga dengan harga yang kompetitif. *Merchandising* selalu berupaya untuk mendapatkan harga terbaik agar bisa memberikan harga yang terjangkau bagi konsumen. Dengan strategi harga yang tepat, maka harga yang ditetapkan bisa memberikan persepsi murah sekaligus meraih target margin yang cukup bagi Perseroan guna mendanai biaya operasi yang semakin meningkat. Strategi promosi produk secara rutin juga merupakan salah satu cara untuk menciptakan persepsi harga murah.

Perseroan juga terus mengembangkan produk-produk privat label seperti makanan ringan, tisu, sabun, alat-alat rumah tangga dan bumbu dapur. Produk-produk privat label dengan kualitas kompetitif dibanding produk-produk bermerek dan dijual dengan harga lebih murah karena tidak dibebani biaya marketing dan promosi. Dalam hal ini Perseroan bekerja sama dengan berbagai perusahaan, termasuk memberi kesempatan kepada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) untuk mengembangkan produk-produk *private label*.

With the increasingly tightening competition in retail business, product completeness and supply of goods shall be supported by competitive prices. Merchandising always strives to get the best price to provide affordable prices for consumers. With proper price strategy, the determined prices can provide affordable perception, and at once achieving a quite high margin target for the Company in order to fund the increasing operational cost. A routine product promotion strategy is also a method to create affordable price perception.

The Company also continue to develop house brand such as snacks, tissue, soap, household, and seasoning. The quality of house brand is considered competitive compared to branded products, and is sold with more affordable price since it does not require marketing and promotion cost. In this case, the Company cooperated with different companies, including providing opportunity to Small and Medium Enterprises (SMEs) to develop house brand products.

Pemasaran dan Pengembangan Bisnis

Marketing and Business Development

Program Promosi yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2015 terus fokus dan berorientasi kepada target pasar yang sudah ditetapkan oleh manajemen Perseroan yaitu segmen *family* (keluarga).

Promotion program initiated by the Company throughout 2015 is continuously focused and oriented toward market target determined by the Company's management, namely family segment.

Perseroan terus berupaya untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada para pelanggan dengan menawarkan promosi-promosi dengan harga yang menarik, ditunjang dengan keramahan karyawan gerai kepada para pelanggan, menciptakan pengalaman berbelanja yang baru dan positif bagi konsumen yang kemudian akan menciptakan loyalitas para pelanggan.

Program promosi yang dijalankan selama tahun 2015 adalah implementasi dari agenda promosi yang telah disusun pada awal tahun sebagai rencana pemasaran tahunan dan terus berorientasi pada target pasar yang sudah ditetapkan oleh manajemen Perseroan yaitu segmen *family* (keluarga).

Program Pemasaran yang dilakukan Perseroan berupa *Sales Promotion* yang terbagi dalam beberapa program yaitu *Special Big Event*, *Program Thematic and Exclusive Fair*, *Off Air Events* serta program-program promosi berkelanjutan seperti program Hemat Awal Pekan dan Program JSM (Jumat Sabtu Minggu). Program Pemasaran tersebut didukung oleh Komunikasi Pemasaran berupa iklan di berbagai media *Above the Line* (ATL) berupa media konvensional, media digital maupun media sosial serta media *Below The Line* (BTL). Perseroan juga terus secara berkelanjutan menjalankan program loyalitas pelanggan (*Customer Loyalty Program*) berupa program Apresiasi untuk Pelanggan serta berbagai program promosi bagi anggota *Pontacard* (kartu pelanggan untuk gerai Alfamidi, Lawson dan Alfamarket).

Program Pelayanan Bernilai Tambah (*Value Added Services*) terus ditingkatkan baik dari segi jumlah pelayanan maupun dari segi informasi teknologi. Program ini juga didukung oleh beberapa program promosi penjualan sehingga segera dapat diketahui oleh pelanggan.

The Company always strives to give the best service to customers by offering promotions at attractive prices, supported by employees' hospitality to the customers. All of which will create a new and positive experience for customers and subsequently builds customers' loyalty.

Promotion program held in 2015 is the implementation of promotion agenda prepared early in the year as an annual marketing plan and continuously oriented toward market target determined by the Company's management, namely family segment.

The Company's Marketing program is Sales Promotion divided into several programs, namely Special Big Event, Thematic Program and Exclusive Fair, Off Air Events as well as continuous promotion programs such as Hemat Awal Pekan Program (Early Week Saving Program) and JSM Program (Jumat Sabtu Minggu) (Friday Saturday Sunday Program). Those Marketing programs are supported by Marketing Communication in the form of advertisement in various Above the Line media comprising conventional, digital, and social media as well as Below the Line (BTL) media. The Company also sustainably implements Customer Loyalty Program, an Appreciation program for Customers as well as various promotion programs for Pontacard member (customers' card for Alfamidi, Lawson and Alfamarket stores).

Value Added Services program is continuously improved both in terms of services number and technology information. This program is also supported by several sale promotion programs to be known soon by the customers.



SALES PROMOTION

Program Sales Promotion yang menarik dan inovatif dilakukan dalam rangka memberikan apresiasi terhadap loyalitas pelanggan serta meningkatkan minat masyarakat untuk berbelanja di gerai Alfamidi, Lawson dan Alfasupermarket.

PROGRAM SPECIAL BIG EVENT

Selama tahun 2015, Perseroan melakukan 5 program Special Big Event berupa:

1. Semarak Awal Tahun Alfamidi

Mengawali tahun 2015, Perseroan menghadirkan program promosi Semarak Awal Tahun yang bertajuk "Kejutan Manis Untuk Dapur Bunda" yaitu program koleksi *kitchenware* dengan brand KLASIQUE melalui mekanisme penukaran *stamp*.

Tema "Kejutan Manis Untuk Dapur Bunda" sengaja dipilih karena ingin memanjakan konsumen setianya dalam melengkapi koleksi dapur dengan produk *kitchenware* berkualitas. Seri *kitchenware* yang ditawarkan kali ini berupa koleksi *serveware & square storage container*. Produk-produk *Klasique* berbahan dasar *borosilicate glass* tersebut terdiri dari 4 varian seperti *Round Casserole*, *Oval Roaster*, *Mixing Bowl* serta *Square Storage Container*.

SALES PROMOTION

Attractive and innovative Sales Promotion program was launched in order to appreciate the customers' loyalty and increase the public's interest to shop at Alfamidi, Lawson, and Alfasupermarket stores.

SPECIAL BIG EVENT PROGRAM

The Company implemented 5 Special Big Event programs in 2015, namely:

1. Alfamidi's Splendid New Year Program

The Company began the year of 2015 by presenting Alfamidi's Splendid New Year Program dubbed "Kejutan Manis Untuk Dapur Bunda" (Sweet Surprise for Mom's Kitchen), namely *kitchenware* collection program with the brand KLASIQUE through stamp exchange.

The theme "Sweet Surprise for Mom's Kitchen" was purposely chosen to delight its loyal consumers to complete their kitchen collection with quality *kitchenware*. The series of *kitchenware* offered were *serveware & square storage container*. These borosilicate glass-material products consist of 4 variations, namely *Round Casserole*, *Oval Roaster*, *Mixing Bowl*, and *Square Storage Container*.

Latar belakang Perseroan menawarkan koleksi *kitchenware brand Klasique* ini, pertama, sebagai apresiasi kepada pelanggan loyal yang terutama berasal dari kalangan *family* atau keluarga. Kedua, semakin banyak masyarakat kita memilih untuk memasak sendiri di rumah dalam mempererat ikatan keluarga. Ketiga, dalam keluarga modern saat ini tentunya dibutuhkan produk *kitchenware* yang praktis, higienis serta multifungsi.

Untuk lebih memeriahkan program promosi Semarak Awal Tahun Alfamidi tersebut, Alfamidi menggandeng Masterchef Lucky dalam *Road Show Demo masak* di 5 kota besar yaitu Jabotabek, Surabaya, Medan, Makasar dan Samarinda. *Road Show* berlangsung selama bulan Februari - Maret 2015. Turut digelar beragam aktivitas seru seperti lomba menghias pudding untuk ibu dan anak, *sand magic competition* hingga atraksi *cooking with magic* yang melibatkan pesulap terkenal The Master Lady Dhiana. Acara turut dimeriahkan dengan bintang tamu Rangga 'Smash' (*event Jabotabek*).

2. Program Senyum Keluarga Indonesia

Program selanjutnya adalah Program Senyum Keluarga Indonesia. Perseroan menghadirkan karakter Hello Kitty dalam seri wadah cantik serbaguna pada program special *big event* Senyum Keluarga Indonesia pada tahun 2015. Koleksi wadah cantik serba guna kali ini terasa istimewa karena tidak hanya mengusung karakter Hello Kitty, tetapi juga ditambah dengan karakter My Melody yang didisain khusus oleh Sanrio dengan tema "Flower Shower" sehingga sangat *exclusive* karena hanya tersedia di gerai Alfamidi, Alfasupermarket dan Lawson. Koleksi tersebut terdiri dari *item Canister* bulat dan tinggi, Tray serta Mangkok beserta tutupnya.

Latar belakang Alfamidi menawarkan koleksi wadah cantik serbaguna ini adalah karena ingin memenuhi ekspektasi konsumen yang menginginkan koleksi produk berkualitas namun memiliki fungsi. Mengapa disebutkan serba guna? karena setiap orang punya caranya masing-masing untuk memanfaatkan wadah yang dimilikinya, contohnya seperti canister bulat dan tinggi, bagi sebagian orang biasanya digunakan sebagai wadah untuk menyimpan gula dan kopi, tray digunakan sebagai tatakannya. Tapi bagi sebagian orang dapat digunakan sebagai wadah menyimpan aksesoris atau pernak pernik. Terlebih tutup canister tersebut kami lengkapi dengan silikon agar menjadi lebih rapat saat ditutup, sehingga dapat digunakan untuk menyimpan camilan atau makanan kering.

The background of this *Klasique kitchenware* collection was, first, as an appreciation for loyal customers who are mainly came from family circle. Second, the increasing number of families in Indonesia that prefer to cook in their own houses to tighten the family ties. Third, the needs for practical, hygienic, and multifunction *kitchenware* in this modern era.

To enliven the Alfamidi is Splendid New Year program, Alfamidi cooperated with Masterchef Lucky in *Cooking Demo Road Show* in 5 big cities, namely Jabotabek, Surabaya, Medan, Makasar and Samarinda. The *Road Show* took place from February - March 2015. Other activities that were also held in the event were pudding decorating competition for mothers and children, sand magic competition and cooking with magic performance by The Master Lady Dhiana. This event was also enlivened by guest star Rangga 'Smash' (*Jabotabek event*).

2. "Program Senyum Keluarga Indonesia"

(The Smile of Indonesian Families Program)

The next program is "Program Senyum Keluarga Indonesia" (*The Smile of Indonesian Families Program*). Presented Hello Kitty character in pretty multifunction container series in Senyum Keluarga Indonesia special *big event* in 2015. This collection was special because it did not only carry Hello Kitty character, but also coupled with My Melody character which was specially designed by Sanrio with the theme "Flower Shower", making it extra *exclusive* since it only available in Alfamidi, Alfasupermarket, and Lawson. The collection consisted of round and tall Canisters, Tray, and Bowl and the lid.

The motivation of Alfamidi in offering these products was because the Company wanted to fulfill the expectation of consumers that wanted quality product with function. Why multifunction? Everybody has their own way to utilize their containers, for instance some people use round and tall canister to keep sugar and coffee and tray as the tray mat. For others, it can be used as accessories and trinkets container. Plus, the container lid is equipped with silicon to make it tighter when closed, thus can be used to keep snacks or dry food.

Untuk memeriahkan program tersebut turut digelar program lomba mewarnai. Aktivitas ini diperuntukkan bagi si kecil dalam kreativitas mewarnai serta mempererat momen kebersamaan dalam keluarga dimana orangtua dapat memberikan arahan dan bimbingan kepada si anak tersebut. Kertas gambar yang sudah diwarnai dapat dikumpulkan ke semua gerai Alfamidi, Alfasupermarket dan Lawson untuk selanjutnya dilakukan penjurian.

3. Program Berkah Ramadhan 2015

Dalam menyambut *seasonal* ramadhan, Perseroan selalu menawarkan program-program promosi menarik untuk memanjakan para konsumen setianya. Pada ramadhan tahun ini, Perseroan menawarkan koleksi panci presto atau pressure cooker dengan merek "D'PRESTO".

Latar belakang Perseroan menawarkan produk D'presto ini karena adanya kebiasaan saat bulan Ramadhan hingga lebaran masyarakat membuat berbagai kreasi masakan dengan bahan daging, ayam atau ikan yang proses memasaknya cukup memakan waktu dan juga boros bahan bakar gas atau listrik. Oleh karena itu Alfamidi menawarkan koleksi panci presto sebagai solusinya. Banyak manfaat yang bisa didapatkan jika memasak menggunakan panci presto, diantaranya; kualitas dan gizi masakan tetap terjaga, makanan menjadi lebih sehat, proses memasak 2x lebih cepat, hemat bahan bakar gas/listrik serta praktis dalam penggunaannya.

4. Program Promosi Semarak Ulang Tahun Alfamidi ke-8

Dalam rangka Promosi Semarak Ulang Tahun Alfamidi yang ke-8, Perseroan menawarkan koleksi *kitchen utensils* atau perkakas dapur dengan *brand Klasique* melalui mekanisme penukaran *stamp*. Perseroan terus berinovasi dalam hal koleksi *merchandise* yang sesuai dengan kebutuhan keluarga, dimana kali ini Perseroan menawarkan koleksi peralatan dapur dan perlengkapan makan dengan *brand Klasique* yang hadir dengan corak bunga Tulip. Koleksi produk ini dapat membantu proses memasak kaum ibu menjadi lebih efektif dan efisien karena masing-masing alat masak tersebut memiliki fungsi tersendiri, seperti gunting dapur serba guna yang sangat praktis, selain bisa digunakan memotong seperti biasa (bahan makanan seperti ayam, ikan, daging, roti dan lain-lain), juga bisa dipergunakan untuk membuka

Coloring competition was also held to celebrate the event. This competition was organized for children to stimulate their creativity in coloring, as well as strengthen the togetherness in family, as parents can direct and guide their children in this activity. The colored drawing paper can be collected to Alfamidi, Alfasupermarket, and Lawson to be judged.

3. 2015 Ramadhan Blessings Program

In welcoming the ramadhan season, the Company always offers attractive promotion programs to facilitate its loyal consumers. This year, the Company offers pressure cooker collection with "D'PRESTO" brand.

The Company's motivation in offering D'presto product was the custom of Indonesian people from the period of Ramadhan to Eid Al Fitr Day, namely making various dishes creations by using meat, chicken, or fish that takes long time in the cooking process and requires more fuel or electricity. Therefore, Alfamidi offered pressure cooker collection as the solution. Several benefits of the utilization of pressure cooker are, among others: preserved quality and nutrition, more healthy food, faster cooking process, saves more fuel/ electricity, and practical in use.

4. Splendid Alfamidi 8th Anniversary Promotion Program

In promoting the Splendid Alfamidi 8th Anniversary Promotion, the Company offered kitchen utensils collection with Klasique brand through stamp exchange. The Company continues to innovate in terms of merchandise collection that fits the needs of families. This time, the Company offered kitchen set and tableware collection with Klasique brand presented in Tulip pattern. These products help cooking process become more effective and efficient due to functions of each equipment, for instance multifunction kitchen scissor that is practical in use, in addition to cut as usual (ingredients such as chicken, fish, meat, bread, etc.) it also can be used to open up the bottle and crack the nuts (on the ridges are at the bottom part of the scissor). This product has comfort grip that can be used by right and left hand, plus pretty tulip

tutup botol dan memecah kacang (pada bidang bergerigi di bagian bawah gunting). Produk ini memiliki pegangan yang nyaman yang bisa digunakan untuk tangan kanan dan kiri, ditambah dengan disain & corak bunga tulip yang manis membuat Dapur Bunda semakin semarak yang pastinya membuat bunda semakin semangat beraktivitas di dapur.

Promo ini berlangsung sejak 1 Agustus 2015 dan respon konsumen sangat positif, dimana produk yang sangat diminati konsumen diantaranya adalah *erving spoon* dan *skimmer & slotted turner*. *Serving spoon* memiliki fungsi sebagai sendok untuk menyajikan makanan, sedangkan *skimmer & slotted turner* mempunyai fungsi yang sama yaitu untuk menyaring atau mengangkat makanan sekaligus meniriskan, hal yang membedakan adalah *skimmer* dipakai saat proses perebusan sedangkan *slotted turner* digunakan saat menggoreng.

5. Program Apresiasi Untuk Pelanggan

Dipenghujung tahun 2015, Perseroan kembali menghadirkan program promosi Apresiasi Untuk Pelanggan (AUP) yang bertajuk "Kejutan Manis Untuk Meja Makan Bunda" yaitu program koleksi *tableware Brighton Opal Glassware made in Spain* melalui mekanisme penukaran stamp. Untuk memeriahkan Program Apresiasi Untuk Pelanggan (AUP), Perseroan juga menggelar program "Alfamidi Woman Preneur Award 2015" bekerjasama dengan Koran Sindo. Program ini mengajak ibu-ibu untuk menguji kreativitas dalam merintis usaha sendiri baik itu di bidang memasak, kerajinan tangan atau apapun yang sifatnya unik dan kreatif.

PROGRAM THEMATIC, EXCLUSIVE FAIR SERTA OFF AIR EVENTS

Sepanjang tahun 2015, sebagai bagian dari kegiatan marketing, dijalankan beberapa aktivitas *event off air* secara konsisten baik yang berskala lokal maupun nasional. Kegiatan ini bertujuan untuk mendekatkan diri dengan masyarakat dan memperkuat brand awareness di mata pelanggan. *Event off Air* yang merupakan agenda rutin yang diadakan, di antaranya *cooking fair, mom & kid fair, beauty fair, milk fair, homecare fair, baby fair, valentine's fair, fresh food fair, ice cream fair, men's fair* dan lain-lain. Mekanisme program thematic tersebut mengkombinasikan aktivitas consumer promo berupa potongan harga atau hadiah langsung dari produk sponsor dengan aktivitas *digital marketing*

design and pattern that makes moms' kitchen more lively and mom will be more encouraged to do activities in the kitchen.

This promotion has been ongoing since August 1, 2015 and received positive response from consumers. Products that are most desired among others *erving spoon* and *skimmer & slotted turner*. *Serving spoon* functions as spoon to serve food, while *skimmer & slotted turner* have the same function, namely to filter or lift the food and to drain, the difference is *skimmer* is used in boiling process while *slotted turner* is used in frying process.

5. Customer Appreciation Program

At the end of 2015, the Company presented another Appreciation for Customer promotion program dubbed "Kejutan Manis Untuk Meja Makan Bunda" (Sweet Surprise for Mother's Dining Table), namely *Brighton Opal Glassware made in Spain tableware collection* program through stamp exchange mechanism. To enliven this program, the Company also held "Alfamidi Woman Preneur Award 2015" program cooperating with Sindo Newspaper. This program invited moms to show their creativity in starting their own businesses in the field of cooking, handcraft or anything that is unique and creative.

THEMATIC PROGRAM, EXCLUSIVE FAIR, AND OFF AIR EVENTS

As a part of marketing activity, throughout 2015 several off air events were held consistently, both in local and national scale. This activity was intended to approach the public and strengthen brand awareness among the customers. The off air events which are routinely held among others *cooking fair, mom & kid fair, beauty fair, milk fair, homecare fair, baby fair, valentine's fair, fresh food fair, ice cream fair, men's fair, and others*. The thematic program combined consumer promotion activity in the form of discount or prizes from sponsor product with digital marketing and social media activities. As an appreciation for customers, especially for moms, the Company consistently hold

dan sosial media sebagai apresiasi kepada para pelanggan terutama untuk ibu-ibu, Perseroan secara konsisten menggelar off air event berupa demo masak, baik dalam skala besar maupun *event road show* di gerai-gerai Perseroan. Selain demo masak, event lain yang rutin digelar gerai Perseroan diantaranya : lomba mewarnai, *fashion show*, kegiatan gerebek sore, *shopping kids experience*, posyandu, senam sehat, dan lain-lain.

PROGRAM SOSIAL MEDIA MARKETING - DIGITAL MARKETING – EXCLUSIVE FAIR

Social media dan *digital marketing* Perseroan yang saat ini aktif digunakan adalah Facebook (500.000 fans) dan Twitter (131.000 followers), *email blast*, *sms blast*, instagram serta website. *Creative content* di sosial media dibuat tidak sekedar bersifat *hard selling* (informasi program promosi) tetapi juga dikombinasikan dengan berbagai informasi yang bermanfaat serta sesuai dengan target market Perseroan. Untuk menjalin interaksi dengan *audiens* di sosial media, Perseroan secara rutin menggelar kuis dan kontes dan aktivitas yang sifatnya dua arah. Harapannya *experiences* dan sentimen positif di dunia maya dapat berbanding lurus dengan *experiences* yang diharapkan konsumen saat datang ke gerai Perseroan.

Pelaksanaan program *social media marketing* ini membuahkan hasil, di mana pada bulan November 2015, Perseroan mendapat penghargaan *Social Media Award* dari Frontier Consulting Group dan Majalah Marketing. Penghargaan ini merupakan pengakuan kepada perusahaan-perusahaan yang memiliki *share of voice* yang besar serta memiliki sentimen yang baik di sosial media.

MARKETING COMMUNICATION

Perseroan melakukan kampanye melalui iklan baik melalui media konvensional maupun digital dan media sosial. Media ATL (*Above the Line*) yang digunakan di antaranya adalah surat kabar lokal maupun nasional, tabloid, radio, serta televisi yang disesuaikan dengan target pasar Perseroan yaitu kalangan keluarga dengan SES A, B dan C+. Untuk aktivitas BTL (*Below the Line*) diantaranya adalah dengan penyebaran *mailer* Alfamidi yang terbit secara rutin 2 minggu sekali, sarana promosi di dalam gerai, *billboard* di jalan-jalan utama, *giant billboard* di beberapa titik gerai, aktivitas branding serta *off air events*.

off air event in the form of cooking demonstration, both in large scale and road show event in the Company's stores. In addition to cooking demonstration, other events that are routinely held: coloring competition, fashion show, Gerebek Sore, shopping kids experience, posyandu, physical exercise, etc.

SOCIAL MEDIA MARKETING - DIGITAL MARKETING - EXCLUSIVE FAIR PROGRAM

Social media and digital marketing that are currently active are Facebook (500,000 fans) and Twitter (131,000 followers), email blast, sms blast, instagram, and website. Creative content on social media is not only hard selling (information promotion program) in nature, but also combined with various useful information, as well as in accordance with the Company's market target. To establish interaction with the audience on social media, the Company routinely organizes quiz, contest, and other two-way activities. The expectation is experiences and positive sentiment in cyberspace is in line with experiences expected by the consumers when they come to stores.

The implementation of social media marketing produced result, where in November 2015 the Company achieved Social Media Award from Frontier Consulting Group and Marketing Magazine. This achievement is an acknowledgment to companies with large share of voice, as well as having different sentiment on social media.

MARKETING COMMUNICATION

The Company conducts campaign via advertisements, both conventional and digital and social media. Above the Line media that is used are among others local and national newspaper, tabloid, radio, and television that are adjusted to the Company's market target, namely family with A, B, and C+ SES. Concerning Below the Line activity, Alfamidi disseminates mailer that is published twice a week, promotion facilities within stores, billboards on the main roads, giant billboards in several stores, branding, as well as off air events.

CUSTOMER LOYALTY PROGRAM

Perseroan juga terus fokus menggarap program loyalitas konsumen melalui kartu keanggotaan. Pada Januari 2015 Perseroan bekerja sama dengan PT. Global Loyalty Indonesia menerbitkan kartu PONTA (*Point Terminal*), yang merupakan program *coalition loyalty* dari Jepang, menggantikan kartu member Midi Card. Di bulan Januari 2015 total member Ponta berjumlah 1 juta member dan sampai dengan Desember 2015 total member Ponta berjumlah 2,3 juta member, dengan kontribusi aktif member sebesar 35% dan kontribusi sales sekitar 15%.

Salah satu program besar yang diadakan untuk member pada tahun 2015 adalah program "Serunya Mudik Alfamidi Bersama Member Ponta" yang diadakan dari tanggal 16 Mei sampai dengan 30 Juni 2015. Bagi pemegang Pontacard, Perseroan memberikan nilai tambah yang beragam sehingga loyalitas member tetap terjaga. Beragam program dan promosi yang dilakukan untuk member Ponta di gerai Perseroan untuk meningkatkan loyalitas konsumen. Program Ponta spesial adalah program regular yang diadakan dengan memberikan harga spesial, tambahan poin atau *redemption* poin dengan barang-barang menarik khusus member Ponta. Banyak juga loyalty program yang dilakukan dengan berkerja sama dengan *supplier*. Beragam program hari besar pun juga dilakukan seperti promo Valentine, promo Merdeka 17 Agustus, promo Hari Pelanggan Nasional, promo Hari Ibu, dan lain-lain.

Guna meningkatkan *engagement* dan pengetahuan membercard Ponta, banyak juga aktivitas khusus member yang dilakukan sepanjang 2015, antara lain Arisan Member Bareng Unilever yang diadakan dari bulan September 2015, Factory Visit Member yang diadakan dengan berkerja sama dengan *supplier* dan juga Bukber (Buka Bersama) yang dilakukan pada saat buka puasa bersama *Supplier*.

PELAYANAN BERNILAI TAMBAH

Dalam hal pemberian *value added services* kepada pelanggan, Perseroan terus memperluas jaringan melalui konsep One Stop Shopping. One stop shopping merupakan konsep dasar

CUSTOMER LOYALTY PROGRAM

The Company continuously focuses on developing customer loyalty program through membership card. In January 2015, the Company cooperated with PT. Global Loyalty Indonesia and issued PONTA (*Point Terminal*) card which is a coalition loyalty program from Japan, replacing Midi Card. Total Ponta member in January 2015 was 1 million members, and until December 2015 grown to 2.3 million members with active contribution of 35% and sales contribution around 15%.

One of big events for members in 2015 was "Serunya Mudik Alfamidi Bersama Member Ponta" (Homecoming with Ponta Member) program held from May 16 to June 30, 2015. For Pontacard holder, the Company gives various added value, thus maintaining member loyalty. A range of programs and promotion were organized for Ponta member in stores to boost the consumers loyalty. Special Ponta Program is a regular program that is held by giving special price, additional point or point redemption with attractive goods special for Ponta member. In addition, there are also loyalty program held by cooperating with *supplier*. Various big day events are also held such as Valentine's Day promotion, Independence Day - August 17 promotion, National Customer Day promotion, Mother's Day promotion, etc.

In order to increase engagement and knowledge of Pontacard member, the Company held special activities during 2015, among others were "Arisan Member Bareng Unilever" (Member Gathering with Unilever) from September 2015, Factory Visit Member cooperating with *suppliers*, and Bukber (Buka Bersama/ Breakfasting Together) on Ramadhan with *Suppliers*.

VALUE ADDED SERVICES

In terms of giving value added services to customers, the Company has continuously expanded its network through One Stop Shopping. One stop shopping is the basic concept of



dari jaringan gerai Alfamidi, Alfamidi Supermarket dan Lawson sebagai "Gerai Keluarga" yang ingin memberikan pelayanan lebih untuk konsumen: lebih lengkap, lebih mudah dan lebih dekat. Konsumen tidak hanya dapat melakukan pembelian kebutuhan primer saja namun segala kebutuhan seperti pembayaran tagihan dan pembelian token listrik, pembayaran tagihan cicilan kendaraan, pemesanan dan pembayaran kode booking tiket kereta api, pembayaran kode booking tiket pesawat terbang, pembayaran tv berlangganan, pembayaran PDAM, Pembayaran BPJS kesehatan, Pembelian Tiket Ancol-Kidzania-Water Kingdom, pengiriman paket atau dokumen hingga pembelian tiket konser semua bisa dilakukan di gerai Perseroan.

Selain itu juga dapat menerima proses Top Up, Cashout & Purchase menggunakan E-Money diantaranya XL Tunai, Indosat Dompotku, Doku Wallet, Rekening Ponsel CIMB Niaga.

Alfamidi, Alfamidi Supermarket, and Lawson as "Family Store" that intends to provide more services to customers: more complete, easier, and closer. Consumers are able not only to purchase primary needs, but also other necessities such as bill payment and electricity token purchase, vehicle installment bill payment, ordering and train and airplane ticket booking code payment, subscribed tv payment, PDAM (Regional Water Company) Payment, BPJS Health Payment, Ancol-Kidzania-Water Kingdom Ticket purchase, package or document delivery, and concert ticket purchase, all of those can be done in the Company's stores.

In addition, stores are also able to process Top Up, Cashout & Purchase using E-Money, among others are XL Tunai, Indosat Dompotku, Doku Wallet, and CIMB Niaga Cellphone Account.

Waralaba

Perseroan turut menumbuhkembangkan jiwa wiraswasta dan kemitraan usaha melalui konsep waralaba.

The Company takes part in growing and flourishing the spirit of entrepreneurship and business partnership through franchise concept.

Perseroan terus berupaya untuk membina hubungan dengan masyarakat sekitar. Dengan menjalankan konsep waralaba, Perseroan berupaya untuk menjalin hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan dengan masyarakat. Hal ini telah menjadi bagian dari visi Perseroan untuk menjadi jaringan ritel yang menyatu dengan masyarakat serta misi Perseroan untuk menumbuhkembangkan jiwa wiraswasta dan kemitraan usaha. Konsep waralaba bertujuan mengembangkan sektor usaha kecil dan menengah sebagai bagian dari jaringan gerai yang bisa dimiliki oleh masyarakat umum.

Perseroan terus berusaha merangkul para pewaralaba baru untuk ikut serta dalam mengembangkan jaringan usaha *retail* dengan memiliki gerai waralaba. Sampai dengan akhir tahun 2015, gerai waralaba yang dikelola oleh Perseroan berjumlah 20 gerai Alfamidi.

Dalam upaya memperluas jaringan melalui gerai waralaba, Perseroan melakukan beberapa hal antara lain:

- Mengembangkan gerai waralaba dengan memegang prinsip kehati-hatian melalui survei lokasi calon mitra untuk memastikan kelayakan bisnis.
- Menyelenggarakan program edukasi (*workshop*) dan promosi kepada masyarakat untuk memberikan pemahaman alur bisnis waralaba Perseroan.
- Menjalinkan komunikasi dan memberikan pelayanan yang terbaik kepada pewaralaba maupun calon pewaralaba.

Adapun keuntungan utama waralaba Perseroan antara lain:

- Pemilihan lokasi yang tepat dan strategis
- Ditunjang dengan merek yang dikenal oleh masyarakat sekitar maupun pelanggan
- Dukungan sistem operasional dan promosi yang berkesinambungan meningkatkan penjualan di gerai tersebut

Franchise

The Company always strives to develop relationship with the surrounding communities. By implementing franchise concept, the Company seeks to establish a long-term mutually beneficial relationship with the communities. This has been the part of the Company's vision to become a retail business integrated with the community as well as the Company's mission to foster entrepreneurial spirit and business partnership. The franchise concept is proposed to develop the small and medium enterprises as the part of store network that can be owned by general communities.

The Company continues to embrace new franchisee to participate in developing retail business network by owning franchise store. Until the end of 2015, franchise stores that was managed by the Company is 20 Alfamidi stores.

In order to expand its network using franchise store, the Company conducts several things, among others:

- Expanding franchise stores by taking into account the prudence principles by conducting a survey on the location of the prospective partner to ensure the business feasibility.
- Organizing educational program (*workshop*) and promotions for the communities in order to give them an understanding of the Company's franchise business flow.
- Establishing communication and providing the best service to franchisees and prospective franchisees.

Main benefits of the Company's franchise are among others:

- Strategic and proper location
- Supported by brands that are known by surrounding communities and the customers
- Supported by continuous promotion and operational system that will increase the sales in the stores



- Pemilihan produk yang tepat dan pengadaan barang yang efisien sehingga menjamin perolehan harga beli dan harga jual yang kompetitif yang menguntungkan pemilik franchise maupun pelanggan gerai
- Pengadaan dan pelatihan karyawan yang berkesinambungan sehingga dapat meningkatkan pelayanan pelanggan yang baik agar citra gerai dapat meningkat
- Pendampingan secara berkesinambungan terhadap operasional gerai waralaba
- Proper product selection and efficient procurement to ensure competitive sale price and purchase price that will give benefit to franchise owner and stores' customers.
- Continuous recruitment and employee training to improve services so as to enhance stores' image
- Continuous mentoring towards franchise stores' operations

Perseroan meyakini kemitraan waralaba yang ditawarkan kepada masyarakat luas dapat menjadi sarana untuk merealisasikan visi Perseroan untuk menjadi jaringan ritel yang menyatu dengan masyarakat, mampu memenuhi harapan dan kebutuhan pelanggan serta memberikan kualitas pelayanan yang terbaik. Pertumbuhan gerai waralaba juga turut serta mendukung pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan di masa yang akan datang.

The Company believes that franchise partnership offered to the wider public can be the means for the Company to realize its vision to be a retail business that is integrated with the communities, to be able to fulfill the customers' needs and expectation as well as to give the best service. The growth of franchise stores also supports the Company's sustainable growth in the future.

Sumber Daya Manusia

Perseroan berupaya meningkatkan Pertumbuhan Perusahaan dengan menjunjung tinggi disiplin, kebijakan, serta SOP dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing sehingga tercipta efisiensi.

The Company strives to increase growth by upholding discipline, policy, and SOP in carrying out daily duties and responsibilities, thus creating efficiency.

Salah satu faktor penting dalam usaha pencapaian target pertumbuhan usaha Perseroan adalah pengembangan potensi sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia yang baik sehingga mampu bekerja secara optimal dan berdaya saing dalam pelaksanaan operasional sehari-hari merupakan suatu keharusan guna mencapai tujuan Perseroan.

Perseroan menyadari bahwa pengembangan sumber daya manusia yang optimal bukan hanya merupakan tanggung jawab dan peran divisi Human Capital semata, melainkan merupakan tanggung jawab seluruh jajaran manajemen Perseroan. Perseroan terus berupaya melakukan penerapan program-program pengembangan sumber daya manusia untuk meningkatkan kualitas dan memenuhi standar pelayanan yang terbaik terhadap konsumen.

KOMPOSISI KARYAWAN

Pada akhir tahun 2015, Perseroan memiliki karyawan sebanyak 17.547 orang yang ditempatkan di seluruh gerai, kantor cabang dan kantor pusat di Indonesia. Jumlah karyawan Perseroan tersebut dikaji sesuai dengan kebutuhan dan senantiasa mengalami pertumbuhan untuk menghadapi persaingan usaha yang semakin terbuka, interaksi yang semakin kompleks, serta tuntutan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

PENGEMBANGAN POTENSI KARYAWAN

Secara umum, proses pelatihan karyawan dilaksanakan menggunakan 3 modul pelatihan, terdiri dari:

1. *Basic training* sebagai kompetensi dasar bagi setiap karyawan.
2. *Development training* untuk mempersiapkan karyawan ke jabatan yang lebih tinggi.
3. *Enrichment training* yang bersifat memperkaya pengetahuan dan ketrampilan untuk meningkatkan kompetensi di jabatannya.

Human Resources

One of the important factors in the effort to reach the Company's business growth target is the development of human resources potential. Good quality human resources that are able to work at an optimum rate and have competitiveness in the daily operation are a must in achieving the Company's goal.

The Company is aware that optimum human resources development is not merely the responsibility and role of the Human Capital division, but also the responsibility of all ranks in the Company's management. The Company has continuously struggled to implement human resources development programs to improve the quality and fulfill the standard of the best quality customer service.

EMPLOYEE'S COMPOSITION

At the end of 2015, the Company owned 17,547 employees placed throughout all stores, branch offices and head office in Indonesia. The Company's total employee was assessed in accordance with the Company's needs and always experiences growth to face the more-opened business competition, the more-complex interaction, as well as demand of the best service towards customers.

EMPLOYEE'S POTENTIAL DEVELOPMENT

In general, the process of employees' training has been conducted by using 3 modules of training that comprise of:

1. Basic training as basic competency for each employee.
2. Development training for preparing employees to step up higher positions.
3. Enrichment training which in nature is to enrich the knowledge and skill in order to improve the employees' competency in their positions.

Program pengembangan dilakukan sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan sumber daya manusia khusus (key person). Program ini merupakan bagian dari *talent management system* yang dilakukan Perseroan. *Talent management system* dilakukan dalam rangka pemenuhan program *Career Development* di dalam Perseroan. Program pengembangan *key person* yang berasal dari 2 sumber, eksternal dan internal, yang terbagi menjadi 5 program pengembangan manajemen atau *Management Development Program (MDP)*:

- a. Pengembangan *key person* sumber eksternal:
 1. MT (*Management Trainee*) yaitu program pengembangan calon *leader* melalui sumber eksternal, dengan para peserta adalah lulusan sarjana *fresh graduate* yang terseleksi.
 2. CT (*Coordinator Trainee*) yaitu program pengembangan calon *leader* melalui sumber eksternal khusus untuk pemenuhan calon-calon Area Coordinator.
 3. *Store Leader Development Program (SLDP)* yaitu program yang dirancang khusus untuk pemenuhan calon-calon kepala gerai.
- b. Pengembangan *key person* sumber internal:
 1. MDP Koordinator, yaitu program pengembangan untuk calon koordinator.
 2. MDP Junior Manajer, program pengembangan untuk calon *junior manager*.
 3. MDP Senior Manajer adalah program pengembangan untuk calon *senior manager*.

Untuk pengembangan kompetensi kepemimpinan, maka diterapkan *leadership school*, dengan membangun kelas-kelas yang terfokus materi-materi kepemimpinan serta soft skill sesuai jenjang jabatan di setiap unit kerja.

Program selanjutnya dalam rangka pengembangan sumber daya manusia (SDM) adalah penerapan metode *e-learning*, sistem pembelajaran melalui intranet Perseroan. Metode ini dielaborasi dalam program training maupun program pengembangan (MDP).

Upaya lain yang dilakukan dalam pengembangan SDM adalah penerapan *knowledge management* di lingkungan Perseroan, salah satunya adalah pelaksanaan kegiatan *knowledge sharing* yang dilakukan secara periodik oleh para *head department* kepada bawahannya, bedah buku, dan optimalisasi perpustakaan di setiap kantor cabang maupun pusat.

The development programs have been conducted as an effort to fulfill the needs for special human resources (key person). These programs are part of the Company's talent management system. Talent management system has been implemented in a bid to hold the Company's Career Development program. The key person development program that comes from 2 sources, external and internal, is divided into 5 Management Development Program (MDP):

- a. External source key person development program:
 1. MT (Management Trainee), a development program for prospective leaders from external source, with participants comprising selected fresh graduates.
 2. CT (Coordinator Trainee), a leader candidate development program through external source to fulfill prospective Area Coordinator.
 3. Store Leader Development Program (SLDP), a specially designed program to fulfill the needs for prospective store heads.
- b. Internal source key person development:
 1. MDP Coordinator, a development program for the prospective coordinators.
 2. MDP Junior Manager, a development program for prospective junior managers.
 3. MDP Senior Manager, a development program for prospective senior managers.

In developing leadership competence, a leadership school has been established by opening classes which focus on leadership materials and soft skill in line with the ranks of the positions in every working unit.

The next program in order to develop human resources (SDM) is the application of e-learning method, a learning system via the Company's intranet. This method has been elaborated into the training as well as development programs (MDP).

Other effort that has been made in developing human resources is the implementation of knowledge management within the Company, among others the implementation of knowledge sharing which is conducted periodically by department heads for their subordinates, book review, and library optimization in every branch office and in the head office.

PENGEMBANGAN POTENSI DIVISI HUMAN CAPITAL

Selain pemenuhan standarisasi SDM yang berkualitas baik, Perseroan juga turut mengembangkan kemampuan divisi Human Capital itu sendiri dengan berbagai program sertifikasi:

1. Program sertifikasi tim *assessor*, merupakan program pemenuhan standar kemampuan personil human capital yang menjadi “penilai” dalam penentuan promosi karyawan.
2. Program sertifikasi tim *recruitment*, merupakan program pemenuhan standar kemampuan personil human capital dalam kegiatan rekrutmen karyawan baru dalam upaya pemenuhan kebutuhan SDM baru seiring laju pertumbuhan Perusahaan.
3. Program sertifikasi *team Learning & Development*, merupakan program pemenuhan standar kemampuan personil human capital dalam kegiatan pelatihan dan peningkatan kemampuan SDM sehingga mampu memenuhi standar kualitas SDM yang ditetapkan.

HUMAN CAPITAL DIVISION'S POTENTIAL DEVELOPMENT

In addition to quality human resources standard fulfillment, the Company also developed the potential of the Human Capital division itself through various certification programs:

1. Certification program for the assessor team, a program for fulfilling the standard of capability of the human capital personnel that become the “assessor” in determining the employee’s promotion.
2. Certification program for the recruitment team, a program for fulfilling the standard of capability of the human capital personnel in recruiting new employees in a bid to meet the needs for new human resources in tandem with the Company’s growth.
3. Certification program for the Learning & Development team, a program for fulfilling the standard of capability of the human capital personnel in training activities and improvement of human resources’ capabilities in order to meet the required standard of human resources quality.



PENGEMBANGAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN HUMAN CAPITAL

Pengembangan strategi dan kebijakan yang dilakukan HCO (*Human Capital Operation*) mengacu pada *Human Capital Framework (Employee Lifecycle)* dan *Effective Best Practices* yang ada, yakni :

1. Kebijakan dan Prosedur

Kebijakan di bidang Human Capital terdiri dari Kebijakan Sumber Daya Manusia (KSDM), Pedoman Umum Sumber Daya Manusia (PUSDM), dan Petunjuk Teknis Sumber Daya Manusia (PTSDM), Kebijakan dan standar pedoman tersebut terus direview dan disempurnakan secara berkala sesuai kebutuhan Organisasi dan Standar Best Practices.

2. *Employee Relation, Engagement and Retention*

Dalam rangka mewujudkan hubungan harmonis, dinamis dan kondusif, Perseroan mengimplementasikan inisiatif strategis di bidang Sumber Daya Manusia antara lain:

- Pemberian beasiswa bagi anak karyawan.
- PORMIDI, ajang untuk untuk sportivitas dan kreativitas dalam bidang olahraga dan seni.
- Pemberian penghargaan Karyawan Terbaik Departemen.

Untuk meningkatkan kesadaran karyawan terhadap pelaksanaan tugas dan kewajiban karyawan sehari-hari, Perseroan menetapkan tema kerja tahunan untuk menjadi fokus karyawan. Tema kerja tahun 2015 yang diusung oleh Perseroan adalah **"Tingkatkan Disiplin, Efisiensi dan Komunikasi Yang Efektif untuk Pertumbuhan Perusahaan"**. Melalui tema kerja tersebut, Perseroan berupaya meningkatkan Pertumbuhan Perusahaan dengan menjunjung tinggi disiplin, kebijakan, serta SOP dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing sehingga tercipta efisiensi. Kesemuanya itu dapat dijalankan dengan tetap fokus kepada komunikasi internal.

Sebagai Perusahaan dengan lebih dari 6.000 karyawan tetap, Perseroan berkomitmen pada prinsip kesetaraan kesempatan bagi setiap individu karyawan tanpa memperhatikan aspek suku bangsa, usia, latar belakang etnis, agama, jenis kelamin, atau karakteristik pribadi lainnya. Kebijakan ini dilaksanakan Perseroan dalam praktik perekrutan, promosi, pengembangan kompetensi, penugasan, serta pemberian kompensasi dan tunjangan. Perseroan memiliki komitmen untuk memenuhi hak karyawan di bidang keamanan kesempatan bekerja, upah dan tunjangan yang adil, keamanan sosial serta pengembangan lingkungan kerja yang positif dan nyaman.

HUMAN CAPITAL DEVELOPMENT STRATEGY AND POLICY

Development strategy and policy of HCO (*Human Capital Operation*) refer to the Human Capital Framework (*Employee Lifecycle*) and the existing *Effective Best Practices*, namely:

1. Policy and Procedure

The policy of the Human Capital consists of Human Resources Policy (KSDM), Human Resources General Guidance (PUSDM), and Human Resources Technical Guidance (PTSDM). The policies and guidance standards will be constantly reviewed and improved periodically according to the Organizational needs and the Standard of Best Practices.

2. *Employee Relation, Engagement, and Retention*

To realize a harmonious, dynamic, and conducive relations, the Company implements strategic initiatives in the field of Human Resources, among others are:

- Scholarship for employees' children,
- PORMIDI, an event of sportsmanship and creativity in the field of sports and arts,
- Award for The Best Employee in Department.

To increase the awareness of daily duties and responsibilities implementation among employees, the Company set annual work theme to be the focus of employees. The work theme in 2015 was **"Improving the Discipline, Efficiency, and Effective Communication for Growth of the Company"**. Through the theme, the Company strives to increase growth by upholding discipline, policy, and SOP in carrying out daily duties and responsibilities, thus creating efficiency. All of those can be implemented by focusing on internal communication.

As a company with more than 6,000 permanent employees, the Company is committed to equal opportunity principles for each employee regardless of ethnic origin, age, ethnic background, religion, gender, or other personal characteristic. This policy is adopted in recruiting, promotion, competency development, assignment, as well as compensation and allowance provision. The Company is also committed to fulfilling employees' rights in terms of safety, working opportunity, fair salary and allowance, social security, and development of positive and comfortable working environment.

PERLINDUNGAN KESEHATAN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan berkelanjutan sebagai bagian dari motivasi kerja. Untuk itu, sistem penghargaan dan fasilitas pendukungnya, serta fasilitas-fasilitas menguntungkan lainnya, akan terus dikembangkan setiap tahun.

Komitmen Perseroan dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan ditunjukkan dalam pemberian upah minimum sesuai dengan peraturan pemerintah, selain pemberian tunjangan, kompensasi, transportasi umum, koperasi karyawan dan lain-lain.

Untuk menciptakan kesejahteraan yang berkelanjutan, Perseroan telah menerapkan berbagai program penunjang kesejahteraan dan perlindungan bagi karyawan, antara lain:

1. Program Jaminan Sosial dan Kesejahteraan, termasuk didalamnya yakni BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan, tunjangan pernikahan, uang duka dan lain-lain.
2. Fasilitas olah raga dan keagamaan, Perseroan menyediakan dana dan ruangan bagi kebutuhan olah raga dan menyediakan fasilitas untuk kegiatan keagamaan.
3. Penyediaan ruang dan suasana kerja yang mendukung, Perseroan memastikan bahwa setiap karyawan mendapatkan ruang, sarana, dan prasarana kerja yang memadai. Menciptakan suasana kerja yang nyaman untuk memenuhi kebutuhan karyawan.
4. *Training* dan pengembangan, Perseroan menyiapkan pelatihan-pelatihan yang diperlukan untuk meningkatkan keahlian dan pengembangan karir karyawan. Melalui sarana *e-learning*, pengembangan beasiswa, program *knowledge management*, program *management development coordinator/junior* dan *senior manager*.
5. Pemeriksaan kesehatan dan pengobatan bagi karyawan dengan melaksanakan program pemeriksaan kesehatan dan pengobatan penyakit, pengembalian biaya rumah sakit dan operasi, perawatan gigi, biayaacamata dan lain-lain.
6. Program cuti karyawan seperti cuti tahunan, cuti jangka panjang, cuti dalam rangka sosial, cuti melahirkan dan lain.

HEALTH PROTECTION AND EMPLOYEE WELFARE

The Company is committed to sustainably improving the employee welfare as a part of working motivation. To that end, award system and the supporting facilities, as well as other advantageous facilities will be developed every year.

The Company's commitment on improving employee welfare is shown by giving minimum wage in accordance with the government regulations, in addition to allowances, compensation, public transportation, employee cooperative, and others.

To create a sustainable welfare, the Company has determined numerous programs to support welfare and protection for employee, among others are:

1. Social Security and Welfare Program, including BPJS Employment and BPJS Health, marriage allowance, allowance for passed away family member, etc.
2. Sports and religious facilities, the Company provides funds and spaces for sports and facilities for religious activity.
3. Provision of favorable workplace and environment, the Company ensures that all employees have sufficient workplace and facilities, as well as creating comfortable work environment to fulfill employees' needs.
4. Training and development, the Company provides trainings to improve skills and to develop employees' career. Through e-learning facilities, scholarship development, knowledge management program, and management development/ junior and senior manager program.
5. Medical check-up and treatment for employee through implementation of medical check-up and treatment program, hospital and surgery reimbursement, dental care, glasses reimbursement, etc.
6. Employee leave program, for instance annual leave, long-term leave, leave in terms of social activity, maternity leave, and others.

Teknologi Informasi

Information Technology

Perseroan senantiasa melakukan langkah pengembangan dan penyempurnaan Teknologi Informasi dan Komunikasi yang terintegrasi sesuai kebutuhan bisnis Perseroan.

The Company continuously develops and improves its Information Technology and Communication integrated with the Company's business needs.



Strategi pengembangan IT dalam upaya meningkatkan kemampuan sistem IT terus dilakukan sehingga mampu mendukung bisnis Perseroan dan mampu berdaya saing, mampu menciptakan proses kerja yang efisien dan efektif, baik dari sisi waktu, biaya maupun sumber daya manusia, dan juga pemenuhan kontrol yang memadai untuk kelangsungan bisnis Perseroan.

Perseroan menggunakan Aplikasi Multi Payment sebagai aplikasi pembayaran dan pembelian secara *online* di gerai-gerai Perseroan dalam rangka pelayanan value added services bagi pelanggan dan penerapan konsep *one-stop shopping*.

Pengembangan Teknologi Informasi di Gudang milik Perseroan menggunakan sistem conveyor belt pada 2 (dua) gudang Perseroan dan sistem PTL (Pick to Light) pada semua gudang Perseroan untuk proses pemenuhan pesanan pasokan untuk dikirim ke gerai-gerai Perseroan serta penyiapan barang yang akurat dan tepat waktu.

Sistem pemesanan pasokan dari Perseroan ke pemasok dilengkapi dengan sistem order B2B (Bisnis to Bisnis) yang dilengkapi dengan fitur skedul, pengiriman produk, rute dan informasi lainnya.

IT development strategy is continuously employed in order to improve the IT system so as to support the Company's business and to have competitive edge, to create an efficient and effective work process in terms of time, cost, and human resources, and possess full control for a sustainable business.

The Company uses Multi Payment Application as an online payment and purchase application in its stores to provide value added services for customers and as the implementation of one-stop shopping concept.

Information Technology development in the Company's Warehouse adopts conveyor belt system in 2 (two) warehouses and PTL (Pick to Light) system in all warehouses to fulfill the supply order to be sent to stores as well as to prepare items in accurate and timely manners.

Supply order system from the Company to suppliers is B2B (Business to Business) order system equipped with schedule feature, product delivery, route, and other information.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review



Tinjauan keuangan di bawah ini mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, dengan opini wajar tanpa pengecualian.

ANALISIS LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Pada tahun 2015, Perusahaan kembali mencetak pertumbuhan laba yang positif. Hal tersebut tercermin pada perolehan Laba Komprehensif yang tercatat sebesar Rp147.404 juta atau tumbuh sebesar 2,28% dibandingkan dengan tahun 2014 (disajikan kembali) sebesar Rp144.123 juta. Secara rinci realisasi Pendapatan dan Beban per 31 Desember 2015 dan 2014 sebagaimana tabel di bawah ini :

Financial review below refers to the Financial Statements of the Company as of December 31, 2015 and for the year ended on the date, which were prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards and were audited by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja, with unqualified opinion.

ANALYSIS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

The Company once again moulds another positive profit growth in 2015, proved in Comprehensive Income achievement of Rp147,404 million or an increase of 2.28% compared to 2014 (as restated) which was Rp144,123 million. Details of Revenue and Expense as of December 31, 2015 and 2014 are set out in the following table:

“

Perseroan menutup tahun 2015 dengan kinerja yang positif, dengan pertumbuhan Pendapatan Neto sebesar 20,68% serta mempertahankan pertumbuhan profitabilitas dengan peningkatan Laba Komprehensif Tahun Berjalan sebesar 2,28%.

The Company ended the year of 2015 with a positive performance, marked by 20.68% growth in Net Revenues and capability to maintain profitability growth through 2.28% increase in Comprehensive Income for the Year.

”

Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain
 In million Rupiah unless otherwise stated

Uraian/Description	2015	2014 ^{*)}	Pertumbuhan/ Growth	Persentase/ Percentage
Pendapatan Neto / Net Revenues	7.171.904	5.943.010	1.228.894	20,68 %
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue	(5.383.601)	(4.519.452)	(864.149)	19,12%
Laba Bruto / Gross Profit	1.788.303	1.423.558	364.745	25,62%
Beban penjualan dan distribusi / Selling and distribution expenses	(1.376.555)	(1.062.720)	(313.835)	29,53%
Beban umum dan administrasi / General and administrative expenses	(137.915)	(110.908)	(27.007)	24,35%
Pendapatan lainnya / Other income	56.533	37.702	18.831	49,95%
Beban lainnya / Other expenses	(4.438)	(4.596)	158	-3,44%
Laba Usaha / Income from Operations	325.928	283.036	42.892	15,15%
Pendapatan keuangan / Finance income	1.494	1.899	(405)	-21,33%
Biaya keuangan / Finance costs	(139.525)	(95.961)	(43.564)	45,40%
Laba Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan Badan / Income Before Final Tax and Corporate Income Tax	187.897	188.974	(1.077)	-0,57%
Beban Pajak Final / Final Tax Expense	(5.335)	(4.097)	1.238	-30,22%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Badan / Income Before Corporate Income Tax	182.562	184.877	(2.315)	-1,25%
Beban Pajak Penghasilan - neto / Income Tax Expense - net	(42.051)	(38.932)	(3.119)	8,01%
Laba Tahun Berjalan / Income for the Year	140.511	145.945	(5.434)	-3,72%
Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	6.893	(1.822)	8.715	478,32%
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income for the Year	147.404	144.123	3.281	2,28%
Laba per Saham (Rupiah penuh) / Earnings per Share (Full amount)	48,75	50,63	(1,88)	-3,71%

*) Disajikan Kembali / As Restated

Pendapatan Neto

Pada tahun 2015, Perseroan berhasil membukukan kenaikan pendapatan bersih yang signifikan yaitu sebesar 20,68% menjadi sebesar Rp7,17 triliun dari Rp5,94 triliun pada tahun 2014 (disajikan kembali). Hal ini dipicu oleh pertumbuhan penjualan gerai yang sama (*same stores sales growth*) dan juga pertumbuhan jumlah gerai baru.

Secara keseluruhan, jumlah gerai Perseroan pada akhir tahun 2015 adalah 1.063 gerai, dengan rincian 1.023 gerai Alfamidi, 38 gerai Lawson dan 2 gerai Alfamarket. Sedangkan jumlah gerai Perseroan pada akhir tahun 2014 adalah sebanyak 843 gerai, dengan rincian 761 gerai Alfamidi, 33 gerai Alfaexpress dan 49 gerai Lawson. Pertumbuhan bersih seluruh gerai baru Alfamidi pada tahun 2015 adalah sebanyak 262 gerai atau meningkat sebesar 31,08% dibandingkan tahun 2014. Sejak bulan Maret 2015 gerai Alfaexpress tidak beroperasi lagi, seluruh gerai yang ada dikonversi menjadi gerai Alfamidi dan Lawson atau ditutup sesuai dengan kondisi masing-masing gerai. Hal ini sejalan dengan kebijakan Perseroan yang hanya akan mengembangkan format gerai Alfamidi dan Lawson untuk ke depannya supaya tidak terjadi tumpang-tindih antara format yang ada. Strategi Perseroan yang lain adalah fokus dan berkonsentrasi pada pengembangan dan peningkatan kinerja gerai Lawson di wilayah Jabodetabek dulu. Pada tahun 2015, jumlah gerai Alfaexpress berkurang sebanyak 33 gerai dan gerai Lawson berkurang sebanyak 11 gerai jika dibandingkan dengan jumlah gerai pada tahun 2014 menjadi 38 gerai Lawson.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan pada tahun 2015 meningkat sebesar 19,12% menjadi Rp5,38 triliun dibandingkan tahun 2014 (disajikan kembali) sebesar Rp4,52 triliun. Peningkatan ini sejalan dengan kenaikan pendapatan neto Perseroan.

Laba Bruto

Laba bruto Perseroan meningkat sebesar 25,62% dari Rp1.423,56 miliar pada tahun 2014 (disajikan kembali) menjadi Rp1.788,30 miliar pada tahun 2015. Hal ini sejalan dengan peningkatan pendapatan bersih Perseroan. Marjin laba kotor Perseroan juga meningkat dari 23,95% pada tahun 2014 menjadi 24,93% pada tahun 2015. Hal ini dikarenakan Perseroan terus berusaha mengoptimalkan bauran produk dan bauran margin untuk menghasilkan marjin laba kotor yang lebih baik tetapi harganya tetap kompetitif. Dalam upaya ini, Perseroan berusaha menyediakan produk-produk dengan ukuran yang lebih besar dan juga menyediakan produk-produk non-makanan yang menghasilkan margin yang lebih besar.

Net Revenues

In 2015, the Company successfully recorded a significant increase of 20.68% in net revenues, from Rp5.94 trillion at the end of 2014 (as restated) to Rp7.17 trillion. This increase was triggered by same stores sales growth and by the growth in the number of new stores.

Overall, total stores of the Company at the end of 2015 was 1,063 stores, consisted of 1,023 Alfamidi stores, 38 Lawson stores, and 2 Alfamarket stores. Meanwhile, at the end of 2014, there were 843 stores, consisted of 761 Alfamidi stores, 33 Alfaexpress stores, and 49 Lawson stores. Net growth of new Alfamidi stores in 2015 was 262 stores or increased by 31.08% compared to 2014. Since March 2015 Alfaexpress stores were no longer operating, all existing stores are converted to Alfamidi and Lawson or closed, subject to the prevailing condition. It is in line with the Company's plan which will only develop the format of Alfamidi and Lawson to avoid overlapping among the existing formats. Other strategy is to focus and concentrate on development and improvement of Lawson stores in Jabodetabek area. In 2015, total Alfaexpress stores were reduced by 33 stores and Lawson stores were reduced by 11 stores compared to 38 Lawson stores in 2014.

Cost of Revenue

Cost of goods sold in 2015 increased by 19.12% to Rp5.38 trillion compared to 2014 (as restated) at the amount of Rp4.52 trillion. The increase was in line with the increase in net revenues of the Company.

Gross Profit

The Company's gross profit increased by 25.62% from Rp1,423.56 billion in 2014 (as restated) to Rp1,788.30 billion in 2015. It was in line with the increase in the Company's net revenues. The Company's gross profit margin also increased from 23.95% in 2014 to 24.93% in 2015. It was due to the Company had continued to optimize the mix of products as well as the mix of margins to gain a better gross profit margin while sustaining the competitive prices. In the effort as mentioned above, the Company had sought to offer products in larger sizes and non-food products that brought higher margins.

Beban Penjualan dan Distribusi

Beban penjualan dan distribusi pada tahun 2015 meningkat sebesar 29,53% menjadi Rp1,38 triliun dibandingkan dengan tahun 2014 (disajikan kembali) sebesar Rp1,06 triliun. Persentase beban penjualan dan distribusi terhadap pendapatan neto meningkat sebesar 1,31% menjadi 19,19% pada tahun 2015 dibandingkan dengan 17,88% pada tahun 2014. Peningkatan beban penjualan dan distribusi ini sejalan dengan peningkatan pendapatan neto Perseroan.

Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi pada tahun 2015 meningkat 24,35% menjadi Rp137,91 miliar dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp110,90 miliar. Persentase beban umum dan administrasi terhadap pendapatan neto meningkat sebesar 0,06% menjadi 1,92% pada tahun 2015 dibandingkan dengan 1,87% pada tahun 2014. Peningkatan beban umum dan administrasi ini sejalan dengan peningkatan pendapatan neto Perseroan.

Pendapatan (Beban) Operasi Lainnya Bersih

Pendapatan operasi lainnya bersih pada tahun 2015 meningkat 6,71% menjadi Rp52,09 miliar dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp33,11 miliar. Persentase pendapatan operasi lainnya terhadap pendapatan neto meningkat 0,17% menjadi 0,73% pada tahun 2015 dibandingkan dengan 0,56% pada tahun 2014. Peningkatan ini karena kenaikan penghasilan sewa tempat dan bangunan serta pendapatan pendaftaran produk serta pendapatan (beban) operasi Perseroan lainnya.

Laba Usaha

Laba usaha pada tahun 2015 meningkat sebesar 15,15% menjadi Rp325,93 miliar pada tahun 2015 dibandingkan dengan Rp283,04 miliar pada tahun 2014 (disajikan kembali). Persentase laba usaha terhadap pendapatan neto menurun sebesar 0,22% menjadi 4,54% pada tahun 2015 dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar 4,76%. Peningkatan pendapatan neto Perseroan dan upaya Perseroan untuk memaksimalkan bauran produk dan bauran margin telah mendorong peningkatan laba usaha Perseroan.

Pendapatan Keuangan

Pendapatan keuangan pada tahun 2015 menurun 21,33% menjadi Rp1,49 miliar dibandingkan dengan Rp1,90 miliar pada tahun 2014. Persentase pendapatan keuangan terhadap pendapatan neto menurun 0,01% menjadi 0,02% pada tahun 2015 jika dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar 0,03%. Penurunan ini terutama disebabkan karena Perseroan berusaha

Sales and Distribution Expenses

Sales and distribution expenses in 2015 increased by 29.53% to Rp1.38 trillion compared to that in 2014 (as restated) at the amount of Rp1.06 trillion. The percentage of sales and distribution expenses against net revenues increase by 1.31% to 19.19% in 2015 compared to 17.88% in 2014. The increase in the sales and distribution expenses was in tandem with the escalation of the Company's net revenues.

General and Administration Expenses

General and administration expenses in 2015 increased by 24.35% to Rp137.91 billion compared to 2014 at the amount of Rp110.90 billion. The percentage of the general and administration expenses to the net revenue increased by 0.06% to 1.92% in 2015 compared to 1.87% in 2014. The increase in the general and administration expenses was in line with the escalation in the Company's net revenues.

Other Net Operating Income (Expenses)

Other net operating income in 2015 increased by 6.71% to Rp52.09 billion compared to 2014 at the amount of Rp33.11 billion. The percentage of other operating income to the net revenues increased by 0.17% to 0.73% in 2015 compared to 0.56% in 2014. The increase was due to increase in space and building rental income and product registration as well as the increase in the Company's other operating income (expenses).

Income from Operations

Income from operations in 2015 increased by 15.15% to Rp325.93 billion compared to Rp283.04 billion in 2014 (as restated). The percentage of the income from operations to the net revenues was decreased by 0.22% to 4.54% in 2015 compared to 2014 at the amount of 4.76%. Increase in the Company's net revenues as well as the Company's efforts to maximize the products mix and the margin mix had triggered the increase in the Company's income from operations.

Financial Income

Financial income in 2015 decreased by 21.33% to Rp1.49 billion compared to Rp1.90 billion in 2014. The percentage of financial income against the net revenues decreased by 0.01% to 0.02% in 2015 compared to 2014 at the amount of 0.03%. The decrease was mainly due to the Company's effort to maximize the use of the existing cash and cash equivalent for payment of the

memaksimalkan penggunaan kas dan setara kas yang ada untuk pembayaran utang bank jangka pendek Perseroan yang bersifat revolving dari PT Bank Central Asia Tbk dan utang bank jangka pendek dari The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta yang bersifat uncommitted dan tanpa jaminan.

Biaya Keuangan

Biaya keuangan pada tahun 2015 meningkat 45,40% menjadi Rp139,52 miliar dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp95,96 miliar. Persentase biaya keuangan terhadap pendapatan neto meningkat 0,33% menjadi 1,95% pada tahun 2015 jika dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar 1,61%. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penambahan utang bank. Utang bank digunakan oleh Perseroan untuk keperluan modal kerja dan pemenuhan sebagian kebutuhan investasi dalam upaya ekspansi Perseroan melalui penambahan jumlah gerai Perseroan, pemindahan salah satu gudang Perseroan di cabang Medan dengan kapasitas yang lebih besar dan perlengkapan sistem informasi teknologi yang lebih canggih, serta pembukaan cabang baru di Yogyakarta.

Perseroan terus berupaya melakukan review terhadap pemenuhan ketentuan dan persyaratan kreditur sehubungan dengan fasilitas utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen yang diperoleh dari Perseroan. Pada tahun 2015, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian-perjanjian kredit dengan kreditur.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Faktor-faktor yang telah dijelaskan di atas telah mendorong peningkatan laba komprehensif tahun berjalan Perseroan sebesar 2,28% atau sebesar Rp3,28 miliar dari Rp144,12 miliar pada tahun 2014 (disajikan kembali) menjadi Rp147,40 miliar pada tahun 2015. Persentase laba komprehensif tahun berjalan terhadap pendapatan neto menurun 0,37% menjadi 2,06% dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar 2,43%. EBITDA Perseroan juga meningkat sebesar 23,33% atau sebesar Rp125,51 miliar dari Rp537,98 miliar pada tahun 2014 (disajikan kembali) menjadi Rp663,49 miliar pada tahun 2015.

Target Tahun 2016

Perseroan optimis akan mampu mempertahankan momentum pertumbuhan yang baik. Perseroan menargetkan pendapatan neto pada kisaran 20%, yang diikuti pertumbuhan profitabilitas di mana persentase laba komprehensif terhadap pendapatan neto juga minimal sama dengan tahun sebelumnya.

Company's short-term bank loan which in nature was a revolving loan from PT Bank Central Asia Tbk, and short-term bank loan from The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta, which in nature was uncommitted loan and without collateral.

Finance Costs

Finance costs in 2015 increased by 45.40% to Rp139.52 billion compared to that in 2014 at the amount of Rp95.96 billion. The percentage of the finance costs to the net revenues increased by 0.33% to 1.95% in 2015 compared to 2014 at the amount of 1.61%. The increase was mainly due to increase in bank loans. The bank loans had been made use by the Company for working capital and fulfilling the partial need of investment in the expansion program by opening additional stores and moving one of the Company's warehouses in Medan branch to a larger capacity and a more sophisticated information technology system, as well as opening new branch in Yogyakarta.

The Company has continued to review the fulfillment of the rules and requirements of the creditors regarding the short-term bank loans facilities, the long-term bank loans and the consumer financing loans. In 2015, the Company has fulfilled all requirements as mentioned in the loan agreements with creditors.

Comprehensive Income of the Current Year

The factors that have been described above had driven the increase of the Company's comprehensive income of the current year by 2.28% or Rp3.28 billion from Rp144.12 billion in 2014 (as restated) to Rp147.40 billion in 2015. The percentage of the comprehensive income of the current year to the net revenues increased by 0.37% to 2.06% compared to 2014 at the amount of 2.43%. The Company's EBITDA also increased by 23.33% or Rp125.51 billion from Rp537.98 billion in 2014 (as restated) to Rp663.49 billion in 2015.

Target for 2016

The Company is optimistic to maintain this good moment of growth. The Company set its net revenues growth at approximately 20%, followed by profitability growth which the percentage of comprehensive income to net revenues at least same as previous year as well.

ANALISIS POSISI KEUANGAN

Pertumbuhan Posisi Keuangan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, sebagaimana tergambar pada tabel di bawah ini:

FINANCIAL POSITION ANALYSIS

The growth of the Company's Financial Position for years ended on December 31, 2015 and 2014 is described as follows:

Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain
In million Rupiah unless otherwise stated

Uraian / Description	2015	2014 ^{*)}	Pertumbuhan / Growth	Persentase / Percentage
Aset Lancar / Current Assets	1.301.579	1.198.479	103.100	8,60 %
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	1.931.063	1.377.380	553.683	40,20%
Jumlah Aset / Total Assets	3.232.642	2.575.859	656.783	25,50%
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	1.647.881	1.452.875	195.005	13,42%
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	849.056	492.889	356.167	72,26%
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	2.496.937	1.945.764	551.172	28,33%
Jumlah Ekuitas / Total Equity	735.705	630.095	105.610	16,76%

*) Disajikan Kembali / As Restated

Aset

Aset Lancar Perseroan meningkat sebesar Rp103,10 miliar atau sebesar 8,60% dari Rp1.198,48 miliar pada tanggal 31 Desember 2014 (disajikan kembali) menjadi Rp1.301,58 miliar pada tanggal 31 Desember 2015.

Aset tidak lancar Perseroan meningkat sebesar Rp553,68 miliar atau sebesar 40,20% dari Rp1.377,38 miliar pada tanggal 31 Desember 2014 (disajikan kembali) menjadi Rp1.931,06 miliar pada tanggal 31 Desember 2015.

Kenaikan jumlah aset lancar dan aset tidak lancar tersebut telah mendorong jumlah aset Perseroan tumbuh sebesar Rp656,78 miliar atau 25,50% menjadi Rp3.232,64 miliar pada tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan dengan Rp2.575,86 miliar pada tanggal 31 Desember 2014 (disajikan kembali). Kenaikan jumlah aset disebabkan terutama karena meningkatnya persediaan, sewa dibayar dimuka dan aset tetap seiring dengan penambahan gerai baru.

Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan meningkat sebesar Rp551,17 miliar atau sebesar 28,33% dari Rp1.945,76 pada tanggal 31 Desember 2014 (disajikan kembali) menjadi Rp2.496,94 miliar pada tanggal 31 Desember 2015 dengan rincian peningkatan liabilitas jangka pendek sebesar Rp195,0 miliar atau 13,42% menjadi Rp1.647,88 miliar pada tanggal 31 Desember 2015 dan peningkatan liabilitas jangka panjang sebesar Rp356,17 miliar atau 72,26% menjadi Rp849,06 miliar pada tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan tahun sebelumnya.

Assets

The Company's current assets increased by Rp103.10 billion or by 8.60% from Rp1,198.48 billion on December 31, 2014 (as restated) to Rp1,301.58 billion on December 31, 2015.

The Company's non-current assets increased by Rp553.68 billion or by 40.20% from Rp1,377.38 billion on December 31, 2014 (as restated) to Rp1,931.06 billion on December 31, 2015.

The increase in the current and non-current assets had boosted the Company's total assets by Rp656.78 billion or 25.50% to Rp3,232.64 billion on December 31, 2015 from Rp2,575.86 billion on December 31, 2014 (as restated). The increase in the total assets was mainly due to the increase in the inventories, prepaid rent and fixed assets in line with the addition to the number of new stores.

Liabilities

The Company's liabilities increased by Rp551.17 billion or by 28.33% from Rp1,945.76 on December 31, 2014 (as restated) to Rp2,496.94 billion on December 31, 2015 with the details of current liabilities increased by Rp195.0 billion or 13.42% to Rp1,647.88 billion on December 31, 2015 and non-current liabilities increased by Rp356.17 billion or 72.26% to Rp849.06 billion on December 31, 2015 compared to the previous year.

Peningkatan liabilitas tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang bank jangka panjang seiring ekspansi yang terus dilakukan Perseroan melalui penambahan gerai baru.

Ekuitas

Pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah ekuitas Perseroan meningkat sebesar 16,76% menjadi sebesar Rp735,70 miliar dari Rp630,09 miliar pada tanggal 31 Desember 2014 (disajikan kembali), dikarenakan peningkatan saldo laba yang berasal dari laba komprehensif tahun 2015.

ANALISIS ARUS KAS

Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi berjumlah Rp552,06 miliar pada tahun 2015 terutama didorong oleh peningkatan penerimaan kas dari pelanggan sejalan dengan penambahan gerai baru Perseroan.

Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2015 berjumlah Rp844,48 miliar, yang sebagian besar dialokasikan untuk perolehan aset tetap dan penambahan sewa jangka panjang.

Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2015 berjumlah Rp286,06 miliar berasal dari penambahan utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang neto, pembayaran utang pembiayaan konsumen, pembayaran bunga dan pembayaran dividen tunai.

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi, yang digunakan untuk aktivitas investasi dan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan di atas telah mendorong jumlah kas dan setara kas pada tanggal 31 Desember 2015 berkurang sebesar Rp6,36 miliar atau 4,74% menjadi sebesar Rp127,93 miliar, dibandingkan Rp134,29 miliar pada tanggal 31 Desember 2014 (disajikan kembali).

STRUKTUR MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, peminjaman yang kuat dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The increase in the liabilities was mainly triggered by the increase in short-term bank loans, trade payables and long-term bank loans, in line with the expansions that had been continuously undertaken by the Company by increasing the number of new stores.

Equity

On December 31, 2014, the Company's total equity increased 16.76% to Rp735.70 billion from Rp630.09 billion on December 31, 2014 (as restated) due to increase in retained earnings which was obtained from the comprehensive income in 2015.

CASH FLOWS ANALYSIS

Net Cash Provided by Operating Activities

Net cash provided by operating activities was Rp552.06 billion in 2015, mainly derived from increasing cash received from customers in line with additional new stores.

Net Cash Used in Investing Activities

Net cash used in investing activities in 2015 was Rp844.48 billion, of which was allocated mostly for acquisitions of fixed assets and additional of long-term rent.

Net Cash Provided by Financing Activities

Net cash provided by financing activities in 2015 was Rp286.06 billion, derived from increase in net short-term bank loans and long-term bank loans, payment of consumer financing, interest payment and payment of cash dividend.

Net cash provided by operating activities, net cash used in investing activities and net cash provided by financing activities above have decreased the total cash and cash equivalent on December 31, 2015 from Rp6.36 billion or 4.74% to Rp127.93 billion, compared to December 31, 2014 at the amount of Rp134.29 billion (as restated).

CAPITAL STRUCTURE

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, credible facility credit leverage and maximize shareholder value.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Dalam membiayai ekspansi bisnis Perseroan, selain menggunakan arus kas internal, Perseroan juga menggunakan pinjaman dari bank. Namun demikian, Perseroan selalu berusaha mengelola dananya seefisien mungkin dan menjaga posisi keuangannya dengan baik yang antara lain ditunjukkan oleh rasio pinjaman yang dikenakan bunga terhadap ekuitas pada akhir tahun 2015 sebesar 2,00x yang masih di bawah persyaratan hutang bank.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku, pembayaran dividen harus disetujui oleh Pemegang Saham dalam RUPS berdasarkan usulan dari Direksi. Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, apabila Perseroan membukukan laba bersih pada satu tahun buku, maka Perseroan dapat membagikan dividen kepada Pemegang Saham berdasarkan rekomendasi dari Direksi dengan persetujuan RUPS.

Sebagaimana diungkapkan dalam Prospektus yang dibagikan sebelum Perseroan melakukan penawaran umum perdana, Direksi Perseroan bermaksud untuk mengusulkan pembayaran dividen kas atas laba tahun berjalan dan pelaksanaannya akan dilakukan dengan memperhatikan dan mempertimbangkan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan apabila terdapat surplus kas dari kegiatan operasional setelah dana tersebut disisihkan untuk dana cadangan, kegiatan pendanaan, rencana pengeluaran modal serta modal kerja Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dengan kisaran sebagai berikut:

Laba setelah Pajak / <i>Net Profit after Tax</i>	Persentase Dividen Kas terhadap Laba Tahun Berjalan / <i>Percentage of Cash Dividend to Income for the Year</i>
Sampai dengan Rp50 miliar / Up to Rp50 billion	Sampai dengan 25% / Up to 25%
Lebih dari Rp50 miliar / Above Rp50 billion	Di atas 25% - 30% / Above 25% - 30%

Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan (RUPST) pada tanggal 26 Mei 2015, dividen tunai yang dibagikan adalah sebesar Rp41,79 miliar atau sebesar Rp14,5 per saham.

The Company manages its capital structure and performs adjustment, based on change in economic condition. In financing business expansion, the Company uses loans from bank in addition to internal cash flows. However, the Company always strives to manage its funds as efficient as possible and maintain its financial condition in a well manner, as shown by the interest-bearing debt to equity ratio at the end of 2015 equalled to 2.00 times which are still below covenant of bank loans.

DIVIDEND POLICY

Pursuant to the prevailing laws, a dividend payment will be made after approval from the Shareholders in the GMS based on the proposal from the Board of Directors. Under provisions of the Company's Articles of Association, the Company will pay dividends to the Shareholders following recommendation from the Board of Directors and the approval from the GMS if the Company books a net profit in any fiscal year.

As already described in the Prospectus that was issued before the Company held the initial public offering, the Company's Board of Directors will propose a payment of cash dividends from income for the year, and the payment will be made after considering the Company's financial condition and in the case of surplus from the operating activities after the cash surplus is put aside for reserve, financing activities, planned capital expenditure and for the Company's working capital, and without reducing the right of the GMS to decide otherwise under provisions of the Company's Articles of Association, at the following range:

Based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated May 26, 2015, the total amount of cash dividend to be paid was amounted to Rp41.79 billion or Rp14.5 per share.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Selama tahun 2015, tidak ada ikatan material terkait dengan investasi barang modal oleh Perseroan.

TRANSAKSI MATERIAL DAN KEJADIAN LUAR BIASA

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, tidak ada transaksi material dan kejadian luar biasa di luar kegiatan normal Perseroan.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Laporan Keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, dengan opini wajar tanpa pengecualian pada laporannya tanggal 10 Maret 2016.

Sejak tanggal laporan akuntan sampai dengan diterbitkannya Laporan Tahunan Perseroan 2015 ini, tidak ada transaksi material luar biasa di luar kegiatan normal Perseroan.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, tidak terdapat informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan transaksi dengan pihak afiliasi Perseroan.

MATERIAL COMMITMENTS FOR INVESTMENT OF CAPITAL GOODS

During the 2015, there were no material commitments for investment of capital goods.

MATERIAL TRANSACTIONS AND SIGNIFICANT EVENTS

There were no material transaction and significant events in the year that ended on December 31, 2015.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS SUBSEQUENT TO THE DATE OF THE ACCOUNTANT'S REPORT

The Company's Financial Statements as of December 31, 2015 and for the year then ended has been audited by Public Accountant Purwantono, Sungkoro & Surja, with unqualified opinion in their report dated March 10, 2016.

As from the date of the accountant's report until the publication of the Company's 2015 Annual Report, there was no significant material transaction other than the Company's normal activities.

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS AFFECTING SIGNIFICANTLY TO THE COMPANY'S PERFORMANCE

In the year that ended on December 31, 2015, there was no change in laws and regulations which have significant effect on the Company and impacts on the Company's operating result and financial condition.

MATERIAL TRANSACTION INFORMATION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND TRANSACTION WITH AFFILIATION

In the year that ended on December 31, 2015, there was no material transaction information containing conflict of interest and transaction with affiliation.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan adalah selaras bagi periode yang dicakup oleh laporan keuangan. Perusahaan telah menerapkan seluruh standar akuntansi baru dan yang direvisi yang efektif tanggal 1 Januari 2015, termasuk standar akuntansi berikut yang dipertimbangkan relevan bagi Perusahaan sehingga mempengaruhi posisi dan/atau kinerja keuangan Perusahaan dan/atau pengungkapan terkait dalam kebijakan akuntansi maupun catatan atas laporan keuangan:

- **PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan**
Revisi terhadap PSAK 1 memperkenalkan pengelompokan pos-pos yang disajikan pada penghasilan komprehensif lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi (“didaur-ulang”) ke laba rugi pada periode mendatang, seperti laba atau rugi atas aset keuangan tersedia untuk dijual, harus disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi, seperti revaluasi aset tetap. Revisi tersebut hanya mempengaruhi penyajian namun tidak mempengaruhi posisi maupun kinerja keuangan Perusahaan.
- **PSAK 24: Imbalan Kerja**
Perusahaan menerapkan PSAK 24 secara retrospektif dengan beberapa ketentuan transisi yang ditetapkan dalam standar yang direvisi. Laporan posisi keuangan awal dari periode komparatif terdahulu (1 Januari 2014) dan jumlah komparatif telah disajikan kembali. Revisi PSAK 24 mengubah, antara lain, akuntansi untuk program imbalan pasti.

Untuk program imbalan pasti, penundaan pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial (yaitu “Pendekatan Koridor”) tidak diperbolehkan, dan biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara: (i) ketika program diamandemen atau kurtailmen terjadi; dan (ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Sebagaimana disajikan kembali sesuai revisi PSAK 24, jumlah yang dicatat pada laba rugi hanya mencakup biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan penghasilan/(beban) bunga neto. Perubahan lainnya dalam liabilitas imbalan kerja neto, termasuk keuntungan dan kerugian aktuarial, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY APPLIED IN THE LATEST FISCAL YEAR

The accounting policies adopted by the Company are consistently applied for the years covered by the financial statements. The Company has adopted all the new and revised standards that are effective on January 1, 2015, including the following new and revised accounting standards that are considered relevant to the Company and therefore affect the financial position and/or performance of the Company and/or the related disclosures in the accounting policies and notes to the financial statements:

- **PSAK 1: Presentation of Financial Statements**
The revision to PSAK 1 introduce a grouping of items presented in other comprehensive income. Items that will be reclassified (“recycled”) to profit or loss at a future point in time, such as net loss or gain on available-for-sale financial assets, have to be presented separately from items that will not be reclassified, such as revaluation of fixed assets. The revisions affect presentation only and have no impact on the financial position or performance of the Company.
- **PSAK 24: Employee Benefits**
The Company applied PSAK 24 retrospectively in accordance with the transitional provisions set out in the revised standard. The opening statement of financial position of the earliest comparative period presented (January 1, 2014) and the comparative figures have been accordingly restated. The revised PSAK 24 changes, amongst other things, the accounting for defined benefit plans.

For defined benefit plans, the ability to defer recognition of actuarial gains and losses (i.e., the “Corridor Approach”) has been removed, and past service cost is to be recognized as an expense at the earlier between: (i) when the plan amendment or curtailment occurs; and (ii) when the entity recognizes related restructuring costs or termination benefits.

As restated in accordance with the revised PSAK 24, amounts recorded in profit or loss are limited to current and past service costs, gains or losses on settlements, and net interest income/(expense). All other changes in the net employee benefits liability, including actuarial gains and losses, are recognized in other comprehensive income with no subsequent recycling to profit or loss.



Pengembalian yang diharapkan digantikan dengan mencatat penghasilan bunga dalam laba rugi, yang dihitung menggunakan tingkat diskonto yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja.

Revisi PSAK 24 juga mengharuskan pengungkapan lebih luas, seperti telah diungkapkan pada Catatan 15.

- PSAK 46: Pajak Penghasilan
PSAK 46 mengklarifikasi masalah pokok mengenai bagaimana memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan masa mendatang atas: (a) pemulihan (penyelesaian) di masa mendatang atas nilai tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan entitas; dan (b) transaksi-transaksi dan kejadian lainnya pada periode kini yang diakui dalam laporan keuangan entitas. PSAK ini juga mengatur pengakuan aset pajak tangguhan yang timbul dari rugi fiskal atau kredit pajak yang belum digunakan, penyajian pajak penghasilan dalam laporan keuangan dan pengungkapan informasi terkait pajak penghasilan.

Mengacu pada revisi PSAK 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan sewa sebagai pos tersendiri.

Expected returns are replaced by recording interest income in profit or loss, which is calculated using the discount rate used to measure the employee benefits liability.

The revised PSAK 24 also requires more extensive disclosures, as provided in Note 15.

- PSAK 46: Income Taxes
PSAK 46 clarifies the principal issues on how to account for the current and future tax consequences of: (a) the future recovery (settlement) of carrying amount of assets (liabilities) recognized in an entity's statement of financial position; and (b) transactions and other events in the current period which are recognized in an entity's financial statements. This PSAK also deals with the recognition of deferred tax assets arising from unused tax loss or unused tax credits, the presentation of income taxes in the financial statements and the disclosure of information relating to income taxes.

Referring to revised PSAK 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK 46. Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from rental revenue as separate line item.

- **PSAK 48: Penurunan Nilai Aset**

PSAK 48 menjelaskan mengenai pengukuran nilai wajar dikurangi biaya penjualan yang berkaitan dengan hierarki nilai wajar dalam PSAK 68 "Pengukuran Nilai Wajar", dan membutuhkan pengungkapan tambahan untuk setiap aset individual atau unit penghasil kas untuk rugi penurunan nilai yang sudah diakui atau dibalik selama periode pelaporan.

Tidak ada pengaruh terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan sehubungan dengan penerapan awal PSAK 48 tersebut, kecuali bagi pengungkapan dalam kebijakan akuntansi terkait dan catatan atas laporan keuangan yang relevan.

- **PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar**

PSAK 68 tidak merubah ketentuan saat suatu entitas diminta untuk menggunakan nilai wajar, namun memberikan panduan bagaimana mengukur nilai wajar pada saat nilai wajar disyaratkan atau diizinkan. PSAK 68 juga mensyaratkan pengungkapan yang lebih luas atas nilai wajar. Dengan demikian, sesuai panduan dalam PSAK 68, Perusahaan melakukan evaluasi ulang atas kebijakannya dalam mengukur aset dan liabilitas yang diharuskan untuk dicatat pada nilai wajar.

Tidak ada pengaruh terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan sehubungan dengan penerapan awal PSAK 68 tersebut, kecuali bagi pengungkapan dalam kebijakan akuntansi terkait dan catatan atas laporan keuangan yang relevan.

- **PSAK 48: Impairment of Assets**

PSAK 48 prescribes the measurement of fair value less costs of disposal in reference to the fair value hierarchy in PSAK 68, "Fair Value Measurement", and requires additional disclosures for each individual asset or cash generating unit for which impairment loss has been recognized or reversed during the reporting period.

There was no impact to the financial position and performance of the Company upon the initial adoption of the said PSAK 48, except for the related disclosures of accounting policies and the relevant notes to the financial statements.

- **PSAK 68: Fair Value Measurement**

PSAK 68 does not change when an entity is required to use fair value, but rather provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted. PSAK 68 also requires comprehensive disclosures on fair values. As a result of the guidance in PSAK 68, the Company reassessed its policies for measuring assets and liabilities required to be carried at fair values.

There was no impact to the financial position and performance of the Company upon the initial adoption of the said PSAK 68, except for the related disclosures of accounting policies and the relevant notes to the financial statements.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN PT Midi Utama Indonesia Tbk

Pengerang Mei 201



05

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dalam upaya melakukan pengembangan Perseroan secara profesional guna meningkatkan kualitas dari segi pengelolaan, PT Midi Utama Indonesia Tbk berkomitmen untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik atau juga dikenal dengan *Good Corporate Governance* (GCG). Nilai-nilai yang terkandung dalam GCG meliputi, transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), kewajaran dalam pengelolaan Perusahaan (*fairness*).

PRINSIP GCG

Perseroan memastikan bahwa prinsip GCG diterapkan pada setiap aspek bisnis dan di semua jajaran Perseroan. Transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi serta kewajaran dan kesetaraan diperlukan untuk mencapai kesinambungan usaha (*sustainability*) Perusahaan dengan memperhatikan pemangku kepentingan (*stakeholders*).

1. TRANSPARANSI (*TRANSPARENCY*)

Prinsip Dasar

Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya.

THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IN THE COMPANY

In order to conduct a professional Company development and to improve the quality of management sector, PT Midi Utama Indonesia Tbk is committed to implement Good Corporate Governance (GCG). GCG contains values, namely transparency, accountability, responsibility, independency and fairness in managing the Company.

GCG PRINCIPLES

The Company ensures that all GCG principles are implemented in all business aspects and instruments. Transparency, accountability, responsibility, independency, fairness and equality are required to achieve sustainability by taking into account the presence of the stakeholders.

1. TRANSPARENCY

Basic Principle

To maintain objectivity in running the business, the Company provides relevant and material information that can be easily accessed and understood by the stakeholders. The Company takes the initiative to disclose not only issues that are parts of the requirements from the laws and regulations, but also significant matters for decision-making by the shareholders and other stakeholders.

Pedoman Pokok Pelaksanaan

- Perseroan menyediakan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan dapat diperbandingkan serta mudah diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan haknya.
- Informasi diungkapkan meliputi, visi, misi, sasaran usaha dan strategi perusahaan, kondisi keuangan, susunan dan kompensasi pengurus, pemegang saham pengendali, kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris beserta anggota keluarganya dalam Perseroan dan perusahaan lainnya, sistem manajemen risiko, sistem pengawasan dan pengendalian internal, sistem dan pelaksanaan GCG serta tingkat kepatuhannya, dan kejadian penting yang dapat mempengaruhi kondisi perusahaan.
- Prinsip keterbukaan yang dianut oleh perusahaan tidak mengurangi kewajiban untuk memenuhi ketentuan kerahasiaan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, rahasia jabatan, dan hak-hak pribadi.
- Kebijakan Perseroan tertulis dan secara proporsional dikomunikasikan kepada pemangku kepentingan.

2. AKUNTABILITAS (ACCOUNTABILITY)**Prinsip Dasar**

Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar dengan pengelolaan yang benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan Perseroan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan.

Pedoman Pokok Pelaksanaan

- Perseroan harus menetapkan rincian tugas dan tanggung jawab masing-masing organ perusahaan dan semua karyawan secara jelas dan selaras dengan visi, misi, nilai-nilai perusahaan (*corporate values*), dan strategi perusahaan.
- Perseroan meyakini bahwa semua organ perusahaan dan semua karyawan mempunyai kemampuan sesuai dengan tugas, tanggung jawab, dan perannya dalam pelaksanaan GCG.
- Perseroan memastikan adanya sistem pengendalian internal yang efektif dalam pengelolaan perusahaan.
- Perseroan harus memiliki ukuran kinerja untuk semua jajaran Perseroan yang konsisten dengan sasaran usaha perusahaan, serta memiliki sistem penghargaan dan sanksi (*reward and punishment system*).

Basic Implementation Guidelines

- The Company provides information in a timely, adequate and accurate manner. The information shall be comparable and easily accessed by the stakeholders in accordance with their rights.
- The disclosed information shall consist of vision, mission, business goals and company strategy, financial condition, management structure and compensation, controlling shareholders, shares ownership by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners and their families and in other companies, risk management system, internal control and supervisory system, GCG system and implementation and its compliance rate, and significant events that affect the company's condition.
- The principle of transparency applied in a company does not lessen the responsibility to fulfill the Company's regulations on disclosure in accordance with the laws and regulations, professional secrecy and individual rights.
- The Company's policy is written and proportionally communicated to the stakeholders.

2. ACCOUNTABILITY**Basic Principle**

The Company shall take responsibility on its performance in a transparent and fair manner under a correct, measured management in line with the Company's, shareholders' and stakeholders' interests. Accountability is a necessary prerequisite to achieve a sustainable performance.

Basic Implementation Guidelines

- The Company must provide vivid details of the duties and responsibilities for each instrument and all employees in line with the vision, mission, corporate values and company strategy.
- The Company is of the opinion that all instruments and the employees have adequate skills for their respective duties, responsibilities and roles in GCG implementation.
- The Company ensures the establishment of an effective internal control system in company management.
- The Company must possess performance measurement for the Company's officials that is consistent with business goals and has reward and punishment system.

“ Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan.
The Company complies with the laws and regulations and conducts its responsibility for the public and the environment. ”

- Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, setiap organ perusahaan dan semua karyawan harus berpegang pada etika bisnis dan pedoman perilaku (*code of conduct*) yang telah disepakati.

- In performing their duties and responsibilities, each instrument and all employees must uphold the stipulated business ethics and codes of conduct.

3. PERTANGGUNGJAWABAN (*RESPONSIBILITY*)

Prinsip Dasar

Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga kesinambungan usaha dalam jangka panjang dapat terpelihara dan mendapat pengakuan sebagai *good corporate citizen*.

Pedoman Pokok Pelaksanaan

- Organ perusahaan berpegang pada prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan peraturan Perseroan (*by-laws*).
- Perseroan melaksanakan tanggung jawab sosial dengan tetap memperhatikan kondisi masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar Perseroan dengan membuat perencanaan dan pelaksanaan yang memadai.

3. RESPONSIBILITY

Basic Principle

The Company complies with the laws and regulations and conducts its responsibility for the public and the environment. As such, the Company can maintain a long-term business sustainability and acquires an acknowledgement as a good corporate citizen.

Basic Implementation Guidelines

- The Company's instruments uphold the prudence principle and ensure their compliance with the laws and regulations, Articles of Association and the Company's by-laws.
- The Company conducts corporate social responsibility and takes into account the public's condition and environmental preservation, particularly in the Company's surrounding environment, by composing adequate planning and execution.

4. INDEPENDENSI (*INDEPENDENCY*)

Prinsip Dasar

Untuk melancarkan pelaksanaan asas GCG, Perseroan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

Pedoman Pokok Pelaksanaan

- Masing-masing organ perusahaan menghindari terjadinya dominasi oleh pihak manapun, tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu, bebas dari

4. INDEPENDENCY

Basic principle

In order to expedite the implementation of GCG principles, the Company is required to be managed independently thus instruments in the Company do not seek domination over each other and cannot be intervened by other parties.

Basic Implementation Guidelines

- Each instrument avoids the occurrence of domination by any party, does not get affected by any interests, and is free from conflict of interest and all influences or

benturan kepentingan (*conflict of interest*) dan dari segala pengaruh atau tekanan, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara objektif.

- Masing-masing organ perusahaan harus melaksanakan fungsi dan tugasnya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, tidak saling mendominasi dan/atau melempar tanggung jawab antara satu dengan yang lain.

5. KEWAJARAN DAN KESETARAAN (FAIRNESS)

Prinsip Dasar

Dalam melaksanakan kegiatannya, Perseroan senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan.

Pedoman Pokok Pelaksanaan

- Perseroan memberikan kesempatan kepada pemangku kepentingan untuk memberi masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Perusahaan serta membuka akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip transparansi dalam lingkup kedudukan masing-masing.
- Perseroan memberikan perlakuan yang setara dan wajar kepada pemangku kepentingan sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada Perseroan.
- Perseroan memberikan kesempatan yang sama dalam penerimaan karyawan, karir dan melaksanakan tugasnya secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, *gender*, dan kondisi fisik.

Penerapan GCG terkandung dalam misi Perseroan untuk menciptakan produk berkualitas sehingga memiliki hasil yang menarik dan berpegang pada tujuan finansial dalam mempertahankan pengembalian tingkat modal tinggi agar dapat meningkatkan nilai investasi bagi pemegang saham.

Dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik, Perseroan berpedoman pada:

- Tercapainya kesinambungan perusahaan melalui pengelolaan yang didasarkan pada asas transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi serta kewajaran dan kesetaraan.
- Pemberdayaan fungsi dan kemandirian masing-masing organ perusahaan, yaitu Dewan Komisaris, Direksi dan Rapat Umum Pemegang Saham.
- Kepatuhan pemegang saham, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakannya dilandasi oleh nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

pressures. All of which is performed to be able to make decisions objectively.

- Each instrument shall carries out its functions and duties in accordance with the Articles of Association and the laws and regulations, and does not seek domination and/or shifting responsibilities each other.

5. FAIRNESS

Basic Principle

In conducting its activity, the Company shall consider the shareholders and other stakeholders' interests in accordance with fairness principle.

Basic Implementation Guidelines

- The Company allows the stakeholders to give inputs and state their opinions for the Company's interest. The Company also provides access to information in accordance with principle of transparency in the scope of respective position.
- The Company treats the stakeholders fairly, adjusted to their contributions and benefits given to the Company.
- The Company gives equal opportunity in terms of employee recruitment and career. The Company also implements its business professionally, regardless of ethnic, religion, race, group, gender, and physical condition.

The implementation of GCG is contained in the Company's mission to create quality thus resulting in attractive products. The Company also adheres to financial objective in maintaining high returns on capital in order to increase investment value for shareholders.

In the implementation of Good Corporate Governance, the Company refers to:

- The achievement of the Company's sustainability through management which is based on the principle of transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness.
- The empowerment of function and independence of each instrument, namely the Board of Commissioners, Board of Directors, and General Meeting of Shareholders.
- The compliance of shareholders, members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors in making decisions and performing their activities. All of which shall be carried out based on high moral value and compliance with the laws and regulations.

- Kesadaran dan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar perusahaan.
- Optimalisasi nilai perusahaan bagi pemegang saham dengan tetap memperhatikan pemangku kepentingan lainnya.
- Daya saing perusahaan secara nasional maupun internasional, sehingga meningkatkan kepercayaan pasar yang dapat mendorong arus investasi dan pertumbuhan ekonomi nasional yang berkesinambungan.
- Social responsibility and awareness towards community and environmental preservation, particularly around the Company.
- The optimization of the Company's value for shareholders by taking into account other stakeholders.
- The Company's competitiveness in national and international level, thus increase market's trust which will drive investment flow and sustainable growth of national economy.

Untuk memudahkan Perseroan dalam merumuskan kebijakan tata kelola Perusahaannya, maka pemerintah selaku regulator mengeluarkan serta menetapkan beberapa kebijakan sebagai landasan legal-formal yang dapat dijadikan pedoman pelaksanaan tata kelola bagi setiap Perusahaan sekaligus sebagai alat ukur dalam mengindikasikan apakah penerapan tata kelola Perusahaan telah terpenuhi dan berjalan dengan baik.

To facilitate the Company in formulating corporate governance policy, the government as the regulator has issued and stipulated several policies as legal-formal basis which can be used as guidelines of the implementation of governance for companies and at once serve as measuring instrument in indicating whether the implementation of Corporate governance has been fulfilled and implemented well.

TUJUAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sebagai Perusahaan ritel yang dikelola secara profesional, Perseroan berusaha agar pelaksanaan kegiatan operasional berjalan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penerapan GCG adalah realisasi kepatuhan Perseroan. Perseroan memandang GCG adalah landasan terwujudnya praktik etika bisnis untuk menjadi warga usaha yang baik (*Good Corporate Citizen*), di samping itu juga berfungsi memelihara keberlanjutan perusahaan (*company sustainability*). Tujuan pelaksanaan GCG bagi Perseroan adalah sebagai berikut:

THE OBJECTIVE OF CORPORATE GOVERNANCE

As a supermarket and retail company which is managed professionally, Alfamidi strives to implement its operational activity in accordance with the prevailing laws and regulations. The implementation of GCG is the realization of the Company's compliance. Alfamidi sees that GCG is a foundation of the realization of business ethics practice in order to be a Good Corporate Citizen, while also functioned to maintain the Company sustainability. Objectives of the implementation of GCG are:

- Sebagai pedoman bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan dan pemberian saran-saran kepada Direksi dalam pengelolaan Perusahaan.
- Sebagai pedoman bagi Direksi agar dalam menjalankan kegiatan sehari-hari, Perusahaan dilandasi dengan nilai moral yang tinggi dengan memperhatikan Anggaran Dasar, etika bisnis, perundang-undangan dan peraturan yang berlaku lainnya.
- Sebagai pedoman bagi jajaran manajemen dan karyawan Perseroan dalam melaksanakan kegiatan maupun tugasnya sehari-hari sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.
- As a guideline for the Board of Commissioners in overseeing and giving suggestions to the board of Directors in managing the Company.
- As a guideline for the Board of Directors to implement daily activities in accordance with high moral value by considering the Articles of Association, business ethics, and other prevailing laws and regulations.
- As a guideline for the ranks of management and employees in implementing daily activities and duties in accordance with GCG principles.

Dalam rangka memberikan pelayanan yang maksimal kepada konsumen, menciptakan profesionalisme, memiliki daya saing yang tinggi, dan menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan (*stakeholders*), Perseroan terus berkomitmen menerapkan GCG.

In order to providing maximum service to consumers, creating professionalism, having strong competitiveness, and creating added value for all stakeholders, the Company is consistently committed to implement GCG principles.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (Undang-undang Perseroan Terbatas), organ Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing dan mempunyai peranan penting dalam pelaksanaan GCG secara efektif. Selain itu terdapat tiga badan yang menjalankan fungsi pengawasan dan pelaporan yaitu Komite Audit, Internal Audit dan Sekretaris Perseroan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ yang mempunyai wewenang tertinggi yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan jajaran Direksi. RUPS merupakan mekanisme perlindungan dan pelaksanaan hak-hak pemegang saham. Tanpa mengurangi kekuasaan dan wewenang yang dimiliki oleh RUPS, perangkat tersebut tidak dapat mengintervensi terhadap pelaksanaan tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi untuk menjalankan kewajiban dan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan.

RUPS merupakan wadah dimana para investor diberikan ruang untuk menyuarakan kepentingannya melalui hak suara yang diberikan, serta ikut ambil bagian dalam menentukan arah kebijakan Perseroan yang bersifat vital, namun tetap mengacu kepada ketentuan yang berlaku. Hak-hak tersebut diberikan terkait kontribusi para investor yang menanamkan modalnya di Perseroan dalam menunjang pengembangan dan ekspansi usaha Perseroan. Pengambilan keputusan RUPS dilakukan secara wajar dan didasarkan pada kepentingan jangka panjang Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi secara bersama-sama memiliki tanggung jawab atas kelangsungan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Pengelolaan Perseroan dilakukan oleh Direksi, sedangkan Komisaris bertanggung jawab melakukan pengawasan terhadap kinerja pengelolaan Perusahaan. Karena itu kedua elemen tersebut harus memiliki kesamaan persepsi terhadap visi, misi dan nilai-nilai Perseroan.

Kewenangan-kewenangan RUPS meliputi beberapa poin diantaranya:

1. Mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

STRUCTURE OF CORPORATE GOVERNANCE

Based on Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Company (Limited Company Law), the Company's organs comprise the General Meeting of Shareholders (GMS), the Boards of Commissioners and Directors who have respective own duties and responsibilities and have important roles in implementing the GCG effectively. Besides, there are the three bodies that are undertaking the functions of supervision and reporting, which are the Audit Committee, Internal Audit and the Corporate Secretary.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders (GMS) is an instrument which possess the highest authority which is not given to the Board of Commissioners and Board of Directors. The General Meeting of Shareholders is a mechanism of protection and implementation of shareholders' rights. Without declining the authority of GMS, the instruments are not able to intervene the implementation of duty, function, and authority of the Board of Commissioners and Board of Directors to fulfill their rights and obligations in accordance with the Articles of Association and the Laws and Regulations.

GMS is the venue where investors are enabled to state their interests through voting rights, and take parts in determining the Company's vital policy, however still refers to the prevailing provisions. The rights are granted to investors concerning their contribution of which investing in the Company to support the business development and expansion. Decision-making in the GMS is carried out fairly and in accordance with the Company's long-term interest. The Board of Commissioners and Board of Directors are collectively responsible for the Company's long-term sustainability. The Company's management is conducted by the Board of Directors while the Board of Commissioners is responsible for overseeing the performance of the Company's management. Therefore, both parties shall possess equal perception of the Company's vision, mission, and value.

Authorities of GMS cover several points, among others:

1. Appointing and dismissing the Board of Commissioners and Board of Directors.
2. Evaluating the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors.

3. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar.
4. Menyetujui Laporan Tahunan.
5. Menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
6. Mengambil keputusan terkait tindakan korporasi atau keputusan strategis lainnya yang diajukan Direksi.

3. Approving the amendment of the Articles of Association.
4. Approving the Annual Report.
5. Determining the form and amount of remuneration of members of the Board of Commissioners and Board of Directors.
6. Making decision regarding corporate action or other strategic decision proposed by the Board of Directors.

Hasil Keputusan RUPST 2015

Uraian mengenai RUPST 2015

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) telah memenuhi kuorum karena dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 2.688.754.000 saham atau 93,28 % dari seluruh saham dengan hak suara sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dilaksanakan pada 26 Mei 2015 telah disepakati beberapa keputusan diantaranya:

Resolution of 2015 AGMS

Description of 2015 AGMS

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) has met the quorum due to shareholders attendance which represents 2,688,754,000 shares or 93.28% of all shares with valid voting rights issued by the Company, in accordance with the Articles of Association.

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on May 26, 2015 has agreed several resolutions, among others:

Agenda	Keputusan / Resolution
Pertama/ First	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, termasuk pengesahan Laporan Keuangan (yang telah diaudit) dan laporan pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014;/ To approve the Annual Report of the Company for financial year ended on December 31, 2014, including ratification on the Financial Statements (audited), the Board of Commissioners' supervision report for the financial year ended on December 31, 2014; 2. Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi Perseroan mengenai tindakan pengurusan Perseroan dan kepada para Anggota Dewan Komisaris Perseroan mengenai tindakan pengawasan yang mereka lakukan selama Tahun Buku 2014./ To grant full release and discharge to the members of the Board of Directors for the acts of management and to the members of the Board of Commissioners for acts of supervision they performed during financial year 2014. <ul style="list-style-type: none"> • Tidak terdapat pertanyaan/pendapat dari para Pemegang Saham./ No question or opinion from Shareholders. • Suara Setuju: 2.688.754.000 saham (100%); Tidak Setuju: - saham (0%); Abstain: - saham (0%)./Approved Votes: 2,688,754,000 shares (100%); Against: - shares (0%); Abstained: - shares (0%).
Kedua/ Second	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, sebagai berikut/To approve the appropriation of net profit for financial year ended on December 31, 2014, as follows: <ol style="list-style-type: none"> a. Sejumlah Rp500.000.000 (lima ratus juta Rupiah) sebagai dana cadangan sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan;/Amount of Rp.500,000,000 (five hundred million Rupiahs) as reserve fund in accordance with Articles of Association of Company; b. Sejumlah Rp41.794.118.500 (empat puluh satu miliar tujuh ratus sembilan puluh empat juta seratus delapan belas ribu lima ratus Rupiah) atau Rp14,5 (empat belas koma lima Rupiah) per saham, dibayarkan sebagai dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dengan ketentuan sebagai berikut:/Amount of Rp.41,794,118,500 (forty one billion seven hundred ninety four million one hundred eighteen thousand and five hundred Rupiahs) or Rp.14.5 (fourteen point five rupiahs) per share, paid as dividend for financial year ended on December 31, 2014 with rules as follows: <ol style="list-style-type: none"> (i). Dividen akan dibayarkan kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal yang akan ditetapkan oleh Direksi Perseroan dengan memperhatikan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 (selanjutnya disebut sebagai "Tanggal Pencatatan")/Dividend will be paid to shareholders whose names are recorded in the Register of Shareholders on the date that will be determined by the Board of Directors based on the rule of the Financial Services Authority Regulation, Number 32/POJK.04/2014 dated on December 8, 2014 ("The Date of Record"); (ii). Direksi akan memotong pajak dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku terhadap pemegang saham/ The Board of Directors will withhold tax on dividend for financial year ended on December 31, 2014 in accordance with the prevailing tax regulation to Shareholders;

Agenda

Keputusan / Resolution

Kedua/
Second

- (iii). Direksi dengan ini diberi kuasa dan wewenang untuk menetapkan hal-hal mengenai atau berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran dividen tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2014, antara lain (akan tetapi tidak terbatas pada);/The Board of Directors are given proxy and authority to determine all things related with the execution of dividend payment for financial year ended on 31 December 2014, e.i;
- (a) Menentukan Tanggal Pencatatan untuk menentukan para pemegang saham yang berhak untuk menerima pembayaran dividen tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2014 sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014/ Determine The Date of Record to determine the Shareholders who have the right to receive payment of the dividend for financial year ended on December 31, 2014 in accordance with the rule of the Financial Services Authority Regulation, Number 32/POJK.04/2014 dated on December 8, 2014;
- (b) Menentukan tanggal pelaksanaan pembayaran dividen tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2014 dan segala sesuatu yang berkaitan dengan itu dengan tidak mengurangi pemenuhan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 dan peraturan Bursa Efek Indonesia dimana saham Perseroan tercatat./ determine the execution date of payment of the dividend for financial year ended on December 31, 2014 and all related things in accordance with the rule of the Financial Services Authority Regulation, Number 32/POJK.04/2014 dated on December 8, 2014 and the rule of Indonesian Stock Exchange where share of Company are recorded.
- c Sisa laba bersih sebesar Rp.96.329.622.806 (sembilan puluh enam miliar tiga ratus dua puluh sembilan juta enam ratus dua puluh dua ribu delapan ratus enam Rupiah) akan digunakan untuk keperluan investasi dan modal kerja Perseroan dan dicatat sebagai Laba Yang Ditahan./ The remaining of the net profit of Rp.96,329,622,806 (ninety six billion three hundred twenty nine million six hundred twenty two thousand eight hundred and six rupiahs) will be used for the purpose of investment and working capital of Company and recorded as Retained Earnings.
2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk itu melakukan semua tindakan yang dianggapnya perlu yang berkaitan dengan pembagian dividen./ To authorize the Board of Directors to execute payment of dividend and to perform all the actions as it deems necessary related to the payment of dividend.
- Tidak terdapat pertanyaan/pendapat dari para Pemegang Saham./ No question or opinion from Shareholders.
 - Suara Setuju: 2.660.417.500 saham (98,95%); Tidak Setuju: - saham (0%); Abstain: 28.336.500 saham (1,05%)/ Approved Votes: 2,660,417,500 shares (98.95%); Against: - shares (0%); Abstained: 28,336,500 shares (1.05%).

Ketiga/
Third

1. Menyetujui untuk mengangkat anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan susunan sebagai berikut:/ To approve the appointment of the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners with the composition as follows:
- Direksi Perseroan/ Board of Directors
- | | |
|---|----------------------------------|
| • Presiden Direktur/ President Director | : Rullyanto |
| • Direktur/ Director | : Maria Theresia Velina Yulianti |
| • Direktur/ Director | : Harryanto Susanto |
| • Direktur/ Director | : Katsuhiko Aihara |
| • Direktur Independen/ Independent Director | : Suantopo Po |
- Dewan Komisaris Perseroan/ Board of Commissioners
- | | |
|--|---|
| • Presiden Komisaris/ President Commissioner | : Budiyanto Djoko Susanto |
| • Komisaris/ Commissioner | : Hendra Djaya |
| • Komisaris/ Commissioner | : Tetsu Yamada |
| • Komisaris Independen/ Independent Commissioner | : Fernia Rosalie Kristanto |
| • Komisaris Independen/ Independent Commissioner | : Kom. Jend. Pol. (Purn.) Dr. Dadang Garnida, MBA |
| • Komisaris Independen/ Independent Commissioner | : Takeshi Arakawa |

terhitung sejak ditutupnya RUPST ini masa jabatan selama 5 tahun sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan/ starting since the closing of this AGMS for the term of office of 5 years in accordance with Articles of Association of the Company.

2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan Rapat tentang perubahan susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan dalam suatu akta notaris dan melakukan pemberitahuan kepada instansi yang berwenang sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku./ To authorize the Board of Directors to state the resolution of AGMS on the composition change of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners into a notarial deed and notify to authorized institutions in accordance with the prevailing regulation.
- Tidak terdapat pertanyaan/pendapat dari para Pemegang Saham./ No question or opinion from Shareholders
 - Suara Setuju: 2.644.645.000 saham (98,36%); Tidak Setuju: 44.109.000 saham (1,64%); Abstain: - saham (0%)/ Approved Votes: 2,644,645,000 shares (98.36%); Against: 44,109,000 shares (1.64%); Abstained: - shares (0%).

Agenda	Keputusan / Resolution
Keempat/ Fourth	<p>Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan melakukan audit pembukuan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan menetapkan honorarium serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik tersebut./ To authorize the Board of Directors to appoint the Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31, 2015 and to determine the remuneration and other terms related with the appointment of the Public Accountant.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak terdapat pertanyaan/pendapat dari para Pemegang Saham./ No question or opinion from Shareholders. • Suara Setuju: 2.688.754.000 saham (100%); Tidak Setuju: - saham (0%); Abstain: - saham (0%)./Approved Votes: 2,688,754,000 shares (100%); Against: – shares (0%); Abstained: – shares (0%).
Kelima/ Fifth	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui jumlah gaji dan tunjangan lain anggota Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2015, seluruhnya berjumlah tidak melebihi dari Rp4.000.000.000 (empat miliar Rupiah) yang pembagiannya akan ditentukan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris./ To approve the salaries and other benefits of the members of the Board of Commissioners for financial year 2015, totally not exceeding Rp.4,000,000,000 (four billion Rupiahs) which the distribution will be based on decision of the Board of Commissioners. 2. Menyetujui pendelegasian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan untuk selama masa jabatan Direksi./ To approve granting of authority to the Board of Commissioners to determine the salaries and benefits of the members of the Board of Directors for during the term of office of the Board of Directors. <ul style="list-style-type: none"> • Tidak terdapat pertanyaan/pendapat dari para Pemegang Saham./ No question or opinion from Shareholders. • Suara Setuju: 2.688.754.000 saham (100%); Tidak Setuju: - saham (0%); Abstain: - saham (0%)./Approved Votes: 2,688,754,000 shares (100%); Against: – shares (0%); Abstained: – shares (0%).
Keenam/ Sixth	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui perubahan beberapa ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan POJK No. 32/POJK.04/2014 dan POJK No. 33/POJK.04/2014./To approve the amendment Articles of Association in order to comply with the regulation of Financial Services Authority, Number 32/POJK.04/2014 and Number 33/POJK.04/2014. 2. Menyetujui untuk menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan dimaksud./To approve the restatement of the entire Articles of Association in accordance with that change. 3. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menuangkan keputusan mengenai perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan menyatakan kembali Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan dimaksud di dalam Akta Notaris, melakukan pemberitahuan kepada instansi yang berwenang, mendaftarkannya pada Daftar Perseroan serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan ini./ To authorize the Board of Directors with the substitution right to state the resolution of AGMS about the amendment Articles of Association and related restatement into a notarial deed, notify to authorized institutions, register it into Company Register and perform all the actions as it deems necessary related to the amendment of the Company's Articles of Association. <ul style="list-style-type: none"> • Tidak terdapat pertanyaan/pendapat dari para Pemegang Saham./ No question or opinion from Shareholders. • Suara Setuju: 2.616.308.500 saham (97,31%); Tidak Setuju: 44.109.000 saham (1,64%); Abstain: 28.336.500 saham (1,05%)./Approved Votes: 2,616,308,500 shares (97.31%); Against: 44,109,000 shares (1.64%); Abstained: 28,336,500 shares (1.05%).

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki kewajiban untuk melakukan pengawasan dan memberikan saran/ pengarahan kepada Direksi serta bertanggung jawab secara kolektif kepada para pemegang saham dan memastikan bahwa Perseroan melaksanakan tata kelola perusahaan dengan baik pada seluruh tingkatan atau jenjang.

Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan dalam Anggaran Dasar Perseroan, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris mencakup:

1. Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi dan memberikan persetujuan serta pengesahan atas rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan.
2. Mengadakan rapat atau pertemuan secara berkala untuk membahas pengelolaan operasional Perseroan.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is responsible for supervising and giving suggestion / direction to the Board of Directors as well as collectively responsible to shareholders. The Board of Commissioners also ensures that the corporate governance has been implemented well in all levels or ranks.

Duty, Authority, and Responsibility of the Board of Commissioners

Pursuant to Laws No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company and as stated in the Company's Articles of Association, duties and responsibilities of the Board of Commissioners cover:

1. To supervise the management of the Company by the Board of Directors and to grant approval and validation for the Company's annual work plan and budget.
2. To held regular meeting to discuss operations management of the Company.

3. Mengawasi pengelolaan Perseroan atas kebijakan yang telah ditetapkan oleh Direksi dan memberikan masukan jika diperlukan.
4. Menominasikan dan menunjuk calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk diajukan dan disetujui dalam RUPST.
5. Menentukan jumlah remunerasi bagi anggota Direksi.
6. Menunjuk dan menetapkan anggota Komite Audit.

Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 terdiri dari 6 (enam) orang yaitu 1 (satu) Presiden Komisaris, 2 (dua) Komisaris dan 3 (tiga) Komisaris Independen. Komposisi Komisaris Independen Perseroan tersebut telah memenuhi persyaratan peraturan yang berlaku dan praktek Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Komisaris Independen Perseroan memenuhi ketentuan independensi sebagai berikut:

1. Berasal dari luar Perseroan
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama Perseroan
4. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Sebagaimana diputuskan dalam RUPS Tahunan 2015 yang diselenggarakan pada tanggal 26 Mei 2015, susunan anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Nama/Name	Jabatan/ Position	Penunjukan Pertama Kali / First Appointment
Presiden Komisaris/President Commissioner	Budyanto Djoko Susanto	Keputusan RUPST tanggal 22 Juni 2012/ Resolution of AGMS dated June 22, 2012
Komisaris/ Commissioner	Hendra Djaya	Keputusan RUPST tanggal 10 Juni 2013/ Resolution of AGMS dated June 10, 2013
Komisaris/ Commissioner	Tetsu Yamada	Keputusan RUPST tanggal 21 Mei 2014/ Resolution of AGMS dated May 21, 2014
Komisaris Independen/ Independent Commissioner	Fernia Rosalie Kristanto	Keputusan RUPST tanggal 26 Mei 2015/ Resolution of AGMS dated May 26, 2015
Komisaris Independen/ Independent Commissioner	Kom.Jend Pol. (Purn.) Dadang Garnida, MBA	Keputusan RUPST tanggal 21 Juni 2011/ Resolution of AGMS dated June 21, 2011
Komisaris Independen/ Independent Commissioner	Takeshi Arakawa	Keputusan RUPST tanggal 26 Mei 2015/ Resolution of AGMS dated May 26, 2015

Masing-masing anggota Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga dengan Komisaris lainnya dan/atau Direktur Perseroan, kecuali Bapak Budyanto Djoko Susanto, Presiden Komisaris Perseroan yang mempunyai hubungan keluarga dengan Bapak Harryanto Susanto, Direktur Perseroan dan Bapak Rullyanto, Presiden Direktur Perseroan.

3. To supervise the management of the Company pursuant to policies determined by the Board of Directors and to give suggestions if necessary.
4. To nominate and appoint candidate of member of the Board of Commissioners and Board of Directors to be proposed and be approved in AGMS.
5. To determine the amount of remuneration for the member of Board of Directors.
6. To appoint and determine the member of Audit Committee.

Composition of the Board of Commissioners

The composition of the Company's Board of Commissioners on December 31, 2015, comprised 6 (six) persons, they are 1 (one) President Commissioner, 2 (two) Commissioners and 3 (three) Independent Commissioners. The composition of the Company's Independent Commissioners have been in compliance with the requirement of the prevailing rule as well as with the Good Corporate Governance practices.

The Company's Independent Commissioners have fulfilled the requirement of independency as follows:

1. Originating from outside the Company
2. Having no direct or indirect stake in the Company
3. Having no affiliated relations with the Company, the Commissioners or the Company's majority shareholder
4. Having no business relation with the Company, either directly or indirectly.

As decided in the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on May 26, 2015, the composition of the Board of Commissioners is as follows:

Every member of the Board of Commissioners has no family relationship with other member and/or the Company's Director, except Mr. Budyanto Djoko Susanto, the Company's President Commissioner who has a family relationship with Mr. Harryanto Susanto, the Company's Director and Mr. Rullyanto, the Company's President Director.

Keputusan Rapat Dewan Komisaris

Keputusan Dewan Komisaris dibuat secara kolektif berdasarkan pada keputusan yang dihasilkan dalam Rapat Direksi. Sepanjang 2015, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan menghadiri secara berkala rapat Dewan Komisaris memberi masukan dan persetujuan jika diperlukan atas tindakan-tindakan dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Direksi, kebijakan-kebijakan yang ditetapkan, rencana pengembangan bisnis dan anggaran tahunan Perseroan tahun 2015.

DIREKSI

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi bertanggung jawab mengelola kegiatan Perseroan sehari-hari dalam mewujudkan visi dan misi Perseroan, sesuai dengan pembagian tugas dan tanggung jawab yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar Perseroan berdasarkan wewenang yang diberikan oleh RUPS. Direksi mempunyai tugas dan tanggung jawab kolektif, antara lain:

- Menyusun visi, misi, nilai-nilai atau budaya Perusahaan, menyusun rencana strategis dan anggaran tahunan Perseroan untuk mencapai visi, misi Perseroan.
- Menetapkan struktur organisasi yang efektif dengan rincian tugas dan tanggung jawab yang jelas.
- Merekrut dan mengelola sumber daya manusia dengan sebaik-baiknya.
- Membentuk sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan yang efektif.
- Mengelola seluruh sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan dengan efektif dan efisien.
- Memperhatikan kepentingan dari seluruh pemangku kepentingan Perseroan.

Komposisi Direksi

Sebagaimana diputuskan dalam RUPST yang diselenggarakan pada 26 Mei 2015, komposisi jajaran Direksi terdiri dari 5 (lima) orang yaitu 1 (satu) Presiden Direktur dan 4 (empat) Direktur dimana salah satunya merupakan Direktur Independen dengan susunan sebagai berikut:

Resolution of the Board of Commissioners Meeting

Resolution of the Board of Commissioners is made collectively based on resolution from the Board of Directors Meeting. During 2015, the Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities by regularly attending the Board of Commissioners meeting giving inputs and approval for actions and activities conducted by the Board of Directors if necessary, determined policies, the Company's annual business development and budget plan for 2015.

BOARD OF DIRECTORS

Duty and Responsibility of the Board of Directors

The Board of Directors is responsible for managing the Company's daily business activity in order to realize the vision and mission of the Company, pursuant to distributed duty and responsibility which are determined by the Board of Commissioners and the Company's Articles of Association based on authority delegated from AGMS. The Board of Directors' collective duties and responsibilities are among others:

- Preparing the Company's vision, mission, and values or culture, strategic plan and annual budget to achieve the vision and mission of the Company.
- Determining an effective organizational structure including full details of duty and responsibility.
- Recruiting and managing the human resources in a well manner.
- Establishing effective internal control system and risk management.
- Managing all the Company's existing resources effectively and efficiently.
- Considering the interest of all stakeholders.

Composition of the Board of Directors

Composition of the Board of Directors as stated in AGM held on May 26, 2015 consists of 5 persons, namely 1 President Director and 4 Directors with one person being Independent Director. The composition is as follows:

Jabatan / Position	Nama / Name	Periode / Period
Presiden Direktur / President Director	Rullyanto	Keputusan RUPSLB tanggal 3 Agustus 2010/ Resolution of EGMS dated August 3, 2010
Direktur / Director	Maria Theresia Velina Yulianti	Keputusan RUPST tanggal 10 Juni 2013/ Resolution of AGMS dated June 10, 2013
Direktur / Director	Harryanto Susanto	Keputusan RUPST tanggal 10 Juni 2013/ Resolution of AGMS dated June 10, 2013
Direktur / Director	Katsuhiko Aihara	Keputusan RUPST tanggal 21 Mei 2014/ Resolution of AGMS dated May 21, 2014
Direktur Independen / Independent Director	Suantopo Po	Keputusan RUPST tanggal 21 Juni 2011 sebagai Direktur dan keputusan RUPST tanggal 21 Mei 2014 sebagai Direktur Independen / Resolution of AGMS dated June 21, 2011 as Director and Resolution of AGMS dated May 21, 2014 as Independent Director

Masing-masing anggota Direksi tidak memiliki hubungan keluarga dengan Direksi lainnya dan/atau Komisaris Perseroan, kecuali Bapak Rullyanto, Presiden Direktur Perseroan yang mempunyai hubungan keluarga dengan Bapak Budiyo Djoko Susanto, Presiden Komisaris Perseroan dan Bapak Harryanto Susanto, Direktur Perseroan.

Every member of the Board of Directors has no family relationship with the other member of Board of Directors and/or the Company's Commissioners, except Mr. Rullyanto, the Company's President Director who has a family relationship with Mr. Budiyo Djoko Susanto, the Company's President Commissioner and Mr. Harryanto Susanto, the Company's Directors.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direksi

Dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas yang jelas, telah dilakukan pembagian tugas di antara anggota Direksi. Pembagian tugas didasarkan pada bidang keahlian dan pengalaman masing-masing Direksi dengan tujuan mendukung proses pengambilan keputusan secara tepat dan cepat. Masing-masing Direksi dapat mengambil keputusan sesuai bidang dan tanggung jawabnya masing-masing, namun pelaksanaan tugas Direksi merupakan tanggung jawab bersama.

Distribution of Duty and Responsibility of Each Director

In order to support a clear implementation of duty, duties have been distributed to all members of the Board of Directors. The distribution is based on areas of expertise and experience of each member of Board of Directors with the purpose of supporting the process of appropriate and quick decision-making. Each member might make decision in accordance with their respective areas of expertise and responsibility, however the implementation of duty of Board of Directors is collective.

Nama / Name	Jabatan / Position	Tugas dan Tanggung Jawab / Duty and Responsibility
Rullyanto	Presiden Direktur / President Director	Bertanggung jawab untuk menangani kepengurusan secara umum Perseroan sebagaimana yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan. / Responsible for managing the Company as determined in the Company's Articles of Association
Maria Theresia Velina Yulianti	Direktur / Director	Bertanggung jawab untuk menangani Perseroan dengan fungsi <i>Managing Director</i> dan mengawasi operasional sehari-hari. / Responsible for managing the Company with the function of Managing Director and supervising daily operations.
Harryanto Susanto	Direktur / Director	Bertanggung jawab untuk menangani Perseroan termasuk membidangi bagian <i>Property Development</i> . / Responsible for managing the Company including being in charge of Property Development.
Katsuhiko Aihara	Direktur / Director	Bertanggung jawab untuk menangani kepengurusan Perseroan bidang <i>merchandising fast food</i> . / Responsible for managing the Company in the area of merchandising fast food.
Suantopo Po	Direktur Independen / Independent Director	Bertanggung jawab menangani kepengurusan Perseroan bidang keuangan, sekretaris Perseroan dan hukum. / Responsible for managing the Company in the field of financial, corporate secretary and legal.

Program Pelatihan Dalam Rangka Meningkatkan Kompetensi Direksi atau Program Orientasi bagi Direksi Baru

Guna meningkatkan dan mengembangkan kompetensi para anggota Direksi, Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota Direksi secara bergilir untuk mengikuti berbagai seminar, workshop dan forum baik di dalam negeri dan luar negeri, Hal tersebut bertujuan untuk menambah wawasan dan mengikuti perkembangan tren konsumen, tren produk, proses bisnis baru dan perkembangan teknologi informasi yang mungkin dapat bermanfaat untuk meningkatkan kinerja dan pertumbuhan Perseroan.

Pelaksanaan Keputusan RUPS

Seluruh hasil keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 26 Mei 2015 telah terealisasi dengan baik selama tahun 2015.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat Direksi dan Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris

Dewan Direksi menyelenggarakan rapat 1 (satu) kali dalam sebulan. Rapat tambahan diselenggarakan sewaktu-waktu jika diperlukan. Selama tahun 2015, Direksi telah mengadakan 12 (dua belas) kali Rapat Direksi yang dihadiri oleh seluruh anggota Direksi. Keputusan Dewan Direksi dibuat secara kolektif berdasarkan hasil Rapat Dewan Direksi.

Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat Direksi

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Kehadiran / Attendance	Persentase / Percentage
Rullyanto	Presiden Direktur / President Director	12	12	100%
Maria Theresia Velina Yulianti	Direktur / Director	12	12	100%
Harryanto Susanto	Direktur / Director	12	12	100%
Katsuhiko Aihara	Direktur / Director	12	12	100%
Suantopo Po	Direktur Independen / Independent Director	12	12	100%

Pengungkapan Mengenai Pedoman Kerja Direksi

Seluruh tugas dan tanggung jawab Direksi berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur Pelaksanaan Penilaian

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi mencakup;

Training Program to Improve Board of Directors' Competence or Orientation Program for New Directors

In order to improve and develop competence of members of The Board of Directors, the Company provides opportunity to the members to participate in rotation in seminars, workshops, and forums, domestically and overseas. It is carried out to enhance knowledge and follow the development of consumer's trend, product trend, new business process, and information technology which may be useful for improving performance and development of the Company.

Implementation of Resolution of GMS

All decisions of the Annual GMS held on May 26, 2015, had been implemented well in 2015.

Meeting Frequency and Attendance Rate of Directors in the Board of Directors meeting and Joint Meeting with the Board of Commissioners

The Board of Directors held 1 (one) meeting once a month. Additional meeting was held at a time if necessary. During 2015, the Board of Directors has organized 12 (twelve) meetings attended by all members of the Board of Directors. The decision of the Board of Directors was made collectively based on the decision of the Board of Directors meeting.

Attendance Rate of the Board of Directors in Meeting

Disclosure of Board of Directors Board Manual

All duties and responsibilities of the Board of Directors are carried out by referring to the Company's Articles of Association and Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company.

Assessment on the Performance of Board of Commissioners and Board of Directors

Assessment Implementation Procedure

Assessment on the performance of Board of Commissioners and Board of Directors include;

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.
2. Pelaksanaan hasil keputusan RUPS.
3. Pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris atas kebijakan pengurusan dan pengelolaan oleh Direksi, pemberian masukan dan nasehat-nasehat kepada Direksi untuk kepentingan dan mencapai tujuan Perseroan.
4. Pencapaian realisasi dari rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan.

Penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan melalui RUPS berdasarkan laporan Dewan Komisaris dan Direksi kepada Pemegang Saham.

Dewan Komisaris dan Direksi akan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan pencapaian kinerja tahun 2015 melalui RUPS tahunan yang akan dilaksanakan pada tahun 2016.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur dan dasar penetapan remunerasi anggota Direksi pada umumnya terdiri dari beberapa indikator, seperti gaji, insentif dan kesejahteraan yang ditetapkan berdasarkan pertimbangan lingkup dan tanggung jawab pekerjaan dengan memperhatikan standar remunerasi pasar untuk menjaga remunerasi yang kompetitif, pencapaian realisasi rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan serta pencapaian kerja individu.

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2015 terdiri dari imbalan kerja jangka pendek sejumlah Rp10,01 miliar dan imbalan pasca kerja jangka panjang sejumlah Rp7,41 miliar.

KOMITE AUDIT

Komite Audit adalah salah satu alat kelengkapan organisasi yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu dalam mengawasi kegiatan operasional Perseroan serta memastikan prinsip-prinsip tata kelola Perseroan berjalan dengan baik. Komite Audit bertanggung jawab secara langsung kepada Dewan Komisaris dalam memberikan pandangan profesional terkait kepatuhan Perseroan dalam menjalankan ketentuan-ketentuan yang berlaku. Dalam menjalankan tugasnya Komite Audit juga bekerja sama dengan berbagai bidang di internal Perseroan seperti, Direksi dan Unit Audit Internal dalam memperoleh akses dan data terkait tugas dan fungsinya tersebut.

1. The implementation of duties and responsibilities of Board of Commissioners and Board of Directors that is in line with the Company's Articles of Association.
2. The implementation of GMS' resolutions.
3. The supervision conducted by the Board of Commissioners on the management policy of the Board of Directors, including provision of advice and inputs to the Board of Directors regarding the Company's interests and objectives;
4. The realization of Company's annual work plan.

Assessment on the performance of Board of Commissioners and Board of Directors is performed through the GMS based on reports from the Board of Commissioners and Board of Directors to all Shareholders.

The Board of Commissioners and Board of Directors are responsible for their duties and performance achievement during 2015 through the annual GMS which will be held in 2016.

Remuneration for the Board of Commissioners and Directors

Procedures and basics for the determination of Board of Directors' remuneration generally consist of several indicators such as salary, incentive and welfare that are set by taking into account the scope and responsibility of each work as well as remuneration standards in the market in order to maintain a competitive remuneration, realize and achieve Company's work plan and budget, as well as individual's work achievement.

Total remunerations provided to the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2015 comprised short-term employment benefit of Rp10.01 billion and long-term employment benefit of Rp7.41 billion.

AUDIT COMMITTEE

Audit Committee is an instrument of organization that is established by the Board of Commissioners to assist them in monitoring the Company's operational activities as well as ensuring that the Company complies with the principles of corporate Governance. The Audit Committee answers directly to the Board of Commissioners and provides professional opinion regarding the compliance of the Company with the prevailing regulations. In performing its duties, the Audit Committee cooperates with various internal organs of the Company such as the Board of Directors and Internal Audit Unit to obtain access and data related to its aforementioned duties and functions.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Audit

Komite Audit memiliki tanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan memiliki tugas antara lain:

1. Melakukan penelaahan tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan-peraturan di bidang pasar modal dan peraturan lain yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas pemeriksaan oleh tim Audit Internal.
3. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai macam risiko yang mungkin terjadi pada kegiatan operasi Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi.
4. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan.
5. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi lainnya.

Dalam menjalankan tugasnya Komite Audit mempunyai wewenang antara lain:

1. Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya Perseroan yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Prosedur dan Tata Cara Kerja Komite Audit

Komite Audit memiliki prosedur kerja sebagai berikut:

1. Untuk menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas lain, Komite Audit melakukan pertemuan dengan Direksi dan/atau Akuntan terkait guna membahas laporan keuangan tersebut.
2. Untuk menelaah keijakan Perseroan, manajemen risiko dan ketaatan Perseroan terhadap Peraturan Perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan, Komite Audit melakukan pertemuan dengan Kepala Divisi Perseroan dan juga melakukan kunjungan kerja ke fasilitas-fasilitas Perseroan.
3. Untuk menelaah pemeriksaan oleh Auditor Internal, Komite Audit melakukan pertemuan dengan Auditor Internal.

Duties, Responsibilities and Authorities of Audit Committee

The Audit Committee is fully responsible to the Board of Commissioners. Its duties are, among others:

1. Reviewing the Company's compliance with the regulations prevailing in capital market and other rules that are related to the Company's activities.
2. Reviewing the audit results obtained from Internal Audit team.
3. Reporting to the Board of Commissioners various risks that may arise in the Company's operations and risk management policy taken by the Board of Directors.
4. Reviewing complaints related to the Company's activities and reporting them to the Board of Commissioners.
5. Keeping the confidentiality of various documents, data and other information.

The authorities of the Audit Committee are as follows:

1. To access the Company's documents, data and information regarding the employees, funds, assets and resources as much as needed.
2. To communicate directly with the Company's personnel, including the Board of Directors, units that conduct internal audit and risk management function, and accountants regarding the duties and responsibilities of Audit Committee.
3. To involve independent parties outside the Audit Committee, if deemed necessary, to assist the Committee in their duties.
4. To perform other authorities given by the Board of Commissioners.

Procedures and Work Process of Audit Committee

The followings are Audit Committee's work procedures:

1. To review financial information that will be disclosed by the Company to the public and/or other authorities, the Audit Committee shall convene a meeting with the Board of Directors and/or related Accountants to discuss the financial report.
2. To review the Company's policies, risk management and compliance with the laws and regulations related to the activities of the Company, the Audit Committee shall convene a meeting with the Company's Head of Divisions and shall visit Company's facilities.
3. To review the audit activities of Internal Audit Unit, the Audit committee shall convene a meeting with the Internal Auditors.

4. Komite Audit dapat melakukan pertemuan setiap saat dengan Dewan Komisaris untuk menyampaikan informasi dan/atau pertemuan yang diperoleh Komite Audit.

Independensi Komite Audit

Anggota Komite Audit Perseroan telah memenuhi syarat independensi yaitu:

1. Bukan merupakan orang dalam kantor akuntan publik, kantor konsultan hukum, kantor jasa penilai publik atau pihak lain yang memberikan jasa *assurance*, jasa *non-assurance*, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
2. Bukan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir kecuali Komisaris Independen.
3. Tidak mempunyai saham langsung atau tidak langsung di Perseroan.
4. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama Perseroan.
5. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Profil, Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Anggota Komite Audit

Anggota Komite Audit PT Midi Utama Indonesia Tbk per 31 Desember 2015 adalah:

1. Fertia Rosalie Kristanto menjabat sebagai Ketua Komite Audit dan Komisaris Independen Perseroan. Beliau menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak tahun 2015 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Di luar Rapat Dewan Komisaris tanggal 14 Agustus 2015.

Profil, kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja Ketua Komite Audit telah disajikan di bagian Profil Dewan Komisaris Perusahaan.

2. Dr. Timotius, Ak., Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1958, menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2012 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Tanpa Rapat Dewan Komisaris tanggal 14 September 2012. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Management Finance dan Bachelor of Accounting Jurusan Ekonomi dari Universitas Indonesia masing-masing pada tahun 1984 dan 1992, gelar Master of Management dari Universitas Indonesia pada tahun 1990 dan gelar Doktor Ekonomi Pertanian dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 2000.

4. The Audit Committee may convene a meeting with the Board of Commissioners at any given time to report information and/or findings of the Committee.

Independency of Audit Committee

A member of Audit Committee has to pass the following independency requirements:

1. He/she is not an individual of public accounting firm, legal consultant, public appraiser or other parties that provide assurance, non-assurance, appraising and/or consultancy services to the Company within the period of the last 6 (six) months.
2. He/she is not an individual who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the Company's activities within the period of the last 6 (six) months, with the exception of the Independent Commissioner.
3. He/she does not have any shares of the Company, either directly or indirectly.
4. He/she does not have any affiliation with the member of Board of Commissioners, member of Board of Directors or major shareholders of the Company.
5. He/she does not have any business relationship, either directly or indirectly, that is associated with the Company's business activities.

Profile, Educational Qualifications and Work Experiences of the Members of Audit Committee

The followings are the members of Audit Committee of PT Midi Utama Indonesia Tbk on December 31, 2015:

1. Fertia Rosalie Kristanto serves as the Chairwoman of Audit Committee and Independent Commissioner. She has been holding the position of Chairwoman since 2015 pursuant to the Resolution of the Board of Commissioners in Lieu of Meeting dated August 14, 2015.

Profile, educational qualification and working experience of the Chairwoman of Audit Committee have been presented in the Profile of the Board of Commissioners section.

2. Dr. Timotius, Ak., Indonesian Citizen, born in Jakarta in 1958, serves as Audit Committee Member of the Company since 2012 based on Resolution of the Board Commissioners in Lieu of Meeting dated September 14, 2012. He earned Bachelor of Management Finance and Bachelor of Accounting majoring in Economic from University of Indonesia in 1984 and 1992 respectively, earned Master of Management from University of Indonesia in 1990, and Doctor of Agriculture Economics from Bogor Institute of Agriculture in 2000.

Beliau memulai karir sebagai Accounting dan Finance Manager di PT Prabu Pura Motor (1980-1987), sebagai Accounting Manager PT Prima Palm Indah (1987-1988), sebagai Assistant to Finance Director PT Barito Pacific Timber (1990), sebagai Direktur PT Moritas Agrobi (1990-1996), sebagai Direktur PT Suprawira Finance (1996-1998), sebagai Komite Audit di PT HM Sampoerna Tbk (2001-2010). Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris PT Kharisma Valas Indonesia (1998-sekarang), sebagai Pembantu Dekan di School of Economics Jayakusuma (2001-sekarang), sebagai pengajar di beberapa universitas (2001-sekarang), sebagai anggota Komite Audit di PT Indofood Sukses Makmur Tbk, PT Bank Ina Perdana Tbk, PT Sampoerna Agro Tbk dan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.

He started his career as Accounting and Finance Manager at PT Prabu Pura Motor (1980-1987), as Accounting Manager at PT Prima Palm Indah (1987-1988), as Assistant to Finance Director at PT. Barito Pacific Timber (1990), as Director at PT Moritas Agrobi (1990-1996), as Director at PT Suprawira Finance (1996-1998), as Audit Committee at PT HM Sampoerna Tbk (2001-2010). Currently, he serves as Commissioner at PT Kharisma Valas Indonesia (1998-present), as Assistant to Dean at the School of Economics Jayakusuma (2001- present), as lecturer in several universities (2001-present), as Member of Audit Committee at PT Indofood Sukses Makmur Tbk, PT Bank Ina Perdana Tbk, PT Sampoerna Agro Tbk dan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.

- Indahwati Djohan, Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1965, menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2011 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Tanpa Rapat Dewan Komisaris tanggal 25 Mei 2011. Beliau memperoleh gelar Diploma jurusan Akuntansi dari Universitas Budi Luhur pada tahun 1987. Beliau memulai karir di Stephens's College dan STMIK Bunda Mulia (1988-2006) sebagai Finance Manager. Saat ini beliau bekerja di PT Kreasi Cahaya Sukses (2007 - sekarang) sebagai Finance Manager.

- Indahwati Djohan, Indonesian Citizen, born in Jakarta in 1965, serves as Audit Committee Member of the Company since 2011 based on Resolution of the Board of Commissioners in Lieu of Meeting dated May 25, 2011. She earned Diploma majoring in Accounting from Budi Luhur University in 1987. She started her career at Stephen's College and STMIK Bunda Mulia (1988-2006) as Finance Manager. Currently, she works at PT Kreasi Cahaya Sukses (2007-present) as Finance Manager.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Audit dalam Rapat

Pada tahun 2015, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Audit dalam rapat Komite Audit selama Tahun 2015 sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Kehadiran / Attendance	Frekuensi / Frequency
Fernia Rosalie Kristanto	Ketua Komite Audit dan Komisaris Independen/ Chairwoman of Audit Committee and Independent Commissioner	4	2	50%
Dr. Timotius Ak.	Anggota/ Member	4	4	100%
Indahwati Djohan	Anggota/ Member	4	4	100%

Meeting Frequency and Attendance Rate of Audit Committee in Meeting

In 2015, Audit Committee held 4 (four) meetings. The attendance rate of Audit Committee members in the meetings in 2015 is as follows:

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Agenda rapat Komite Audit membahas hal-hal sebagai berikut:

- Laporan Keuangan
- Sistem pengendalian internal
- Pelaksanaan dan hasil proses pengendalian internal
- Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan

Brief Report on the Implementation of Audit Committee Activity

Agenda of Audit Committee meeting discuss the followings:

- Financial Statements
- Internal control system
- Implementation and result of internal control process
- Compliance with laws and regulations

5. Sistem dan Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance)

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perseroan memiliki Sekretaris Perusahaan yang berfungsi sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pihak yang berwenang di pasar modal, investor dan publik, dan memastikan bahwa Perseroan patuh terhadap prinsip tata kelola Perusahaan yang baik.

Profil Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perseroan dijabat oleh Suantopo Po, yang juga menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan. Beliau menjabat sebagai Sekretaris Perseroan sejak tahun 2011 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi Perseroan No. MIDI/SK/I/2011/001 tentang Pengangkatan Sekretaris Perseroan tanggal 21 Januari 2011.

Profil, kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja Sekretaris Perusahaan telah disajikan di bagian Profil Direksi Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di Pasar Modal.
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan Pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan.
3. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi Undang-Undang No. 8 tahun 1995 Tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan regulator dan masyarakat.

Uraian Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2015, Sekretaris Perseroan telah melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- Menyelenggarakan RUPST dan paparan publik pada tanggal 26 Mei 2015.
- Menyelenggarakan rapat Direksi.
- Melakukan keterbukaan informasi terkait kegiatan korporasi Perseroan.
- Rapat dengan investor dan analis.

5. System and Implementation of Good Corporate Governance

CORPORATE SECRETARY

The Company establishes the function of Corporate Secretary that plays the role of a liaison between the Company and capital market authorities, investors and public. The Corporate Secretary also ensures that the Company always complies with the principles of good corporate governance.

Corporate Secretary Profile

Corporate Secretary is occupied by Suantopo Po, who also serves as Independent Director. He has been serving as Corporate Secretary since 2011 pursuant to the Decision Letter of the Board of Directors of the Company No. MIDI/SK/I/2011/001 concerning the Appointment of Corporate Secretary dated January 21, 2011.

Profile, educational qualification and working experience of the Corporate Secretary have been presented in the Profile of the Board of Directors section.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

Corporate Secretary's duties and responsibilities are, among others:

1. Keeping up with the development of Capital Market particularly the prevailing regulations related to Capital Market.
2. Providing service to the community and disclosing information needed by Investors and information regarding the Company's condition.
3. Providing inputs to the Board of Directors to comply with Law No. 8 of 1995 on Capital Market and its implementing regulations.
4. Acting as a liaison between the Company, regulators and public.

Description of the Implementation of Corporate Secretary's Duties

Throughout 2015, the Corporate Secretary has implemented the following activities:

- Organizing the AGMS and public expose on May 26, 2015.
- Organizing the Board of Directors meeting.
- Disclosing information regarding the Company's corporate action.
- Meeting with investors and analysts.

AUDIT INTERNAL

Audit Internal melakukan fungsi pengawasan atas pengendalian internal Perseroan secara independen, objektif dan menghindari perbuatan yang dapat dianggap sebagai benturan kepentingan.

Audit Internal bertanggung jawab dan melapor secara langsung kepada Presiden Direktur. Hasil penilaian Internal Audit dan rekomendasi disampaikan kepada Direksi melalui Presiden Direktur.

Profil Ketua Internal Audit

Bintang Tiurma RN menjabat sebagai Manajer Internal Audit Perseroan sejak 2011, berdasarkan penunjukan Direksi melalui Surat Pengangkatan Kepala Internal Audit tanggal 1 Maret 2011.

Beliau Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1970, memperoleh gelar Sarjana Manajemen dari Universitas Negeri Lampung pada tahun 1995. Beliau memulai karir sebagai Senior Internal Audit PT Alfa Retailindo Tbk (1997-2005), sebagai Corporate Audit Coordinator PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2005-2009) dan sebagai Corporate Audit Head Office Manager PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2009-2011).

Struktur dan Kedudukan Audit Internal

Dalam struktur tata kelola Perusahaan, Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur serta berkoordinasi dengan Komite Audit Perseroan.

Piagam Audit Internal

Piagam Audit Internal merupakan bagian dari kelengkapan kebijakan GCG yang penting, hal ini terkait dengan prinsip akuntabilitas, independensi dan kewajaran dalam pelaporan keuangan. Piagam Audit Internal tersebut ditetapkan berdasarkan surat pengangkatan Kepala Audit Internal.

Piagam Audit Internal ini menunjukkan komitmen dari Direksi dalam menetapkan fungsi dan peran internal Audit sebagai komponen penting dalam organisasi Perseroan. Dengan adanya Piagam Audit Internal, maka Audit Internal dapat bekerja secara independen, objektif dan transparan serta dapat mempertanggungjawabkan hasil kerjanya secara profesional dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Perseroan berkomitmen untuk menerapkan langkah-langkah perbaikan terhadap temuan-temuan audit sebagaimana diperlukan.

INTERNAL AUDIT

Internal Audit performs monitoring function on the Company's internal control in independent, objective manners and avoids partaking actions which are regarded as conflicts of interest.

Internal Audit Unit reports and takes direct responsibility to the President Director. The assessment results and recommendation from Internal Audit shall be submitted to Board of Directors via the President Director.

Internal Audit Profile

Bintang Tiurma RN served as the Internal Audit Manager of the Company since 2011, pursuant to the appointment by the Board of Directors through a Letter of Appointment of Internal Audit Head dated March 1, 2011.

She is Indonesian Citizen, born in Jakarta in 1970, earned Bachelor of Management from Lampung State University in 1995. She started her career as Senior Internal Audit at PT Alfa Retailindo Tbk (1997-2005), Corporate Audit Coordinator at PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2005-2009) and Corporate Audit Head Office Manager at PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2009-2011).

Internal Audit Structure and Position

Within the Company's governance structure, Internal Audit is directly responsible to the President Director and collaborates with Audit Committee.

Internal Audit Charter

The Internal Audit Charter is an essential part of Good Corporate Governance policy and related significantly to the principles of accountability, independency and fairness in financial reporting. The Internal Audit Charter is set based on the letter of appointment of the Head of Internal Audit.

The charter manifests the commitment of the Board of Directors in establishing the function and role of Internal Audit as an integral part of the Company. With the Charter, the Internal Audit is capable of working independently, objectively and transparently so as to be responsible for their work results and professionalism, in line with the rules and regulations in force. The Company is committed to implementing various improvements regarding the findings of Internal Audit as deemed necessary.

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Tugas dan tanggung jawab Audit Internal sebagaimana yang terkandung di dalam piagam Audit Internal mencakup:

1. Membantu Direksi.
 - Memenuhi tanggung jawab pengelolaan Perusahaan, dengan cara audit atas ketaatan, operasional dan kinerja kegiatan unit kerja Perseroan secara terpadu atas ketaatan, kelengkapan dan penggunaan pengendalian akuntansi, keuangan dan pengendalian lainnya, serta memberikan saran-saran perbaikan mengarah pada pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan masing-masing unit kerja dan Perusahaan.
 - Meningkatkan terwujudnya tata kelola Perusahaan yang baik, mendorong efektivitas sistem pengendalian internal Perusahaan, peningkatan pengelolaan risiko, kinerja Perusahaan dan etika bisnis.
 - Memberikan perhatian atas terjadinya perubahan lingkungan industri, risiko bisnis yang mungkin timbul, peluang upaya peningkatan efisiensi dan efektivitas dalam hal-hal lain yang mempengaruhi kinerja Perseroan.
2. Mendorong unit kerja di lingkungan Perseroan dalam meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal dan pencapaian target kinerja unit kerja dalam rangka mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran Perseroan.
3. Memberikan penilaian tentang kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal dan pengelolaan risiko atas kegiatan Perusahaan.
4. Melaporkan hal-hal penting yang berkaitan dengan kelemahan dan peluang perbaikan dalam proses pengendalian kegiatan operasional Perusahaan beserta rekomendasinya.
5. Mengidentifikasi kegiatan-kegiatan yang akan diaudit, mengevaluasi serta menilai tingkat risiko kegiatan-kegiatan tersebut dalam kaitannya dengan perencanaan-perencanaan audit.
6. Memberikan laporan berkala atas hasil-hasil pelaksanaan audit (triwulan, semester), audit yang sedang berlangsung, post audit, dan audit lanjutan (audit khusus) serta kecukupan sumber daya audit.
7. Memantau pelaksanaan dan ketepatan pelaksanaan tindak lanjut atas laporan hasil audit.

Duties and Responsibilities of Internal Audit

As stipulated in the Internal Audit Charter, duties and responsibilities of the Company's Internal Audit are as follows:

1. Assisting the Board of Directors
 - In fulfilling the responsibility to manage the Company, by conducting audit on the compliance, operations and performance of work units in an integrated manner regarding the obedience, completeness and utilization of accounting, financial and other control tools, as well as by providing advice and input for the improvement that may serve as a medium to achieve the targets set by each work unit and the Company.
 - In improving and realizing Good Corporate Governance in the Company, encouraging the effectiveness of the Company's internal control system and developing risk management, Company's performance and business ethics.
 - In providing attention regarding the changes in industrial environment, potential business risks, opportunity to improve efficiency and effectiveness in operations and other matters that may influence the Company's performance.
2. Encouraging work units within the Company's *environment* to improve the effectiveness of internal control system and achievement of targets in order to realize the Company's vision, mission and objectives.
3. Assessing the sufficiency and effectiveness of internal control system and managing risks arising due to Company's activities.
4. Reporting significant issues associated with the weakness and opportunity for improvement in the controlling process of Company's operations, including the recommendations to mitigate them.
5. Identifying activities to be audited, evaluating risk level of such activities in their relations with audit plans.
6. Giving periodic report on results of implementation of audit (quarterly, semester), ongoing audit, post audit, and advanced audit (special audit) as well as the adequacy of audit resources.
7. Monitoring the implementation and follow-up actions of the report of audit findings.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Audit Internal

Aktivitas yang dilakukan oleh Audit Internal selama 2015 antara lain:

- *Review* kepatuhan (*compliance*) terhadap sistem dan prosedur.
- *Review* kecukupan kontrol terhadap sistem dan prosedur.
- Mengidentifikasi ada tidaknya penyimpangan dalam pelaksanaan operasional di departemen dan gerai.

AUDITOR EKSTERNAL

RUPS Tahunan 2015 yang diselenggarakan pada 26 Mei 2015 memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan melakukan audit pembukuan Perseroan tahun 2015 dan menetapkan honorarium serta persyaratan lain penunjukannya.

Perseroan menunjuk kantor Akuntan Purwantono, Sungkoro & Surja untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2015. Dalam pelaksanaan tugasnya, Auditor Eksternal wajib menjaga independensinya dengan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

MANAJEMEN RISIKO

Fungsi manajemen risiko merupakan tanggung jawab seluruh jajaran manajemen serta unit kerja pada setiap fungsi bisnis, dengan tugas mengidentifikasi risiko dan mengelola risiko sesuai wewenang yang melekat pada masing-masing bidang.

Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko sebagaimana yang dirangkum di bawah ini:

1. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko wajar nilai arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung dua tipe risiko, risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, utang bank-jangka pendek, utang bank-jangka panjang dan utang lain-lain.

2. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko Tingkat Suku Bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan terfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan terpengaruh oleh risiko tingkat suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank-jangka pendek dan utang bank-jangka panjang dengan suku bunga

Brief Report on the Duties and Activities of the Internal Audit

The followings are activities conducted by the Internal Audit during the course of 2015:

- Reviewing the Company's compliance with systems and procedures.
- Reviewing the sufficiency of controls on systems and procedures.
- Identifying any deviation in the operations of both the Company's departments and stores.

EXTERNAL AUDITOR

AGMS of 2015 convened on May 26, 2015, delegated an authority to the Company's Board of Directors to appoint a Public Accountant that will perform audit activity on the Company's bookkeeping for 2015 and determine the amount of honorarium and other requirements as stated in the appointment.

Regarding this matter, the Company appointed Public Accounting Firm of Purwantono, Sungkoro & Surja to audit the Company's financial statements for the fiscal year of 2015. In their duties, the External Auditors are obliged to maintain their independency based on the Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountant.

RISK MANAGEMENT

Risk management function is responsibility of all ranks of management and work unit in every business function, with duty to identify risk and manage the risk in accordance with authority adhered to each field.

The Company has reviewed and approved the policy on risk management as summarized in the following statements:

1. Market Risk

Market risk is a risk where the fair value of the future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in the market prices. Market price comprise of two types of risks: interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments which are affected by market risk include cash and cash equivalent, short-term bank loans, long-term bank loans and other payables.

2. Interest Rate Risk

Interest rate risk is a risk where the fair value of future cash flows will be fluctuated due to changes in market interest rate. The Company is influenced by the risk of interest rate, particularly related to the Company's short-term bank loans and long-term bank loans with floating interest rates. The Company manages this risk by

mengambang yang dimiliki Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko ini dengan melakukan pinjaman dari bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.

3. Risiko Mata Uang Asing

Risiko Mata uang Asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang akan berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Perusahaan tidak memiliki risiko perubahan mata uang asing yang signifikan karena sebagian besar transaksi dilakukan dengan mata uang Rupiah, kecuali untuk penempatan kas di bank.

Eksposur risiko terkait dengan nilai tukar relatif tidak signifikan, karena aktivitas utama Perseroan dilakukan dengan mata uang Rupiah.

4. Risiko Kredit

Risiko Kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi kewajibannya terhadap instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan hanya terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan penjualan. Risiko kredit pelanggan dikelola sesuai kebijakan Perusahaan, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan, posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur.

5. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak mencukupi untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Perusahaan menjaga keseimbangan antara kesinambungan pendanaan modal dan mengelola pinjaman yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui sejumlah fasilitas kredit yang cukup. Perusahaan secara reguler mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pasar keuangan termasuk utang bank dan isu pasar modal.

6. Risiko Persaingan Usaha

Persaingan usaha yang semakin ketat dengan hadirnya perusahaan-perusahaan baru dan lokal dengan menggandeng *retail chain* internasional dapat mempengaruhi pendapatan Perseroan.

entering into loan agreements with banks which gives lower interest rate compared to other banks.

3. Foreign Currency Risk

Foreign Currency risk is a risk where the fair value of future cash flows will fluctuate due to changes in foreign exchange rates. The Company does not have significant exposures to the risk of changes in foreign exchange due to most of transactions are conducted in Indonesian Rupiah, except for placement in bank.

The exposure of the risk in terms of foreign currencies' exchange rates has been relatively insignificant since the Company's main activities have been conducted in Rupiah currency.

4. Credit Risk

Credit risk is a risk where a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company is exposed to credit risk mainly from its operating activities related to sales. Customer's credit risk is managed subject to the Company's established policy, procedures and control relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are regularly monitored.

5. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk that occurs when the cash flows position indicates that the short-term revenue is insufficient to cover short-term expenditure.

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Company maintains a balance between the continuity of capital funding and the management of mature loans by managing the cash and the availability of funding through sufficient credit facilities. The Company regularly evaluates cash flow projections and continuously assesses the financial market condition including bank loans and capital market issues.

6. Risk of Business Competition

The increasingly tightening business competition among the existing local players and new players that team up with international retail chains may affect the Company's revenue.

Secara rutin tim *merchandising* dan tim operasional Perseroan melakukan evaluasi atau pengecekan harga dan unit barang dagangan (SKU) dan berupaya menyediakan barang dagangan yang beragam dengan harga yang kompetitif serta pelayanan yang unggul sesuai segmen konsumen yang dituju. Perseroan berupaya meningkatkan pendapatan operasi lainnya melalui peningkatan pendapatan *value added services* yang berbasis jaringan dan secara aktif memasarkan waralaba Perseroan. Perseroan juga berupaya berinovasi melalui perluasan area penjualan. Langkah-langkah ini diharapkan dapat mengantisipasi risiko yang terkait dengan persaingan usaha.

7. Risiko Kegagalan/Keterlambatan dalam Pengembangan Jaringan Gudang/Gerai

Kegagalan atau keterlambatan dalam pengembangan jaringan gudang atau gerai disebabkan karena tidak diperolehnya izin usaha dan izin membangun, tidak didapatnya lokasi yang cocok, keterlambatan konstruksi bangunan yang mengakibatkan keterlambatan pembukaan gerai atau beroperasinya gudang, tidak tersedianya dana yang cukup dan karyawan yang kompeten, semuanya dapat mempengaruhi pendapatan Perseroan.

Langkah-langkah mitigasi risiko yang dilakukan oleh Perseroan, antara lain dengan melakukan perencanaan dan persiapan yang matang, menyiapkan tim yang memadai dan kompeten pada masing-masing cabang yang setiap hari melakukan survei dan melakukan pencarian lokasi yang peruntukannya sesuai dan melengkapi persyaratan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

8. Tidak Diperpanjangnya Masa Sewa dan/atau Persyaratan dan Kondisi Sewa yang Berubah Signifikan

Tidak diperpanjangnya masa sewa oleh pemilik properti dan/atau persyaratan kondisi sewa yang berubah signifikan dapat mempengaruhi pendapatan Perseroan.

Langkah-langkah mitigasi risiko yang dilakukan oleh Perseroan antara lain melakukan negosiasi perpanjangan sewa lebih awal, membina hubungan baik dengan pemilik properti dengan memelihara dan menjaga properti agar tetap dalam kondisi baik, dan mencari properti alternatif di lokasi yang berdekatan.

On a routine basis, the Company's teams of merchandising and operation have conducted evaluation/checking of the prices and units of the merchandises (SKU) and have endeavored to offer various merchandises at competitive prices as well as excellent services in accordance with the targeted consumers' segment. The Company has struggled to made effort to raise other operating revenues by increasing revenues from value added services that are based on network and has actively marketed the Company's franchise. The Company has also sought to innovate through the selling space store expansion. These steps are expected to be able anticipate the risks relating to business competition.

7. Risk of Failure/Delay in Expanding the Warehouse/Store Network

Risk of failure or delay in development of stores or warehouses networks is caused by delay in expanding the warehouse/store network due to failure to obtain business and building permit, not finding suitable locations, delay in building construction which cause delay in opening stores and operating warehouses, unavailability of sufficient cash as well as competent employees. All of which may affect the Company's revenue.

The Company has taken several steps to mitigate the risks, namely making intensive planning and preparation, preparing adequate and competent teams in each branch which will undertake a daily survey and search of locations as well as make approach to the property owners. To mitigate the risk of failure in attaining business permit, the Company has sought to find the locations that are suitable to the purposed use and fulfill the requirements in compliance with the prevailing laws and regulations.

8. Unextended Lease Period and/or Significant Change in Lease Terms and Conditions

Unextended lease periods by the property owners and/or significant change in lease terms and conditions may affect the Company's revenue.

Steps that have been taken by the Company are among others conducting a negotiation concerning early lease extension, establishing a good relationship with the property owners by keeping as well as maintaining the property in good condition, and looking for alternative property in the nearby locations.

9. Risiko atas Perubahan Kebijakan dan Peraturan Pemerintah

Perubahan peraturan pemerintah khususnya di bidang perdagangan, waralaba dan peraturan-peraturan lainnya yang terkait dapat mengakibatkan tidak dapat dibukanya gerai baru dan/atau semakin ketatnya persaingan usaha karena masuknya investor asing yang mempunyai kemampuan permodalan yang lebih besar, sehingga dapat berpengaruh langsung ataupun tidak langsung terhadap pendapatan Perseroan.

Langkah-langkah mitigasi risiko yang diambil oleh Perseroan adalah melalui partisipasi Perseroan di Aprindo (Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia). Perseroan melakukan dialog dan/atau menyampaikan pandangan Perseroan atas regulasi yang sudah ada atau regulasi baru yang dampaknya terhadap perkembangan bisnis ritel lokal khususnya dan pertumbuhan perekonomian Indonesia pada umumnya.

Perseroan juga berusaha menjalin hubungan kemitraan yang baik dengan masyarakat luas dengan menggandeng pengusaha lokal di sekitar gerai/gudang Perseroan untuk menjadi pemilik gerai waralaba Perseroan, membantu pedagang kecil di sekitar gerai Perseroan untuk dapat mengakses barang dagangan dari pemasok Perseroan dengan harga khusus, membuka peluang kerja bagi masyarakat sekitar gerai Perseroan, sehingga dengan demikian keberadaan Perseroan yang direpresentasikan dengan gerai/gudang dapat memberi manfaat bagi masyarakat luas di Indonesia dan komunitas di sekitarnya. Sepanjang peraturan pemerintah mengizinkan, Perseroan terus membuka gerai pada lokasi dan kota-kota yang masih mempunyai potensi usaha yang bagus.

10. Risiko Sehubungan dengan Syarat-Syarat Perdagangan, Pengadaan Pasokan dan Layanan.

Syarat-syarat perdagangan atau *trading terms* dari pemasok adalah komponen-komponen penting dari pendapatan Perseroan. Tidak disetujuinya *trading* yang menguntungkan bagi Perseroan dapat mempengaruhi pendapatan Perseroan.

Perseroan berupaya menjaga hubungan baik dengan para pemasok dengan cara menjaga komitmen yang telah disepakati dan menerapkan pola pikir saling menguntungkan untuk jangka panjang. Untuk mengurangi konsentrasi risiko dari ketergantungan pada

9. Risk of Change in Government Policy and Regulation

Change in government regulations, especially in trade, franchise and other concerned regulations may cause a failure in opening new stores and/or the increasingly tightening business competition due to the arrival of foreign investors which have larger capital capacity, may directly or indirectly affect the Company's revenue.

The Company has taken several steps to mitigate such risks, namely participating in Aprindo (Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia/ Indonesian Retail Merchants Association). The Company has conducted a dialogue and/or express the Company's view on the existing and/or new regulations and the impact on the local retail business especially and Indonesia's economic growth in general.

The Company has also sought to found a good partnership relation with wider communities by inviting local businessman around the stores/warehouses to become owners of the Company's franchise stores, assisting small-time traders around the Company's stores by giving access to get merchandise from the Company's suppliers at special prices, opening job opportunities for the communities around the Company's stores, so the Company's existence will benefit the wider people in Indonesia and the communities around the Company's stores. As long as the Government Regulation allows, the Company will continue to open stores in the locations and cities which still have good business potential.

10. Risks Relating to Terms of Trade, Supply and Service

Suppliers' trading terms are important components of the Company's revenue. Unapproved trading terms that benefit the Company may affect the Company's revenue.

The Company strives to continue good relationship with the suppliers by maintaining the commitment that has been agreed and applying the mindset of long-term mutual benefit. In a bid to mitigate the concentrated risk of being dependent on certain suppliers, the Company

pemasok tertentu, Perseroan membeli barang dagangan dari beberapa Pemasok, sehingga kontinuitas pasokan, harga yang kompetitif, dan ketersediaan barang sesuai kebutuhan dan pada waktu yang tepat dapat lebih terjamin.

11. Risiko Ketergantungan Teknologi Informasi

Perseroan mengandalkan Teknologi Informasi dalam melakukan transaksi di gerai/gudang, kegagalan sistem jaringan dapat berpengaruh pada pendapatan Perseroan.

Secara rutin tim IT Perseroan atau melalui kerja sama dengan vendor perusahaan IT dan perusahaan telekomunikasi terpilih, melakukan evaluasi dan kajian atas kecukupan jaringan telekomunikasi, kapasitas *server* atau peralatan IT lainnya dan *disaster recovery system* serta melakukan investasi sesuai dengan kebutuhan secara konsisten. Organisasi IT, keahlian dan kompetensi sumber daya manusianya juga ditingkatkan melalui pelatihan-pelatihan yang diberikan dan kesempatan pengembangan karir.

12. Risiko Keuangan

Perseroan mengandalkan kredit usaha dari pemasok, fasilitas kredit dari bank dan kas internal untuk membiayai modal kerja dan modal tetap, antara lain berupa pembayaran di depan sewa jangka panjang dan pengeluaran modal untuk aktiva tetap. Perubahan *credit term* utang usaha dan berkurangnya likuiditas perbankan dapat berdampak pada tidak tersedianya dana yang cukup untuk pengembangan usaha dan beban bunga yang tinggi, sehingga dapat berpengaruh terhadap Perseroan.

Langkah-langkah mitigasi yang diambil oleh Perseroan adalah melakukan perencanaan keuangan yang matang dan berhati-hati, menjaga hubungan baik dengan pemasok dan bank, melakukan diversifikasi sumber pendanaan dan menjaga keseimbangan antara utang jangka pendek dan utang jangka panjang.

13. Risiko Bencana Alam

Kegiatan operasional Perseroan terletak di Indonesia yang secara geografis memiliki potensi bencana seperti gempa bumi, banjir, tsunami dan letusan gunung berapi. Terjadinya salah satu bencana tersebut akan mempengaruhi keberlangsungan usaha dan pendapatan Perseroan.

has bought the merchandises from several suppliers, in an effort to guarantee the continuity of supplies, the competitive prices and availability of merchandises as needed in the right time.

11. Risk of Information Technology Dependency

The Company relies on information technology in conducting transactions in stores and warehouses, hence any failure in the system and network may affect the Company's revenue.

On a routine basis, the Company's team of information technology (IT) and/or by cooperating with selected IT vendor and telecommunication company, will make an evaluation and study on the sufficiency of the communication network, server capacity or other IT equipment and the disaster recovery system as well as will undertake investment consistently as needed. The IT organization, the skills and the competence of the human resources will also be improved by offering training programs and opportunities for developing career.

12. Financial Risk

The Company relies on business loans from suppliers, banking loan facilities and internal cash for financing working capital and fixed capital among others in form of advancement payment for long-term lease and capital expense for fixed assets. Any change in the credit term of business loan and lower banking liquidity may result to insufficient fund for developing the business and the high interest expenses may cause impact on the Company.

Mitigation measures taken by the Company are conducting prudent and cautious financial planning, maintaining good relationship with the suppliers and banks, undertaking diversification of financing sources and maintaining the balance between short-term loans and long-term loans.

13. Risk of Natural Disaster

The Company's operational activities which take place in Indonesia are vulnerable to earthquake, flood, tsunami and volcanic eruption. Any of the above-cited natural disasters may affect the Company's business sustainability and revenue.

Langkah-langkah mitigasi risiko yang dilakukan oleh Perseroan adalah mengansuransikan sebagian besar aset Perseroan dengan nilai pertanggungan yang cukup.

Risk mitigation measures taken by the Company is taking most of the Company's assets to insurance with sufficient coverage.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Selama tahun buku 2015, penerapan sistem manajemen risiko yang dijalankan oleh Perseroan berjalan dengan baik dan efektif, beberapa kendala-kendala yang dihadapi dapat segera ditangani oleh Perseroan dan diproses sesuai dengan pedoman mitigasi risiko yang berlaku.

Evaluation on the Effectiveness of Risk Management System

During 2015 fiscal year, the Company has implemented the risk management system in a well and effective manner. Obstacles were overcome by the Company and were processed in accordance with the prevailing risk mitigation guidelines.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Beroperasinya seluruh sumber daya organisasi baik yang berwujud maupun tidak berwujud secara baik dan sesuai dengan harapan serta mengacu kepada pedoman yang berlaku, merupakan harapan dari setiap pemangku kepentingan di lingkungan Perseroan. Namun dalam prakteknya, potensi penyimpangan (*fraud*) sangat rentan timbul serta mengganggu keteraturan sistem yang dijalankan di internal Perusahaan. Adanya penyimpangan dapat menimbulkan dampak negatif dan membawa kemunduran bagi keberlangsungan usaha Perseroan di masa depan, untuk itu tata aturan yang ketat dan jelas dalam meredam munculnya potensi tersebut sangat dibutuhkan presensinya.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The appropriate operation of all organizational resources, both tangible and intangible, as well as referring to the prevailing guidelines is the expectations of all stakeholders in the Company. However, in the practice, the potential of fraud is very high and will disrupt the order of the system run in the Company. Fraud may bring negative impact and deterioration to the Company's sustainable business in the future, therefore the existence of strict and clear rules is needed to dampen the potential fraud.

Internal Audit melakukan pengawasan berupa pemeriksaan berkala terhadap pelaksanaan dan ketaatan terhadap kebijakan Perseroan, standar prosedur operasi dan perundang-undangan yang berlaku. Internal Audit menyampaikan temuan-temuan audit kepada pelaku proses bisnis, pimpinan fungsi terkait dan kepada Direksi, dan memberikan masukan dan rekomendasi termasuk risiko strategis untuk menjadi perhatian semua pihak.

The Internal Audit undertakes a supervision in form of periodical inspections on the implementation and compliance to the Company's policies, standard operating procedure and the prevailing rules of laws. The Internal Audit delivers the findings of audit to the person implementing the business process, leader of the related function and to the Board of Directors, and provide suggestions as well as recommendations that include the strategic risks in order to be paid attention by all parties.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN

Selama tahun 2015, Perseroan tidak memiliki permasalahan hukum dan tidak sedang berperkara hukum baik secara perdata maupun pidana yang berpengaruh secara material terhadap bisnis atau operasional Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

SIGNIFICANT EVENTS

Throughout 2015, the Company did not encounter any legal case, both civil and criminal law that impacted the business or operations of the Company, member of the Board of Commissioners and Board of Directors.



INFORMASI SANKSI ADMINISTRATIF YANG DIKENAKAN KEPADA PERSEROAN

Pada tahun 2015, tidak terdapat sanksi administrasi kepada Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi oleh otoritas pasar modal dan otoritas lainnya.

KODE ETIK PERUSAHAAN

Untuk mencapai target, visi dan misi Perseroan, Perseroan perlu memastikan bahwa karyawan yang dimiliki oleh Perseroan telah dibina. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan suasana kerja yang baik dan memotivasi bagi karyawan. Kode Etik menjelaskan standar etik yang dipatuhi oleh setiap anggota Perseroan. Kode Etik itu tercermin pada nilai-nilai atau budaya kerja perusahaan "213K" meliputi :

1. Integritas yang tinggi
2. Inovasi untuk kemajuan yang lebih baik
3. Kualitas dan produktivitas yang tinggi
4. Kerja sama tim
5. Kepuasan pelanggan melalui standar pelayanan yang terbaik

INFORMATION ON ADMINISTRATIVE SANCTIONS IMPOSES TO THE COMPANY

In 2015, there were no administrative sanctions imposed to the Company, the Board of Commissioners, and the Board of Directors by capital market authorities and other authorities.

THE COMPANY'S CODE OF CONDUCT

To achieve its target, vision, and mission, the Company needs to ensure that its employees have been fostered. Therefore, the Company is committed to create a favorable and motivating work environment for the employees. The Code of Conduct describes the ethic standard complied by all members in the Company. The Code of Conduct is reflected in "213K", the Company's values and work culture, covering:

1. High integrity
2. Innovations for a better improvement
3. High quality and productivity
4. Teamwork
5. Customer's satisfaction through quality services

Dari 5 nilai tersebut dijabarkan ke dalam 11 sikap yaitu jujur dan beretika, disiplin, bertanggungjawab, kreatif, fleksibel, kompeten, fokus pada hasil, terlibat dalam tim, membangun kekompakan, reponsif dan mengutamakan pelanggan.

Pedoman Perilaku dan Etika Perseroan

Komitmen Perseroan untuk menjunjung prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik, salah satunya transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, adil dan persamaan hak, seperti yang diekspresikan dalam 213K. Kode Etik ini menjelaskan nilai inti Perseroan dan berfungsi sebagai panduan bagi Manajemen, Dewan Direksi, dan Dewan Komisaris serta seluruh karyawan dalam menjalankan tugasnya sehari-hari, termasuk standar perilaku untuk berinteraksi dengan karyawan, pemegang saham, *supplier*, dan pejabat setempat.

Budaya Kerja 213K memacu karyawan untuk:

1. Jujur, disiplin dan konsisten dalam bekerja berlandaskan etika serta bertanggungjawab terhadap pekerjaan.
2. Kreatif dalam bekerja, berkomitmen untuk melakukan perbaikan cara kerja secara terus menerus.
3. Mampu menjalankan tugas serta fokus pada pencapaian hasil kerja yang lebih baik.
4. Terlibat aktif serta mendorong terciptanya semangat dan kekompakan dalam tim.
5. Berinisiatif tinggi memenuhi kebutuhan dan memastikan terciptanya kepuasan pelanggan.

Pemberlakuan Kode Etik bagi Seluruh Level Organisasi

Perusahaan menyadari berlakunya Kode Etik Perusahaan bagi seluruh pihak di berbagai level organisasi secara langsung memberikan dampak positif terhadap keteraturan usaha Perseroan. Oleh karenanya pemberlakuan Kode Etik Perusahaan di seluruh level menjadi sebuah keharusan, hal tersebut juga berfungsi sebagai wujud tanggung jawab pengelolaan Perusahaan terhadap seluruh pemangku kepentingan.

Penyebarluasan dan Sosialisasi Kode Etik

Informasi mengenai Kode Etik Perusahaan diungkapkan dan disosialisasikan dalam setiap kesempatan ke berbagai level organisasi sampai dengan unit bisnis yang terkecil. Penyebarluasan dan sosialisasi tersebut di distribusikan melalui perangkat manajerial organisasi Perusahaan seperti kepala divisi, unit maupun gerai kepada staf-staf di lingkungannya.

Values above are elaborated into 11 attitudes, namely honest and ethical, discipline, responsible, creative, flexible, competent, focusing on result, involved in team, building compactness, responsive and prioritizing the customer.

The Company's Code of Conduct

The Company is committed to uphold the principles of good corporate governance, of which are transparent, accountable, responsible, independent, fair and equal, as expressed in 213K. The Code of Conduct describes the Company's core value and functioned as guideline for Management, the Board of Directors, the Board of Commissioners, and all employees in performing their daily activities, including standards of conduct in interaction among employees, shareholders, suppliers, and local officials.

213K Corporate Culture encourages the employees to:

1. Be honest, discipline, and consistent in carrying out their work based on ethics and be responsible for their work.
2. Be creative in working, committed to improve their work continuously.
3. Be able to perform their duties and to focus on better achievement.
4. Be involved actively as well as to raise spirit and compactness in team.
5. Have great initiative to meet the customer's needs and bring satisfaction to the customer.

The Implementation of the Code of Conduct in All Level of Organization

The Company realizes that the implementation of the Code of Conduct in all level of organization directly gives positive impact to the regularity of business. Therefore, the implementation of the Code of Conduct is not only considered necessary, but also functioned as a realization of responsibility for managing the Company to stakeholders.

Dissemination of the Code of Conduct

Information on the Code of Conduct is disclosed and disseminated at all times to all level of organization including the smallest business unit. The dissemination is carried out in all managerial level in the Company, such as Head Division, units, and stores to all staffs within.

Penegakan dan Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Penegakan atas sanksi pelanggaran Kode Etik disesuaikan pada skala pelanggaran yang dilakukan. Penindakan yang dilakukan mulai dari teguran, penerbitan Surat Peringatan, pemberhentian dan pelaporan kepada pihak yang berwajib.

KEPEMLIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN DAN KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2015, anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham di Perseroan, sedangkan anggota Direksi yang memiliki saham di Perseroan adalah Bapak Rullyanto selaku Presiden Direktur Perseroan yang memiliki 12.250.000 lembar saham atau 0,42% saham Perseroan dan Ibu Maria Theresia Velina Yulianti selaku Direktur Perseroan memiliki 6.500.000 lembar saham atau 0,23% saham Perseroan.

OPSI SAHAM

Perseroan tidak menyelenggarakan program opsi saham bagi manajemen dan karyawan Perseroan.

Enforcement of Sanction Towards Violation of the Code of Conduct

The enforcement of sanctions for the violation of the Code of Conduct is adjusted to the scale of the violation. Actions taken are ranging from warning, Reprimand, dismissal, and reporting to authorities.

SHARE OWNERSHIP OF MANAGEMENT AND EMPLOYEES

On December 31, 2015 there were no members of the Board of Commissioners holding shares in the Company while members of the Board of Directors holding shares in the Company are Mr. Rullyanto as President Director holding 12,250,000 shares or 0.42% of the Company's shares and Mrs. Maria Theresia Velina Yulianti as Director holding 6,500,000 shares or 0.23% of the Company's shares.

STOCK OPTIONS

The Company does not have any stock options plan for management and employees.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibilities

FILOSOFI DAN KOMITMEN PELAKSANAAN

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan berkomitmen penuh untuk menjalankan fungsi dan tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility/CSR*) kepada masyarakat. Hal tersebut tercermin dalam visi Perseroan untuk menjadi "Jaringan Ritel yang Menyatu dengan Masyarakat". Perseroan menyadari pertumbuhan usaha Perusahaan selain merupakan hasil dari komitmen internal, juga merupakan hasil dukungan penuh masyarakat sekitar di mana gerai-gerai Perseroan berdiri. Oleh sebab itu, Perseroan menjalankan fungsi CSR sebagai perwujudan tanggung jawab sosial Perseroan guna memberikan dukungan timbal-balik antara masyarakat dengan Perseroan.

Berbagai kegiatan CSR yang dijalankan Perseroan melibatkan partisipasi pelanggan melalui program donasi di kasir atau yang dikenal sebagai "Pundi Amal". Program yang dijalankan dalam pundi amal bertujuan mendorong perbaikan kualitas hidup masyarakat, terutama bagi para keluarga pra-sejahtera baik dari sisi pemberdayaan, infrastruktur maupun kesehatan.

DASAR HUKUM

Dengan mengacu pada ketentuan Bab V Pasal 74 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan aktivitas CSR yang bertujuan untuk tetap menciptakan hubungan Perusahaan yang serasi, seimbang dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma dan budaya masyarakat setempat.

KEGIATAN CSR PERSEROAN 2015

Kegiatan-kegiatan CSR yang telah dilakukan oleh Perseroan selama tahun 2015 antara lain:

Tanggung Jawab Bidang Kesehatan

- Bekerja sama dengan Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia untuk program "Rumah Singgah Alfamart Alfamidi". Perseroan menyediakan fasilitas Rumah Singgah untuk membantu anak-anak penderita kanker yang sedang menjalani pengobatan rawat jalan di mana 1 (satu) Rumah Singgah berkapasitas 12 - 16 orang.
- Bekerja sama dengan Yayasan Berani Bhakti Bangsa untuk program "*Bright Eyes Bright Future*", Perseroan membagikan 30.000 kacamata minus dan 120.000 pemeriksaan mata gratis untuk anak-anak yang kurang mampu di kota-kota di

PHILOSOPHY AND COMMITMENT OF IMPLEMENTATION

In business activity, the Company is fully committed to carrying out social function and Corporate Social Responsibility/CSR. It is in line with the Company's vision to become "Socially Integrated Retail Network". The Company realizes that the business growth is not only the result from internal commitment, but also due to full support of the communities around the Company's stores. Therefore, the Company performed CSR function as a materialization of its social responsibility in the form of mutual support between the people and the Company.

Various CSR activities have been done by the Company by involving the customers' participation via over-the-counter donation program known as "Pundi Amal". This program is aimed at improving the people's life quality, mainly the unwealthy, either in term of empowerment, infrastructure or health.

LEGAL BASIS

By referring to provision of Chapter V Article 74 on Social and Environment Responsibility Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company, the Company is committed to implementing CSR activities that is aimed at creating harmonious and balanced relationship with environment, values, norms, and local community culture.

CSR ACTIVITIES IN 2015

CSR activities that have been conducted in 2015 are among others:

Responsibility to Healthcare

- Cooperated with "Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia" (Indonesia Care for Cancer Kids Foundation) on "Rumah Singgah Alfamart Alfamidi" program. The Company provided Open House facility to help children with cancer that are undergoing outpatient treatment. 1 Open House has the capacity of 12 - 16 persons.
- Cooperated with Yayasan Berani Bhakti Bangsa on "Bright Eyes Bright Future" program. The Company distributed 30,000 myopia eyeglasses and 120,000 eye test free for underprivileged children in cities across Indonesia. This

“

Mengemban visi sebagai Jaringan Ritel yang Menyatu dengan Masyarakat, menjalankan fungsi CSR sebagai bentuk komitmen Perseroan guna memberikan dukungan timbal balik antara masyarakat dengan Perseroan.

With the vision to become "Socially Integrated Retail Network", the Company performed CSR function as a form of commitment to providing mutual support between the people and the Company.

”

seluruh Indonesia. Kegiatan ini tercatat di Rekor MURI pada Perayaan Hari Anak Nasional 2015 bersama Presiden RI.

- Bekerja sama dengan Yayasan Berani Bhakti Bangsa dengan program "Berbagi Bersama Masyarakat", Perseroan menyalurkan 5.000 alat bantu bagi penyandang cacat disabilitas prasejahtera hasil rekomendasi masyarakat, serta pembangunan fasilitas umum di pelosok daerah.
- Bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) untuk program "Alfamart Alfamidi Care". Perseroan memberikan kendaraan ambulans serta bantuan sosial lainnya yang akan dialokasikan ke PMI daerah guna membantu masyarakat setempat dan korban bencana alam.
- Perseroan menjalankan program sosial periodik yang dilaksanakan secara nasional, diantaranya khitanan massal dan donor darah.

Tanggung Jawab Lingkungan Hidup

- Penggunaan kantong belanja plastik saat ini umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia, namun karakteristik plastik yang membutuhkan waktu 50 sampai dengan 100 tahun untuk terurai menciptakan masalah tersendiri bagi lingkungan. Sebagai bentuk kepedulian terhadap kelestarian lingkungan serta upaya dalam menanggulangi jumlah limbah plastik yang sulit terurai, Perseroan mengeluarkan kebijakan penggunaan kantong belanja plastik "Go Green" yang dapat hancur dengan sendirinya (*degradable plastic*) yang aman bagi lingkungan.

event was recorded in MURI Rekor on the National Children Day Celebration in 2015 attended by the President of the Republic Indonesia.

- Cooperated with Yayasan Berani Bhakti Bangsa on "Berbagi Bersama Masyarakat" program. The Company distributed 5,000 aids for underprivileged people with disabilities upon the recommendation of community, and development of public facilities in remote areas.
- Cooperated with Indonesian Red Cross (PMI) on "Alfamart Alfamidi Care" program. The Company provided ambulance and other social assistances to regional PMI to assist the local community and disaster victim.
- The Company holds periodical social programs nationally such as mass circumcision and blood donation.

Responsibility to Environment

- These days, plastic bags are generally used by communities around the world, yet the characteristic of plastic that needs 50 to 100 years to decomposed creates new problem for environment. As a form of concern for the environment and effort in managing the number of plastic waste that is hard to decomposed, the Company issued policy on the use of "Go Green" plastic bag. "Go Green" plastic bag is a degradable plastic that is safe for the environment.

Tanggung Jawab Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan, serta Pendidikan

- Perseroan bekerja sama dengan Putera Sampoerna Foundation - School Development Outreach (PSF - SDO) untuk program donasi "Sekolah Binaan Alfamart-Alfamidi". Hasil donasi digunakan untuk peningkatan kualitas pendidikan agar sekolah-sekolah yang tertinggal menjadi setara dengan sekolah-sekolah unggulan melalui peningkatan kualitas tenaga pengajar melalui pelatihan yang diikuti oleh seluruh guru di setiap sekolah.
- Perseroan bekerja sama dengan Yayasan Kick Andy untuk Program "Satu Hati Berbagi Untuk Indonesia" yang membagikan 30.000 pasang sepatu gratis untuk siswaswi prasejahtera dan klub sekolah sepak bola. Bantuan ini tercatat di MURI atas rekor pembagian sepatu terbanyak.
- Bekerja sama dengan UNICEF dalam melaksanakan program "Sahabat Pendidikan Anak Indonesia". Perseroan mengembangkan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Holistik Integratif melalui penyediaan fasilitas serta pelatihan guru di wilayah Jawa Tengah, Jawa Timur dan Sulawesi.
- Bantuan sosial yang menjadi perhatian Perseroan adalah ketika terjadi bencana alam di berbagai daerah di Indonesia. Perseroan aktif memberikan bantuan seperti bantuan korban Gunung Kelud, bantuan korban banjir, bantuan korban kebakaran dan sebagainya.
- Bekerja sama dengan Habitat For Humanity Indonesia untuk Program "Rumah Untuk Indonesia", Pembangunan rumah layak huni untuk keluarga prasejahtera di Batam serta fasilitas MCK di Sulawesi Utara untuk meningkatkan kualitas hidup kesejahteraan orang tidak mampu.
- Bekerja sama dengan Happy Hearts Fund Indonesia untuk Program "Sekolah Impian". Perseroan merekonstruksi TK atau PAUD yang tahan gempa. Masing-masing bangunan terdiri dari 2 ruang kelas, 1 ruang guru dan 2 toilet serta peralatan mengajar dan buku-buku bacaan anak.
- Dalam rangka menyambut Hari Kemerdekaan RI, Perseroan menyelenggarakan program donasi "Sahabat Veteran" yang pelaksanaannya bekerja sama dengan Yayasan Sahabat Veteran. Donasi yang terkumpul akan dikelola oleh Yayasan Sahabat Veteran untuk disalurkan untuk membantu Para Veteran.

Responsibility to Social, Community, and Educational Development

- The Company cooperated with Putera Sampoerna Foundation - School Development Outreach (PSF - SDO) on "Sekolah Binaan Alfamart-Alfamidi" (Developed School of Alfamart-Alfamidi) donation program. The donation will be used to improve the quality of education, to make the underdeveloped schools equal to favorite schools through teacher quality improvement through trainings attended by all teachers from every school.
- The Company cooperated with Kick Andy Foundation on "Satu Hati Berbagi Untuk Indonesia" (One Heart for Indonesia) Program and distributed 30,000 pair of shoes to underprivileged students and football school club. The donation was recorded in MURI for the most shoes distribution.
- Cooperated with UNICEF in implementing "Sahabat Pendidikan Anak Indonesia" (Houses for Indonesia) (Education - Indonesian Children's Best Friend) Program. The Company developed Holistic Integrative Early Childhood Education through facilities provision and trainings for teachers in Central Java, East Java, and Sulawesi.
- Social assistance that became the Company's concern is natural disaster in several areas in Indonesia. The Company actively provides assistance, such as assistance for Mount Kelud eruption victims, flood victims, fire disaster victims, etc.
- Cooperated with Habitat For Humanity Indonesia on "Rumah Untuk Indonesia" Program. The development of livable houses for underprivileged families in Batam, as well as MCK facilities in North Sulawesi to improve the life quality of poor people.
- Cooperated with Happy Hearts Fund Indonesia for "Sekolah Impian" (Dream School) Program. The Company constructed Kindergarten or PAUD (Early Childhood Education Center) that are resistant to earthquake. Each building had 2 classrooms, 1 teacher's lounge, and 2 toilets, and equipped with various educational tools and children books.
- In commemorating the Independence Day of the Republic of Indonesia, the Company carried out donation program entitled "Sahabat Veteran" in collaboration with Yayasan Sahabat Veteran (Sahabat Veteran Foundation). The donation program was intended for the war veterans of the Republic of Indonesia.



Tanggung Jawab Terhadap Konsumen

- Kegiatan sosial dalam hubungan dengan komunitas di sekitar gerai Perseroan juga tidak luput dari perhatian antara lain dengan cara berpartisipasi di berbagai kegiatan keagamaan, hari besar Nasional dan kegiatan lainnya yang melibatkan masyarakat sekitar gerai Perseroan. Bentuk kegiatan yang jelas dirasakan langsung manfaatnya oleh masyarakat sekitar dengan bekerjasama dengan beberapa pemasok produk Perseroan. Kegiatan lainnya meliputi kegiatan posyandu, arisan member, ulang tahun member, nonton bareng, santunan anak yatim, kegiatan keagamaan seperti buka puasa bersama, Idul Fitri, Natal, bantuan Idul Adha dan lainnya.
- Perseroan melaksanakan kegiatan Bazar Pasar Murah selama bulan Ramadhan dan hari-hari khusus lainnya di beberapa daerah.

Responsibility to the Consumers

- Social activities carried out to maintain relationship with the community living nearby the Company's stores also became the Company's CSR focus. This is conducted by participating in various religious activities, National Day and other activities that involved the community nearby the store. One of the benefits from the activities that was directly felt by the community was performed in cooperation with several suppliers of the Company. Other activities conducted in this sector included public maternal health unit (posyandu) activities, social gathering for members (arisan), birthday parties for members, movie time by watching a film together in a theater, donation for orphans, and various religious activities, such as mass break fasting, celebration of Eid-al Fitr, Christmas, donation for Eid-al Adha, etc.
- The Company also held a Bazaar, selling reduced price items during the Ramadhan period and certain special days in various regions in the country.



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Pernyataan Dewan Komisaris

Statement of the Board of Commissioners

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK

**STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS
PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK**

Dewan Komisaris PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK dengan ini menyampaikan Laporan Tahunan untuk Tahun Buku 2015 dan menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

The Board of Commissioners of PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK hereby present the Annual Report of the Company of Year 2015 and represent that we are fully responsible for the correctness of the content of this Annual Report.

Tangerang, April 2016



Budyanto Djoko Susanto

Presiden Komisaris
President Commissioner



Hendra Djaya

Komisaris
Commissioner



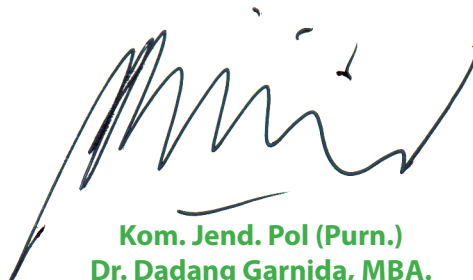
Tetsu Yamada

Komisaris
Commissioner



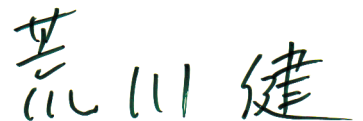
Fernia Rosalie Kristanto

Komisaris Independen
Independent Commissioner



**Kom. Jend. Pol (Purn.)
Dr. Dadang Garnida, MBA.**

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Takeshi Arakawa

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Pernyataan Direksi

Statement of the Board of Directors

PERNYATAAN DIREKSI PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK

Direksi PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK dengan ini menyampaikan Laporan Tahunan untuk Tahun Buku 2015 dan menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

Tangerang, April 2016

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK

The Board of Directors of PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK hereby present the Annual Report of the Company of Year 2015 and represent that we are fully responsible for the correctness of the content of this Annual Report.



Rullyanto
Presiden Direktur
President Director



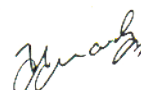
Maria Theresia Velina Yulianti
Direktur
Director



Harryanto Susanto
Direktur
Director



Katsuhiko Aihara
Direktur
Director



Suantopo Po
Direktur Independen
Independent Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



07

Laporan Keuangan yang Telah Diaudit

Audited Financial Report



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK ("PERUSAHAAN")
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
FINANCIAL STATEMENTS
PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
("THE COMPANY") AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Atas nama dan mewakili Direksi

For and on the behalf of the Board of Directors,

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama	Rullyanto	1. Name
Alamat Kantor	Jl. MH Thamrin No. 9, Cikokol	Office Address
Alamat Domisili sesuai KTP	Jl. Bumi Permata Indah A-1/0, Karang Tengah	Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon	(021) 5543445	Phone Number
Jabatan	Presiden Direktur / President Director	Position
2. Nama	Suantopo Po	2. Name
Alamat Kantor	Jl. MH Thamrin No. 9, Cikokol	Office Address
Alamat Domisili sesuai KTP	Kp. Krendang 9/8, Tambora	Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon	(021) 5543445	Phone Number
Jabatan	Direktur Independen/ Independent Director	Position

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan; | 1. We take the responsibility for the preparation and presentation of the financial statements of the Company; |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the financial statements of the Company has been completely and properly disclosed; |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The financial statements of the Company do not contain any improper material information or facts, and do not omit material information or facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. We are responsible for internal control system of the Company. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Tangerang, 10 Maret 2016/ March 10, 2016



RULLYANTO
Presiden Direktur/President Director

SUANTOPO PO
Direktur Independen/Independent Director

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi/ Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1-2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan.....	6-89	<i>Notes to the Financial Statements</i>



Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel: +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-459/PSS/2016

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Midi Utama Indonesia Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Midi Utama Indonesia Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-459/PSS/2016

**The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Midi Utama Indonesia Tbk**

We have audited the accompanying financial statements of PT Midi Utama Indonesia Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2015, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-459/PSS/2016 (lanjutan)

Report No. RPC-459/PSS/2016 (continued)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Auditors' responsibility (continued)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-459/PSS/2016 (lanjutan)

Report No. RPC-459/PSS/2016 (continued)

Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Midi Utama Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Midi Utama Indonesia Tbk as of December 31, 2015, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Deden Riyadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0692/*Public Accountant Registration No. AP.0692*

10 Maret 2016/*March 10, 2016*

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013		
			31 Desember 2014/ December 31, 2014	(Disajikan Kembali - Catatan 30)/ (As Restated - Note 30)	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4,27,28,32	127.934	134.294	249.725	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5,27				Trade receivables
Pihak ketiga		203.499	111.517	54.966	Third parties
Pihak berelasi	2e,24	2.612	45	6.552	Related parties
Piutang lain-lain	27				Other receivables
Pihak ketiga		31.726	31.146	20.000	Third parties
Pihak berelasi	2e,24	-	2.658	1.255	Related party
Persediaan - neto	2g,3,6,13	758.064	740.589	526.776	Inventories - net
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka - neto	2p	-	-	11.732	Prepaid value added taxes - net
Bagian lancar biaya sewa dibayar di muka	2e,2h,3,7, 21,22,24,26	149.894	115.433	83.712	Current portion of prepaid rent
Aset lancar lainnya	8	27.850	62.797	18.537	Other current assets
Total Aset Lancar		1.301.579	1.198.479	973.255	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	2p,3,12d	31.687	29.278	22.906	Deferred tax assets
Biaya sewa dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	2h,3,7,20, 21,24,26 2e,2f,2i, 2j,3,9,20,	794.031	539.427	461.555	Prepaid rent - net of current portion
Aset tetap - neto	21,22,23,24	1.054.122	779.386	623.414	Fixed assets - net
Beban ditangguhkan - neto	2l,3	34.468	8.580	10.135	Deferred charges - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2p	-	375	-	Estimated claim for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	27,24	16.755	20.334	15.857	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		1.931.063	1.377.380	1.133.867	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	29	3.232.642	2.575.859	2.107.122	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013		
			31 Desember 2014/ December 31, 2014	(Disajikan Kembali - Catatan 30)/ (As Restated - Note 30)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	10,27,28	292.229	209.188	70.000	Short-term bank loans
Utang usaha	11,27,28				Trade payables
Pihak ketiga		768.197	700.204	623.691	Third parties
Pihak berelasi	2e,24	26.754	26.492	39.047	Related parties
Utang lain-lain	24,27,28	63.565	62.203	35.582	Other payables
Utang pajak	2p,3,12a	8.839	19.785	4.077	Taxes payables
Liabilitas imbalan kerja					Short-term employees' benefit
jangka pendek	27,28	21.433	20.000	11.358	liability
Beban akrual	2e,24,27,28	46.250	32.395	22.194	Accrued expenses
Penghasilan ditangguhkan	2o,2p,24,26a	17.192	26.119	16.939	Unearned revenues
Bagian liabilitas jangka panjang					Current maturities of
yang jatuh tempo dalam					long-term liabilities
waktu satu tahun	27,28				Long-term bank loans
Utang bank jangka panjang	13	401.394	353.271	292.047	Consumer financing
Utang pembiayaan konsumen	14	2.028	3.218	3.751	
Total Liabilitas Jangka Pendek		1.647.881	1.452.875	1.118.686	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah					Long-term liabilities - net of
dikurangi bagian yang jatuh					current maturities
tempo dalam waktu satu tahun	27,28				Long-term bank loans
Utang bank jangka panjang	13	775.207	432.936	438.999	Consumer financing
Utang pembiayaan konsumen	14	1.144	1.496	3.208	Long-term employees' benefits
Liabilitas imbalan kerja jangka					liability
panjang	2m,3,15	72.705	58.457	40.081	
Total Liabilitas Jangka Panjang		849.056	492.889	482.288	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	29	2.496.937	1.945.764	1.600.974	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100					Share capital - Rp100 (full amount)
(Rupiah penuh) per saham					par value per share
Modal dasar - 9.000.000.000 saham					Authorized - 9,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor					Issued and fully
penuh - 2.882.353.000 saham	1b,16	288.235	288.235	288.235	paid - 2,882,353,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	1b,2n	73.681	73.681	73.681	Additional paid-in capital - net
Penghasilan komprehensif lain		9.705	2.812	4.634	Other comprehensive income
Saldo laba					Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	16	3.000	2.500	2.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		361.084	262.867	137.598	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	28	735.705	630.095	506.148	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		3.232.642	2.575.859	2.107.122	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2015	Catatan/ Notes	2014 (Disajikan kembali - Catatan 30)/ (As Restated - Note 30)	
PENDAPATAN NETO	7.171.904	2e,2o, 18,24,29	5.943.010	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(5.383.601)	2e,2o,6, 19,24,29	(4.519.452)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	1.788.303		1.423.558	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	(1.376.555)	2e,2o,7,9, 15,20,24	(1.062.720)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(137.915)	2e,2o,7,9, 15,21,24	(110.908)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	56.533	2o,9b,22	37.702	Other income
Beban lainnya	(4.438)	2o,9b,23	(4.596)	Other expenses
LABA USAHA	325.928		283.036	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	1.494	2o	1.899	Finance income
Biaya keuangan	(139.525)	2o,10,13	(95.961)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN BADAN	187.897	29	188.974	INCOME BEFORE FINAL TAX AND CORPORATE INCOME TAX
Beban pajak final	(5.335)		(4.097)	Final tax expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	182.562	2o	184.877	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(42.051)	2p,12b	(38.932)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	140.511	29	145.945	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali keuntungan (kerugian) atas liabilitas imbalan kerja	9.191	2m, 15	(2.430)	Remeasurement gain (loss) on liability for employees' benefits
Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali keuntungan (kerugian) atas liabilitas imbalan kerja	(2.298)	2p,12	608	Income tax relating to remeasurement gain (loss) on liability for employees' benefits
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	6.893		(1.822)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	147.404	29	144.123	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba per Saham (Rupiah penuh)	48,75	2q,25	50,63	Earnings per Share (Full amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya Disetor - Neto/ Additional Paid-In Capital - Net	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Equity	
					Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo, 31 Desember 2013 (dilaporkan sebelumnya)		288.235	73.681	-	2.000	136.907	500.823	Balance, December 31, 2013 (as previously reported)
Efek dari penerapan secara retrospektif Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 24 (Revisi 2013)	30	-	-	4.634	-	691	5.325	<i>Effect of retrospective adoption of Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") 24 (Revised 2013)</i>
Saldo, 31 Desember 2013/ 1 Januari 2014 (disajikan kembali)	30	288.235	73.681	4.634	2.000	137.598	506.148	Balance, December 31, 2013/ January 1, 2014 (as restated)
Pembentukan cadangan umum	17	-	-	-	500	(500)	-	<i>Appropriation of general reserve</i>
Dividen tunai	17	-	-	-	-	(20.176)	(20.176)	<i>Cash dividend</i>
Laba komprehensif		-	-	(1.822)	-	145.945	144.123	<i>Comprehensive income</i>
Saldo, 31 Desember 2014 (disajikan kembali)	30	288.235	73.681	2.812	2.500	262.867	630.095	Balance, December 31, 2014 (as restated)
Pembentukan cadangan umum	17	-	-	-	500	(500)	-	<i>Appropriation of general reserve</i>
Dividen tunai	17	-	-	-	-	(41.794)	(41.794)	<i>Cash dividend</i>
Laba komprehensif		-	-	6.893	-	140.511	147.404	<i>Comprehensive income</i>
Saldo, 31 Desember 2015		288.235	73.681	9.705	3.000	361.084	735.705	Balance, December 31, 2015

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2015	Catatan/ Notes	2014	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	7.063.091		5.898.050	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(5.332.445)		(4.657.950)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas untuk karyawan dan beban usaha	(1.185.299)		(908.837)	Cash payments to employees and operating expenses
Kas dihasilkan dari operasi	545.347		331.263	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(44.459)		(45.305)	Cash payments for income taxes
Penerimaan kas dari usaha lainnya	51.174		67.479	Cash receipts from other operating activities
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	552.062		353.437	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Aset tetap				Fixed assets
Penerimaan dari hasil penjualan	1.890	9	14.437	Proceeds from sale
Perolehan	(406.880)	9,31	(279.665)	Acquisitions
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(14.709)		(16.320)	Additions to advance for purchases of fixed assets
Penerimaan bunga	1.494		1.944	Interest receipt
Penambahan sewa jangka panjang	(389.642)		(259.621)	Additional of long-term rent
Penambahan aset tangguhan	(36.635)		(3.871)	Additional of deferred charges
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(844.482)		(543.096)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	83.042		139.188	Proceeds from short-term bank loans
Utang bank jangka panjang				Long-term bank loans
Penerimaan	742.500		346.500	Proceeds
Pembayaran	(355.903)		(294.375)	Payments
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(4.037)		(5.260)	Payment of consumer financing
Pembayaran bunga	(137.748)		(91.649)	Interest paid
Pembayaran dividen tunai	(41.794)	17	(20.176)	Payment of cash dividend
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	286.060		74.228	Net Cash Provided by Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(6.360)		(115.431)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	134.294		249.725	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	127.934		134.294	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Midi Utama Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Midimart Utama berdasarkan Akta Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., No. 37 tanggal 28 Juni 2007. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. W7-08522 HT.01.01 TH.2007 tanggal 31 Juli 2007 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 76, Tambahan No. 9559 tanggal 21 September 2007. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M. Kn., No. 59 tanggal 22 Juni 2015 antara lain sehubungan dengan perubahan beberapa ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia masing-masing berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0950536 tanggal 10 Juli 2015 dan Surat No. AHU-AH.01.03-0950537 tanggal 10 Juli 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain bergerak dalam bidang perdagangan umum termasuk perdagangan toserba/swalayan dan *minimarket*. Perusahaan berkedudukan di Jln. M.H. Thamrin No. 9, Cikokol, Tangerang.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2007. Kegiatan usaha utama Perusahaan adalah dalam bidang perdagangan eceran untuk produk konsumen dengan mengoperasikan jaringan *minimarket* bernama "Alfamidi" dan "Alfaexpress", jaringan *convenience store* dengan nama "Lawson" (Catatan 26c) dan jaringan *supermarket* dengan nama "Alfasupermarket". Gerai toko tersebut tersebar di beberapa kota seperti, Jakarta, Tangerang, Bogor, Depok, Bekasi, Surabaya, Malang, Makassar, Medan, Samarinda dan Yogyakarta.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Midi Utama Indonesia Tbk ("the Company") was established as PT Midimart Utama based on Notarial Deed No. 37 of Frans Elsius Muliawan, S.H., dated June 28, 2007. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. W7-08522 HT.01.01-TH.2007 dated July 31, 2007 and was published in the State Gazette No. 76, Supplement No. 9559 dated September 21, 2007. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 59 dated June 22, 2015 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M. Kn., among others, in connection with change of several provisions of the Articles of Association to comply with the Regulation of Financial Services Authority ("OJK") and the composition change of members the Board of Commissioners. The amendment to the Articles of Association was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia based on its Letter No. AHU-AH.01.03-0950536 dated July 10, 2015 and Letter No. AHU-AH.01.03-0950537 dated July 10, 2015, respectively.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged, among others, in general trading which includes business in supermarket and minimarket. The Company is domiciled at Jln. M.H. Thamrin No. 9, Cikokol, Tangerang.

The Company started its commercial operations in 2007. The main business of the Company is in retail of consumer products through minimarket networks known as "Alfamidi" dan "Alfaexpress", convenience store network known as "Lawson" (Note 26c) and supermarket network known as "Alfasupermarket". The outlet stores are located in several cities, such as Jakarta, Tangerang, Bogor, Depok, Bekasi, Surabaya, Malang, Makassar, Medan, Samarinda and Yogyakarta.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2015 dan
 untuk Tahun yang Berakhir
 pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2015 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Jaringan *minimarket* tersebut terdiri dari gerai toko milik sendiri dan dalam bentuk kerjasama waralaba dengan pihak ketiga (Catatan 26b). Jaringan *convenience store* dan *supermarket* terdiri dari gerai toko milik sendiri. Rincian jumlah gerai adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
<i>Minimarket</i>		
Milik sendiri	1.003	775
Kerjasama waralaba	20	19
<i>Convenience store</i> - milik sendiri	38	49
<i>Supermarket</i> - milik sendiri	2	-
Total	1.063	843

PT Perdana Mulia Fajar, perusahaan yang didirikan di Indonesia, merupakan entitas induk terakhir.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 15 November 2010, Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-1-0377/BL/2010 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") untuk melakukan penawaran umum perdana saham biasa sejumlah 432.353.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia ("BEI"). Saham tersebut ditawarkan pada harga sebesar Rp275 (Rupiah penuh) per saham.

Pada tanggal 30 November 2010, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada BEI.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The *minimarket* networks consist of outlet stores under direct ownership and under franchise agreements with third parties (Note 26b). *Convenience store* and *supermarket* networks comprise of outlet stores owned by the Company. The details of number of outlets are as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
		<i>Minimarkets</i>
		<i>Direct ownership</i>
		<i>Franchise agreement</i>
		<i>Convenience store - direct ownership</i>
		<i>Supermarket - direct ownership</i>
		Total

PT Perdana Mulia Fajar, a company incorporated in Indonesia, is the ultimate parent of the Company.

b. Public Offering of the Company's Share

On November 15, 2010, the Company obtained Effective Statement Letter No. S-1-0377/BL/2010 from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") to conduct an initial public offering of 432,353,000 shares with par value of Rp100 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange ("BEI"). The shares were offered at a price of Rp275 (full amount) per share.

On November 30, 2010, the Company has listed all of its shares in BEI.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2015, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 26 Mei 2015 yang diaktakan dalam Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., No. 59 tanggal 22 Juni 2015 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	Budiyanto Djoko Susanto
Komisaris	Hendra Djaya
Komisaris	Tetsu Yamada
Komisaris Independen	Fernia Rosalie Kristanto
Komisaris Independen	Kom. Jend. Pol. (Purn.) Dr. Dadang Garnida, MBA
Komisaris Independen	Takeishi Arakawa

Dewan Direksi

Presiden Direktur	Rullyanto
Direktur	Maria Theresia Velina Yulianti
Direktur	Harryanto Susanto
Direktur	Katsuhiko Aihara
Direktur Independen	Suantopo Po

Pada tanggal 31 Desember 2014, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 21 Mei 2014 yang diaktakan dalam Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., No. 44 tanggal 21 Mei 2014 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	Budiyanto Djoko Susanto
Komisaris	Hendra Djaya
Komisaris	Tetsu Yamada
Komisaris Independen	Teguh Pangestu
Komisaris Independen	Kom. Jend. Pol. (Purn.) Dr. Dadang Garnida, MBA
Komisaris Independen	Nobutaka Kiyoshima

Dewan Direksi

Presiden Direktur	Rullyanto
Direktur	Maria Theresia Velina Yulianti
Direktur	Harryanto Susanto
Direktur	Katsuhiko Aihara
Direktur Independen	Suantopo Po

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2015, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as appointed in the Annual Shareholders General Meeting held on May 26, 2015, the minutes of which were notarized under Notarial Deed No. 59 dated June 22, 2015 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Independent Director

As of December 31, 2014, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as appointed in the Annual Shareholders General Meeting held on May 21, 2014, the minutes of which were notarized under Deed No. 44 dated May 21, 2014 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Independent Director

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	Fernia Rosalie Kristanto
Anggota	Dr. Timotius, Ak
Anggota	Indahwati Djohan

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	Teguh Pangestu
Anggota	Dr. Timotius, Ak
Anggota	Indahwati Djohan

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5.

Personel manajemen kunci Perusahaan memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (selain Komisaris Independen) merupakan manajemen kunci Perusahaan (Catatan 24q).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan memiliki masing-masing 6.380 dan 5.621 karyawan tetap (tidak diaudit).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit sesuai dengan keputusan Dewan Direksi pada tanggal 10 Maret 2016.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2015 are as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2014 are as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with BAPEPAM-LK Rule No. IX.1.5.

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors (except Independent Commissioners) are considered as key management personnel of the Company (Note 24q).

As of December 31, 2015 and 2014, the Company has a total of 6,380 and 5,621 permanent employees (unaudited), respectively.

d. Completion of Financial Statements

The management is responsible for the preparation of the financial statements which were completed and authorized for issue in accordance with resolution of the Boards of Directors on March 10, 2016.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK, yang fungsinya dialihkan kepada OJK sejak tanggal 1 Januari 2013.

Efektif 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", yang mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam penghasilan komprehensif lain dimana pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Perusahaan juga telah menggunakan judul baru "laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain" dalam laporan keuangan ini.

Laporan keuangan disusun dengan dasar akrual, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disajikan dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan terkait.

Laporan arus kas, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dengan aktivitas operasi yang disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Tahun buku Perusahaan adalah 1 Januari - 31 Desember.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule No. VIII.G.7 regarding Financial Statements Presentation and Disclosures of Listed or Public Company issued by BAPEPAM-LK, which function has been transferred to OJK starting on January 1, 2013.

Effective January 1, 2015, the Company applied PSAK 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements", which changes the grouping of items presented in other comprehensive income, in which items that could be reclassified to profit or loss are presented separately from items that will never be reclassified. The Company has also used the new title "statement of profit or loss and other comprehensive income" in these financial statements.

The financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes herein.

The statements of cash flows present receipts and payments of cash and cash equivalents into operating, investing and financing activities, with operating activities presented using the direct method.

The financial reporting period of the Company is January 1 - December 31.

The accounts included in the Company's financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The financial statements are presented in Rupiah ("Rp") which is the functional currency of the Company.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan adalah selaras bagi periode yang dicakup oleh laporan keuangan. Perusahaan telah menerapkan seluruh standar akuntansi baru dan yang direvisi yang efektif tanggal 1 Januari 2015, termasuk standar akuntansi berikut yang dipertimbangkan relevan bagi Perusahaan sehingga mempengaruhi posisi dan/atau kinerja keuangan Perusahaan dan/atau pengungkapan terkait dalam kebijakan akuntansi maupun catatan atas laporan keuangan:

i) PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan

Revisi terhadap PSAK 1 memperkenalkan pengelompokan pos-pos yang disajikan pada penghasilan komprehensif lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi (“didaur-ulang”) ke laba rugi pada periode mendatang, seperti laba atau rugi atas aset keuangan tersedia untuk dijual, harus disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi, seperti revaluasi aset tetap. Revisi tersebut hanya mempengaruhi penyajian namun tidak mempengaruhi posisi maupun kinerja keuangan Perusahaan.

ii) PSAK 24: Imbalan Kerja

Perusahaan menerapkan PSAK 24 secara retrospektif dengan beberapa ketentuan transisi yang ditetapkan dalam standar yang direvisi. Laporan posisi keuangan awal dari periode komparatif terdahulu (1 Januari 2014) dan jumlah komparatif telah disajikan kembali. Revisi PSAK 24 mengubah, antara lain, akuntansi untuk program imbalan pasti.

Untuk program imbalan pasti, penundaan pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial (yaitu “Pendekatan Koridor”) tidak diperbolehkan, dan biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara: (i) ketika program diamandemen atau kurtailmen terjadi; dan (ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Changes of Accounting Principles

The accounting policies adopted by the Company are consistently applied for the years covered by the financial statements. The Company has adopted all the new and revised standards that are effective on January 1, 2015, including the following new and revised accounting standards that are considered relevant to the Company and therefore affect the financial position and/or performance of the Company and/or the related disclosures in the accounting policies and notes to the financial statements:

i) PSAK 1: Presentation of Financial Statements

The revision to PSAK 1 introduce a grouping of items presented in other comprehensive income. Items that will be reclassified (“recycled”) to profit or loss at a future point in time, such as net loss or gain on available-for-sale financial assets, have to be presented separately from items that will not be reclassified, such as revaluation of fixed assets. The revisions affect presentation only and have no impact on the financial position or performance of the Company.

ii) PSAK 24: Employee Benefits

The Company applied PSAK 24 retrospectively in accordance with the transitional provisions set out in the revised standard. The opening statement of financial position of the earliest comparative period presented (January 1, 2014) and the comparative figures have been accordingly restated. The revised PSAK 24 changes, amongst other things, the accounting for defined benefit plans.

For defined benefit plans, the ability to defer recognition of actuarial gains and losses (i.e., the “Corridor Approach”) has been removed, and past service cost is to be recognized as an expense at the earlier between: (i) when the plan amendment or curtailment occurs; and (ii) when the entity recognizes related restructuring costs or termination benefits.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

ii) PSAK 24: Imbalan Kerja (lanjutan)

Sebagaimana disajikan kembali sesuai revisi PSAK 24, jumlah yang dicatat pada laba rugi hanya mencakup biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan penghasilan/(beban) bunga neto. Perubahan lainnya dalam liabilitas imbalan kerja neto, termasuk keuntungan dan kerugian aktuarial, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Pengembalian yang diharapkan digantikan dengan mencatat penghasilan bunga dalam laba rugi, yang dihitung menggunakan tingkat diskonto yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja.

Revisi PSAK 24 juga mengharuskan pengungkapan lebih luas, seperti telah diungkapkan pada Catatan 15.

iii) PSAK 46: Pajak Penghasilan

PSAK 46 mengklarifikasi masalah pokok mengenai bagaimana memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan masa mendatang atas: (a) pemulihan (penyelesaian) di masa mendatang atas nilai tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan entitas; dan (b) transaksi-transaksi dan kejadian lainnya pada periode kini yang diakui dalam laporan keuangan entitas. PSAK ini juga mengatur pengakuan aset pajak tangguhan yang timbul dari rugi fiskal atau kredit pajak yang belum digunakan, penyajian pajak penghasilan dalam laporan keuangan dan pengungkapan informasi terkait pajak penghasilan.

Mengacu pada revisi PSAK 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan sewa sebagai pos tersendiri.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Changes of Accounting Principles
(continued)

ii) PSAK 24: Employee Benefits (continued)

As restated in accordance with the revised PSAK 24, amounts recorded in profit or loss are limited to current and past service costs, gains or losses on settlements, and net interest income/(expense). All other changes in the net employee benefits liability, including actuarial gains and losses, are recognized in other comprehensive income with no subsequent recycling to profit or loss.

Expected returns are replaced by recording interest income in profit or loss, which is calculated using the discount rate used to measure the employee benefits liability.

The revised PSAK 24 also requires more extensive disclosures, as provided in Note 15.

iii) PSAK 46: Income Taxes

PSAK 46 clarifies the principal issues on how to account for the current and future tax consequences of: (a) the future recovery (settlement) of carrying amount of assets (liabilities) recognized in an entity's statement of financial position; and (b) transactions and other events in the current period which are recognized in an entity's financial statements. This PSAK also deals with the recognition of deferred tax assets arising from unused tax loss or unused tax credits, the presentation of income taxes in the financial statements and the disclosure of information relating to income taxes.

Referring to revised PSAK 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK 46. Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from rental revenue as separate line item.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

iv) PSAK 48: Penurunan Nilai Aset

PSAK 48 menjelaskan mengenai pengukuran nilai wajar dikurangi biaya penjualan yang berkaitan dengan hierarki nilai wajar dalam PSAK 68 "Pengukuran Nilai Wajar", dan membutuhkan pengungkapan tambahan untuk setiap aset individual atau unit penghasil kas untuk rugi penurunan nilai yang sudah diakui atau dibalik selama periode pelaporan.

Tidak ada pengaruh terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan sehubungan dengan penerapan awal PSAK 48 tersebut, kecuali bagi pengungkapan dalam kebijakan akuntansi terkait dan catatan atas laporan keuangan yang relevan.

v) PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar

PSAK 68 tidak merubah ketentuan saat suatu entitas diminta untuk menggunakan nilai wajar, namun memberikan panduan bagaimana mengukur nilai wajar pada saat nilai wajar disyaratkan atau diijinkan. PSAK 68 juga mensyaratkan pengungkapan yang lebih luas atas nilai wajar. Dengan demikian, sesuai panduan dalam PSAK 68, Perusahaan melakukan evaluasi ulang atas kebijakannya dalam mengukur aset dan liabilitas yang diharuskan untuk dicatat pada nilai wajar.

Tidak ada pengaruh terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan sehubungan dengan penerapan awal PSAK 68 tersebut, kecuali bagi pengungkapan dalam kebijakan akuntansi terkait dan catatan atas laporan keuangan yang relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Changes of Accounting Principles
(continued)

iv) PSAK 48: Impairment of Assets

PSAK 48 prescribes the measurement of fair value less costs of disposal in reference to the fair value hierarchy in PSAK 68, "Fair Value Measurement", and requires additional disclosures for each individual asset or cash generating unit for which impairment loss has been recognized or reversed during the reporting period.

There was no impact to the financial position and performance of the Company upon the initial adoption of the said PSAK 48, except for the related disclosures of accounting policies and the relevant notes to the financial statements.

v) PSAK 68: Fair Value Measurement

PSAK 68 does not change when an entity is required to use fair value, but rather provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted. PSAK 68 also requires comprehensive disclosures on fair values. As a result of the guidance in PSAK 68, the Company reassessed its policies for measuring assets and liabilities required to be carried at fair values.

There was no impact to the financial position and performance of the Company upon the initial adoption of the said PSAK 68, except for the related disclosures of accounting policies and the relevant notes to the financial statements.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Untuk keperluan laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka sebagaimana yang didefinisikan di atas, setelah dikurangi dengan cerukan yang belum dilunasi, jika ada.

d. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK 55 (2014) diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits as defined above, net of outstanding overdraft, if any.

d. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets within the scope of PSAK 55 (2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Aset keuangan utama Perusahaan meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuota di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan ("pass-through") dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement

The Company's principal financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables and other non-current assets - refundable deposits which are classified and accounted for loan and receivables.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such assets are carried at amortized cost using the effective interest rate ("EIR") method, and the related gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii. the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Apabila Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan ("*pass-through*"), atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansi seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Perusahaan sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimal pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Perusahaan yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

Where the Company has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but has transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Company could be required to repay.

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa kerugian"), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets

The Company assess at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Perusahaan.

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan.

Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Company.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account.

The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Perusahaan meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

a) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap provisi pinjaman atas perolehan biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As at the reporting dates, the Company have no other financial liabilities other than those classified as financial liabilities at amortized cost. The Company determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities at amortized cost are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.

The Company's principal financial liabilities include short-term bank loans, trade and other payables, short-term employees' benefit liability, accrued expenses, long-term bank loans and consumer lease payables.

Subsequent Measurement

a) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term debt are measured at amortized costs using effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through amortization process using the effective interest rate method.

Amortized cost is calculated by taking into account any loan provisions that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest rate amortization is recorded as part of "Finance Costs" account in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal
(lanjutan)

b) Utang

Liabilitas untuk utang usaha dan lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, dan utang pembiayaan konsumen dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nominal), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

b) Payables

Liabilities for trade and other payables, short-term employee benefit liability, accrued expenses and consumer financing are stated at carrying amounts (nominal amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan yang teroganisir, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar; referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lainnya.

Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan sebagai berikut:

a) Orang atau anggota keluarga terdekat sebagai berikut:

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
- ii. memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan;
- iii. merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan;

b) Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut:

- i. merupakan anggota dari Kelompok Usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

Credit risk adjustment

The Company adjusts the price in the observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Company's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company as follows:

a) A person or close member that person's family as follows:

- i. has control or joint control over the Company;
- ii. has significant influence over the Company;
- iii. is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company;

b) An entity with following conditions applies:

- i. is a member of the same group with the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the other);

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan sebagai berikut: (lanjutan)

- b) Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- ii. merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha dimana Perusahaan adalah anggotanya);
 - iii. entitas tersebut bersama-sama Perusahaan adalah ventura bersama dari suatu pihak ketiga yang sama;
 - iv. adalah ventura bersama dari entitas ketiga adalah dan Perusahaan adalah asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu karyawan yang ditujukan bagi karyawan dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan;
 - vi. dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf-huruf di atas; dan
 - vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf a(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci Perusahaan (atau entitas induk Perusahaan).

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Transactions with Related Parties
(continued)

A related party is a person or entity that is related to the Company as follows: (continued)

- b) *An entity with following conditions applies: (continued)*
- ii. *is an associate or joint venture of the Company (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Company are a member);*
 - iii. *an entity and the Company, are joint ventures of the same third party;*
 - iv. *is a joint venture of an third entity and the Company is an associate of entity the third entity;*
 - v. *is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company;*
 - vi. *is controlled or jointly controlled by the person identified above; and*
 - vii. *a person identified as in a(i) has significant influence over the Company or is a member of the key management personnel of the Company (or of a parent of the entity).*

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

f. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Perusahaan mengevaluasi pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa suatu aset mungkin mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, Perusahaan mengestimasi nilai terpulihkan dari aset tersebut. Jika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan untuk melihat apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset bertambah menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Jumlah pertambahannya tidak dapat melebihi nilai tercatat setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*) yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisi saat ini. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan estimasi beban untuk menyelesaikan dan beban lainnya yang diperlukan hingga persediaan dapat dijual.

Perusahaan menetapkan cadangan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any indication exists, the Company estimates the asset's recoverable amount. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss is recognized. Where an impairment loss is subsequently reversed, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increased amount cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by moving-average method which includes all costs that occur to get this inventories to the location and current conditions. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

The Company provide allowance for obsolescence and/or decline in values of inventories based on periodic reviews of the physical condition and net realizable values of the inventories.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Biaya Sewa Dibayar di Muka

Biaya sewa dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama jangka waktu sewa. Bagian sewa yang akan dibebankan pada usaha dalam 1 (satu) tahun disajikan dalam akun "Bagian Lancar Biaya Sewa Dibayar di Muka" pada laporan posisi keuangan.

Sedangkan, bagian jangka panjang dari sewa dibayar di muka disajikan dalam akun "Biaya Sewa Dibayar di Muka - Setelah Dikurangi Bagian Lancar" dalam laporan posisi keuangan.

i. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Renovasi bangunan dan prasarana	5 - 10	<i>Building renovation and infrastructures</i>
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Peralatan dan perabot	5 - 10	<i>Equipment and furniture</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Prepaid Rent

Prepaid rent is amortized using the straight-line method over the rental period. The current portion of the prepaid rent to be charged to operation within 1 (one) year is presented as "Current Portion of Prepaid Rent" account in the statements of financial position.

On the other hand, the long-term portion of prepaid rent is presented as "Prepaid Rent - Net of Current Portion" account in the statements of financial position.

i. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets:

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Aset dalam Penyelesaian

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Fixed Assets (continued)

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Land are stated at cost and not depreciated.

The legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Deferred Charges" account in the statement of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Construction in Progress

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Sewa

Perusahaan mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke operasi tahun berjalan.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama estimasi masa manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessor

Sewa di mana Perusahaan tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Leases

The Company classify leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

Finance Lease - as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance cost are charged directly to the profit or loss.

If there is reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, the leased asset is depreciated over the estimated useful lives of the assets. Capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount of an asset in a sale-and-leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Operating Lease - as Lessor

Leases where the Company do not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menerapkan PSAK 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang mengatur bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, nilai tukar yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
Dolar Amerika Serikat	13.795	12.440	United States Dollar

I. Beban Ditangguhkan

Biaya yang timbul sehubungan dengan biaya perolehan piranti lunak ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama satu tahun, sedangkan biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan izin usaha juga ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 1 sampai 5 tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company adopted PSAK 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.

The Company consider the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgements to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah based on prevailing exchange rates at time the transactions are made. At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of December 31, 2015 and 2014, the exchange rates used are as follows (full amount):

I. Deferred Charges

Costs incurred pertinent to the acquisition of software are deferred and amortized using the straight-line method over one year, while costs incurred pertinent to the acquisition of bussiness license are also deferred and amortized using straight-line over 1 to 5 years.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perusahaan mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan peraturan Perusahaan dan sesuai dengan Undang-Undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", secara retrospektif. PSAK ini, antara lain, menghilangkan mekanisme koridor dan pengungkapan kewajiban kontijensi untuk menyederhanakan klasifikasi dan pengungkapan. Berdasarkan PSAK revisi, biaya imbalan pasca kerja menggunakan metode "Projected Unit Credit". Akumulasi keuntungan aktuarial yang belum diakui atau kerugian yang terjadi diakui sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain" dan disajikan pada bagian ekuitas. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi. Kewajiban imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan merupakan nilai kewajiban imbalan pasti yang ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan secara tahunan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat suku bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan. Jika tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah. Karena penerapan PSAK revisi adalah secara retrospektif, maka laporan keuangan komparatif telah disajikan kembali dalam Catatan 30.

Beban yang diakui di laba rugi termasuk biaya jasa kini, beban/pendapatan bunga, biaya jasa lalu dan keuntungan/kerugian penyelesaian. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Long-Term Employees' Benefits Liability

The Company provides post employment benefits under the Company regulations and under the Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

Effective January 1, 2015, the Company applied PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", retrospectively. This PSAK, among others, removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simplify classification and disclosures. Under the revised PSAK, the cost of providing post-employment benefits is determined using the "Projected Unit Credit" method. The accumulated unrecognized actuarial gains or losses incurred are recognized to "Other Comprehensive Income" and is presented in the equity section. Past service cost is recognized immediately to profit and loss. The liability for employee benefits recognized in the statement of financial position represents the value of the defined benefit obligation which is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligations is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. If there is no deep market for such bonds, the market rates on government bonds are used. As the revised PSAK has been retrospectively applied, the comparative financial statements have been restated in Note 30.

Expense charged to profit or loss includes current service costs, interest expense/income, past service cost and gains and losses on settlements. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised when the curtailment or settlement occurs.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang
(lanjutan)

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya, yang memilih untuk berpartisipasi dalam program pensiun tersebut. Iuran pensiun ditanggung oleh Perusahaan dan karyawannya masing-masing sebesar 3% - 5% dan 2% dari gaji pokok karyawan.

Perusahaan telah mencatat estimasi liabilitas untuk uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti rugi karyawan sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang No. 13/2013. Jika bagian iuran yang didanai Perusahaan melalui program pensiun kurang dari imbalan yang diwajibkan menurut Undang-Undang, Perusahaan akan melakukan penyisihan atas kekurangannya.

n. Biaya Emisi Penerbitan Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambah modal disetor - neto" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan.

o. Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan totalnya dapat diukur secara andal. Penjualan barang dagangan diakui pada saat penyerahan barang dagangan kepada pelanggan setelah dikurangi retur dan potongan penjualan. Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa tersebut diberikan kepada pelanggan. Pendapatan neto adalah pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk termasuk amortisasi atas pendapatan tangguhan dari kontrak atas kegiatan promosi, setelah dikurangi retur dan potongan penjualan.

Penghasilan sewa tempat dan partisipasi promosi dari para pemasok yang telah diterima di muka dan disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan ditangguhkan" dalam laporan posisi keuangan dan akan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sewa tempat dan partisipasi promosi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Long-Term Employees' Benefits Liability
(continued)

The Company has a defined contribution retirement plan covering substantially all its permanent employees, who choose to participate in the retirement plan. Retirement contributions of the Company and its employees are equivalent to 3% - 5% and 2%, respectively, of the employees' basic salary.

The Company recorded the estimated liabilities for employees' separation, gratuity and compensation benefits as required under Law No. 13/2013. If the employer funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Law, the Company will provide for such shortage.

n. Shares Issuance Costs

Costs related to the public offerings of shares are deducted from the proceeds and presented as a deduction of "Additional paid-in capital - net" account, under equity section in the statements of financial position.

o. Revenue and Expense

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Sales is recognized when goods are delivered to customers net of returns and discounts allowed. Revenue from services is recognized when services are rendered to customers. Net revenue represent sales of products, including the amortization of deferred income from the contract for promotional activities, net of returns and discounts allowed.

Revenue from space rental and promotional participation income from suppliers that are received in advance and presented as part of "Unearned revenue" account in the statements of financial position and amortized using the straight-line method over the space rental period and the promotional participation period.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o. Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Penghasilan waralaba terdiri dari imbalan waralaba awal dan imbalan waralaba lanjutan. Imbalan waralaba awal diterima di muka dan akan diamortisasi selama jangka waktu pemberian hak eksklusif waralaba, yaitu "Alfaexpress" selama 5 (lima) tahun dan "Alfamidi" selama 10 (sepuluh) tahun. Saldo imbalan waralaba awal disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan ditangguhkan" dalam laporan posisi keuangan. Imbalan waralaba lanjutan merupakan penghasilan yang diterima sebagai kontribusi pewaralaba atas kegiatan pemasaran dan penggunaan merek dagang dan sistem "Alfaexpress" dan "Alfamidi". Imbalan waralaba lanjutan diakui pada saat terjadinya.

Beban diakui pada saat terjadinya.

p. Perpajakan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penjualan tanah, penghasilan sewa tanah dan jasa rekayasa dan konstruksi sebagai pos tersendiri.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Revenue and Expense (continued)

Franchise income comprises initial and continuing franchise fees. Initial franchise income received in advance are amortized over the franchise period of "Alfaexpress" for 5 (five) years and "Alfamidi" for 10 (ten) years. Unrecognized initial franchise fees are presented as part of "Unearned revenue" account in the statements of financial position. Continuing franchise fees represents income arising from the franchisee's contribution in the marketing activity and the use of "Alfaexpress" and "Alfamidi" trademarks system. Continuing franchise fees is recognized as earned.

Expenses are recognized as incurred.

p. Taxation

Effective on January 1, 2015, the Company applied PSAK 46 (Revised 2014), "Income Taxes". The revised PSAK prescribes the accounting treatment for income taxes.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK 46. Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from sales of land, land rent revenue and engineering and construction services as separate line item.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final (lanjutan)

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Taxation (continued)

Final Tax (continued)

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The Company also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

q. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba selama tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

r. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

q. Earnings per Share

Earnings per share is calculated by dividing net income for the year with the weighted average number of the outstanding of issued and fully paid shares during the year.

r. Provisions

Provisions are recognized when the Company have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

s. Informasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang sesuai dengan pelaporan internal yang dipersiapkan untuk pembuat keputusan operasional. Pembuat keputusan operasi adalah pihak yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional secara khusus difokuskan pada kegiatan usaha Perusahaan yang diklasifikasikan berdasarkan lokasi gudang (segmen geografis) dan jenis produk yang dijual (segmen usaha), sesuai dengan informasi segmen yang dilaporkan pada tahun sebelumnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

t. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan namun Belum Berlaku Efektif

Berikut ini adalah standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2015:

Amandemen PSAK Tahun 2015

- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017.

Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK 1, antara lain, mengklarifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis penyajian catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Provisions (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

s. Segment Information

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. The chief operating decision maker is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments.

Information reported to the chief operating decision maker is more specifically focused on the Company's business activities that are classified based on location of warehouse (geographical segment) and category of product sold (business segment), which is similar to the segment information reported in the prior year.

Segment revenue, expense, income, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

t. Accounting Standards Issued but not yet Effective

The following are accounting standards that have been ratified by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for 2015 financial statements:

Amendments to PSAK Year 2015

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements on Disclosures Initiative, effective January 1, 2017.

This amendments clarify, rather than significantly change, existing PSAK 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as to the order in which they present the notes to financial statements and identification of significant accounting policies.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

t. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan
namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2015: (lanjutan)

Amandemen PSAK Tahun 2015 (lanjutan)

- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK 16 dan PSAK 19 Aset Takberwujud bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomi yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomi dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.

- Amandemen PSAK 19: Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK 16 Aset Tetap dan PSAK 19 bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomi yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomi dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat dan hanya dapat digunakan dalam situasi yang sangat terbatas untuk amortisasi aset takberwujud.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)

The following are accounting standards that have been ratified by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for 2015 financial statements: (continued)

Amendments to PSAK Year 2015 (continued)

- *Amendments to PSAK 16: Property, Plant and Equipment on Clarification of the Accepted Method for Depreciation and Amortization, effective January 1, 2016.*

The amendments clarify the principle in PSAK 16 and PSAK 19 Intangible Asset that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through use of the asset. As a result, a revenue-based method cannot be used to depreciate the property, plant and equipment.

- *Amendments to PSAK 19: Intangible Assets on Clarification of the Accepted Method for Depreciation and Amortization, effective January 1, 2016.*

The amendments clarify the principle in PSAK 16 Property, Plant and Equipment and PSAK 19 that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through use of the asset. As a result, a revenue-based method cannot be used to depreciate the property, plant and equipment and may only be used in very limited circumstances to amortize intangible assets.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2015: (lanjutan)

Amandemen PSAK Tahun 2015 (lanjutan)

- Amandemen PSAK 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja, berlaku efektif 1 Januari 2016.

PSAK 24 meminta entitas untuk mempertimbangkan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan program manfaat pasti. Ketika iuran tersebut sehubungan dengan jasa, iuran tersebut harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada mengalokasikan iuran tersebut pada periode jasa.

Pengesahan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") Tahun 2015

- ISAK 30 (2015): Pungutan, yang diadopsi dari IFRIC 21, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Interpretasi ini membahas akuntansi liabilitas membayar pungutan jika termasuk dalam ruang lingkup PSAK 57 Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi. Interpretasi ini juga membahas akuntansi liabilitas membayar pungutan yang waktu dan jumlahnya pasti.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Accounting Standards Issued but not yet Effective (continued)

The following are accounting standards that have been ratified by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for 2015 financial statements: (continued)

Amendments to PSAK Year 2015 (continued)

- Amendments to PSAK 24: Employee Benefits on Defined Benefit Plans: Employee Contributions, effective January 1, 2016.

PSAK 24 requires an entity to consider contributions from employees or third parties when accounting for defined benefit plans. Where the contributions are linked to service, they should be attributed to periods of service as a negative benefit. These amendments clarify that, if the amount of the contributions is independent of the number of service years, an entity is permitted to recognize such contributions as a reduction in the service cost in the period in which the service is rendered, instead of allocating the contributions to the periods of service.

Legalization of Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") Year 2015

- ISAK 30 (2015): Levies, adopted from IFRIC 21, effective January 1, 2016.

This Interpretation addresses the accounting for a liability to pay a levy if that liability is within the scope of PSAK 57 Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets. It also addresses the accounting for a liability to pay a levy whose timing and amount is certain.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2015: (lanjutan)

Penyesuaian Tahunan 2015

- PSAK 5 (Penyesuaian 2015): Segmen Operasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi:

- Entitas mengungkapkan pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam penerapan kriteria agregasi PSAK 5 paragraf 12 termasuk penjelasan singkat mengenai segmen operasi yang digabungkan dan karakteristik ekonomi.
- Pengungkapan rekonsiliasi aset segmen terhadap total aset jika rekonsiliasi dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional, demikian juga untuk pengungkapan liabilitas segmen.

- PSAK 7 (Penyesuaian 2015): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Di samping itu, entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Accounting Standards Issued but not yet Effective (continued)

The following are accounting standards that have been ratified by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for 2015 financial statements: (continued)

Annual Improvements 2015

- PSAK 5 (2015 Improvement): Operating Segments, effective January 1, 2016.

The improvement clarifies that:

- An entity must disclose the judgements made by management in applying the aggregation criteria in paragraph 12 of PSAK 5 including a brief description of operating segments that have been aggregated and the economic characteristics.
- Disclose the reconciliation of segment assets to total assets if the reconciliation is reported to the chief operating decision maker, similar to the required disclosure for segment liabilities.

- PSAK 7 (2015 Improvement): Related Party Disclosures, effective January 1, 2016.

The improvement clarifies that a management entity (an entity that provides key management personnel services) is a related party subject to the related party disclosures. In addition, an entity that uses a management entity is required to disclose the expenses incurred for management services.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

t. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan
namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2015: (lanjutan)

Penyesuaian Tahunan 2015 (lanjutan)

- PSAK 16 (Penyesuaian 2015): Aset Tetap, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK 16 dan PSAK 19 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Dan akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

- PSAK 19 (Penyesuaian 2015): Aset Takberwujud, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK 16 dan PSAK 19 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Dan akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

- PSAK 25 (Penyesuaian 2015): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini memberikan koreksi editorial pada PSAK 25 paragraf 27, tentang keterbatasan penerapan retrospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)

The following are accounting standards that have been ratified by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for 2015 financial statements: (continued)

Annual Improvements 2015 (continued)

- *PSAK 16 (2015 Improvement): Property, Plant and Equipment, effective January 1, 2016.*

The improvement clarifies that in PSAK 16 and PSAK 19 that the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation or amortization is the difference between the gross and carrying amounts of the asset. Carrying amounts of the asset is restated by revaluated amounts.

- *PSAK 19 (2015 Improvement): Intangible Assets, effective January 1, 2016.*

The improvement clarifies that in PSAK 16 and PSAK 19 that the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation or amortization is the difference between the gross and carrying amounts of the asset. Carrying amounts of the asset is restated by revaluated amounts.

- *PSAK 25 (2015 Improvement): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors, effective January 1, 2016.*

The improvement provides editorial correction for paragraph 27 of PSAK 25, on the limitations of retrospective application.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2015: (lanjutan)

Penyesuaian Tahunan 2015 (lanjutan)

- PSAK 68 (Penyesuaian 2015): Pengukuran Nilai Wajar, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio dalam PSAK 68 dapat diterapkan tidak hanya pada kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan, tetapi juga diterapkan pada kontrak lain dalam ruang lingkup PSAK 55.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun-tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari produk yang diberikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Accounting Standards Issued but not yet Effective (continued)

The following are accounting standards that have been ratified by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for 2015 financial statements: (continued)

Annual Improvements 2015 (continued)

- PSAK 68 (2015 Improvement): Fair value Measurement, effective January 1, 2016.

The improvement clarifies that the portfolio exception in PSAK 68 can be applied not only to financial assets and financial liabilities, but also to other contracts within the scope of PSAK 55.

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of Functional Currency

The Company's functional currency are currency from primary economic environment whereas the Company operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of given product.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa

Perusahaan mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai lessee untuk sewa tempat. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30, "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dengan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Perusahaan atas perjanjian sewa tempat yang ada saat ini, maka transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK 55 (Revisi 2014) telah dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas total piutang pelanggan guna mengurangi total piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Judgments (continued)

Leases

The Company have several leases whereas the Company act as lessee in respect of rental location. The Company evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 30, "Leases", which requires the Company to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Company for the current rental agreement of rental location, accordingly, the rent transactions were classified as operating lease.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2d.

Allowance for Impairment of Accounts Receivable - Trade

The Company evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expect to collect.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai masing-masing berjumlah Rp763.308 dan Rp746.535 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyusutan Aset Tetap dan Beban Ditangguhkan

Aset tetap dan beban ditangguhkan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan masing-masing berkisar antara 5 hingga 20 tahun dan 1 hingga 5 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap. Demikian pula halnya dengan beban ditangguhkan di mana perubahan teknologi dan perubahan perizinan tertentu juga dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis aset yang bersangkutan. Oleh karena itu, biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Nilai tercatat bersih aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp1.054.122 dan Rp779.386 (Catatan 9), sedangkan untuk beban ditangguhkan - neto masing-masing adalah sebesar Rp34.468 dan Rp8.580.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimation and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing conditions and assumptions about future developments may change due to market changes or conditions arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Company's inventories before allowance for obsolescence and decline in values amounted to Rp763,308 and Rp746,535 as of December 31, 2015 and 2014, respectively. Further details are disclosed in Note 6.

Depreciation of Fixed Assets and Deferred Charges

Fixed assets and deferred charges are depreciated using the straight-line method based on estimated useful lives of the assets ranging from 5 to 20 years and 1 to 5 years, respectively, a range that is generally thought of in similar industries. Changes in the pattern of usage and the level of technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets. Change in technology and certain license also affected to deferred charges. Therefore future depreciation charges are likely to be changed. Net carrying value of fixed assets of the Company as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp1,054,122 and Rp779,386, respectively (Note 9), while for deferred charges - net amounted to Rp34,468 and Rp8,580, respectively.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Perusahaan selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self-assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktur Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan.

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Saldo utang pajak pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp8.839 dan 19.785 (Catatan 12a).

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp31.687 dan Rp29.278 (Catatan 12d).

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimation and Assumptions (continued)

Income Tax

The Company as a tax payers calculate its tax obligation by self-assessment refers to current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent there is no tax assessment letter from the Director General of Tax for the tax reported amount or within five (5) years (maximum elapse tax period) there is tax assessment letter issued. The difference in the income tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer. Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax claim, tax obligation, tax expense and deferred tax assets.

The Company recognize liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due.

The balance of tax payables as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp8,839 and Rp19,785, respectively (Note 12a).

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The carrying amount of deferred tax assets as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp31,687 and Rp29,278, respectively (Note 12d).

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dicatat sesuai dengan kebijakan yang dimaksudkan di dalam Catatan 2m.

Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut adalah wajar dan sesuai. Perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp72.705 dan Rp58.457 (Catatan 15).

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimation and Assumptions (continued)

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Company, may not able to determine the exact amount its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

Employees' Benefits

The determination of the Company's long-term employees' benefits liabilities is dependent on its actuarial selection of certain assumptions. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are accounted in accordance with the policies as mentioned in Note 2m.

The Company believes that its assumptions on reporting date are reasonable and appropriate. Any significant differences in the Company's actual result or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its long-term employees' benefits liabilities and employees' benefits expenses. The carrying amount of long term liability for employee benefits as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp72,705 and Rp 58,457, respectively (Note 15).

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Kas		
Rupiah	76.255	62.784
Dolar Amerika Serikat (\$AS5.305 pada tahun 2015 dan \$AS48.449 pada tahun 2014)	73	603
Sub-total	<u>76.328</u>	<u>63.387</u>
Bank - Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	20.684	40.412
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	15.887	2.261
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.800	19.207
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	3.024	3.028
PT Bank BRI Syariah	2.694	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.483	707
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	630	230
PT Bank CIMB Niaga Tbk	295	56
PT Bank Sahabat Sampoerna	85	5
PT Bank Bukopin Tbk	-	2.852
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	109
Bank - Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (\$AS1.767 pada tahun 2015 dan \$AS163.990 pada tahun 2014)	24	2.040
Sub-total	<u>51.606</u>	<u>70.907</u>
Total	<u>127.934</u>	<u>134.294</u>

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kas telah diasuransikan terhadap resiko kerugian akibat pencurian dan resiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp376.710 dan \$AS 10.000 dan Rp369.625 dan \$AS70.000.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

5. PIUTANG USAHA

- a. Akun ini merupakan tagihan kepada pihak berelasi dan pewaralaba atas penjualan barang dagangan dan kepada pemasok atas penghasilan sewa tempat dan partisipasi promosi sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Pihak ketiga	203.499	111.517
Pihak berelasi (Catatan 24)	2.612	45
Total	<u>206.111</u>	<u>111.562</u>

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents are as follows:

Cash on hand Rupiah	76.255	62.784
United States Dollar (US\$5,305 in 2015 and US\$48,449 in 2014)	73	603
Sub-total	<u>76.328</u>	<u>63.387</u>
Cash in banks - Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	20.684	40.412
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	15.887	2.261
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.800	19.207
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	3.024	3.028
PT Bank BRI Syariah	2.694	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.483	707
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	630	230
PT Bank CIMB Niaga Tbk	295	56
PT Bank Sahabat Sampoerna	85	5
PT Bank Bukopin Tbk	-	2.852
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	109
Cash in banks - United States Dollar PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$1,767 in 2015 and US\$163,990 in 2014)	24	2.040
Sub-total	<u>51.606</u>	<u>70.907</u>
Total	<u>127.934</u>	<u>134.294</u>

As of December 31, 2015 and 2014, cash on hand are covered by all risks insurance against theft and other risks under blanket policies amounting to Rp376,710 and US\$10,000 and Rp369,625 and US\$70,000, respectively.

There is no cash and cash equivalents balances placements to a related party as of December 31, 2015 and 2014.

5. TRADE RECEIVABLES

- a. This account represents receivables from a related party and franchisees on sales of merchandise inventories, and from suppliers of space rental and promotional participation income as follows:

Third parties Related parties (Note 24)	203.499	111.517
	2.612	45
Total	<u>206.111</u>	<u>111.562</u>

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

- b. Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Pihak ketiga:		
Lancar	195.976	105.905
1 - 30 hari	6.076	4.342
31 - 60 hari	1.383	794
61 - 90 hari	64	341
Lebih dari 90 hari	-	135
Sub-total	<u>203.499</u>	<u>111.517</u>
Pihak berelasi (Catatan 24):		
Lancar	1.613	14
1 - 30 hari	663	31
31 - 60 hari	305	-
61 - 90 hari	31	-
Lebih dari 90 hari	-	-
Sub-total	<u>2.612</u>	<u>45</u>
Total	<u>206.111</u>	<u>111.562</u>

Seluruh saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah dalam mata uang Rupiah.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang usaha tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

6. PERSEDIAAN - NETO

Rincian persediaan berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Produk makanan:		
Makanan	387.365	380.270
Makanan segar	39.357	37.504
Produk non-makanan	336.586	328.761
Jumlah	763.308	746.535
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(5.244)	(5.946)
Neto	<u>758.064</u>	<u>740.589</u>

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

- b. The aging analysis of trade receivables based on due date is as follows:

Third parties:
Current
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days
Sub-total
Related parties (Note 24):
Current
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days
Sub-total
Total

All trade receivables as of December 31, 2015 and 2014 are in Rupiah.

Management believes that there is no objective evidence of impairment and the entire trade receivables are collectible, accordingly no provision for impairment losses was provided.

As of December 31, 2015 and 2014, there are no trade receivables pledged as collateral.

6. INVENTORIES - NET

The details of inventories based on product category are as follows:

Food products:
Food
Fresh food
Non-food products
Total
Allowance for decline in value of inventories
Net

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2015	2014	
Saldo awal	5.946	2.475	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan dalam tahun berjalan	57.062	46.316	<i>Provision for the year</i>
Penghapusan dalam tahun berjalan	(57.764)	(42.845)	<i>Written off during the year</i>
Saldo Akhir	5.244	5.946	<i>Ending Balance</i>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan untuk penurunan nilai persediaan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2015, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan. Pada tanggal 31 Desember 2014, sebagian persediaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk dan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat bencana alam, kerusakan, kebakaran, sabotase dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.014.060 dan Rp770.754. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

6. INVENTORIES - NET (continued)

The movement of allowance for decline in value inventories are as follows:

Based on the review of the condition of the inventories at end of the year, management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses which might arise on inventories.

As of December 31, 2015, there are no inventories pledged as collateral. As of December 31, 2014, part of the inventories have been pledged as collateral for credit facilities obtained from PT Bank Central Asia Tbk and The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta (Note 13).

As of December 31, 2015 and 2014, the Company's inventories were insured against the risk of natural disaster, riots, fire, theft and other risks under blanket policies with coverage amounting to Rp1,014,060 and Rp770,754, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. BIAYA SEWA DIBAYAR DI MUKA

Perusahaan memiliki beberapa perjanjian sewa bangunan untuk gerai toko, kantor dan gudang (Catatan 24 dan 26) dengan periode antara 24 (dua puluh empat) hingga 240 (dua ratus empat puluh) bulan yang dibayarkan di muka. Perjanjian sewa tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2016 sampai dengan tahun 2029 dan beberapa di antaranya dapat diperbaharui pada saat berakhirnya masa sewa.

Rincian biaya sewa dibayar di muka tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Biaya sewa dibayar di muka	943.925	654.860
Dikurangi bagian lancar	149.894	115.433
Bagian Jangka Panjang	794.031	539.427

*Prepaid rent
Less current portion

Long-term Portion*

Amortisasi sewa yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut (Catatan 20 dan 21):

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,**

	2015	2014
Beban penjualan dan distribusi	150.142	113.811
Beban umum dan administrasi	4.091	2.406
Total	154.233	116.217

*Selling and distribution expenses
General and administrative expenses

Total*

8. ASET LANCAR LAINNYA

Rincian aset lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Uang muka:		
Perizinan	5.094	6.386
Sewa	808	47.429
Lain-lain	17.967	5.281
Asuransi dibayar di muka	3.981	3.695
Lain-lain	-	6
Total	27.850	62.797

*Advances:
Permits and licenses
Rent
Others
Prepaid insurance
Others

Total*

7. PREPAID RENT

The Company has entered into several rental agreements with third parties to lease space for its outlet stores, office buildings and warehouse (Notes 24 and 26) for periods from 24 (twenty four) months to 240 (two hundred and forty) months, which were paid in advance. These rentals shall expire in various dates between 2016 until 2029 and some of those rentals are subject for renewal upon their expiry date.

The details of prepaid rent are as follows:

Amortization of prepaid rent charged to operations are as follows (Notes 20 and 21):

8. OTHER CURRENT ASSETS

The details of other current assets are as follows:

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS

Details of fixed assets are as follows:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015/
Year Ended December 31, 2015**

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	63.199	50.191	-	-	113.390	Land
Bangunan	70.914	29.496	-	-	100.410	Buildings
Renovasi bangunan dan prasarana	549.744	186.755	59	9.060	745.500	Building renovation and infrastructures
Peralatan dan perabot	531.697	178.339	7.130	(9.060)	693.846	Equipment and furnitures
Kendaraan	32.836	3.833	578	-	36.091	Vehicles
Jumlah Biaya Perolehan	1.248.390	448.614	7.767	-	1.689.237	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	7.197	4.326	-	-	11.523	Buildings
Renovasi bangunan dan prasarana	196.641	69.533	33	2.711	268.852	Building renovation and infrastructures
Peralatan dan perabot	244.836	94.146	6.223	(2.711)	330.048	Equipment and furnitures
Kendaraan	20.330	4.902	540	-	24.692	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	469.004	172.907	6.796	-	635.115	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	779.386				1.054.122	Net Book Value

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014/
Year Ended December 31, 2014**

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	59.586	3.613	-	-	63.199	Land
Bangunan	25.434	42.222	-	3.258	70.914	Buildings
Renovasi bangunan dan prasarana	470.473	98.336	19.064	(1)	549.744	Building renovation and infrastructures
Peralatan dan perabot	379.441	156.660	4.414	10	531.697	Equipment and furnitures
Kendaraan	31.426	3.534	2.115	(9)	32.836	Vehicles
Sub-total	966.360	304.365	25.593	3.258	1.248.390	Sub-total
Aset dalam Penyelesaian - Bangunan	3.258	-	-	(3.258)	-	Construction in Progress - Buildings
Jumlah Biaya Perolehan	969.618	304.365	25.593	-	1.248.390	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	5.084	2.113	-	-	7.197	Buildings
Renovasi bangunan dan prasarana	151.916	51.127	6.402	-	196.641	Building renovation and infrastructures
Peralatan dan perabot	172.748	74.612	2.524	-	244.836	Equipment and furnitures
Kendaraan	16.456	5.448	1.574	-	20.330	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	346.204	133.300	10.500	-	469.004	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	623.414				779.386	Net Book Value

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

- a. Penyusutan dibebankan pada beban usaha sebagai berikut (Catatan 20 dan 21):

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
 Year Ended December 31,

	2015	2014	
Beban penjualan dan distribusi	165.657	125.716	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	7.250	7.584	General and administrative expenses
Total	172.907	133.300	Total

- b. Perhitungan laba (rugi) penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
 Year Ended December 31,

	2015	2014	
Hasil penjualan	1.890	14.437	Proceeds from sale
Nilai buku	(971)	(15.093)	Net book value
Laba (rugi) penjualan aset tetap (Catatan 22 dan 23)	919	(656)	Gain (loss) on sales of fixed assets (Notes 22 and 23)

- c. Aset tetap dalam bentuk tanah dengan luas keseluruhan sekitar 101.437 m² adalah atas nama Perusahaan dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB"). Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2021 sampai dengan tahun 2040. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

- c. Land with total area of 101,437 square meters is under the Company's name with ownership status of "Hak Guna Bangunan" ("HGB"). The landrights will expire in various dates between the year of 2021 until 2040. The Company's management believes that all HGB's titles can be renewed upon their expiry date.

- d. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap seluruh risiko dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp2.099.216 dan Rp1.556.808.

- d. As at December 31, 2015 and 2014, fixed assets, except for land, are insured for all risks under blanket policies of Rp2,099,216 and Rp1,556,808, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured fixed assets.

- e. Pada tanggal 31 Desember 2015, tidak terdapat aset tetap milik Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit bank. Pada tanggal 31 Desember 2014, sebagian tanah dan bangunan Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 10 dan 13).

- e. As of December 31, 2015 there are no fixed assets, owned by the Company pledged as collateral for the bank loan facilities. As of December 31, 2014, part of the Company's land and buildings pledged as collateral for the facilities obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Notes 10 and 13).

- f. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, manajemen Perusahaan berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan lain yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset tetap.

- f. As of December 31, 2015 and 2014, the Company's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment of fixed assets value.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Pinjaman <i>revolving</i>	
PT Bank Central Asia Tbk	92.229
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	200.000
Total	292.229

10. SHORT-TERM BANK LOANS

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
		<i>Revolving loans</i>
		<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
		<i>The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta</i>
	109.188	
	100.000	
	209.188	Total

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Pada tahun 2010, BCA telah memberikan fasilitas kredit berupa *Time Loan Revolving* ("TLR").

Pada tanggal 11 Februari 2013, berdasarkan perubahan ke-8 dari perjanjian kredit, BCA telah setuju menambah batas maksimum penarikan fasilitas kredit TLR menjadi sebesar Rp170.000.

Pada tanggal 17 Desember 2013, berdasarkan perubahan ke-9 dari perjanjian kredit, BCA setuju untuk memberikan *Time Loan Revolving - Uncommitted* ("TLR-2") dengan jumlah plafon sebesar Rp100.000 yang akan digunakan untuk pembiayaan utang usaha ke pemasok, renovasi atau perbaikan gerai dan modal kerja Perusahaan.

Pada tanggal 4 Desember 2014, berdasarkan perubahan ke-10 dari perjanjian kredit, BCA menggabungkan fasilitas TLR dan TLR-2 menjadi fasilitas TLR dan setuju untuk memberikan fasilitas *Time Loan Revolving* tambahan sebesar Rp100.000 sehingga jumlah fasilitas TLR secara keseluruhan menjadi sebesar Rp370.000.

Fasilitas TLR ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 18 Oktober 2016 dan dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas TLR di atas tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Pada tanggal 31 Desember 2014, fasilitas TLR diikat dengan jaminan serta kondisi dan persyaratan yang sama seperti halnya utang bank jangka panjang yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 13).

Tingkat bunga tahunan yang dikenakan berkisar antara 9,75% sampai dengan 10,00% di tahun 2015 dan antara 9,25% sampai dengan 10,00% di tahun 2014.

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

In 2010, BCA has given Time Loan Revolving ("TLR").

On February 11, 2013, based on the 8th amendment of the credit loan agreement, BCA agreed to increase the maximum limit of TLR facility to become Rp170,000.

On December 17, 2013, based on the 9th amendment of the credit loan agreement, BCA agreed to provide Time Loan Revolving - Uncommitted ("TLR-2") amounting to Rp100,000, which will be used to finance trade payables to suppliers, for renovation or repair of outlets and working capital of the Company.

On December 4, 2014, based on the 10th amendment of credit loan agreement, BCA combined TLR and TLR-2 facilities and agreed to provide additional Time Loan Revolving facility amounting to Rp100,000, thus, total TLR facilities aggregately became Rp370,000.

The TLR facility has been extended until October 18, 2016 and bears floating interest rate.

As of December 31, 2015, above TLR facility is not secured by any collateral provided by the Company in any way and is not guaranteed by any other party (Negative Pledge).

As of December 31, 2014, above, TLR facilities are secured by the same collateral, terms and conditions as long-term bank loans obtained from the same bank (Note 13).

The annual interest rates ranged from 9.75% to 10.00% in 2015 and ranged from 9.25% to 10.00% in 2014.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta
("BTMU")

Pada tanggal 16 Juli 2014, berdasarkan perjanjian kredit, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd, Jakarta setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *uncommitted* dan tanpa jaminan kepada Perusahaan dengan jumlah plafon sebesar Rp100.000. Fasilitas kredit ini ditujukan untuk pembiayaan modal kerja *seasonal* dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 16 Januari 2017.

Pada tanggal 23 Januari 2015, berdasarkan perjanjian kredit, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *uncommitted* dan tanpa jaminan kepada Perusahaan dengan jumlah plafon sebesar Rp100.000. Fasilitas kredit ini ditujukan untuk mendukung biaya sewa dibayar dimuka untuk gerai dan akan jatuh tempo tanggal 16 Januari 2017.

Tingkat bunga tahunan yang dikenakan berkisar antara 9,50% sampai dengan 10,00% pada tahun 2015 dan antara 9,25% sampai dengan 9,90% pada tahun 2014.

11. UTANG USAHA

Akun ini seluruhnya merupakan utang dalam mata uang Rupiah kepada para pemasok dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>
Pihak ketiga	768.197	700.204
Pihak berelasi (Catatan 24)	26.754	26.492
Total	<u>794.951</u>	<u>726.696</u>

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 tidak ada jaminan yang diberikan oleh Perusahaan sehubungan dengan utang usaha di atas.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta
("BTMU")

On July 16, 2014, based on credit agreement, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd, Jakarta agreed to provide uncommitted loan facility, without collateral, to the Company amounting to Rp100,000. The credit facility is intended for financing of seasonal working capital and has been extended until January 16, 2017.

On January 23, 2015, based on credit agreement, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta agreed to provide uncommitted loan facility, without collateral, to the Company amounting to Rp100,000. The credit facility is intended to support prepaid rent expense for stores and will be due on January 16, 2017.

The annual interest rate ranged from 9.50% to 10.00% in 2015 and ranged from 9.25% to 9.90% in 2014.

11. TRADE PAYABLES

This account entirely represents payables to suppliers denominated in Rupiah with the following details:

Third parties
 Related parties (Note 24)

Total

As of December 31, 2015 and 2014, the Company did not provide any collateral for these trade payables.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Pihak ketiga:		
Lancar	768.197	700.199
1-30 hari	-	5
Sub-total	768.197	700.204
Pihak berelasi (Catatan 24):		
Lancar	26.754	26.492
1-30 hari	-	-
Total	794.951	726.696

11. TRADE PAYABLES (continued)

The aging of trade payables are as follows:

Third parties:
Current
1-30 days
Sub-total
Related parties (Note 24):
Current
1-30 days
Total

12. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	1.868	4.576
Pasal 21	312	-
Pasal 23	199	166
Pasal 25	-	673
Pasal 29	4.066	12.623
Pajak Pembangunan 1 ("Pb-1")	166	231
Pajak Pertambahan Nilai	2.228	1.516
Total	8.839	19.785

12. TAXATION

a. Taxes Payables

The details of taxes payables are as follows:

Income taxes:
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29
Development tax 1 ("Pb-1")
Value Added Tax
Total

b. Beban Pajak Penghasilan - neto

Rincian beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 30)/ (As restated - Note 30)
Beban pajak kini	(41.099)	(44.697)
Penyesuaian atas hasil		
Surat Ketetapan Pajak dan pembetulan	(5.658)	-
Manfaat pajak tangguhan	4.706	5.765
Neto	(42.051)	(38.932)

b. Income Tax Expense - net

Details of income tax expense - net are as follows:

Current tax expense
Adjustment for tax
assessment letter and correction
Deferred tax benefit
Net

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 30)/ (As restated - Note 30)
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	187.897	188.974
Dikurangi: Beban pajak final	5.335	4.097
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	182.562	184.877
Beda temporer:		
Imbalan kerja karyawan	24.322	17.065
Amortisasi beban ditangguhkan	2.284	620
Laba (rugi) penjualan aset tetap	1.653	(1.285)
Imbalan kerja jangka pendek	1.433	8.642
Penyisihan penurunan nilai persediaan-neto	(702)	3.472
Pembayaran imbalan kerja	(883)	(1.119)
Penyusutan aset tetap	(9.282)	(4.334)
Beda permanen:		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	1.541	1.286
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final:		
Bunga dan jasa giro	(1.494)	(1.899)
Pendapatan sewa	(48.885)	(30.063)
Lain-lain	11.848	1.526
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan	164.397	178.788

Perhitungan beban pajak penghasilan kini dan taksiran utang pajak penghasilan badan Pasal 29 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 30)/ (As restated - Note 30)
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan	164.397	178.788
Beban pajak penghasilan kini		
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	41.099	44.697
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	41.099	44.697
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:		
Pasal 23	24.921	25.128
Pasal 25	12.112	6.946
Taksiran utang pajak penghasilan - Pasal 29	4.066	12.623

12. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax

Reconciliation between income before Corporate tax expense per the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

Income before final tax and corporate income tax per the statement of profit or loss and other comprehensive income	188.974	188.974
Less: Final tax expense	(4.097)	(4.097)
Income before corporate income tax per the statement profit or loss and other comprehensive income	184.877	184.877
Temporary differences:		
Employees' benefits	17.065	17.065
Amortization of deferred charges	620	620
Gain (loss) on sale of fixed assets	(1.285)	(1.285)
Short-term employees' benefit	8.642	8.642
Allowance for decline in value of inventories-net	3.472	3.472
Payment for employees' benefits	(1.119)	(1.119)
Depreciation of fixed assets	(4.334)	(4.334)
Permanent differences:		
Salary, wages and employees' welfare	1.286	1.286
Income already subjected to final tax:		
Interest income	(1.899)	(1.899)
Rental income	(30.063)	(30.063)
Others	1.526	1.526
Estimated taxable income for the year	164.397	178.788

The computation of current income tax expense and the estimated corporate income tax payable Article 29 are as follows:

Estimated taxable income for the year	178.788	178.788
Current income tax expense		
Income tax expense - current	44.697	44.697
Income tax expense - current	44.697	44.697
Less prepayment of income tax:		
Article 23	25.128	25.128
Article 25	6.946	6.946
Estimated income tax payable - Article 29	12.623	12.623

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Taksiran penghasilan kena pajak di atas menjadi dasar dalam perhitungan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") yang disampaikan ke Kantor Pajak.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,**

	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 30)/ (As restated - Note 30)	
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	182.562	184.877	<i>Income before corporate income tax per the statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beban pajak pada tarif pajak yang berlaku	45.641	46.219	<i>Income tax expense at applicable tax rate</i>
Penyesuaian atas hasil surat ketetapan pajak dan pembetulan	5.658	-	<i>Adjustment for tax assessment letter and correction</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap:			<i>Tax effect of permanent differences:</i>
Gaji dan kesejahteraan	385	322	<i>Salaries and welfare</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final:			<i>Income already subjected to final tax:</i>
Bunga dan jasa giro	(374)	(475)	<i>Interest income</i>
Pendapatan sewa	(12.221)	(7.516)	<i>Rental income</i>
Lain-lain	2.962	382	<i>Others</i>
Beban Pajak Penghasilan - neto	42.051	38.932	<i>Income Tax Expense - net</i>

12. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax (continued)

The above estimated taxable income is used as the basis for the preparation of the Annual Tax Return ("SPT") submitted to the Tax Office.

Reconciliation between income tax expense included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates to income before corporate income tax per statement profit or loss and other comprehensive income are as follows:

d. Pajak Penghasilan Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

d. Deferred Income Tax

The details of the Company's deferred tax assets are as follows:

31 Desember 2015/December 31, 2015

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.486	(175)	-	1.311	<i>Allowance for decline in value of inventories</i>
Aset tetap	6.845	(1.907)	-	4.938	<i>Fixed assets</i>
Beban tangguhan	1.333	571	-	1.904	<i>Deferred charges</i>
Kesejahteraan karyawan	5.000	358	-	5.358	<i>Employees' welfare</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	14.614	5.860	(2.298)	18.176	<i>Long-term employees' benefits liability</i>
Aset Pajak Tangguhan - neto	29.278	4.707	(2.298)	31.687	<i>Deferred Tax Assets - net</i>

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan Tangguhan (lanjutan)

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Desember 2014 (Disajikan kembali - Catatan 30)
 December 31, 2014 (As restated - Note 30)

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Penyisihan penurunan nilai persediaan	618	868	-	1.486	Allowance for decline in value of inventories
Aset tetap	8.250	(1.405)	-	6.845	Fixed assets
Beban tangguhan	1.178	155	-	1.333	Deferred charges
Kesejahteraan karyawan	2.840	2.160	-	5.000	Employees' welfare
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	10.020	3.986	608	14.614	Long-term employees' benefits liability
Aset Pajak Tangguhan - neto	22.906	5.764	608	29.278	Deferred Tax Assets - net

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan dengan penghasilan kena pajak di masa mendatang.

The details of the Company's deferred tax assets are as follows:

Management believes that deferred tax assets can be utilized through future taxable income.

e. Surat Ketetapan Pajak

Pada tahun 2015 dan 2014, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak ("SKP") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") sehubungan dengan pemeriksaan pajak tahun 2009, 2010, 2011 dan 2013 terkait dengan Pajak Penghasilan Pasal 4 (2), 21 dan 23, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penghasilan Badan masing-masing sejumlah Rp10.134 dan Rp14.

e. Tax Assessment Letter

In 2015 and 2014, the Company received several Tax Assessment Letter ("SKP") and Tax Collection Letter ("STP") in respect to the examination of tax of 2009, 2010, 2011 and 2013 related to income tax Articles 4 (2), 21 and 23, Value Added Tax amounting and corporate income tax to Rp10,134 and Rp14, respectively.

13. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Rincian utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

13. LONG-TERM BANK LOANS

The details of long-term bank loans are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Kredit Investasi 4	-	6.239	Investment Loan 4
Kredit Investasi 5	-	27.715	Investment Loan 5
Kredit Investasi 6	24.987	124.768	Investment Loan 6
Kredit Investasi 7	116.346	215.634	Investment Loan 7
Kredit Investasi 8	215.515	297.661	Investment Loan 8
Kredit Investasi 9	397.217	49.500	Investment Loan 9
Kredit Investasi 10	396.193	-	Investment Loan 10
Installment Loan	-	5.200	Installment Loan
Sub-total	1.150.258	726.717	Sub-total
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd, Jakarta			The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd, Jakarta
Pinjaman committed term	26.343	59.490	Committed term loan
Total	1.176.601	786.207	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	401.394	353.271	Less current maturities
Bagian jangka panjang	775.207	432.936	Long-term maturities

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Kredit Investasi 4 dan 5

Pada tanggal 6 Mei 2011, berdasarkan perubahan ke-4 atas perjanjian fasilitas kredit, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit dari BCA berupa Kredit Investasi 4 ("KI-4") dan Kredit Investasi 5 ("KI-5").

Fasilitas KI-4 ditujukan untuk pembiayaan kembali biaya investasi gerai toko Alfamidi dan Alfaexpress yang telah dibuka pada tahun 2010 dan belum dibiayai oleh fasilitas kredit investasi dari BCA. Batas maksimum penarikan fasilitas kredit adalah sebesar Rp50.000. Pinjaman ini sudah dilunasi seluruhnya pada tanggal 3 Juni 2015.

Fasilitas KI-4 dikenakan tingkat suku bunga mengambang yang dibayarkan setiap bulan.

Fasilitas KI-5 adalah untuk pembiayaan gerai toko baru Alfamidi dan Alfaexpress pada tahun 2011. Batas maksimum penarikan fasilitas kredit adalah sebesar Rp100.000. Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 21 Oktober 2015.

Fasilitas KI-5 dikenakan tingkat suku bunga mengambang yang dibayarkan setiap bulan.

Kredit Investasi 6

Pada tanggal 8 Maret 2012, berdasarkan perubahan ke-6 atas perjanjian fasilitas kredit, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi 6 ("KI-6") dari BCA untuk pembiayaan *capital expenditure* pembukaan toko baru Alfamidi, Alfaexpress, dan Lawson pada tahun 2012. Fasilitas kredit maksimum adalah sebesar Rp300.000. Pinjaman ini sudah dilunasi seluruhnya pada tanggal 8 Maret 2016.

Fasilitas KI-6 dikenakan tingkat suku bunga mengambang yang dibayarkan setiap bulan.

13. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Investment Loan 4 and 5

On May 6, 2011, based on the 4th amendment of credit loan agreement, the Company obtained additional credit facilities from BCA, Investment Loan 4 ("KI-4") and Investment Loan 5 ("KI-5").

The KI-4 is to refinance the investment costs of Alfamidi and Alfaexpress outlet stores opened in 2010 and have not been funded by the investment credit facility from BCA. The loan has a maximum credit facility of Rp50,000. The loan were fully paid on June 3, 2015.

KI-4 facility bears floating interest payable on monthly basis.

KI-5 facility is to finance new Alfamidi and Alfaexpress outlet stores in 2011. The loan has a maximum credit facility of Rp100,000. This loan were fully paid on October 21, 2015.

KI-5 facility bears floating interest payable on monthly basis.

Investment Loan 6

On March 8, 2012, based on the 6th amendment on the credit facility agreement, the Company obtained additional facility for Investment Loan 6 ("KI-6") from BCA to finance the capital expenditure for opening new stores of Alfamidi, Alfaexpress, and Lawson in 2012. The maximum credit facility amounted to Rp300,000. The loan were fully paid on March 8, 2016.

The KI-6 facility bears floating interest payable on monthly basis.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Kredit Investasi 7

Pada tanggal 11 Februari 2013, berdasarkan perubahan ke-8 dari perjanjian fasilitas kredit, Perusahaan memperoleh Kredit Investasi 7 ("KI-7") dari BCA untuk pembiayaan pengeluaran modal termasuk pembukaan gerai baru Alfamidi, Alfaexpress, dan Lawson pada tahun 2013, perpanjangan sewa dan pembayaran sewa yang jatuh tempo. Fasilitas KI-7 memiliki batas maksimum penarikan fasilitas kredit adalah sebesar Rp300.000. Pembayaran pinjaman ini diangsur setiap bulan, dengan satu tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Februari 2017.

Fasilitas kredit ini dikenakan tingkat suku bunga mengambang yang dibayarkan setiap bulan.

Kredit Investasi 8

Pada tanggal 17 Desember 2013, berdasarkan perubahan ke-9 dari Perjanjian Fasilitas Kredit, Perusahaan memperoleh Kredit Investasi 8 ("KI-8") dari BCA dengan jumlah plafon sebesar Rp300.000 dan *Time Loan Revolving - Uncommitted* ("TLR-2") (Catatan 10).

Fasilitas KI-8 akan digunakan untuk pembiayaan pengeluaran modal termasuk pembukaan gerai baru Alfamidi, Alfaexpress, dan Lawson pada tahun 2014, perpanjangan sewa, pembayaran sewa yang jatuh tempo dan pembukaan gudang baru. Jangka waktu kredit adalah 4 (empat) tahun yaitu sejak tanggal pencairan pertama dengan masa tenggang selama 12 (dua belas) bulan. Pembayaran pinjaman ini diangsur setiap bulan, dengan satu tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Februari 2018.

Fasilitas kredit ini dikenakan tingkat suku bunga mengambang yang dibayarkan setiap bulan.

Kredit Investasi 9

Pada tanggal 4 Desember 2014, berdasarkan perubahan ke-10 dari Perjanjian Fasilitas Kredit, Perusahaan memperoleh Kredit Investasi 9 ("KI-9") dari BCA dengan jumlah plafon sebesar Rp400.000.

13. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

Investment Loan 7

On February 11, 2013, based on the 8th amendment of the credit loan agreement, the Company obtained Investment Loan 7 ("KI-7") from BCA for financing capital expenditure including opening of new outlets of Alfamidi, Alfaexpress, and Lawson in 2013, rental extension and payment of due rental expense. The KI-7 facility has a maximum credit facility of Rp300,000. The loan is payable in monthly installments, with one year grace period on principal repayment and will be due on February 11, 2017.

The credit facility bears floating interest payable on monthly basis.

Investment Loan 8

On December 17, 2013, based on the 9th amendment of the credit loan agreement, the Company obtained Investment Loan 8 ("KI-8") from BCA with credit limit amount of Rp300,000 and Time Loan Revolving - Uncommitted ("TLR-2") (Note 10).

The KI-8 facility will be used to finance capital expenditure including opening of new outlets of Alfamidi, Alfaexpress, and Lawson in 2014, rental extension, payment of due rental expense and finance opening new warehouse. Loan period is 4 (four) years from the date of first drawdown with the grace period of 12 (twelve) months. The loan is payable in monthly installments, with one year grace period on principal repayment and will be due on February 19, 2018.

The credit facility bears floating interest payable on monthly basis.

Investment Loan 9

On December 4, 2014, based on the 10th amendment of the credit loan agreement, the Company obtained Investment Loan 9 ("KI-9") from BCA with credit limit amount of Rp400,000.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Kredit Investasi 9 (lanjutan)

Fasilitas KI-9 akan digunakan untuk pembiayaan pengeluaran modal termasuk pembukaan gerai baru Alfamidi, Alfaexpress, dan Lawson pada tahun 2015, perpanjangan sewa, pembayaran sewa yang jatuh tempo dan pembukaan gudang baru. Jangka waktu kredit adalah 4 (empat) tahun yaitu sejak tanggal pencairan pertama dengan masa tenggang selama 12 (dua belas) bulan. Pembayaran pinjaman ini diangsur setiap bulan, dengan satu tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2018.

Fasilitas kredit ini dikenakan tingkat suku bunga mengambang yang dibayarkan setiap bulan.

Kredit Investasi 10

Pada tanggal 16 September 2015, berdasarkan perubahan ke-11 dari Perjanjian Fasilitas Kredit, Perusahaan memperoleh Kredit Investasi 10 ("KI-10") dari BCA dengan jumlah plafon sebesar Rp500.000.

Fasilitas KI-10 akan digunakan untuk pembiayaan pengeluaran modal termasuk pembukaan gerai baru pada tahun 2015-2016, perpanjangan sewa, pembayaran sewa yang jatuh tempo dan pembukaan gudang baru. Jangka waktu kredit adalah 4 (empat) tahun yaitu sejak tanggal pencairan pertama dengan masa tenggang selama 12 (dua belas) bulan. Pembayaran pinjaman ini diangsur setiap bulan, dengan satu tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 September 2019.

Fasilitas kredit ini dikenakan tingkat suku bunga mengambang yang dibayarkan setiap bulan.

Installment Loan

Pada tahun 2011, fasilitas *Installment Loan* yang diterima dari BCA ditujukan untuk pembiayaan modal kerja. Fasilitas kredit maksimum adalah sebesar Rp50.000. Pinjaman sudah dilunasi seluruhnya pada tanggal 6 Mei 2015.

Fasilitas *Installment Loan* dikenakan tingkat suku bunga mengambang yang terutang setiap bulan.

13. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

Investment Loan 9 (continued)

The KI-9 facility will be used to finance capital expenditure including opening of new outlets of Alfamidi, Alfaexpress, and Lawson in 2015, rental extension, payment of due rental expense and to finance opening of new warehouse. Loan period is 4 (four) years from the date of first drawdown with the grace period of 12 (twelve) months. The loan is payable in monthly installments, with one year grace period on principal repayment and shall due on December 30, 2018.

The credit facility bears floating interest payable on monthly basis.

Investment Loan 10

On September 16, 2015, based on the 11th amendment of the credit loan agreement, the Company obtained Investment Loan 10 ("KI-10") from BCA with credit limit amounted to Rp500,000.

The KI-10 facility will be used to finance capital expenditure including opening of new outlets in 2015-2016, rental extension, payment of due rental expense and to finance opening of new warehouse. Loan period is 4 (four) years from the date of first drawdown with the grace period of 12 (twelve) months. The loan is payable in monthly installments, with one year grace period on principal repayment and shall due on September 18, 2019.

The credit facility bears floating interest payable on monthly basis.

Installment Loan

In 2011, the Installment Loan facility received from BCA is intended for working capital. The maximum credit facility amounted to Rp50,000. The loan were fully paid on May 6, 2015.

Installment Loan facility bears a floating interest rate payable on monthly basis.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, seluruh fasilitas dari BCA di atas tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Pada tanggal 31 Desember 2014, seluruh fasilitas pinjaman dari BCA di atas ini dijamin sebagai berikut:

- tanah seluas 37.902 m² berlokasi di Jawa Barat dengan status Hak Milik atas nama Djoko Susanto, pihak berelasi (Catatan 24), tanah seluas 11.252 m² berlokasi di Jakarta dengan status HGB atas nama PT Perkasa Internusa Mandiri, pihak berelasi (Catatan 24), tanah seluas 46.655 m² berlokasi di Jakarta, Banten dan Jawa Barat dengan status HGB atas nama Perusahaan.
- persediaan sejumlah Rp670.000 dimana sebesar Rp400.000 secara *paripassu* antara BCA dan BTMU dimana porsi BCA adalah sebesar Rp300.000.
- Hak sewa atas toko yang disewa dari pihak lain yang dibiayai oleh fasilitas KI-7.
- Tanah dan bangunan gudang dan toko yang dibiayai oleh fasilitas KI-8 dan KI-9.

Sehubungan dengan pinjaman di atas, hal-hal yang wajib dilakukan Perusahaan antara lain:

- Tidak menjual dan mengalihkan merk yang dimiliki yaitu "Alfamidi" dan "Alfaexpress" kepada pihak lain.
- Memastikan dan mempertahankan kepemilikan saham Djoko Susanto dan keluarganya, baik secara langsung ataupun tidak langsung sebagai pemegang saham mayoritas.
- Memelihara rasio keuangan tertentu sebagai berikut:
 - a. Rasio *Interest Bearing Debt* terhadap ekuitas maksimal 2,5 kali.
 - b. Rasio EBITDA terhadap angsuran pokok dan bunga pinjaman minimal 1 kali.
 - c. Rasio piutang usaha dan persediaan terhadap utang usaha dan pinjaman modal kerja dari bank dikurangi kas dan setara kas minimal 1 kali.

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank berkisar antara 9,75% sampai dengan 10,00% per tahun pada tahun 2015 antara 9,25% sampai dengan 10,00% per tahun pada tahun 2014.

13. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

As of December 31, 2015, the above loan facilities from BCA are not secured by any collateral provided by the Company in any way and is not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*).

As of December 31, 2014, the above loan facilities from BCA are secured as follows:

- land with a total area of 37,902 square meters located in West Java with freehold title status under the name of Djoko Susanto, related party (Note 24), a land with a total area of 11,252 square meters located in Jakarta with HGB ownership status under the name of PT Perkasa Internusa Mandiri, a related party (Note 24) and a land with a total area of 46.655 square meters located in Jakarta, Banten and West Java with HGB ownership status under the name of the Company.
- inventories amounting to Rp670,000 whereas Rp400,000 ranking equally between BCA and BTMU whereas BCA's portion amounted to Rp300,000.
- Rental rights on rental store from other party financed by KI-7 facility.
- Land and building of warehouse and stores financed by KI-8 and KI-9 facilities.

In respect of the above loans, affirmative covenants the Company include, among others:

- No sale and transfer ownership of brands, namely "Alfamidi" and "Alfaexpress" to another party.
- Ensure and maintain share ownership of Djoko Susanto and his family, either directly or indirectly as the majority shareholder.
- Maintaining certain financial ratios as follows:
 - a. *Interest Bearing Debt* to Equity ratio at maximum of 2.5 times.
 - b. EBITDA to principal installment and interest ratio at minimum of 1 time.
 - c. Trade receivables and inventories to trade payables and working capital loan from bank deducted by cash and cash equivalents at minimum of 1 time.

The bank loans bear annual interest rates ranging from 9.75% to 10.00% a year in 2015 and from 9.25% to 10.00% a year in 2014.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta
("BTMU")

Pada tanggal 10 Agustus 2012, berdasarkan perjanjian kredit, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta ("BTMU") setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *committed term* kepada Perusahaan. Fasilitas kredit ini ditujukan untuk belanja modal dalam rangka untuk membuka gerai baru Alfamidi dan/atau gerai toko Lawson. Fasilitas kredit maksimum sebesar Rp100.000 dan tersedia dalam 2 (dua) tahap, masing-masing sebesar Rp50.000. Pinjaman ini terutang dalam cicilan bulanan, dengan satu tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 September 2016.

Fasilitas *committed term* dikenakan bunga mengambang dibayar secara bulanan.

Pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas dari BTMU di atas tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Pada tanggal 31 Desember 2014, fasilitas dari BTMU di atas dijamin dengan persediaan sebesar Rp100.000 secara *paripassu* antara BCA dan BTMU (Catatan 6).

Sehubungan dengan pinjaman dari BTMU diatas, hal-hal yang wajib dilakukan Perusahaan antara lain:

- Memelihara dan mempertahankan seluruh hak, lisensi, izin, hak istimewa, waralaba, paten, hak cipta, merek dagang, nama dagang dan menjaga seluruh kekayaan serta memelihara aset-aset yang digunakan sebagai jaminan.
- Memastikan bahwa Djoko Susanto, baik secara langsung ataupun tidak langsung tetap sebagai pemegang saham mayoritas.
- Memelihara rasio keuangan tertentu sebagai berikut:
 - a. Rasio *Debt Service Coverage* minimal 1,2 kali.
 - b. Rasio hutang terhadap ekuitas maksimal 2,75 kali.
 - c. Rasio hutang terhadap EBITDA maksimal 3,25 kali.
 - d. Minimum kekayaan bersih sebesar Rp400.000.

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank berkisar antara 9,65% sampai dengan 10,10% per tahun pada tahun 2015 dan 9,25% sampai dengan 9,90% per tahun pada tahun 2014.

13. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta
("BTMU")

On August 10, 2012, based on credit agreement, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta ("BTMU") agreed to provide committed term loan facility to the Company. The credit facility is intended for capital expenditure in order to open new Alfamidi and/or Lawson outlets. The maximum credit facility amounted to Rp100,000 and available in 2 (two) tranches, each amounting to Rp50,000. The loan is payable in monthly installments, with one year grace period on principal repayment and will be due on September 19, 2016.

The committed term loan bears floating interest payable on monthly basis.

As of December 31, 2015, the above loan facility from BTMU is not secured by any collateral provided by the Company in any way and is not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*).

As of December 31, 2014, the above loan facility from BTMU is secured with inventories amounting Rp100,000 ranking equally between BCA and BTMU (Note 6).

In respect of the above loans from BTMU, affirmative covenants the Company include, among others:

- Maintain and retain all rights, licenses, permits, privileges, franchises, patents, copyrights, trademarks, trade names and keep all the wealth and maintain assets that are used as collateral.
- Ensure that Djoko Susanto, either directly or indirectly remains the majority shareholder.
- Maintaining certain financial ratios as follows:
 - a. *Debt Service Coverage* ratio at minimum of 1.2 times
 - b. *Debt to Equity* ratio at maximum of 2.75 times.
 - c. *Debt to EBITDA* ratio at maximum of 3.25 times
 - d. Minimum net worth of Rp400,000.

The bank loans bear annual interest rates ranging from 9.65% to 10.10% a year in 2015 and 9.25% to 9.90% a year in 2014.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian-perjanjian kredit dari BCA dan BTMU.

14. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Perusahaan memiliki beberapa perjanjian utang pembiayaan konsumen dengan PT Dipo Star Finance, PT Orix Indonesia Finance dan PT IBJ Verena Finance, pihak ketiga. Perjanjian pembiayaan konsumen akan mensyaratkan pembayaran pada berbagai tanggal antara tahun 2015 sampai 2018. Tingkat bunga efektif rata-rata 10,96% dan 9,51% per tahun masing-masing untuk tahun 2015 dan 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, rincian pembayaran utang pembiayaan konsumen minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian utang pembiayaan konsumen tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
PT Orix Indonesia Finance	1.655	2.717	PT Orix Indonesia Finance
PT IBJ Verena Finance	1.420	-	PT IBJ Verena Finance
PT Dipo Star Finance	97	1.997	PT Dipo Star Finance
Total	3.172	4.714	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	2.028	3.218	Current maturities
Bagian jangka panjang	1.144	1.496	Long-term portion

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, pembayaran sewa minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian sewa pembiayaan tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Sampai dengan satu tahun	2.271	3.540	Within one year
Lebih dari satu tahun sampai dengan tiga tahun	1.236	1.587	More than one year up to three years
Total	3.507	5.127	Total
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	335	413	Less amount applicable to interest
Nilai sekarang atas pembayaran minimum utang pembiayaan konsumen	3.172	4.714	Present value of minimum payments of consumer financing
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.028	3.218	Less current maturities
Bagian jangka panjang	1.144	1.496	Long-term maturities

Utang ini dijamin dengan kendaraan yang dibeli menggunakan dana dari pinjaman terkait. Perjanjian pembiayaan konsumen membatasi Perusahaan, antara lain, untuk menjual dan mengalihkan hak kepemilikan kendaraan yang dibeli.

13. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

As of December 31, 2015 and 2014, the Company has complied with all covenants stated in the loan agreements with BCA and BTMU.

14. CONSUMER FINANCING

The Company entered into several consumer financing agreements PT Dipo Star Finance, PT Orix Indonesia Finance and PT IBJ Verena Finance, third parties. The consumer financing agreements will require payment in various dates between 2015 to 2018. The average effective interest rate is 10.96% and 9.51% per annum in 2015 and 2014, respectively.

As of December 31, 2015 and 2014, the details of future minimum payments of consumer financing based on consumer financing agreements are as follows:

As of December 31, 2015 and 2014 the future minimum rental payments required under these finance lease agreements are as follows:

These obligations are secured by the vehicles purchased using the proceeds from the related loans. The consumer financing agreements restrict the Company, among others, to sell and transfer the legal title of the vehicles purchased.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Pada tahun 2014, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti. Program dana pensiun Perusahaan dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT AIA Financial ("AIA"). Pendirian AIA telah disetujui oleh Menteri Keuangan berdasarkan surat keputusan No. KEP-701/NB.1/2013 tanggal 24 Desember 2013.

Iuran pensiun adalah sebesar Rp2.886 dan Rp2.549 pada tahun 2015 dan 2014 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi - Gaji dan Kesejahteraan Karyawan" dan "Beban Umum dan Administrasi - Gaji dan Kesejahteraan Karyawan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 20 dan 21).

Perusahaan mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp72.705 dan Rp58.457, disajikan dalam akun "Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang" dalam laporan posisi keuangan. Beban kesejahteraan karyawan masing-masing sebesar Rp24.322 dan Rp17.065, pada tahun 2015 dan 2014, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi - Imbalan Kerja Karyawan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang berdasarkan perhitungan aktuarial independen yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, dengan laporannya masing-masing tertanggal 17 Februari 2016 dan 23 Februari 2015 di mana menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

Tingkat bunga/ <i>Discount rates</i>	: 9,4% per tahun/ <i>9.4% per annum (2015)</i> 9,0% per tahun/ <i>9.0% per annum (2014)</i> 8,8% per tahun/ <i>8.8% per annum (2013)</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun/ <i>Annual wages and salary increases</i>	: 10% per tahun/ <i>10% per annum (2015)</i> 10% per tahun/ <i>10% per annum (2014)</i> 10% per tahun/ <i>10% per annum (2013)</i>
Usia pensiun/ <i>Retirement age</i>	: 55 tahun/ <i>55 years old</i>
Pensiun dini/pengunduran diri/ <i>Early retirement/resignation</i>	: 7% sampai dengan usia 19,12% untuk usia 20-29, 3% untuk 30-39 dan berkurang secara linear sampai dengan 0% pada usia 54/ <i>7% up to age 19.12% for age 20-29,</i> <i>3% for age 30-39 and linearly to be 0% at the age of 54</i>
Tingkat kematian/ <i>Mortality rate</i>	: Tabel Kematian Indonesia (TMI 2011)/ <i>Indonesian Mortality Table (TMI 2011)</i>
Tingkat cacat/ <i>Disability rate</i>	: 10% dari tingkat kematian/ <i>10% of mortality rate</i>

15. LONG-TERM EMPLOYEES' BENEFITS LIABILITY

In 2014, The Company has a defined contribution retirement plans. The Company's retirement plan is separately managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT AIA Financial ("AIA"). The establishment of AIA was approved by the Ministry of Finance in its Decision Letter No. KEP-701/NB.1/2013 dated December 24, 2013.

Total pension contributions amounting to Rp2,886 and Rp2,549 in 2015 and 2014 is represented as part of "Selling and Distribution Expenses - Salaries and Welfare" and "General and Administrative Expenses - Salaries and Welfare" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Notes 20 and 21)

The Company recognized liabilities for employee benefits amounting to Rp72,705 and Rp58,457 as of December 31, 2015 and 2014, respectively, presented in "Long-term Employees' Benefits Liability" account in the statement of financial position. The related expenses amounting to Rp24,322 and Rp17,065 in 2015 and 2014, respectively, are presented as part of "Selling and Distributions Expenses - Employees' Benefit" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 20).

As of December 31, 2015 and 2014, the Company accrued long-term employees' benefits liability based on the actuarial calculation prepared by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, as stated in its report dated February 17, 2016 and February 23, 2015, respectively, which applied the "Project Unit Credit" method with the following main assumptions:

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Rincian beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2015	2014 Disajikan kembali - Catatan 30/As restated - Note 30
Beban jasa kini	14.552	12.151
Beban bunga	5.159	3.558
Asumsi kewajiban terkait dengan pengakuan jasa lalu	4.075	9.094
Kelebihan manfaat yang dibayarkan langsung oleh Perusahaan	536	752
Biaya jasa lalu atas perubahan manfaat	-	(8.490)
Neto	24.322	17.065

15. LONG-TERM EMPLOYEES' BENEFITS LIABILITY (continued)

Details of employees' benefits expense are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2015	2014 Disajikan kembali - Catatan 30/As restated - Note 30	
			Current service cost
			Interest cost
			Liability assumed due to recognition of past service
			Excess benefit paid directly by Company
			Past service cost due to changes in benefits
Neto	24.322	17.065	Net

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The movements of the long-term employees' benefits liability are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2015	2014 Disajikan kembali - Catatan 30/As restated - Note 30
Saldo awal tahun	58.457	40.081
Penambahan tahun berjalan melalui laba rugi (Catatan 20)	24.322	17.065
Penambahan tahun berjalan melalui penghasilan komprehensif lain	(9.191)	2.430
Pembayaran kepada karyawan selama tahun berjalan	(883)	(1.119)
Saldo akhir tahun	72.705	58.457

	Balance at beginning of year
	Additions during the year through profit or loss (Note 20)
	Additions during the year through other comprehensive income
	Payment to employees during the year
Saldo akhir tahun	Balance at end of year

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2015 dan
 untuk Tahun yang Berakhir
 pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2015 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Mutasi nilai kini dari kewajiban adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2015	2014 Disajikan kembali - Catatan 30/As restated - Note 30
Nilai kini kewajiban imbalan pada 1 Januari	58.457	40.081
Biaya jasa kini	14.552	12.151
Beban bunga	5.159	3.558
Asumsi kewajiban terkait dengan pengakuan jasa lalu	4.075	9.094
Ekspektasi pembayaran manfaat	(347)	(367)
Biaya jasa lalu	-	(8.490)
Dampak perubahan asumsi finansial	(8.373)	1.407
Dampak penyesuaian liabilitas	(818)	1.023
Nilai kini kewajiban imbalan pada 31 Desember	72.705	58.457

15. LONG-TERM EMPLOYEES' BENEFITS LIABILITY (continued)

The movements of the present value of obligation are as follows:

<i>Present value of benefit obligation at January 1,</i>	
<i>Current service cost</i>	
<i>Interest cost</i>	
<i>Liability assumed due to recognition of past service</i>	
<i>Expected benefit payment</i>	
<i>Past service cost</i>	
<i>Effect changes in financial assumption</i>	
<i>Effect of experience adjustment</i>	
<i>Present value of benefit obligation at December 31,</i>	

Liabilitas imbalan kerja karyawan terdiri dari:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014 Disajikan kembali - Catatan 30/ As restated - Note 30	
Nilai kini kewajiban	(72.705)	(58.457)	<i>Present value of benefit obligation</i>
Nilai wajar aset program	-	-	<i>Fair value of plan assets</i>
Defisit	(72.705)	(58.457)	<i>Deficit</i>
Penyesuaian liabilitas program	(818)	1.023	<i>Experience adjustment on liability</i>

Liabilities for employees' benefits consists of:

Perubahan satu poin persentase terhadap tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

A one percentage point change in the assumed discount rate would have the following effects:

	Tingkat Diskonto/ Discount rates	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	
	Persentase/ Percentage		Persentase/ Percentage		
Kenaikan	1%	61.979	1%	85.850	<i>Increase</i>
Penurunan	(1%)	86.068	(1%)	61.882	<i>Decrease</i>

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
 Year Ended December 31,

	2015	2014
Dalam 12 bulan mendatang	6.136	5.815
Antara 1 sampai 2 tahun	2.470	1.006
Antara 2 sampai 5 tahun	9.013	7.845
Diatas 5 tahun	314.892	280.630
Total	332.511	295.296

15. LONG-TERM EMPLOYEES' BENEFITS LIABILITY (continued)

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

Within the next 12 months
 Between 1 and 2 years
 Between 2 and 5 years
 Beyond 5 years

Total

16. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

16. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2015 and 2014 is as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	2.499.552.500	86,72%	249.955	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
Rullyanto (Presiden Direktur)	12.250.000	0,42%	1.225	Rullyanto (President Director)
Maria Theresia Velina				Maria Theresia Velina
Yulianti (Direktur)	6.500.000	0,23%	650	Yulianti (Director)
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	364.050.500	12,63%	36.405	Others (each below 5% ownership)
Total	2.882.353.000	100,00%	288.235	Total

Pada tanggal 9 September 2014, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("SAT") menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham untuk membeli 30,00% kepemilikan saham atau sebanyak 864.705.900 saham Perusahaan dari Lawson Asia Pacific Holdings Pte. Ltd., Singapura, pihak ketiga, dengan harga akuisisi sebesar Rp518.824 atau Rp600 (Rupiah penuh) per saham yang telah dilunasi pada tanggal 5 Desember 2014. Sebelum akuisisi ini, SAT telah memiliki 1.634.846.600 saham atau kepemilikan 56,72% sehingga setelah akuisisi kepemilikan SAT di Perusahaan menjadi sebesar 2.499.552.500 saham atau 86,72%.

On September 9, 2014, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("SAT") entered into a Share Purchase Agreement to acquire 30.00% ownership or 864,705,900 shares in the Company owned by Lawson Asia Pacific Holdings Pte. Ltd., Singapore, third party, with acquisition price amounting to Rp518,824 or Rp600 (full amount) per share that was paid on December 5, 2014. Prior to the acquisition, SAT owned 1,634,846,600 share ownership or 56.72% in the Company, accordingly, after the acquisition, SAT's ownership in the Company became 2,499,552,500 shares or 86.72%.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. DIVIDEN DAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

- a. Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") pada tanggal 26 Mei 2015, para pemegang saham telah menyetujui penggunaan alokasi laba bersih tahun 2014 sebagai berikut:
- Membagikan dividen tunai sebesar Rp41.794 atau Rp14,5 (Rupiah penuh) per saham.
 - Sejumlah Rp500 ditetapkan sebagai dana cadangan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.
 - Sisa laba bersih sebesar Rp96.330 akan digunakan untuk keperluan investasi serta modal kerja Perusahaan dan dicatat sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.
- b. Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") pada tanggal 21 Mei 2014, para pemegang saham telah menyetujui penggunaan alokasi laba bersih tahun 2013 sebagai berikut:
- Membagikan dividen tunai sebesar Rp20.176 atau Rp7 (Rupiah penuh) per saham.
 - Sejumlah Rp500 ditetapkan sebagai dana cadangan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.
 - Sisa laba bersih sebesar Rp46.650 akan digunakan untuk keperluan investasi serta modal kerja Perusahaan dan dicatat sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

18. PENDAPATAN NETO

Rincian pendapatan neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 30)/ (As restated - Note 30)
Makanan:		
Makanan	3.918.533	3.428.525
Makanan segar	980.859	804.372
Non-makanan	2.272.512	1.710.113
Total	7.171.904	5.943.010

Pada tahun 2015 dan 2014 tidak terdapat transaksi pendapatan kepada satu pelanggan dengan nilai pendapatan kumulatif yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto.

17. DIVIDENDS AND APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

- a. Based on Resolution of the Annual General of Meeting Shareholders ("RUPST") dated May 26, 2015, the shareholders approved the allocation of 2014 net income as follows:
- Distribute cash dividends amounting to Rp41,794 or Rp14.5 (full amount) per share.
 - A total of Rp500 has been designated as a reserve fund pursuant to the Company's Articles of Association.
 - The remaining net income of Rp96,330 will be used for investment and working capital purposes of the Company and presented as unappropriated retained earnings.
- b. Based on Resolution of the Annual General Shareholders Meeting ("RUPST") dated May 21, 2014, the shareholders approved the allocation of 2013 net income as follows:
- Distribute cash dividends amounting to Rp20,176 or Rp7 (full amount) per share.
 - A total of Rp500 has been designated as a reserve fund pursuant to the Company's Articles of Association.
 - The remaining net income of Rp46,650 will be used for investment and working capital purposes of the Company and presented as unappropriated retained earnings.

18. NET REVENUES

The details of net revenues are as follows:

	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 30)/ (As restated - Note 30)
Makanan:		
Makanan	3.918.533	3.428.525
Makanan segar	980.859	804.372
Non-makanan	2.272.512	1.710.113
Total	7.171.904	5.943.010

Food:
Food
Fresh food
Non-food
Total

In 2015 and 2014, there were no revenues made to a single customer with cumulative revenues value that exceeded 10% of the total net revenues.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2015	2014	
Persediaan awal tahun	740.589	526.776	<i>Beginning balance of inventories</i>
Pembelian neto	5.401.076	4.733.265	<i>Net purchases</i>
Persediaan tersedia untuk dijual	6.141.665	5.260.041	<i>Inventories available for sale</i>
Persediaan akhir tahun (Catatan 6)	(758.064)	(740.589)	<i>Ending balance of inventories (Note 6)</i>
Beban Pokok Pendapatan	5.383.601	4.519.452	Cost of Revenue

Tidak terdapat transaksi pembelian dari satu pemasok dengan nilai pembelian kumulatif melebihi 10% dari jumlah pembelian pada tahun 2015 dan 2014.

The details of cost of revenue are as follows:

There were no purchases from a single supplier with cumulative amount that exceeded 10% of the total purchases in 2015 and 2014.

20. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

Rincian beban penjualan dan distribusi adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 30)/ (As restated - Note 30)		
Gaji dan kesejahteraan karyawan (Catatan 15)	615.256	451.144	<i>Salaries and welfare (Note 15)</i>
Listrik dan air	191.670	160.836	<i>Electricity and water</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	165.657	125.716	<i>Depreciation of fixed assets (Note 9)</i>
Amortisasi sewa (Catatan 7)	150.142	113.811	<i>Amortization of rent (Note 7)</i>
Perlengkapan	64.955	52.891	<i>Supplies</i>
Beban distribusi	52.822	48.817	<i>Distribution expenses</i>
Promosi dan iklan	39.658	26.213	<i>Promotion and advertising</i>
Imbalan kerja karyawan (Catatan 15)	24.322	17.065	<i>Employees' benefits (Note 15)</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	17.858	17.160	<i>Repairs and maintenance</i>
Bahan bakar, pelumas, parkir dan transportasi	13.028	9.189	<i>Fuel, lubricant, parking and transportation</i>
Amortisasi beban ditangguhkan	10.103	4.897	<i>Amortization of deferred charges</i>
Telepon, faksimile dan internet	9.611	8.015	<i>Telephone, facsimile and internet</i>
Pajak dan perizinan	2.915	13.313	<i>Taxes and licences</i>
Lain-lain	18.558	13.653	<i>Others</i>
Total	1.376.555	1.062.720	Total

20. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

The details of selling and distribution expenses are as follows:

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
2015	2014
Gaji dan kesejahteraan karyawan (Catatan 15)	87.180
Pajak dan perizinan	11.330
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	7.250
Perlengkapan	6.392
Bahan bakar, pelumas, parkir dan transportasi	5.635
Amortisasi sewa (Catatan 7)	4.091
Telepon, faksimile dan internet	2.686
Listrik dan air	1.502
Perbaikan dan pemeliharaan	1.060
Amortisasi beban ditangguhkan	322
Lain-lain	10.467
Total	137.915

21. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
2015	2014
	76.583
	1.379
	7.584
	5.081
	3.725
	2.406
	1.586
	4.298
	827
	529
	6.910
Total	110.908

Salaries and welfare (Note 15)
Taxes and licences
Depreciation of fixed assets (Note 9)
Supplies
Fuel, lubricant, parking and transportation
Amortization of rent (Note 7)
Telephone, facsimile and internet
Electricity and water
Repairs and maintenance
Amortization of deferred charges
Others

22. PENDAPATAN LAINNYA

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
2015	2014
Penghasilan sewa tempat dan bangunan	36.038
Pendaftaran produk	7.299
Laba penghapusan aset tetap (Catatan 9b)	919
Lain-lain	12.277
Total	56.533

22. OTHER INCOME

Details of other income are as follows:

	24.521
	5.969
	-
	7.212
Total	37.702

Space and building rental income
Product registration
Gain on disposal of fixed assets (Note 9b)
Others

23. BEBAN LAINNYA

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
2015	2014
Beban administrasi	3.475
Rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi	963
Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 9b)	-
Total	4.438

23. OTHER EXPENSES

Details of other expenses are as follows:

	3.494
	446
	656
Total	4.596

Administration expenses
Net loss on foreign exchange from operating activities
Loss on disposal of fixed assets (Note 9b)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan pada harga dan persyaratan sebagaimana telah disepakati bersama sebagai berikut:

24. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company, in its regular conduct of business, has transactions with related parties, that are conducted with prices and terms as agreed by the parties, as follows:

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,					
		2015		2014			
		Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)		
Pendapatan neto						Net revenues	
<u>Entitas Induk</u>						<u>Parent Entity</u>	
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk		14.677	0,20%	20.597	0,35%	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	
<u>Pihak Berelasi lainnya</u>						<u>Other Related Entities</u>	
PT Atri Distribusindo		5.345	0,08%	-	-	PT Atri Distribusindo	
PT Sumber Indah Lestari		1.843	0,03%	750	0,01%	PT Sumber Indah Lestari	
PT Yamazaki Indonesia		200	0,00%	-	-	PT Yamazaki Indonesia	
Total		22.065	0,31%	21.347	0,36%	Total	
Pembelian neto						Net purchase	
<u>Entitas Induk</u>						<u>Parent Entity</u>	
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk		206.379	3,83%	260.147	5,76%	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	
<u>Pihak Berelasi lainnya</u>						<u>Other Related Entities</u>	
PT Atri Distribusindo		42.478	0,79%	23.335	0,51%	PT Atri Distribusindo	
PT Yamazaki Indonesia		8.983	0,17%	1.181	0,03%	PT Yamazaki Indonesia	
PT Sumber Indah Lestari		118	0,00%	23	0,00%	PT Sumber Indah Lestari	
Total		257.958	4,79%	284.686	6,30%	Total	
Pembelian aset tetap						Purchase of fixed asset	
<u>Pihak Berelasi lainnya</u>						<u>Other Related Entities</u>	
PT Perkasa Internusa Mandiri		1.239	0,28%	-	-	PT Perkasa Internusa Mandiri	
PT Atri Pasifik		-	-	43.126	14,17%	PT Atri Pasifik	
Total		1.239	0,28%	43.126	14,17%	Total	
Amortisasi sewa						Amortization of rent	
<u>Entitas Induk</u>						<u>Parent Entity</u>	
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk		3.048	1,98%	2.247	1,94%	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	
<u>Pihak Berelasi lainnya</u>						<u>Other Related Entities</u>	
PT Perkasa Internusa Mandiri		5.038	3,27%	5.127	4,41%	PT Perkasa Internusa Mandiri	
Feny Djoko Susanto		113	0,07%	-	-	Feny Djoko Susanto	
Total		8.199	5,32%	7.374	6,35%	Total	
Beban distribusi						Distribution expense	
<u>Pihak Berelasi lainnya</u>						<u>Other Related Entities</u>	
PT Atri Logistic		413	0,78%	-	-	PT Atri Logistic	
PT Atri Pasifik		-	-	9.601	19,67%	PT Atri Pasifik	
Total		413	0,78%	9.601	19,67%	Total	
Jasa manajemen konstruksi						Constructions management fee	
<u>Pihak Berelasi lainnya</u>						<u>Other Related Entity</u>	
PT Perkasa Internusa Mandiri		444	15,62%	-	-	PT Perkasa Internusa Mandiri	
Total		444	15,62%	-	-	Total	
Pendapatan lainnya						Other income	
<u>Pihak Berelasi lainnya</u>						<u>Other Related Entities</u>	
PT Atri Distribusindo		208	0,37%	-	-	PT Atri Distribusindo	
PT Beta Setia Mega		52	0,09%	-	-	PT Beta Setia Mega	
PT Yamazaki Indonesia		12	0,02%	-	-	PT Yamazaki Indonesia	
Total		272	0,48%	-	-	Total	

*) Persentase terhadap total pendapatan neto/
 pembelian neto/penambahan aset tetap/
 beban terkait/pendapatan lainnya

Percentage to total net revenues/ *)
 net purchase/addition of fixed asset/
 related expenses/ other income

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan pada harga dan persyaratan sebagaimana telah disepakati bersama sebagai berikut: (lanjutan)

24. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The Company, in its regular conduct of business, has transactions with related parties, that are conducted with prices and terms as agreed by the parties, as follows: (continued)

	31 Desember 2015/ December 31, 2015		31 Desember 2014/ December 31, 2014		
	Total/ Total	Persentase**/ Percentage**)	Total/ Total	Persentase**/ Percentage**)	
Aset					Assets
Piutang usaha (Catatan 5)					Trade receivables (Note 5)
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	177	0,01%	-	-	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
<u>Pihak Berelasi lainnya</u>					<u>Other Related Entities</u>
PT Atri Distribusindo	1.474	0,04%	-	-	PT Atri Distribusindo
PT Sumber Indah Lestari	880	0,03%	45	0,00%	PT Sumber Indah Lestari
PT Yamazaki Indonesia	81	0,00%	-	-	PT Yamazaki Indonesia
Total	2.612	0,08%	45	0,00%	Total
Piutang lain-lain					Other receivables
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	-	-	2.658	0,10%	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
Total	-	-	2.658	0,10%	Total
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha (Catatan 11)					Trade payables (Note 11)
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	12.786	0,51%	22.600	1,16%	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
<u>Pihak Berelasi lainnya</u>					<u>Other Related Entities</u>
PT Atri Distribusindo	11.188	0,45%	3.642	0,19%	PT Atri Distribusindo
PT Yamazaki Indonesia	2.740	0,11%	225	0,01%	PT Yamazaki Indonesia
PT Sumber Indah Lestari	40	0,00%	25	0,00%	PT Sumber Indah Lestari
Total	26.754	1,07%	26.492	1,36%	Total
Utang lain-lain					Other payables
<u>Pihak Berelasi lainnya</u>					<u>Other Related Entities</u>
PT Perkasa Internusa Mandiri	1.362	0,05%	-	-	PT Perkasa Internusa Mandiri
PT Sumber Indah Lestari	35	0,01%	-	-	PT Sumber Indah Lestari
PT Atri Logistic	30	0,00%	-	-	PT Atri Logistic
Total	1.427	0,06%	-	-	Total
Beban akrual					Accrued expense
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	133	0,01%	2.486	0,13%	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
<u>Pihak Berelasi lainnya</u>					<u>Other Related Entity</u>
PT Atri Pasifik	-	-	1.607	0,08%	PT Atri Pasifik
Total	133	0,01%	4.093	0,21%	Total
Penghasilan ditangguhkan					Unearned revenue
<u>Pihak Berelasi lainnya</u>					<u>Other Related Entity</u>
PT Beta Setia Mega	18	0,00%	-	-	PT Beta Setia Mega
Total	18	0,00%	-	-	Total

**) Persentase terhadap total aset/liabilitas terkait

Percentage to total assets/liabilities **)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan pada harga dan persyaratan sebagaimana telah disepakati bersama sebagai berikut: (lanjutan)

- a. Perusahaan melakukan penjualan barang dagangan kepada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("SAT") dan PT Sumber Indah Lestari ("SIL"). Saldo piutang yang timbul dari transaksi penjualan tersebut dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 5).

Sehubungan dengan transaksi penjualan tersebut, Perusahaan akan memberikan alokasi beban promosi atau partisipasi yang besarnya ditentukan berdasarkan proporsi penjualan Perusahaan atau berdasarkan ketentuan lain yang disepakati bersama. Seluruh beban yang timbul terkait dengan partisipasi promosi ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto".

- b. Perusahaan melakukan pembelian persediaan dari PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("SAT"), PT Atri Distribusindo ("ATRI"), PT Yamazaki Indonesia ("YI") dan PT Sumber Indah Lestari ("SIL"). Saldo utang yang timbul dari transaksi pembelian tersebut dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 11).

Sehubungan dengan transaksi pembelian tersebut, Perusahaan akan mendapatkan alokasi pendapatan promosi atau partisipasi dari pemasok yang besarnya ditentukan berdasarkan proporsi pembelian Perusahaan atau berdasarkan ketentuan lain yang disepakati bersama. Seluruh penghasilan yang diterima oleh Perusahaan terkait dengan partisipasi promosi ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto".

24. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The Company, in its regular conduct of business, has transactions with related parties, that are conducted with prices and terms as agreed by the parties, as follows: (continued)

- a. *The Company sold certain inventories to PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("SAT") and PT Sumber Indah Lestari ("SIL"). The outstanding receivables from such sales transaction are presented as part of "Trade Receivables - Related Parties" (Note 5).*

In relation with the sales transaction, the Company will give a portion of promotion expenses or joint promotion which is determined based on the Company's sales proportion or based on other terms agreed by both parties. All expenses by the Company in relation to this joint promotion were accounted for and presented as part of "Net Revenues".

- b. *The Company also purchased inventories from PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("SAT"), PT Atri Distribusindo ("ATRI"), PT Yamazaki Indonesia ("YI") and PT Sumber Indah Lestari ("SIL"). The outstanding payables from such purchase transactions are presented as part of "Trade Payables - Related Parties" (Note 11).*

In relation with the purchase transaction, the Company will receive a portion of promotion income or joint promotion from supplier which is determined based on the Company's purchase proportion or based on other terms agreed by both parties. All income earned by the Company in relation to this joint promotion were accounted for and presented as part of "Net Revenues".

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan pada harga dan persyaratan sebagaimana telah disepakati bersama sebagai berikut: (lanjutan)

- c. Pada tanggal 22 Juni 2009, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruang kantor di Jln. M.H. Thamrin No. 9, Cikokol, Tangerang dengan SAT. Perjanjian sewa telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2016. Nilai sewa per tahun adalah sebesar Rp2.388 untuk periode 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 Juli 2015 sampai dengan 30 Juni 2016. Seluruh beban yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Beban Amortisasi Sewa".
- d. Sejak tahun 2007, Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian untuk sewa gudang yang berada di Serpong dan Bitung dengan PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM"). Masing-masing perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang kembali dengan nilai sewa antara Rp50 sampai dengan Rp5.000. Seluruh beban yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi - Beban Amortisasi Sewa".
- e. Pada tanggal 1 Desember 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa gudang di Jln. M.H. Thamrin No. 9, Cikokol, Tangerang dengan SAT. Nilai sewa per tahun adalah sebesar Rp120 terhitung sejak tanggal 1 Desember 2010 sampai dengan 30 November 2011. Perjanjian sewa ini diperpanjang setiap tahun dan berakhir pada tanggal 30 Juni 2014. Seluruh beban yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi - Beban Amortisasi Sewa".

24. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The Company, in its regular conduct of business, has transactions with related parties, that are conducted with prices and terms as agreed by the parties, as follows: (continued)

- c. *On June 22, 2009, the Company signed a rental agreement for office located at Jln. M.H. Thamrin No. 9, Cikokol, Tangerang with SAT. The lease agreement has been extended several times with last extension until June 30, 2016. Annual rent amounted to Rp2,388 for the period of 1 (one) year which commenced on July 1, 2015 until June 30, 2016. Rent expense incurred pertinent to this agreement is accounted for and presented as part of "General and Administrative Expenses - Amortization of Rent".*
- d. *Since 2007, the Company entered into several lease agreements for warehouse located at Serpong and Bitung with PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM"). Each agreement is valid for 1 (one) year and renewable with rental ranging from Rp50 to Rp5,000. All expenses incurred in relation to these agreements are recorded and presented as part of "Selling and Distribution Expenses - Amortization of Rent".*
- e. *On December 1, 2010, the Company signed a rental agreement for warehouse located at Jln. M.H. Thamrin No. 9, Cikokol, Tangerang with SAT. Annual rental amounted to Rp120 which commenced on December 1, 2010 until November 30, 2011. The lease agreement was extended every year and has been ended on June 30, 2014. Rent expense incurred in relation to this agreement is accounted for and presented as part of "Selling and Distribution Expenses - Amortization of Rent".*

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan pada harga dan persyaratan sebagaimana telah disepakati bersama sebagai berikut: (lanjutan)

- f. Pada tanggal 3 Januari 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa gudang di Jln. Kima Raya VIII Blok SS No. 23, Tamalanrea, Makassar dengan SAT. Nilai sewa per tahun adalah sebesar Rp318. Perjanjian sewa ini telah berakhir pada tahun 2014. Seluruh beban yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi - Beban Amortisasi Sewa".
- g. Pada tanggal 8 Desember 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa gudang di Jln. Berbek Industri VII No. 3, Sidoarjo, Jawa Timur dengan SAT. Perjanjian sewa ini telah diperpanjang dengan perpanjangan terakhir sampai dengan tanggal 31 Maret 2016. Nilai sewa per tahun adalah sebesar Rp315. Seluruh beban yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi - Beban Amortisasi Sewa".
- h. Pada bulan Mei 2014, Perusahaan menunjuk PT Atri Pasifik ("AP") untuk menyediakan jasa pengelolaan gudang atas gudang yang berlokasi di Bitung. Jasa pengelolaan gudang ini berakhir efektif tanggal 1 Oktober 2014. Beban yang timbul sehubungan dengan jasa ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi - Beban Distribusi".
- i. Perusahaan melakukan perjanjian dengan dengan PT Atri Logistic ("AL") untuk menyediakan jasa persewaan kendaraan logistik untuk pengiriman barang. Beban yang timbul sehubungan dengan jasa ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi - Beban Distribusi".
- j. Pada tahun 2014, Perusahaan membeli aset tetap kepada PT Atri Pasifik ("AP") senilai Rp43.126. Pada tahun 2015 Perusahaan membeli aset tetap kepada PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM") senilai Rp1.239. Seluruh aset dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tetap".

24. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The Company, in its regular conduct of business, has transactions with related parties, that are conducted with prices and terms as agreed by the parties, as follows: (continued)

- f. On January 3, 2011, the Company signed a rental agreement for warehouse located at Jln. Kima Raya VIII Blok SS No. 23, Tamalanrea, Makassar with SAT. Annual rental amounted to Rp318. The rental agreement has been ended in 2014. Rent expense incurred in relation to this agreement is accounted for and presented as part of "Selling and Distribution Expenses - Amortization of Rent".
- g. On December 8, 2011, the Company signed a rental agreement for warehouse located at Jln. Berbek Industri VII No. 3, Sidoarjo, Jawa Timur with SAT. The lease agreement has been extended with last extension until March 31, 2016. Annual rent is amounted to Rp315. Rent expense incurred in relation to this agreement is accounted for and presented as part of "Selling and Distribution Expenses - Amortization of Rent".
- h. In May 2014, the Company appointed PT Atri Pasifik ("AP") to provide warehouse management service for warehouse located in Bitung. The warehouse management service has been ended effectively on October 1, 2014. The expenses incurred in relation to this service recorded and presented as part of "Selling and Distribution Expenses - Distribution Expense".
- i. The Company entered into agreement with PT Atri Logistic ("AL") to provide logistic vehicle rental service for inventory delivery purpose. The expenses incurred in relation to this service recorded and presented as part of "Selling and Distribution Expenses - Distribution Expense".
- j. In 2014, The Company purchased fixed asset to PT Atri Pasifik ("AP") amounting to Rp43,126. In 2015, the Company purchased fixed asset to PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM") amounting to Rp1,239. All assets recorded and presented as part of "Fixed Assets".

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan pada harga dan persyaratan sebagaimana telah disepakati bersama sebagai berikut: (lanjutan)

- k. Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Atri Distribusindo ("ATRI"), dimana ATRI akan memberikan penghasilan atas pendaftaran produk penghasilan *Pricing List Unit* ("PLU"). Penghasilan PLU dihitung berdasarkan tarif yang disepakati bersama dimana penghasilan PLU untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp208 yang dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Lainnya".
- l. Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Yamazaki Indonesia ("YI"), dimana YI akan memberikan penghasilan atas pendaftaran produk penghasilan *Pricing List Unit* ("PLU"). Penghasilan PLU dihitung berdasarkan tarif yang disepakati bersama dimana penghasilan PLU untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp12 yang dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Lainnya".
- m. Perusahaan melakukan perjanjian jasa *construction management* dengan PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM"), dalam pembangunan gudang, dimana besarnya biaya jasa *construction management* adalah sebesar 2,35% dari kontrak pemenang tender (sebelum Pajak Pertambahan Nilai).
- n. Perusahaan melakukan perjanjian dengan Feny Djoko Susanto untuk menyewa seluruh tanah dan bangunan milik Feny Djoko Susanto seluas 67,5 m² yang terletak di Jl. Jalur Sutera 29A No. 10, Pakualam, Serpong Utara, Tangerang Selatan, Banten, dengan periode sewa mulai 1 April 2015 sampai dengan 31 Maret 2020 dengan harga sewa Rp139 per tahun. Perjanjian dapat diperpanjang pada saat berakhirnya perjanjian tersebut. Seluruh beban yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi - Beban Amortisasi Sewa".

24. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The Company, in its regular conduct of business, has transactions with related parties, that are conducted with prices and terms as agreed by the parties, as follows: (continued)

- k. *The Company entered into agreements with PT Atri Distribusindo ("ATRI"), where ATRI will give income of product registration Pricing List Unit ("PLU"). PLU income is calculated based on rate as agreed by the parties whereas the PLU income for the years ended December 31, 2015 amounting to Rp208 recorded and presented as part of "Other Income".*
- l. *The Company entered into agreements with PT Yamazaki Indonesia ("YI"), where as YI will give income of product registration Pricing List Unit ("PLU"). PLU income is calculated based on rate as agreed by the parties whereas the PLU income for the years ended December 31, 2015 amounting to Rp12 recorded and presented as part of "Other Income".*
- m. *The Company entered into agreement for construction management service with PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM"), to build warehouse, where the fee of those service agreement was amounted to 2.35% from the winning bidding contract (before Value Added Tax).*
- n. *The Company entered into rental agreement with Feny Djoko Susanto to rent a land and building of Feny Djoko Susanto's property with total area of 67.5 square metre located at Jl. Jalur Sutera 29A No. 10, Pakualam, Serpong Utara, Tangerang Selatan, Banten for the period from April 1, 2015 until March 31, 2020 at rental amount of Rp139 a year. The agreement can be renewed upon its expiry. Rent expense incurred in relation to this agreement is accounted for and presented as part of "Selling and Distribution Expenses - Amortization of Rent".*

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan pada harga dan persyaratan sebagaimana telah disepakati bersama sebagai berikut: (lanjutan)

- o. Perusahaan melakukan perjanjian dengan PT Beta Setia Mega ("BSM") untuk menyewakan sebagian gedung seluas 250 m² yang terletak di Jl. Patriot Kampung Dua RT 03 RW 03 Jakasampurna, Bekasi Barat, Bekasi yang digunakan sebagai tempat usaha dengan periode sewa mulai 1 April 2015 sampai dengan 30 Maret 2019 dengan harga sewa Rp70 per tahun. Perjanjian dapat diperpanjang pada saat berakhirnya perjanjian tersebut. Penghasilan yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Lainnya".
- p. Pada tanggal 21 April 2015, Perusahaan melakukan penyetoran modal ke PT Sumber Trijaya Lestari ("STL") sebesar Rp13 untuk 125 lembar saham atau setara dengan kepemilikan sebesar 0,1%. STL bergerak di bidang perdagangan eceran melalui media (internet). Penyetoran modal tersebut dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya".
- q. Imbalan kepada manajemen kunci adalah sebagai berikut:

24. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The Company, in its regular conduct of business, has transactions with related parties, that are conducted with prices and terms as agreed by the parties, as follows: (continued)

- o. The Company entered into agreement with PT Beta Setia Mega ("BSM") to rent out a part building with total area of 250 square metre located at Jl. Patriot Kampung Dua RT 03 RW 03 Jakasampurna, Bekasi Barat, Bekasi which is used as a place for business for the period from April 1, 2015 until March 30, 2019 at rental amount of Rp70 a year. The agreement can be renewed upon its expiry. Income earned in relation to this agreement is accounted for and presented as part of "Other Income".
- p. On April 21, 2015, the Company made capital injection to PT Sumber Trijaya Lestari ("STL") amounting to Rp13 for 125 shares or equivalent to 0.1% ownership. STL is engaged in retail trading through media (internet). The capital injection is accounted for and presented as part of "Other Non-Current Assets".
- q. Compensation of key management is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal		
	31 Desember/		
	Year ended December 31,		
	2015	2014	
Kompensasi manajemen kunci			Key management compensation
Imbalan kerja jangka pendek	10.013	8.658	Short-term employees' benefits
Imbalan pasca kerja jangka panjang	7.409	5.642	Long-term post-employment benefits
Total	17.422	14.300	Total

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan pada harga dan persyaratan sebagaimana telah disepakati bersama sebagai berikut: (lanjutan)

24. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The Company, in its regular conduct of business, has transactions with related parties, that are conducted with prices and terms as agreed by the parties, as follows: (continued)

No.	Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transaction
1.	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	Entitas induk/ <i>Parent entity</i>	Penjualan dan pembelian persediaan dan sewa bangunan/ <i>Sales and purchases of inventories and rent of building</i>
2.	PT Atri Distribusindo	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Pembelian persediaan/ <i>Purchases of inventories</i>
3.	PT Perkasa Internusa Mandiri	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Penyedia jaminan bank (Catatan 13), sewa bangunan dan pembelian aset tetap/ <i>Bank guarantee provider (Note 13), rent of building and purchases of fixed assets</i>
4.	Djoko Susanto	Anggota keluarga terdekat dari manajemen kunci/ <i>A close family member of key management</i>	Penyedia jaminan bank (Catatan 13)/ <i>Bank guarantee provider (Note 13)</i>
5.	PT Sumber Indah Lestari	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Penjualan dan pembelian persediaan/ <i>Sales and purchases of inventories</i>
6.	PT Yamazaki Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Pembelian persediaan/ <i>Purchases of inventories</i>
7.	PT Atri Pasifik	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Pembelian aset tetap dan jasa pengelolaan gudang/ <i>Purchases of fixed assets and warehouse management</i>
8.	PT Atri Logistic	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Jasa persewaan kendaraan logistik/ <i>Logistic vehicle rental service</i>
9.	Feny Djoko Susanto	Anggota keluarga terdekat dari manajemen kunci/ <i>A close family member of key management</i>	Sewa bangunan/ <i>Rent of building</i>
10.	PT Beta Setia Mega	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Sewa bangunan/ <i>Rent of building</i>
11.	PT Sumber Trijaya Lestari	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Investasi saham/ <i>Stock investment</i>

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2015	2014 (Disajikan kembali- Catatan 30)/ (As Restated - Note 30)	
Laba tahun berjalan	140.511	145.945	<i>Income for the year</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan	2.882.353.000	2.882.353.000	<i>Outstanding weighted average number of shares during the year</i>
Laba per saham (Rupiah penuh)	48,75	50,63	<i>Earnings per share (full amount)</i>

25. EARNINGS PER SHARE

The computation of earnings per share are as follows:

26. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

a. Perusahaan mengadakan beberapa kesepakatan sewa gondola, sewa *floor display*, partisipasi promosi dan sewa lainnya dengan para pemasok untuk menempatkan barang dagangannya pada tempat atau rak di dalam gerai toko milik Perusahaan. Kerjasama tersebut berlaku selama satu tahun dan dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama.

Penghasilan dari sewa gondola, sewa *floor display*, *rebate*, dan partisipasi promosi disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Adapun bagian dari penghasilan sewa yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. The Company entered into several lease agreements for rack display rental, floor display rental, joint promotion and other leases with suppliers to place/display suppliers' merchandise at racks or shelves in outlet stores of the Company. Each agreement is valid for one year and renewable upon the agreement of both parties.

Revenues from rack display, floor display, rebate, and joint promotion are presented as part of "Net Revenues" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Portion of the rental income which do not meet revenue recognition criteria are presented as part of "Unearned Revenues" account on the statement of financial position.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- b. Perusahaan melakukan kerjasama waralaba dengan pewaralaba untuk mengoperasikan jaringan *minimarket* dengan nama "Alfaexpress" dan "Alfamidi", di mana pewaralaba akan menggunakan merek dagang dan sistem "Alfaexpress" dan "Alfamidi". Perjanjian ini diperpanjang atas persetujuan bersama.

Sebagai imbalannya, Perusahaan akan mendapatkan imbalan waralaba selama 5 (lima) dan 10 (sepuluh) tahun yang dibayar di muka dan *royalty fee* yang dihitung secara progresif dengan persentase tertentu dari penjualan bersih pewaralaba setiap bulan yang ditagihkan setiap bulan. Penghasilan dari waralaba akan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto".

- c. Pada tanggal 20 Juni 2011, Perusahaan telah menandatangani *Master License Agreement* ("MLA") dengan Lawson, Inc., Jepang, yang memberikan hak eksklusif bagi Perusahaan untuk menggunakan dan bertindak sebagai *sub-franchisor* atas *trademark* dan *knowhow* Lawson di wilayah Indonesia selama periode 25 (dua puluh lima) tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

Sebagai kompensasi, Perusahaan harus membayar *royalty fee* kepada Lawson, Inc., Jepang sebagai *franchisor* sebesar persentase tertentu dari pendapatan neto gerai Lawson dikurangi pendapatan dari sewa gondola, sewa *floor display*, dan partisipasi promosi.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- b. The Company entered into franchise agreements with several franchisees to run an operational franchise *minimarket* network with the name of "Alfaexpress" and "Alfamidi", in which the franchisees are eligible to use the trademark and system of "Alfaexpress" and "Alfamidi". The agreement is renewable by mutual consent.

As a compensation, the Company received franchise fee for 5 (five) and 10 (ten) years paid in advance and *royalty fee* which is computed progressively based on certain percentage of monthly net revenues of franchisee and collected every month. Income from this franchise transaction is presented as part of "Net Revenues".

- c. On June 20, 2011, the Company has signed a *Master License Agreement* ("MLA") with Lawson, Inc., Japan, which granted the Company the exclusive right to use and act as a *sub-franchisor* for Lawson's trademark and knowhow in Indonesia for a period of 25 (twenty five) years and extendable subject to agreement by both parties.

As compensation, the Company is obliged to pay *royalty fee* to Lawson, Inc., Japan as franchisor, amounting to certain percentage of net revenues of Lawson stores minus rack display rental, floor display rental, and joint promotion.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,				
	2015		2014		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	127.934	127.934	134.294	134.294	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	206.111	206.111	111.562	111.562	Trade receivables
Piutang lain-lain	31.726	31.726	31.146	31.146	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya					Other non-current assets
Uang jaminan	1.032	1.032	514	514	Refundable deposits
Total	366.803	366.803	277.516	277.516	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	292.229	292.229	209.188	209.188	Short term bank loans
Utang usaha	794.951	794.951	726.696	726.696	Trade payables
Utang lain-lain	63.565	63.565	62.203	62.203	Other payables
Liabilitas imbalan kerja					Short-term employees' benefits liability
jangka pendek	21.433	21.433	20.000	20.000	Accrued expenses
Beban akrual	46.250	46.250	32.395	32.395	Long-term bank loans
Utang bank - jangka panjang	1.176.601	1.176.601	786.207	786.207	Consumer finance payable
Utang pembiayaan konsumen	3.172	3.172	4.714	4.714	
Total	2.398.201	2.398.201	1.841.403	1.841.403	Total

Metode dan asumsi yang digunakan oleh Perusahaan untuk mengestimasi nilai wajar instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

- Jumlah tercatat dari aset keuangan telah mendekati nilai wajarnya karena sifat dari transaksi adalah jangka pendek.
- Jumlah tercatat utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan beban akrual mendekati nilai tercatat karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Jumlah tercatat pinjaman bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena dikenakan tingkat bunga mengambang, dengan pembayaran yang secara berkala senantiasa disesuaikan.
- Nilai wajar utang pembiayaan konsumen diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga pasar yang berlaku.

27. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The comparison between carrying value and fair value of the Company's financial assets and liabilities as of December 31, 2015 and 2014 is as follows:

The method and assumptions used by the Company to estimate the fair values of financial instruments are as follows:

- The carrying amounts of financial assets approximate their fair values due to short-term nature of the transactions.
- The carrying amounts of short-term bank loan, trade payables, other payables short-term employees' benefit liability and accrued expenses approximate their fair values due to short-term nature of transactions.
- The carrying amount of long-term bank loans approximates its fair value since it bears floating interest rate, with repricing frequencies on a regular basis.
- The fair value of consumer financing is estimated as the present value of all future cash flows discounted using current market rate.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN
MANAJEMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan pokok Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan, utang bank - jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen.

a. Manajemen Risiko

Perusahaan terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko-risiko tersebut telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan volatilitas pasar keuangan di pasar Indonesia maupun internasional. Manajemen senior Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini:

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, utang bank - jangka pendek, utang lain-lain dan utang bank - jangka panjang.

27. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

The Company has no financial assets and financial liabilities which are measured at fair value as at December 31, 2015 and 2014.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES

The Company's main financial instruments comprise of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, refundable deposits, short-term bank loans, trade payables, other payables, short-term employees' benefit liability, accrued expenses, long-term bank loans and consumer lease payables.

a. Risk Management

The Company is exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. Interest to manage any kind of risks has been significantly increased by considering the volatility of financial market both, in Indonesia and international market. The Company's senior management reviews and agrees policies for managing each of these risks which is summarized below:

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise two type of risk: interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash and cash equivalents, short-term bank loans, other payables and long-term bank loans.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2015 dan
 untuk Tahun yang Berakhir
 pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2015 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank - jangka pendek dan utang bank - jangka panjang dengan suku bunga mengambang yang dimiliki Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko ini dengan melakukan pinjaman dari bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ Penurunan dalam satuan poin/ Increase/ Decrease in basis point	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses	
31 Desember 2015			December 31, 2015
Rupiah	+100	(14.777)	Rupiah
Rupiah	-100	14.777	Rupiah
31 Desember 2014			December 31, 2014
Rupiah	+100	(9.990)	Rupiah
Rupiah	-100	9.990	Rupiah

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Perusahaan tidak memiliki risiko perubahan mata uang asing yang signifikan karena sebagian besar transaksi dilakukan dalam Rupiah, kecuali untuk penempatan kas di beberapa bank.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates is related primarily to the Company's short and long-term bank loans with floating interest rates. The Company manages this risk by entering into loan agreements with banks which gives lower interest rate than other bank.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected through the impact on floating rate loans as follows:

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company does not have significant exposures to the risk of changes in foreign exchange because most of transactions are conducted in Indonesian Rupiah, except for several placement in banks.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2015 dan
 untuk Tahun yang Berakhir
 pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2015 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap Dolar AS, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan sebagai berikut:

	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses	
31 Desember 2015			December 31, 2015
Dolar AS	1%	1	US Dollar
Dolar AS	-1%	(1)	US Dollar
31 Desember 2014			December 31, 2014
Dolar AS	1%	26	US Dollar
Dolar AS	-1%	(26)	US Dollar

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan hanya terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan penjualan. Risiko kredit pelanggan dikelola sesuai kebijakan perusahaan, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Perusahaan menjaga keseimbangan antara kesinambungan pendanaan modal dan mengelola pinjaman yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui sejumlah fasilitas kredit yang cukup. Perusahaan secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pasar keuangan termasuk utang bank dan isu pasar modal.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Foreign currency risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against US Dollar, with all other variables held constant, the effect to the income before corporate income tax expense is as follows:

Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company is exposed to credit risk mainly from its operating activities related to sales. Customer credit risk is managed subject to the Company's established policy, procedures and control relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are regularly monitored.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that occurs when the cash flows position indicates the short-term revenue is insufficient to cover short-term expenditure.

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Company maintains a balance between continuity of accounts receivable collections and flexibility through the use of bank loans in order to manage liquidity risk. The Company regularly evaluates cash flow projections and continuously assesses the financial market condition including bank loans and capital market issues.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perusahaan berdasarkan pembayaran dalam kontrak:

31 Desember 2015/December 31, 2015						
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	
Utang bank - jangka pendek	292.229	-	-	-	292.229	Short-term bank loans
Utang usaha	794.951	-	-	-	794.951	Trade payables
Utang lain-lain	63.565	-	-	-	63.565	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	21.433	-	-	-	21.433	Short-term employees' benefits liability
Beban akrual	46.250	-	-	-	46.250	Accrued expenses
Utang bank - jangka panjang	401.394	379.749	282.193	113.265	1.176.601	Long-term - bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2.028	1.144	-	-	3.172	Consumer financing
Total	1.621.850	380.893	282.193	113.265	2.398.201	Total

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual payments:

31 Desember 2014/December 31, 2014						
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	
Utang bank - jangka pendek	209.188	-	-	-	209.188	Short-term bank loans
Utang usaha	726.696	-	-	-	726.696	Trade payables
Utang lain-lain	62.203	-	-	-	62.203	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	20.000	-	-	-	20.000	Short-term employees' benefits liability
Beban akrual	32.395	-	-	-	32.395	Accrued expenses
Utang bank - jangka panjang	353.271	266.791	132.860	33.285	786.207	Long-term - bank loans
Utang pembiayaan konsumen	3.218	1.389	107	-	4.714	Consumer financing
Total	1.406.971	268.180	132.967	33.285	1.841.403	Total

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, pemingkat pinjaman yang kuat dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perusahaan mengelola permodalan dengan menggunakan rasio tidak lebih dari 2,5 kali. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio total utang yang berbeban bunga terhadap ekuitas dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Perhitungan rasio utang berbeban bunga terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Utang bank jangka pendek	292.229	209.188
Utang bank jangka panjang	1.176.601	786.207
Utang pembiayaan konsumen	3.172	4.714
Total utang yang berbeban bunga	1.472.002	1.000.109
Total ekuitas	735.705	630.095
Rasio utang yang berbeban bunga terhadap ekuitas	2,00	1,59

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

b. Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, credible facility credit leverage and maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Company monitors its capital using interest bearing debt to equity ratio to not more than 2.5 times. The Company's policy is to maintain an interest bearing debt to equity ratio within the range of ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

The computation of interest bearing debt to equity ratio is as follows:

Short-term bank loans
Long-term bank loans
Consumer financing
Total interest bearing debt
Total equity
Interest bearing debt to equity ratio

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan menetapkan segmen berdasarkan lokasi gudang yang meliputi wilayah Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi), wilayah Jawa - di luar Jabodetabek, dan di luar Jawa untuk tahun 2015 dan 2014.

Informasi segmen Perusahaan tersebut disajikan sebagai berikut:

29. SEGMENT INFORMATION

The Company designs its segment based on the location of warehouses which are situated in Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang and Bekasi), Jawa - excluding Jabodetabek, and excluding Jawa for 2015 and 2014.

The details of the Company's segment are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015/ Year Ended December 31, 2015					
	Jabodetabek/ Jabodetabek	Jawa - Di luar Jabodetabek/ Jawa - Excluding Jabodetabek	Di luar Jawa/ Excluding Jawa	Total/ Total	
Pendapatan neto	4.632.984	961.498	1.577.422	7.171.904	Net revenues
Hasil segmen	332.718	52.690	88.469	473.877	Segment income
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan				(285.980)	Unallocated operating expenses
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan				187.897	Income before final tax and corporate income tax
Beban pajak final				(5.335)	Final tax
Laba sebelum pajak penghasilan badan				182.562	Income before corporate income tax
Manfaat pajak penghasilan tangguhan				(42.051)	Deferred income tax benefit
Laba tahun berjalan				140.511	Income for the year
Penghasilan komprehensif lainnya				6.893	Other comprehensive income
Total laba komprehensif tahun berjalan				147.404	Total comprehensive income for the year
Aset segmen	1.995.884	423.318	813.440	3.232.642	Segment assets
Liabilitas segmen	2.124.891	138.681	233.365	2.496.937	Segment liabilities
Pengeluaran barang modal	196.797	73.283	178.534	448.614	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	213.099	47.823	76.643	337.565	Depreciation and amortization

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen Perusahaan tersebut disajikan sebagai berikut: (lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (continued)

The details of the Company's segment are as follows: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014
 (Disajikan kembali - Catatan 30)/
 Year Ended December 31, 2014 (As restated Note 30)

	Jabodetabek/ Jabodetabek	Jawa - Di luar Jabodetabek/ Jawa - Excluding Jabodetabek	Di luar Jawa/ Excluding Jawa	Total/ Total	
Pendapatan neto	4.035.391	763.659	1.143.960	5.943.010	Net revenues
Hasil segmen	277.744	49.980	65.291	393.015	Segment income
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan				(204.041)	Unallocated operating expenses
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan				188.974	Income before final tax and corporate income tax
Beban pajak final				(4.097)	Final tax
Laba sebelum pajak penghasilan badan				184.877	Income before corporate income tax
Beban pajak penghasilan yang tidak dapat dialokasikan				(38.932)	tax expense
Laba tahun berjalan				145.945	Income for the year
Penghasilan komprehensif lainnya				(1.822)	Other comprehensive income
Total laba komprehensif tahun berjalan				144.123	Total comprehensive income for the year
Aset segmen	1.716.034	294.278	565.547	2.575.859	Segment assets
Liabilitas segmen	1.687.158	98.723	159.883	1.945.764	Segment liabilities
Pengeluaran barang modal	152.092	40.209	112.064	304.365	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	172.406	36.574	45.963	254.943	Depreciation and amortization

Perusahaan menetapkan segmen usaha berdasarkan produk yang dijual, yaitu produk makanan, makanan segar, dan non-makanan, sebagai berikut:

The Company determines its business segments based on the products sold consisting of sales of food, fresh food, and non-food products, as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015/
 Year Ended December 31, 2015

	Makanan/ Food	Makanan Segar/ Fresh Food	Non-Makanan/ Non-Food	Total Segmen/ Total Segment	
Pendapatan segmen - neto	3.918.533	980.859	2.272.512	7.171.904	Segment net revenues
Beban pokok pendapatan	3.071.497	685.730	1.626.374	5.383.601	Cost of revenue
Laba bruto	847.036	295.129	646.138	1.788.303	Gross profit

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014/
 Year Ended December 31, 2014

	Makanan/ Food	Makanan Segar/ Fresh Food	Non-Makanan/ Non-Food	Total Segmen/ Total Segment	
Pendapatan segmen - neto	3.428.525	804.372	1.710.113	5.943.010	Segment net revenues
Beban pokok pendapatan	2.725.552	564.055	1.229.845	4.519.452	Cost of revenue
Laba bruto	702.973	240.317	480.268	1.423.558	Gross profit

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Akun-akun tertentu dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan pada tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013, telah disajikan kembali sehubungan dengan penerapan secara retrospektif atas PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" dan PSAK 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan", yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015 (Catatan 2m dan 2p). Beberapa akun dalam laporan keuangan tahun 2014 juga telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun pada laporan keuangan tahun 2015.

Ikhtisar angka-angka sebagaimana dilaporkan sebelumnya, penyesuaian dan angka-angka setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut:

30. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS

Certain accounts in the previously issued financial statements as of December 31, 2014 and for the year then ended, and as of January 1, 2014/December 31, 2013, have been restated in connection with retrospective application of PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefits" and PSAK 46 (Revised 2014), "Income Taxes", which have been effective since January 1, 2015 (Notes 2m and 2p). Certain accounts in the 2014 financial statements have also been reclassified to conform with presentation of accounts in the 2015 financial statements.

Summary of amounts previously reported, the adjustments and the restated amounts is as follows:

	Tanggal 31 Desember 2014/ As of December 31, 2014			
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Penyajian Kembali dan Reklasifikasi/ Restatement and Reclassification	Disajikan Kembali dan Setelah Direklasifikasi/ As Restated and Reclassified	
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>				<u>Statement of Financial Position</u>
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	125.223	9.071	134.294	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	75.536	35.981	111.517	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	76.198	(45.052)	31.146	Other receivables - third parties
Total Aset Lancar	1.198.479	-	1.198.479	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset pajak tangguhan - neto	32.886	(3.608)	29.278	Deferred tax assets - net
Total Aset Tidak Lancar	1.380.988	(3.608)	1.377.380	Total Non-Current Assets
Total Aset	2.579.467	(3.608)	2.575.859	Total Assets
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	72.889	(14.432)	58.457	Long-term employees' benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	507.321	(14.432)	492.889	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	1.960.196	(14.432)	1.945.764	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Penghasilan komprehensif lain	-	2.812	2.812	Other comprehensive income
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	254.855	8.012	262.867	Retained earnings - unappropriated
Total Ekuitas	619,271	10.824	630.095	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	2.579.467	(3.608)	2.575.859	Total Liabilities and Equity

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2015 dan
 untuk Tahun yang Berakhir
 pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2015 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

30. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

Ikhtisar angka-angka sebagaimana dilaporkan sebelumnya, penyesuaian dan angka-angka setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut: (lanjutan)

30. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Summary of amounts previously reported, the adjustments and the restated amounts is as follows: (continued)

Tahun yang berakhir 31 Desember 2014/ Year ended December 31, 2014				
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Penyajian Kembali dan Reklasifikasi/ Restatement and Reclassification	Disajikan Kembali dan Setelah Direklasifikasi/ As Restated and Reclassified	
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain</u>				<u>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>
Pendapatan Neto	6.027.859	(84.849)	5.943.010	Net Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(4.608.398)	88.946	(4.519.452)	Cost of Revenue
Laba Bruto	1.419.461	4.097	1.423.558	Gross Profit
Beban penjualan dan distribusi	(1.072.482)	9.762	(1.062.720)	Selling and distribution expenses
Laba Usaha	269.177	13.859	283.036	Income from Operations
Laba Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan Badan	175.115	13.859	188.974	Income Before Final Tax and Corporate Income Tax
Beban pajak final	-	(4.097)	(4.097)	Final tax expense
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Badan	175.115	9.762	184.877	Income Before Corporate Income Tax
Beban pajak penghasilan, neto	(36.491)	(2.441)	(38.932)	Income tax expense, net
Laba Tahun Berjalan	138.624	7.321	145.945	Income for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Other Comprehensive Income Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali keuntungan (kerugian) atas liabilitas Imbalan kerja	-	(2.430)	(2.430)	Remeasurement gain (loss) on liability for employees' benefits
Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali keuntungan(kerugian) atas liabilitas imbalan kerja	-	608	608	Income tax relating to remeasurement gain (loss) on liability for employees' benefits
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	-	(1.822)	(1.822)	Other Comprehensive Income for the Year After Tax
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	138.624	5.499	144.123	Total Comprehensive Income for the Year

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)

Ikhtisar angka-angka sebagaimana dilaporkan sebelumnya, penyesuaian dan angka-angka setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut: (lanjutan)

30. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

Summary of amounts previously reported, the adjustments and the restated amounts is as follows: (continued)

Tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013/
 As of January 1, 2014/December 31, 2013

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Penyajian Kembali dan Reklasifikasi/ Restatement and Reclassification	Disajikan Kembali dan Setelah Direklasifikasi/ As Restated and Reclassified	
Laporan Posisi Keuangan				Statement of Financial Position
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	246.150	3.575	249.725	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	38.774	16.192	54.966	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	39.767	(19.767)	20.000	Other receivables - third parties
Total Aset Lancar	973.255	-	973.255	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset pajak tangguhan - neto	24.681	(1.775)	22.906	Deferred tax assets - net
Total Aset Tidak Lancar	1.135.642	(1.775)	1.133.867	Total Non-Current Assets
Total Aset	2.108.897	(1.775)	2.107.122	Total Assets
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	47.181	(7.100)	40.081	Long-term employees' benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	489.388	(7.100)	482.288	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	1.608.074	(7.100)	1.600.974	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Penghasilan komprehensif lain	-	4.634	4.634	Other comprehensive income
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	136.907	691	137.598	Retained earnings - unappropriated
Total Ekuitas	500.823	5.325	506.148	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	2.108.897	(1.775)	2.107.122	Total Liabilities and Equity

31. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

31. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
AKTIVIAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS			ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap	16.320	12.064	Additional fixed assets through advances for purchases of fixed assets
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain	13.481	3.590	Additional fixed assets through other payables
Penambahan aset tetap melalui beban akrual	9.437	6.031	Additional fixed assets through accrued expenses
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	2.495	3.015	Additional fixed assets through consumer financing

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2015 dan
 untuk Tahun yang Berakhir
 pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2015 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan memiliki aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	Setara dengan mata uang asing/in foreign currency	Rupiah
<u>Dolar Amerika Serikat</u> <u>Aset</u> Kas dan setara kas	7.072	97

Pada tanggal 10 Maret 2016, kurs yang berlaku adalah sebesar Rp13.149 (Rupiah penuh) terhadap \$AS1.

Jika aset moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2015 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 10 Maret 2016, maka aset moneter akan turun sebesar Rp5.

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

As of December 31, 2015 and 2014, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014		
	Setara dengan mata uang asing/in foreign currency	Rupiah	
	212.439	2.643	<u>United States Dollar</u> <u>Assets</u> Cash and cash equivalents

On March 10, 2016, the exchange rate is Rp13,149 (full amount) per US\$1.

If the monetary assets in foreign currencies as of December 31, 2015 are converted to Rupiah using the exchange rates as of March 10, 2016, the monetary assets will decrease by Rp5.